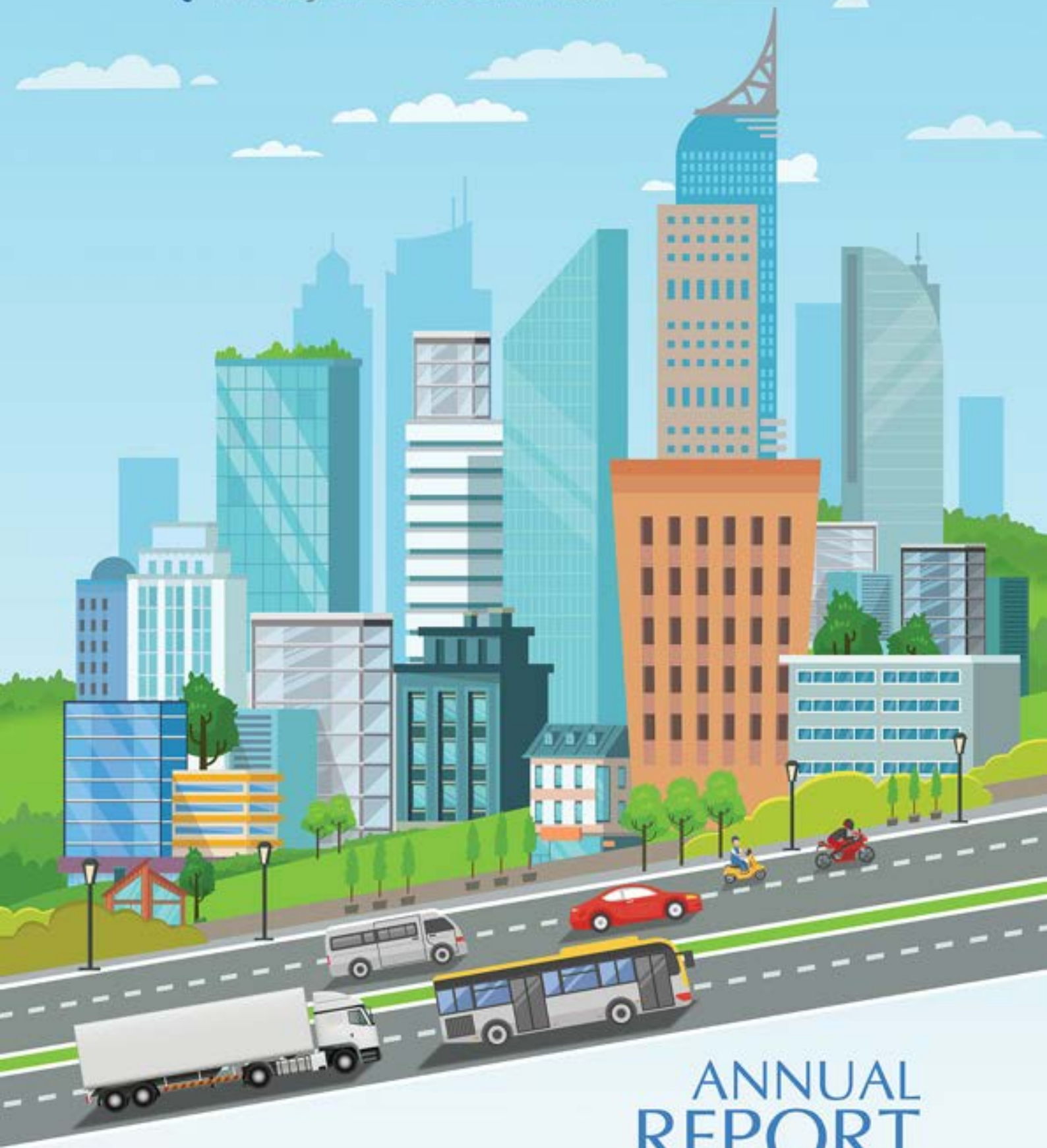


PT GAJAH TUNGGAL Tbk



ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan 2022





daftar isi table of contents

- 2 Daftar Isi
Table of Contents
- 4 Rekam Jejak
Milestones

01

KILAS KINERJA 2021 2021 FLASHBACK PERFORMANCE

- 10 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Highlights on Key Financial Data
- 11 Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Charts of Key Financial Data
- 12 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 12 Grafik Aktivitas Pergerakan Saham
Chart of Share Price Movement
- 13 Penghargaan 2022 dan Sertifikasi
2022 Awards and Certifications
- 20 Sekilas Peristiwa 2022
2022 Events Highlights

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORTS

- 42 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 48 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 56 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Corporate Information and Data
- Alamat Pabrik dan Peta Operasional
Address of Plants and Operational Map
- 57 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
- 58 Visi dan Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission

- 59 Nilai Perusahaan - GT Spirit
Corporate Value - GT Spirit
- 60 Bidang Usaha
Line of Business
- 62 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 64 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 68 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 74 Struktur Perusahaan
Company Structure
- 75 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 75 Informasi Entitas Anak Perusahaan dan
Perusahaan Asosiasi
*Information on Subsidiaries and
Associate Entities*
- 76 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 77 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 77 Informasi Lembaga Profesi dan
Penunjang Pasar Modal
*Information on Capital Market
Professional and Supporting Institutions*
- 78 Sumber Daya Manusia
Human Resources

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 85 Tinjauan Makro Ekonomi Dan
Industri Otomotif Indonesia
*Overview on Macroeconomy and
National Automotive Industry*
- 86 Tinjauan Pasar Ban
Overview on Tire Market
- 86 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment
- 95 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

- 102 Kemampuan Membayar Utang dan
Tingkat Kolektibilitas Piutang
*Solvency and Receivables Collectability
Rate*
- 103 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
atas Struktur Modal
*Capital Structure and Management Policy
on Capital Structure*
- 103 Ikatan Material Perusahaan
Material Commitment of Company
- 104 Transaksi Material yang Terjadi Setelah
Periode Laporan Akuntan
*Material Transaction Subsequent to
Balance Sheet Date*
- 104 Investasi Barang Modal yang
Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
*Capital Expenditure Investment Realized in
the Latest Fiscal Year*
- 104 Informasi Material Mengenai Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/
Peleburan Usaha, Akuisisi atau
Restrukturisasi Utang/ Modal
*Material Information on Investment,
Expansion, Divestment, Business Merger/
Consolidation, Acquisition, and Capital/
Debt Restructuring*
- 104 Informasi Transaksi Material yang
Mengandung Benturan Kepentingan dan
Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
*Information on Transaction Material
Containing Conflict of Interest and
Transaction with Affiliations*
- 105 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 105 Program Kepemilikan Saham oleh
Karyawan dan/atau Manajemen
*Management and/or Employee Stock
Option Plan*
- 106 Realisasi Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering



- 106 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan
Changes in Regulations that have Significant Impact on the Company
- 106 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity
- 107 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir
Changes in Accounting Policies Implemented in the Latest Fiscal Year
- 109 Strategi Pemasaran & Penjualan
Marketing and Sales Strategy
- 114 Prospek Usaha 2023
2023 Business Outlook

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 116 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Basis of Good Corporate Governance Implementation
- 119 Kepatuhan
Compliance
- 121 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 121 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 127 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 128 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 129 Direksi
Board of Directors
- 133 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

- 136 Laporan Dewan Komisaris Selaku Pelaksana Fungsi Nominasi & Remunerasi
Report by The Board of Commissioners as The Implementer of the Nomination & Remuneration Functions
- 137 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi
Diversity Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors
- 137 Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliations Among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders
- 138 Komite Audit
Audit Committee
- 142 Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee/Function
- 142 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 143 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 144 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm
- 144 Manajemen Risiko
Risk Management
- 146 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 147 Kode Etik
Code of Conduct
- 148 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 148 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

06 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

07 PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN MANAGEMENT STATEMENTS

REKAM JEJAK Milestones

PT Gajah Tunggal Tbk didirikan untuk memproduksi dan mendistribusikan ban luar dan ban dalam sepeda.

PT Gajah Tunggal was established to produce and distribute bicycle tires and inner tubes.

1951

1971

1981

1990

1991

1993

1995

Perusahaan mulai memproduksi ban bias untuk kendaraan penumpang dan niaga dengan bantuan teknik dari Yokohama Rubber Company, Jepang.

The Company started producing bias tires for passenger and commercial vehicles with technical assistance from the Yokohama Rubber Company of Japan.

PT Gajah Tunggal Tbk mengakuisisi GT Petrochem Industries, sebuah produsen kain ban (TC) dan benang nilon.

PT Gajah Tunggal Tbk acquired GT Petrochem Industries, a producer of tire cord (TC) and nylon filament.

PT Gajah Tunggal Tbk mengakuisisi Langgeng Baja Pratama (LBP), produsen kawat baja.

PT Gajah Tunggal Tbk acquired Langgeng Baja Pratama (LBP), a steel and bead wire producer.

Persetujuan bantuan teknik ditandatangani dengan Inoue Rubber Company, Jepang untuk memproduksi ban sepeda motor.

Technical assistance agreement was signed with the Inoue Rubber Company of Japan to produce motorcycle tires.

PT Gajah Tunggal Tbk terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

PT Gajah Tunggal Tbk was listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial ban radial untuk mobil penumpang dan truk ringan.

The Company started commercial production of radial tires for passenger cars and light trucks.

PT Gajah Tunggal Tbk mengakuisisi Meshindo Alloy Wheel Corporation, produsen velg aluminium terbesar kedua di Indonesia. PT GT Petrochem Industries, anak perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk, memperluas lingkup operasinya dengan memproduksi karet sintetis, etilena glikol, benang poliester dan serat poliester.

PT Gajah Tunggal Tbk acquired Meshindo Alloy Wheel Corporation, the second largest manufacturer of aluminum alloy wheels in Indonesia. PT Gajah Tunggal Tbk's main subsidiary, PT GT Petrochem Industries, expanded its operations to include synthetic rubber, ethylene glycol, polyester filament and polyester staple fiber.

PT Gajah Tunggal Tbk menyelesaikan restrukturisasinya karena timbulnya krisis keuangan Asia, yang memungkinkan Perusahaan untuk menurunkan beban hutangnya lebih dari 200 juta Dolar AS dan mengkonversi hutang ke FRN.

PT Gajah Tunggal Tbk completed its restructuring arising from the Asian financial crisis, enabling the Company to lower its debt burden by more than USD 200 million and converted debt into FRN.

Perusahaan menerbitkan Obligasi Global senilai 325 juta Dolar AS. Dana hasil dari obligasi tersebut digunakan untuk membeli kembali sejumlah wesel bayar dan untuk membiayai ekspansi perusahaan. Divestasi saham Meshindo Alloy Wheel yang merupakan produsen velg aluminium.

The Company issued a USD 325 million Global Bond, and used the proceeds to buyback some of its notes as well as to finance the expansion. Divestment of aluminum alloy wheels producer Meshindo Alloy Wheel.

1996

2001

2002

2004

2005

Perusahaan membuat perjanjian produksi dengan Nokian Tyres Group, sebuah perusahaan manufaktur ban terkemuka yang berbasis di Finlandia, untuk memproduksi beberapa jenis ban mobil penumpang, termasuk ban untuk musim dingin (salju), untuk pasar di luar Indonesia.

The Company entered into a manufacturing agreement with Nokian Tyres Group, a leading tire manufacturer based in Finland, to produce a selected range of passenger car tires, including winter (snow) tires, for markets outside Indonesia.

Selesai restrukturisasi Perusahaan dengan terlaksananya dekonsolidasi laporan keuangan Perusahaan dengan PT GT Petrochem Industries dan pada saat bersamaan mengakuisisi aset TC dan SBR. Divestasi saham Langgeng Bajapratama yang merupakan produsen kawat baja. Dimulainya perjanjian off-take dengan Michelin yang mana Gajah Tunggal akan memproduksi ban untuk Michelin untuk pasar ekspor. Peluncuran gerai-gerai TireZone.

Completion of Corporate restructuring in which PT GT Petrochem Industries was deconsolidated, and at the same time acquired its assets of TC and Styrene Butadiene Rubber (SBR). Divestment of Steel Wire Producer Langgeng Bajapratama. Start of the off-take agreement with Michelin where Gajah Tunggal produces tires for Michelin, for the export market. Launch of TireZone outlets.

PT Gajah Tunggal Tbk menerima penghargaan "Best Managed Company in Indonesia" dari Euromoney Magazine.

PT Gajah Tunggal Tbk was awarded "Best Managed Company in Indonesia" by Euromoney Magazine.

Perusahaan menerima penghargaan Primaniyarta dari Presiden Republik Indonesia. Michelin off-take mencapai 2.8 juta ban

The Company received the Primaniyarta award from The President of Republic Indonesia. Michelin off-take reached 2.8 million tires.

Peluncuran Champiro Eco, ban Indonesia pertama yang ramah lingkungan, oleh Menteri Perdagangan Ibu Mari Pangestu. Penjualan konsolidasi Perusahaan melampaui 1 milyar Dolar AS.

Launch of Champiro Eco, Indonesia's first eco friendly tire, by Indonesia's Minister of Trade Ms. Mari Pangestu. The Company's consolidated sales surpassed USD 1 billion.

2006

2007

2008

2009

2010

2011

Tambahan dana sebesar 95 juta Dolar AS berasal dari penawaran tambahan obligasi global untuk membiayai ekspansi yang sedang berjalan dan untuk pengeluaran modal guna membiayai riset dan pengembangan produk baru. Perusahaan juga kembali memasuki pasar modal dengan melakukan emisi saham dengan perbandingan 10:1 dengan nilai emisi sebesar Rp 158,4 milyar (sekitar 17 juta Dolar AS) untuk memenuhi kebutuhan modal kerja.

Additional USD 95 million Bond re-tap, to finance the remainder of the expansion as well as capital expenditures relating to its research and development activities. The Company also re-entered the equity market with a 10 to 1 Rights Issue, totaling Rp 158.4 billion (around USD 17 million) for working capital needs.

Perusahaan berhasil menyelesaikan penawaran pertukaran terhadap obligasi yang belum dibayarkan. Gajah Tunggal juga merupakan penerima beberapa penghargaan, sebagian besar penghargaan "Anugerah Produk Asli Indonesia" tahun 2009 dari Bisnis Indonesia. Perusahaan juga menerima sertifikasi ISO 14001 untuk sistem manajemen.

The Company successfully completed an Exchange Offer of its outstanding bonds. Gajah Tunggal also was the proud recipient of numerous awards, most notably the 'Anugerah Produk Asli Indonesia' Award 2009 from Bisnis Indonesia. The Company also achieved ISO 14001 certification for its management systems.

Gajah Tunggal mengekspor lebih dari 10 juta ban radial, dan melampaui Rp 10 triliun dalam penjualan bersih. Dan mendapatkan penghargaan sebagai "Top 10 - best management companies" oleh FinanceAsia dan "Top 10 - best big companies" oleh Forbes Indonesia.

Gajah Tunggal exported more than 10 million radial tires, and surpassed the Rp 10 trillion in net sales. Named "Top 10 - best managed companies" by Finance Asia and "Top 10 - best big companies" by Forbes Indonesia.

Perusahaan menerima berbagai penghargaan seperti "Indonesia's Best Mid-cap Company" dari FinanceAsia, penghargaan Primaniyarta dalam kategori "Global Brand Development" dari Departemen Perdagangan, dan "Indonesia's Trusted Companies" dari majalah SWA. Gajah Tunggal juga membeli bidang tanah di Karawang untuk fasilitas trek pengujian dan ekspansi bisnis masa depan.

The Company received various awards such as the "Indonesia's Best Mid-cap Company" from FinanceAsia, the Primaniyarta award in category of "Global Brand Development" from the Ministry of Trade, and "Indonesia's Trusted Companies" from SWA magazine. Gajah Tunggal also acquired plots of land in Karawang to facilitate a proving ground and future business expansion.

Perusahaan memulai pembangunan pabrik baru ban radial untuk truk dan bus. Setelah pabrik tersebut selesai dibangun, Perusahaan menjadi pionir dalam teknologi TBR di Indonesia.

The Company started the construction of a new Truck and Bus Radial (TBR) plant. The Company is the pioneer in TBR technology in Indonesia.

Peluncuran Ban GITI TBR. Peresmian Proving Ground Gajah Tunggal di Karawang.

Launched GITI TBR Tires. Inauguration of Gajah Tunggal Proving Ground in Karawang

2012

2013

2014

2015

2016

Perusahaan menerbitkan Senior Secured Notes sebesar 500.000.000 Dolar AS, yang jatuh tempo pada tahun 2018 dengan kupon 7,75% per tahun. Dana dari Notes tersebut digunakan sepenuhnya untuk menebus Callable Step-up Guaranteed Secured Bond yang jatuh tempo pada tahun 2014 dengan jumlah prinsipal 412.495.000 Dolar AS. Sisa dana yang diperoleh akan digunakan untuk membiayai belanja modal.

The Company issued Senior Secured Notes amounting USD 500,000,000 maturing in 2018 with a coupon of 7.75% per annum. The Notes were used to entirely redeem the Callable Step-up Guaranteed Secured Bonds due in 2014 with a principal amount of USD 412,495,000. The remainder of the proceeds was used to fund capital expenditures.

Untuk yang kelima kalinya, Perusahaan menerima Penghargaan Primaniyarta.

For the fifth time, The Company received the Primaniyarta Award

Perusahaan menandatangani perjanjian Senior Secured Syndicated Financing Facility dengan beberapa Bank sebesar USD210 juta dan Rp534.200 juta dan menerbitkan obligasi sebesar USD 250 juta yang jatuh tempo tahun 2022 dengan kupon 8,375%. Perusahaan menggunakan dana dari kedua instrumen untuk melunasi seluruh Senior Secured Notes yang jatuh tempo 2018.

The Company entered into a Senior Secured Syndicated Facilities Agreement with various banks amounting USD 210 million and Rp534,200 million and issued Senior Secured Notes due 2022 with a coupon of 8.375% amounting USD250 million. The Company used the net proceeds of both instruments to fully redeem the Senior Secured Notes due 2018.

Perusahaan menerima penghargaan PRIMANIYARTA untuk yang ke tujuh kalinya, selain itu juga menerima sertifikasi EDGE bahwa perusahaan telah menerapkan persamaan gender.

The Company received the PRIMANIYARTA Award for the seventh time, and also received EDGE certification that the company has applied the gender equation.

2017

2018

2019

2021

PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia, sebuah perusahaan patungan antara PT Gajah Tunggal Tbk dan Inoue Rubber Company (IRC), didirikan untuk memproduksi Ban sepeda motor performa tinggi.

PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia, a joint venture between PT Gajah Tunggal Tbk and Inoue Rubber Company (IRC), is established to produce specific high performance motorcycle tires.

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi baru sebesar Rp 1.325.000 juta, yang dipergunakan untuk melunasi Senior Secured Facilities due 2022.

On February 26, 2021, the Company entered into a new syndicated loan facility agreement amounting to Rp 1,325,000 million, which the Company used to repay the Senior Secured Facilities due 2022.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan melakukan penerbitan obligasi (Senior Secured Notes due 2026) sebesar USD 175.000.000. Obligasi tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Perusahaan menggunakan hasil bersih dari Senior Secured Notes senilai USD 175.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2026 dan Senior Secured Term Loan senilai Rp 1.451 triliun dengan jangka waktu pembayaran selama 7 tahun untuk melunasi Senior Secured Notes yang jatuh tempo pada tahun 2022.

On June 23, 2021, the Company issued new bonds (Senior Secured Notes due 2026) amounting USD 175,000,000. The bonds are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Company used the net proceeds of the USD 175,000,000 Senior Secured Notes due 2026 and a 7-year IDR 1.451 trillion Senior Secured Term Loan to redeem the Senior Secured Notes due 2022.

SEKILAS KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE FLASHBACK



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

HIGHLIGHTS ON KEY FINANCIAL DATA

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian	2022	2021*	2020*	Description
Ikhtisar Laba Rugi	2022	2021*	2020*	Income Statement Summary
Penjualan Bersih	17.170.492	15.344.138	13.434.592	Net Sales
Laba Kotor	2.352.004	2.132.807	2.673.993	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih tahun Berjalan	(190.572)	74.027	318.914	Net Profit (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	270.070	63.828	295.947	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	79.498	137.855	614.861	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	(181.389)	80.495	320.376	Owners of the Company •
• Kepentingan Non Pengendali	(9.183)	(6.468)	(1.462)	Non-Controlling Interest •
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income (Loss) attributable to :
• Pemilik Entitas Induk	88.516	144.323	616.323	Owners of the Company •
• Kepentingan Non Pengendali	(9.018)	(6.468)	(1.462)	Non Controlling Interest •
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rp penuh)	(52)	23	92	Basic Earnings (Loss) per share (in full Rp)
Ikhtisar Posisi Keuangan	2022	2021*	2020*	Summary of Financial Position
Aset Lancar	8.902.756	8.320.091	7.624.956	Current Assets
Aset Tidak Lancar	10.113.256	10.080.606	10.118.145	Non-Current Assets
Jumlah Aset	19.016.012	18.400.697	17.743.101	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	5.344.228	4.720.225	4.749.681	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.446.109	6.534.295	5.950.250	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	11.790.337	11.254.520	10.699.931	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	7.225.675	7.146.177	7.043.170	Total Equity
Rasio-Rasio Keuangan	2022	2021*	2020*	Income Statement Summary
Rasio Laba (rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	(1.00)	0,40	1,80	Net Income (Loss) to Total Assets (%)
Rasio Laba (rugi) terhadap Ekuitas (%)	(2.64)	1,04	4,53	Net Income (Loss) to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (rugi) terhadap Penjualan Bersih (%)	(1.11)	0,48	2,37	Net Income (Loss) to Net Sales Ratio (%)
Rasio Lancar (x)	1.67	1,76	1,61	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1.63	1,57	1,52	Total Liabilities to Total Equities Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.62	0,61	0,60	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)

* Disajikan kembali
As restated

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

CHARTS ON KEY FINANCIAL DATA

Aset | Assets

2020*	17.743.101
2021*	18.400.697
2022	19.016.012

Ekuitas | Equity

2020*	7.043.170
2021*	7.146.177
2022	7.225.675

Penjualan Bersih | Net Sales

2020*	13.434.592
2021*	15.344.138
2022	17.170.492

* Disajikan kembali
As restated

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Periode Period	Jumlah saham beredar (dalam jutaan lembar) Outstanding shares (in million of shares)	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Total volume yang diperdagangkan (dalam jutaan lembar) Total trade volume (in million of shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan rupiah) Market capitalisation (in million rupiah)
1Q22	3.484,80	680	615	625	121,3	2.178.000
2Q22	3.484,80	730	615	685	295,2	2.387.088
3Q22	3.484,80	715	635	635	206,4	2.212.848
4Q22	3.484,80	655	550	560	133,9	1.951.488
1Q21	3.484,80	955	660	880	2.376,5	3.066.624
2Q21	3.484,80	930	760	760	734,1	2.648.448
3Q21	3.484,80	815	705	715	354,1	2.491.632
4Q21	3.484,80	765	660	665	319,9	2.317.392

Harga Tertinggi dan Terendah merupakan Harga Penutupan Tertinggi dan Terendah untuk periode bersangkutan
High / Low pricing reflect day closing highs and lows for each period.

Source : Yahoo Finance

GRAFIK AKTIFITAS PERGERAKAN SAHAM

CHART OF SHARE PRICE MOVEMENT





PENGHARGAAN 2022 dan SERTIFIKASI

2022 AWARDS and CERTIFICATIONS



DAIMLER TRUCK Award 2022 - Best Quality Award

Daimler Truck, memberikan penghargaan terhadap PT Gajah Tunggal Tbk sebagai nominasi untuk "Best Quality Awards"

Daimler Truck, awarded PT Gajah Tunggal Tbk as a nominee for "Best Quality Awards"



Proton Award 2022 - Best Technical Development Award

Proton memberikan penghargaan terhadap PT Gajah Tunggal Tbk sebagai finalis untuk "Best Technical Development Award"

Proton, awarded PT Gajah Tunggal Tbk as a finalist for the "Best Technical Development Award"



DFSK (PT Sukonindo Automobile) Award 2022

PT Sukonindo Automobile memberikan penghargaan kepada PT Gajah TUNGGAL Tbk sebagai "Excellent Supplier of 2022"

PT Sukonindo Automobile awarded PT Gajah Tunggal Tbk as "Excellent Supplier of 2022"



SUZUKI Award 2022 - The Best Vendor Performance

PT Suzuki Indomobil Sales Tbk memberikan penghargaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk di tahun 2022 sebagai The Best Vendor Performance sepanjang tahun 2021.

PT Suzuki Indomobil Sales Tbk awarded PT Gajah Tunggal Tbk in 2022 as The Best Vendor Performance throughout 2021.



HINO Awards 2022 - Best Delivery Achievement

Apresiasi atas prestasi pengiriman terbaik diberikan kepada PT Gajah Tunggal Tbk, atas kinerja yang luar biasa dan mendukung PT Hino Motors Manufacturing Indonesia di tahun 2021.

Appreciation of Best Delivery Achievement to PT Gajah Tunggal Tbk, in recognition for the outstanding performance and support PT Hino Motors Manufacturing Indonesia through 2021



HINO Awards 2022 - Best Kaizen Contribution

PT Hino Motors Manufacturing Indonesia, memberikan apresiasi pada PT Gajah Tunggal Tbk di tahun 2022 atas Best Kaizen Contribution, kinerja dan dukungan yang luar biasa selama tahun 2021

PT Hino Motors Manufacturing Indonesia, gave appreciation to PT Gajah Tunggal Tbk in 2022 for its Best Kaizen Contribution, outstanding performance and support throughout 2021.



TOYOTA Awards

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia memberikan penghargaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk di tahun 2022 sebagai pengakuan atas zero defect of quality achievement kepada Toyota sepanjang tahun 2021.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia awarded PT Gajah Tunggal Tbk in 2022 as recognition of zero defect of quality achievement to Toyota throughout 2021.



TOYOTA Awards

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia memberikan penghargaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk di tahun 2022 sebagai pengakuan atas Pencapaian Kualitas dan tidak adanya Cacat barang produksi produksi yang dikirimkan ke Toyota sepanjang tahun 2021.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia awarded PT Gajah Tunggal Tbk in 2022 as recognition of the Achievement of Quality and the absence of defects in production goods delivered to Toyota throughout 2021.



TOYOTA Awards

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia memberikan penghargaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk di tahun 2022 dalam apresiasi khusus komponen lokal yang sangat baik ditinjau dari biaya dan manajemen pengiriman kualitas keselamatan sepanjang tahun 2021.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia awarded PT Gajah Tunggal Tbk in 2022 as special appreciation excellent local component reviewed by safety quality delivery cost and management throughout 2021.

Indonesia CSR Excellence Award 2022



PT Gajah Tunggal Tbk berhasil meraih penghargaan Indonesia CSR Excellence Award 2022 dalam 3 kategori yaitu 1. Best Environmental Excellence Award, 2. Best Program in Education or scholarship Category dan ke 3. The Most Excellence CSR Company 2022, dan Bapak Ferry Hollen (Direktur PT Gajah Tunggal Tbk) sebagai The Best Leadership Focus on CSR Program.

Penghargaan ini diberikan kepada Perusahaan yang berhasil melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR), Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) atau Community Development terbaik sesuai dengan pedoman ISO 26000, Sustainability Development Goals (SDGs), dan Good Corporate Governance (GCG).

"Indonesia CSR Excellence Award 2022" diselenggarakan oleh Majalah First Indonesia yang bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan beberapa Lembaga Perguruan Tinggi di Indonesia.

PT Gajah Tunggal Tbk received the Indonesia CSR Excellence Award 2022 in 3 categories 1. Best Environmental Excellence Award, 2. Best Program in Education or scholarship Category and 3rd. The Most Excellence CSR Company 2022, and Mr. Ferry Hollen (Director of PT Gajah Tunggal Tbk) as The Best Leadership Focus on CSR Program.

This award is given to companies that had successfully implemented its Corporate Social Responsibility (CSR) programs, Social and Environmental Responsibility (TJSL), Partnership and Environmental Development Program (PKBL) or Community Development in accordance with ISO 26000 guidelines, Sustainability Development Goals (SDGs), and Good Corporate Governance (GCG) Practices.

"Indonesia CSR Excellence Award 2022" was organized by First Indonesia Magazine in collaboration with the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia and several Academies in Indonesia.

SERTIFIKASI

Certifications

SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN MUTU

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk, sebagaimana tercermin dalam prestasi kelulusan dalam sertifikasi sistem manajemen mutu internasional, ISO 9002, untuk sistem kendali mutu produksi ban radial pada tahun 1995. Dua tahun kemudian, pada tahun 1997, pabrik ban radial menerima sertifikasi ISO 9001 yang mencakup kualitas sistem desain, pengembangan dan instalasi. Pada tahun 2002, Perusahaan menerima sertifikat bergengsi pada industri otomotif, QS 9000, dari TUV Rheinland of North America. Pada tahun 2005, Perusahaan menerima ISO/TS 16949, yang merupakan peningkatan dari QS 9000. Sertifikat mutu ISO/TS 16949 ini dianggap lebih bergengsi oleh industri otomotif global. Pada bulan Juni 2009, Perusahaan juga mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2004 untuk sistem manajemen lingkungan, yang merupakan indikator penting untuk kesadaran dan upaya melindungi lingkungan.

Pada 2018 Perusahaan mendapatkan sertifikat IATF16949:2016 edisi terbaru yang merupakan pengganti ISO/TS16949:2009 dan ISO14001:2015 sistem manajemen lingkungan edisi terbaru pengganti ISO14001:2004 dari TUV Nord Indonesia.

SERTIFIKASI PRODUK

PT. Gajah Tunggal Tbk. berkomitmen untuk menghasilkan produk berkualitas global dengan terus berupaya mendapatkan sertifikasi produk dari berbagai negara di mana produk tersebut dijual. Hingga saat ini PT Gajah Tunggal Tbk telah mempunyai sertifikat produk a.l.: SNI (Indonesia), DOT (USA), ECE (Eropa), PS Mark (Filipina), GSO (Timur Tengah), SASO (Saudi Arabia), Inmetro (Brasil), LATU (Uruguay), VSCC (Taiwan), CCC (China), QCVN (Vietnam), TIS (Thailand), MS Mark (Malaysia).

Adapun pengujian produk untuk mendapatkan sertifikasi produk dilakukan di Laboratorium. PT Gajah Tunggal Tbk sendiri yang telah terakreditasi ISO/IEC17025 sejak 2005. Dengan mempunyai sertifikat ini Laboratorium PT Gajah Tunggal Tbk diakui mempunyai kompetensi sebagai Laboratorium testing. Hal ini sangat menunjang dan mempercepat proses sertifikasi produk.

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATION

The Company is committed to improve its product quality, as reflected in its achievement in passing the international quality management system certification ISO 9002 for its radial tire production quality control system in 1995. Two years later, in 1997, the radial tire plant received ISO 9001 certification for its quality in design, development and installation systems. In 2002, the Company was the recipient of the prestigious certificate in automotive industry, QS 9000 from TUV Rheinland of North America. In 2005, the Company received ISO/TS 16949, an upgrade from QS 9000. This ISO/TS 16949 quality certification is more prestigiously regarded by automotive industry global. In June 2009, the Company achieved ISO 14001:2004 for its Environmental management system, which is an important indicator for environmental consciousness.

In 2018 the company obtained the certificate IATF16949:2016 the latest edition which is a substitute for ISO/TS16949:2009 and ISO14001:2015 System Management Environment latest edition replacement ISO14001:2004 from TUV Nord Indonesia.

PRODUCT CERTIFICATION

PT. Gajah Tunggal Tbk. is committed to producing global quality products by continuing to attempt to get a certification of products from various countries where the product is sold. Up to now PT Gajah Tunggal Tbk has a certificate of the products including: SNI (Indonesia), DOT (USA), ECE (Europe), PS Mark (Philippines), GSO (Middle East), SASO (Saudi Arabia), In-Metro (Brazil), LATU (Uruguay), VSCC (Taiwan), CCC (China), QCVN (Vietnam), TIS (Thailand).

Product testing to get the product certification is performed in the laboratory of PT Gajah Tunggal Tbk which has been accredited ISO/IEC17025 since 2005. With this certificate the lab of PT Gajah Tunggal Tbk is certified of product testing. PT Gajah Tunggal Tbk. Has the right to publish the results of its own test reports which is recognized by product certification bodies at national and international levels. This can be an advantage in supporting and accelerating the product certification process.



SEKILAS PERISTIWA 2022

2022 Events Highlights



Safety Driving GT Radial dengan para Teenagers

GT Radial melalui Safety Defensive Consultant Indonesia (SDCI) memberikan pelatihan Safety Driving pada hari minggu, 30 Januari 2022 yang dilaksanakan secara offline. Pelatihan ini bertujuan memberikan wawasan tentang Safety Driving kepada peserta remaja dan menjadi edukasi positif.

GT Radial held a Safety Driving Training to Teenagers

GT Radial in partnership with Safety Defensive Consultant Indonesia (SDCI) provided Safety Driving training on Sunday, January 30, 2022 which was held offline. The training was held with the aim of providing insight on Safety Driving to teenage participants and positive education.

Valentino Ratulangi mereview Serigala Militia FJ40 milik Julian Johan

Dua brand ambassador GT Radial, Valentino Ratulangi dan Julian Johan (Jeje) bertemu untuk melakukan review terhadap mobil Off Road kesayangannya yang bernama Serigala Militia.

Video review ini berisi informasi-informasi menarik seputar dunia Off Road. Jeje mempercayakan ban mobil kesayangannya Serigala Militia dengan memakai GT Radial Savero Komodo Extreme ukuran 35x10.5. Menurut Jeje, ban GT Radial memiliki kualitas, value, dan performa tinggi.

Valentino Ratulangi reviews Julian Johan's 'Serigala Militia' FJ40

GT Radial ambassadors, Valentino Ratulangi and Julian Johan (Jeje) partnered up for content review on Jeje's favorite Off Road vehicle named Serigala Militia.

This video review contains interesting topics and information about the world of Off Road. Jeje entrusted his beloved vehicle tires, Serigala Militia, to use GT Radial Savero Komodo Extreme 35x10.5. According to Jeje, GT Radial tires are produced with the highest standards of quality, value and performance.



GT Radial berpartisipasi di Indonesia 4x4 Overland Bukit Menoreh, Yogyakarta

Pada tanggal 11-13 Maret 2022, GT Radial memberikan dukungan terhadap kampanye Smart Offroading Indonesia 4x4 Overland dengan suatu perjalanan petualangan menggunakan kendaraan 4x4 di sepanjang Bukit Menoreh, Kulonprogo, Yogyakarta.

Demas Agil meraih juara ITCR Max menggunakan ban GT Radial Champiro SX2 di ISSOM 2022

Balap kelas Indonesia Touring Car Race (ITCR) Max Round 1 yang merupakan seri kejurnas dari Indonesia Sentul Series of Motorsport (ISSOM) berlangsung di Sentul International Circuit, Bogor, pada hari Minggu 13 Maret 2022.

Ini merupakan kemenangan pertama Demas Agil untuk Team Toyota Gazoo Racing Indonesia. Toyota Gazoo Racing Indonesia didukung oleh Toyota dan GT RADIAL melalui Ban CHAMPIRO SX2 yang performanya selalu memenuhi ekspektasi pembalap.

GT Radial mendukung acara Anniversary ke-8 dan Jamnas ke-3 Daihatsu Ayla Indonesia

Dalam rangka mempererat hubungan di komunitas DAI dan menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan, komunitas DAI mengadakan Jamnas ke-3 yang sekaligus untuk merayakan anniversary ke-8. Acara tersebut diadakan pada hari Sabtu sampai Minggu, 12-13 Maret 2022 dengan nama "Bengkung Ngariung Bongkok Ngaroyok" yang berarti "Tetap bersama walaupun dalam keadaan suka dan duka".

GT Radial ikut memberikan dukungan terhadap acara ini dengan harapan teman teman di komunitas akan lebih mengenal GT Radial dan akan terjalin hubungan yang lebih baik antara GT Radial dengan komunitas Daihatsu Ayla Indonesia.



GT Radial participates in Indonesia 4x4 Overland Bukit Menoreh, Yogyakarta

On March 11-13, 2022, GT Radial provided support for the Smart Offroading campaign with an adventurous journey using 4x4 vehicles along Bukit Menoreh, Kulonprogo, Yogyakarta.

Demas Agil wins ITCR Max Champion using GT Radial Champiro SX2 tires at ISSOM 2022

The Indonesia Touring Car Race (ITCR) Max Class National Championship was the 1st round of the Indonesia Sentul Series of Motorsport (ISSOM) held at the Sentul International Circuit, Bogor, on Sunday 13th March 2022.

This is Demas Agil's first win this season for Team Toyota Gazoo Racing Indonesia. Toyota Gazoo Racing Indonesia is also supported by Toyota manufacturer and GT RADIAL through its CHAMPIRO SX2 tires whose performance is always meet the racer's expectation.

GT Radial supports Daihatsu Ayla Indonesia's 8th Anniversary and 3rd National Jambore

To strengthen relations within DAI community and foster a sense of love for the environment, the DAI community held the 3rd Jamboree National in parallel to its 8th anniversary. The event held on Saturday to Sunday, March 12-13, 2022 was named "Bengkung Ngariung Bongkok Ngaroyok" which means "Stay together even in times of joy and sorrow".

GT Radial also provided support for this event with hopes that friends in the community will get to know GT Radial and relationship awareness between GT Radial with the Daihatsu Ayla Indonesia community.



GT Radial Champiro SX2 menjadi ban pilihan di Edutown Drift Prix 2022

Keseruan suasana pada acara Edutown Drift Prix yang didukung penuh oleh GT Radial dengan tema "Latihan Battle Bulan Puasa" di Edutown Arena, BSD City, pada hari Minggu 24 April 2022. Acara battle drift ini juga dihadiri oleh Adwitya Amandio yang merupakan drifter internasional GT Radial yang sudah mengikuti berbagai event event drift kelas dunia.

GT Radial memberikan dukungan pada event ini untuk menjaga eksistensi brand dan product awareness (Champiro SX2) di kalangan komunitas drifting dalam bentuk pelatihan konsep drift battle.

GT Radial Champiro SX2 Tire of choice in Edutown Drift Prix 2022

The exciting atmosphere at the Edutown Drift Prix event which was fully supported by GT Radial with the theme "Fast Month Battle Practice" at Edutown Arena, BSD City, on Sunday 24 April 2022. This battle drift event was also attended by Adwitya Amandio, an international GT Radial drifter who has participated in various world-class drift events.

GT Radial supported this event is to maintain its brand existence and product awareness (Champiro SX2) among the drifting community in a form of drift battle concept training.

Tips mudik aman ke kampung halaman dari Daihatsu

GT Radial berkolaborasi dengan PT Astra Daihatsu Motor mengadakan acara berjudul 'Ngobrol Asik Safety Driving Untuk Mudik' yang dilaksanakan pada Minggu, 17 April 2022 secara online melalui Live Instagram. Pada acara ini, Daihatsu dan GT Radial, mengundang Sony Susmana, sebagai Training Director Safety Defensive Consultant Indonesia (SDCI) untuk berbagi tips persiapan mudik yang dibagi menjadi 3 poin utama, mulai dari persiapan kendaraan, persiapan diri, dan persiapan selama berkendara.

Tips for safe homecoming to hometown from Daihatsu

GT Radial in collaboration with PT Astra Daihatsu Motor held an online event entitled 'Safety Driving Fun Chat for Homecoming' which was held on Sunday, April 17, 2022, via Live Instagram. At this event, Daihatsu and GT Radial, invited Sony Susmana, the Training Director of Safety Defensive Consultant Indonesia (SDCI), to share important tips for homecoming driving preparation in 3 main points; vehicle preparation, self-preparation, and the do's and don't's while driving.

Seru Bersama Daihatsu dalam acara Ngabubu-Race 2022

Daihatsu yang merupakan partner GT Radial mengadakan acara "Ngabubu-RACE 2022" pada Minggu 24 April 2022 di Jakarta dan sekitarnya. Pada acara ini para peserta harus adu cepat menemukan dan menyelesaikan tantangan di setiap checkpoint. Selain itu terdapat juga acara seperti sharing tips safety driving, pembagian doorprize, dan ditutup dengan buka puasa bersama serta pengumuman pemenang kompetisi.

Fun with Daihatsu Ngabubu-Race 2022 Event

Daihatsu in collaboration with GT Radial, held its own "Amazing Race" city rally themed the "Ngabubu-RACE 2022" on Sunday 24 April 2022 in the city of Jakarta and its surroundings. Participants must compete quickly to find and complete challenges at each checkpoint. Apart from that, activities also include safety driving tips, door prizes, and closing with iftar and the announcement of Ngabubu-RACE winners.

Acara ini dihadiri oleh 20 komunitas mobil resmi binaan dari Astra Daihatsu Motor (ADM). GT Radial ikut mendukung acara Daihatsu ini sebagai bentuk dukungan dan menjalin hubungan baik dengan Daihatsu dan komunitas mobil di bawahnya.

This event was attended by 20 official car communities managed by Astra Daihatsu Motor (ADM). GT Radial supported the event as to establish good relations with Daihatsu and the car community under it.



Holiday Fun Drive 2022 membuktikan ketangguhan Ban GT Radial

Setelah terhenti selama dua tahun akibat pandemi, GridOto.com beserta Tabloid OTOMOTIF dan Majalah JIP mengadakan kembali acara Holiday Fun Drive (HFD) 2022 yang dimulai di Senayan Park pada 28 April hingga 8 Mei 2022.

Terdapat dua ban GT Radial yang turut diuji di HFD 2022 yakni ban Champiro Ecotec dan ban Savero SUV.

Kedua ban tersebut memiliki performa yang unggul, kualitas, dan juga diakui OEM. GT Radial mendukung acara HFD 2022 sebagai upaya pembuktian bahwa ban GT Radial handal dan memiliki performa yang sangat baik.

Valentino Ratulangi di Track Day Mandalika dengan GT Radial Champiro SX2

Valentino Ratulangi drifter nasional GT Radial ikut serta dalam acara "Track Day Mandalika 2022" di Sirkuit Mandalika yang baru disetujui FIA, Lombok, Nusa Tenggara Barat, yang diadakan pada 21-22 Mei 2022.

Valentino mendapat kesempatan dalam acara special ini dan ikutsertaannya menjadi sebuah pengalaman menarik.

Drifter GT Radial Amandio meraih juara di Kejurnas Drift 2022

Setelah vakum selama 2 tahun, kini Kejurnas Drift 2022 kembali digelar di J99Maxx Drift Circuit, Karawaci, Tangerang, pada Sabtu, 11 Juni 2022. Pada ajang ini terdapat 35 drifter yang ikut serta di 2 kategori. Kategori kelas Pro 2 sebanyak 18 drifter dan pada kelas Pro sebanyak 17 drifter.

Emmanuelle Amandio, salah satu drifter andalan LFN Drift Team yang didukung GT Radial, sukses meraih juara pertama pada gelaran Kejurnas Drift 2022 menggunakan ban GT Radial Champiro SX2. Amandio, turut mengapresiasi atas dukungan yang diberikan oleh GT Radial dalam memberikan ban yang berkualitas dan sangat bisa diandalkan.

Holiday Fun Drive 2022 proves the toughness of GT Radial tires

After a hiatus for two years due to the pandemic, GridOto.com, together with the OTOMOTIF Tabloid and JIP Magazine, held the Holiday Fun Drive (HFD) 2022 event, starting off at Senayan Park on April 28 until May 8, 2022.

There were two GT Radial tires that were tested in HFD 2022, namely the Champiro Ecotec tire and the Savero SUV tire.

Both tires are superior in performance, quality and are also OEM approved. GT Radial supports the HFD 2022 event as an effort to prove that GT Radial tires are reliable and have excellent performance.

Valentino Ratulangi on track day Mandalikan with GT Radial Champiro SX2

Valentino Ratulangi, a national drifter sponsored by GT Radial, participated in the "Track Day Mandalika 2022" event at the new FIA approved Mandalika Circuit, Lombok, West Nusa Tenggara, which was held on 21-22 May 2022.

The special invitation to Valentino and his participation in this special event creates an experience that will last for a while.

GT Radial Drifter Amandio wins Champion in 2022 Drift National Championship

After a 2 years hiatus, now the 2022 Drift National Championship held again at the J99Maxx Drift Circuit, Karawaci, Tangerang, on Saturday, June 11, 2022. In this event there are 35 drifters participating in 2 categories. In the Pro class 2 category there are 18 drifters and in the Pro class there are 17 drifters.

Emmanuelle Amandio, one of the flagship drifters of the LFN Drift Team supported by GT Radial, successfully won first place in the 2022 Drift National Championship using GT Radial Champiro SX2. Amandio, also appreciates the support given by GT Radial in providing quality tires that are very commonly relied on.



TGRI dominasi Podium di putaran perdana Kejuaraan Slalom 2022

Ban Champiro SX2 dan Champiro GTX Pro telah membuktikan ketangguhannya melalui Tim Toyota Gazoo Racing Indonesia (TGRI) yang berhasil mendominasi podium pada seri perdana Kejuaraan Nasional MLDSPOT Autokhana Slalom 2022 yang digelar di Sirkuit Gelora Satria, Purwokerto, pada 18 Juni 2022.

Semua mobil yang digunakan TGRI dilengkapi dengan ban Champiro SX2 dan ban Champiro GTX Pro, yang dikenal memiliki performa handal untuk jalanan basah maupun kering. Perlombaan yang sengit ini berhasil membawa tim TGRI ke posisi 3 besar untuk kelas A dan kelas F. Begitu pula dengan Alinka Hardianti, pembalap wanita dari TGRI, juga berhasil meraih podium 1 di kelas Putri.

GT Radial mendukung acara safety & Defensive Driving Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia

Kementerian Sekretariat Negara (Kemensekneg) RI mengadakan acara Safety & Defensive Driving pada tanggal 24 - 25 Juni 2022. Tujuan acara ini untuk memenuhi standar kompetensi mengemudi bagi para karyawan pengemudi di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara RI.

GT Radial memberikan dukungan untuk acara ini, sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kesadaran akan keselamatan saat berkendara.



TGRI dominates the Podium in the First round of the 2022 Slalom National Championship

The Champiro SX2 and Champiro GTX Pro tires have proven their toughness through the Toyota Gazoo Racing Indonesia Team (TGRI) which managed to dominate the podium in the inaugural series of the MLDSPOT Autokhana Slalom 2022 National Championship held at the Gelora Satria Circuit, Purwokerto, on 18 June 2022.

All TGRI vehicles were fitted with the Champiro SX2 tires and Champiro GTX Pro tires, which are known for their reliable wet and dry performance. The fierce race managed to bring TGRI to the top 3 for class A and class F. Likewise, Alinka Hardianti, TGRI's celebrated female racer, also managed to win the 1st place in the Women's class.

GT Radial supports Safety & Defensive Driving event with the ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia

The Indonesian Ministry of State Secretariat held a Safety & Defensive Driving event on June 24-25, 2022. The purpose of this event was to train and improve the driving competency standards for its driver employees within the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia.

Being committed in raising awareness on safety driving, GT Radial provides support for this event.



Champiro SX2 dan Champiro GTX Pro teruji handal di lintasan basah

Ajang "MLDSPOT Autokhana Championship Kejurnas Slalom 2022" dilakukan Sabtu, 16 Juli 2022, di sirkuit Arcamanik Sport Center Kota Bandung.

Ban GT Radial Champiro SX2 dan Champiro GTX Pro telah membuktikan ketangguhannya serta berhasil mengantarkan banyak pembalap dan tim ke podium. Sport Jabar Arcamanik memiliki lintasan beton cor, hal ini sangat berbeda dari sirkuit lainnya yaitu aspal. Kondisi tersebut sangat menguji performa dan ketangguhan ban secara real saat berakselerasi dengan kecepatan tinggi.

Champiro SX2 dan Champiro GTX Pro proven reliable on wet tracks

The "MLDSPOT Autokhana Championship Slalom 2022" was held on Saturday, 16th July 2022, at the Arcamanik Sport Center circuit in Bandung.

The GT Radial Champiro SX2 and Champiro GTX Pro tires have proven their toughness and managed to deliver many racers and teams to the podium. Sport Jabar Arcamanik has a precast concrete surface, this is very different from other circuits, namely asphalt. These conditions really test the performance and toughness of the tires in real time when accelerating at high speed.

TGRI meraih Podium menggunakan Champiro SX2 di ISSOM putaran kedua

GT Radial, berhasil meraih prestasi dalam gelaran Indonesia Sentul Series of Motorsport (ISSOM) putaran kedua yang berlangsung pada Minggu 3 Juli 2022, di Sirkuit Internasional Sentul, Bogor, Jawa Barat.

Pada kesempatan kali ini, Demas Agil, pembalap Toyota Gazoo Racing Indonesia (TGRI) berhasil meraih podium 1 di kelas ITCR Max, dan rekan setimnya, Jordan Johan ke podium 3 di kelas ITCR 1200.

TGRI wins Podium using Champiro SX2 in ISSOM 2nd round

GT Radial, won the second round of the Indonesia Sentul Series of Motorsport (ISSOM) which took place on Sunday, 3rd July 2022, at the Sentul International Circuit, Bogor, West Java.

On this happy occasion Demas Agil, of the Toyota Gazoo Racing Indonesia (TGRI) has successfully managed to reach 1st podium in the ITCR Max class, and his team mate, Jordan Johan to the 3rd podium in the ITCR 1200 class.

Demas Agil raih podium 1 di Indonesia Drift series round 2

Demas Agil dengan dukungan ban GT RADIAL SX2 tampil sebagai juara kelas PRO pada putaran ke-2 Kejuaraan Nasional Indonesia Drift Series (IDS) Lippo Karawaci Tangerang Banten, pada Sabtu 30 Juli 2022.

Demas Agil wins 1st podium in Indonesia Drift Series Round 2

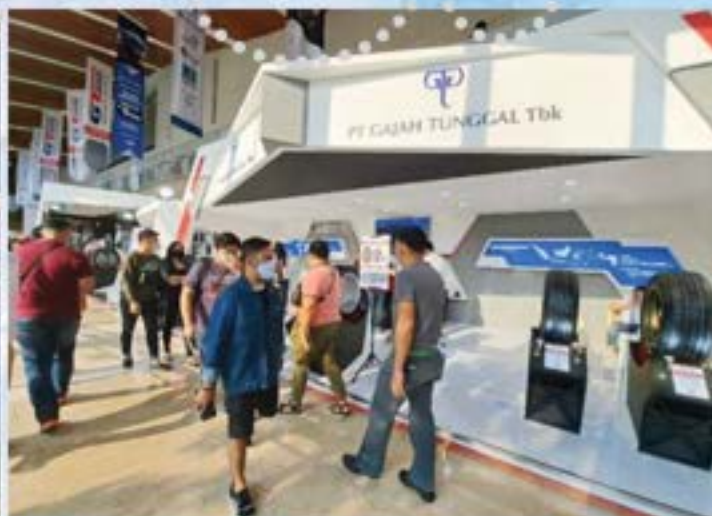
Demas Agil with the support of GT RADIAL SX2 tires emerged as the PRO class champion at the 2nd round of the Indonesian Drift Series (IDS) National Championship at Lippo Karawaci Tangerang Banten, on Saturday 30th July 2022.



GT Radial support Fun Rally Bersama Velocity

Empat chapter komunitas pengguna Toyota Veloz, Veloz Community (Velocity) berkumpul di acara "Velocity Fun Rally dan City Touring", yang digelar pada Sabtu 16 Juli 2022. Acara ini dihadiri oleh 10 kendaraan Toyota All New Veloz dan 45 member Velocity.

GT Radial ikut memberikan dukungan terhadap acara ini bersamaan dengan merek otomotif lain. Dengan mendukung acara ini, GT Radial berharap dapat membangun brand dan product awareness kepada komunitas ini.



GT Radial supports Fun Rally with Velocity

Four chapters of the Toyota Veloz owner community (Velocity), gathered at the "Velocity Fun Rally and City Touring" event, which was held on Saturday, 16th July 2022. This event was attended by 10 Toyota All New Veloz vehicles and 45 Velocity members.

GT Radial also supported this event along with other automotive brands. By supporting this event, GT Radial hopes to build its brand and product awareness to this community.

GT Radial ambil bagian dalam GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2022

Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2022 ke-29 merupakan pameran otomotif internasional terbesar yang diadakan setiap tahun oleh Gaikindo (Asosiasi Industri Kendaraan Bermotor Indonesia).

PT Gajah Tunggal Tbk, melalui merek ban mobil penumpang, GT Radial, ikut menjadi salah satu sponsor pameran pada 11-21 Agustus 2022. Bertempat di Pre-Function Hall 5-6A, GT Radial menampilkan beragam produk andalannya, seperti, Champiro SX-R, ban performa balap sport yang dirancang dengan teknologi balap formula. Produk unggulan lainnya adalah ban hemat bahan bakar dan ramah lingkungan, Champiro Ecotec didesain dengan teknologi nano compound canggih dengan rolling resistance yang rendah.

Dalam pameran tersebut, GT Radial juga memperkenalkan ban SUV Batik pertama di Indonesia bernama Savero SUV Batik kepada publik, penawaran terbatas hanya tersedia selama GIIAS 2022.

GT Radial took part in GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2022

The 29th Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2022 is the largest international auto show held annually by Gaikindo (Indonesian Automotive Industry Association).

PT Gajah Tunggal Tbk, through its passenger car tire brand, GT Radial, took part as one of the sponsors of the exhibition from 11 to 21 Aug 2022. Located at Pre-Function Hall 5-6A, GT Radial displayed varieties of its flagship products such as, the Champiro SX-R, a sport racing performance tire designed with formula racing technology. Another is the fuel saving and environmentally friendly tire, the Champiro Ecotec designed with advanced nano compound technology with low rolling resistance.

During the exhibition, GT Radial also introduced Indonesia's first SUV Batik tire called the Savero SUV Batik to the public, the limited offer was only available only during GIIAS 2022.



Puluhan mobil Offroad mengikuti Indonesia 4x4 Overland XI Pacitan Coastline

Lima puluh mobil offroad dari berbagai merk dan jenis ambil bagian dalam Indonesia 4 X 4 Overland XI Pacitan Coastline.

Acara ini berlangsung di Kabupaten Pacitan, selama tiga hari, 26 - 28 Agustus 2022 mengelilingi sejumlah destinasi wisata Kabupaten Pacitan.

GT Radial mendukung acara ini sebagai salah satu upaya untuk menjalin hubungan baik dengan komunitas mobil.

Dozens Off-Roaders participate Indoensia 4x4 Overland XI Pacitan Coastline

Fifty off-road vehicles from various brands and types took part in the Indonesia 4 X 4 Overland XI Pacitan Coastline.

This event took place in Pacitan Regency, for three days, 26 - 28 August 2022, touring several tourist destinations in Pacitan Regency.

GT Radial supports this event as an effort to establish good relations with the car community.

GT Radial mendukung event GDP Bandung Saturday Nite Hunting Quiz

"Flower City Saturday Nite Hunting Quiz" merupakan sebuah event yang diadakan oleh "Racing4 Autonews" dan "Racing4 TV", diikuti sekitar 50 mobil pada Jumat 26 Agustus 2022 di Bandung.

Event bertujuan untuk menjalin relasi antar puluhan komunitas mobil di Bandung. GT Radial ikut mendukung acara ini sebagai salah satu upaya untuk menjalin hubungan baik dengan komunitas mobil di Bandung.

GT Radial supports Bandung GDP Event Saturday Nite Hunting Quiz

"Flower City Saturday Nite Hunting Quiz" is an event held by "Racing4 Autonews" and "Racing4 TV", participated by around 50 cars on Friday 26th August 2022, in Bandung.

This event aims to build relationships between dozens of Bandung car communities. GT Radial also supports this event as an effort to establish good relations with the car community in Bandung.



GT Radial Bersama Tim TGRI raih juara di Slalom 2022 Cianjur

Puluhan pembalap dari berbagai tim telah mengikuti MLDSPOT Autokhana Kejurnas Slalom 2022 putaran ke-4 di Sirkuit Pasir Hayam, Cianjur, Jawa Barat, 17 September 2022. Di putaran ini, Toyota Gazoo Racing Indonesia (TGRI) kembali meraih podium.

Anjasara Wahyu (TGRI) berhasil memimpin sekaligus mencatatkan waktu tercepat di kelas A sedangkan Herdiko Setyaputra (TGRI) menempati posisi ke-2.

Pada kelas F (modifikasi), kembali Anjasara Wahyu kembali menunjukkan performanya dengan catatan waktu paling cepat. Selain di kelas A dan F, Champiro SX2 dan GTX Pro juga mengantarkan Alinka Hardianti (TGRI) menjuarai kejuaraan kelas Wanita dan juga Adrianza Yunial (TGRI) berhasil meraih juara di kelas Tandem.

Champiro SX2 meraih Podium di ISSOM Putaran ke-4

Toyota Gazoo Racing Indonesia (TGRI) meraih podium kedua di putaran ke-4 Indonesia Sentul Series of Motorsport (ISSOM) yang berlangsung pada Minggu 4 September 2022, di Sirkuit Internasional Sentul, Bogor, Jawa Barat.

Demas Agil (TGRI) yang mengikuti kejurnas ITCR Max dengan menggunakan ban GT Radial Champiro SX2, berhasil menyelesaikan balapan dengan menempati podium kedua. Tidak hanya itu, ban GT Radial Champiro SX2 juga turut mengantarkan Jordan Johan, pembalap TGRI yang bertarung di Kejurnas ITCR 1.200, menempati podium kedua.



GT Radial together with TGRI won Slalom 2022 Championship in Cianjur

Dozens of racers from different teams has participated the 4th round of the 2022 MLDSPOT Autokhana Slalom National Championship at Pasir Hayam Circuit, Cianjur, West Java, 17th September 2022. In this round, Toyota Gazoo Racing Indonesia (TGRI) has once again won the podium.

Anjasara Wahyu (TGRI) managed to lead and recorded the fastest time in A class while Herdiko Setyaputra (TGRI) took 2nd place.

In the F class (modification), Anjasara Wahyu once again exhibited his excellent performance with the fastest record time. Apart from the A and F classes, Champiro SX2 and Champiro GTX Pro also lead Alinka Hardianti (TGRI) to win the Women's championship class along with Anjasara Wahyu and Adrianza Yunial (TGRI) to win the Tandem class championship victoriously.

Champiro SX2 won Podium in the 4th Round ISSOM

Toyota Gazoo Racing Indonesia (TGRI) won the second podium in the 4th round of the Indonesia Sentul Series of Motorsport (ISSOM) which took place on Sunday 4th September 2022, at the Sentul International Circuit, Bogor, West Java.

Demas Agil (TGRI), who took part in the ITCR Max championship using GT Radial Champiro SX2 tires, managed to finish the race with second place on the podium. Not only that, GT Radial Champiro SX2 tires also escorted Jordan Johan, a TGRI racer who competed in the ITCR 1200 National Championship, to the second place on the podium as well.



GT Radial dan Astra Daihatsu menggelar Safety Auto Clinic untuk Komunitas Mobil Bandung

GT Radial dan Astra Daihatsu menggelar Auto Clinic di Bandung pada 25 September 2022. Sebagai komitmen untuk terus mengkampanyekan keselamatan berkendara, GT Radial dan Astra Daihatsu Motor bekerjasama dengan SDCI Driving Consultant mengundang ragam komunitas setia Daihatsu di Bandung.

Acara ini bertujuan agar para pengendara memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya keselamatan berkendara, memberikan pemahaman dan keterampilan pada pengendara saat mengemudikan laju kendaraannya berdasarkan standar keselamatan cara mengemudi yang benar.

Astra Daihatsu Motor mengunjungi Proving Ground Gajah Tunggal

Pada tanggal 29 September 2022, PT Astra Daihatsu Motor mengunjungi Proving Ground PT Gajah Tunggal Tbk di Karawang.

Tujuan dari kunjungan ini dalam rangka melakukan tire training kepada teknisi Daihatsu, mengenai pengetahuan jenis ban GT Radial dan juga pengalaman berkendara menggunakan ban GT Radial.



GT Radial and Astra Daihatsu held Safety Auto Clinic for Bandung Car Community

GT Radial and Astra Daihatsu held an Auto Clinic in Bandung, on September 25 2022. As a commitment to advocate SAFETY DRIVING, GT Radial and Astra Daihatsu Motor collaborated with SDCI Driving Consultant BY inviting a variety of loyal Daihatsu communities in Bandung.

The aim for this event was to make drivers to have high awareness of the importance of safety driving, by providing understanding and skills needed when driving their vehicle speed based on correct driving safety standards.

Astra Daihatsu Motor visited Gajah Tunggal Proving Ground

On September 29, 2022, PT Astra Daihatsu Motor visited the Proving Ground of PT Gajah Tunggal Tbk in Karawang. It was attended by 30 Daihatsu technicians and GT Radial staff.

The objective of this visit by the Astra Daihatsu Motor group to the Proving Ground was to conduct tire training for Daihatsu technicians on the different types of GT Radial tires and also experience driving on GT Radial tires.



Menggunakan Champiro SX2 dan GTX Pro, Anjasara Wahyu raih double winner

Ban andalan GT Radial Champiro SX2 dan Champiro GTX Pro berhasil mengantarkan pembalap Toyota Gazoo Racing Indonesia (TGRI), yakni Anjasara Wahyu, meraih juara di kelas A dan kelas F pada ajang MLDSPOT Autokhana Championship Kejurnas Slalom 2022 putaran ke-5, di Sirkuit Edutown Arena, BSD, Tangerang Selatan, pada tanggal 22 Oktober 2022.

Selain Anjasara Wahyu (TGRI), Alinka Hardianti (TGRI) juga meraih juara kelas Wanita. Herdiko (TGRI) dan Adrianza (TGRI) juga meraih, kejuaraan nasional Tandem serta kejuaraan kelas A3.

Performa terbaik Champiro SX2 di Lintasan Basah saat ISSOM

Putaran kelima Kejurnas ITCR Max yang berlangsung di Sirkuit Internasional Sentul, Bogor, Jawa Barat, pada Minggu 02 Oktober 2022, masih menjadi milik pembalap Toyota Gazoo Racing Indonesia, Demas Agil.

Dengan kondisi lintasan basah pasca hujan, performa Demas Agil semakin tidak terbendung.

Ban GT Radial Champiro SX2 memiliki track record yang baik saat kondisi hujan sudah membuktikan performanya di berbagai balapan, seperti di ajang balap touring, drifting serta slalom.

With Champiro SX2 and GTX Pro, Anjasara Wahyu wins double winner

GT Radial's flagship tires, Champiro SX2 and GTX Pro, managed to deliver Toyota Gazoo Racing Indonesia's (TGRI) flagship racer, Anjasara Wahyu, to win in class A and class F in the 5th round of the MLDSPOT Autokhana Championship National Slalom Championship 2022, at the Edutown Circuit, Arena, BSD, South Tangerang, on 22nd October 2022.

Apart from Anjasara Wahyu (TGRI), Alinka Hardianti (TGRI) also won the Women's class title. Herdiko (TGRI) and Adrianza (TGRI) also won the Tandem national championship as well as the A3 class championship.

The Best Performance of Champiro SX2 on wet track at ISSOM

The fifth round of the ITCR Max National Championship which took place at the Sentul International Circuit, Bogor, West Java, on Sunday (02/10/2022), still belongs to Toyota Gazoo Racing Indonesia racer, Demas Agil.

With wet track conditions after the rain, Demas Agil's performance was increasingly unstoppable.

GT Radial Champiro SX2 tires which has an excellent track record in rainy conditions has proved its performance in various races, such as in touring, drifting and slalom races.



NGOBROL ASIK BARENG TERUCI

Riwi Hutomo
Kumandan Pusat TERUCI

Minggu, 30 Oktober 2022
16.00 - 17.00 WIB

ANA WOZA
Host

LIVE @DAIHATSUIND

Ikuti kuis interaktifnya dan dapatkan hadiah menarik!

#daihatsuindonesia #daihatsuindonesia #daihatsuindonesia

Piala Raja Sprint Rally Putaran ketiga

Acara Piala Raja merupakan kejuaraan sprint rally yang diselenggarakan oleh the beagle jogja rally team di Sirkuit Donokerto, Turi, Kabupaten Sleman pada 15 - 16 Oktober 2022. Piala Raja Sprint Rally Jogja 2022 Putaran 3 ini diikuti kurang lebih 70 team dari berbagai kota di Indonesia yang menampilkan skill rally terbaik mereka untuk meraih podium juara.

Raden Mas Gustilantika Marrel Suryokusumo merupakan pembalap rally yang didukung oleh GT Radial sekaligus sebagai salah satu inisiator kejuaraan balap rally, mengatakan bahwa misi pada acara ini untuk membangkitkan sport tourism dan mengasah bakat pembalap muda DIY. GT Radial ikut berpartisipasi di Piala Raja sebagai bentuk dukungan terhadap acara balap rally di Indonesia.

"Ngobrol Asik" bareng Terios Rush club Indonesia dengan Astra Daihatsu Motor

Terios Rush Club Indonesia (TeRuCI) berkolaborasi dengan PT Astra Daihatsu Motor mengadakan program live di Instagram yang berjudul "Ngobrol Asik Bareng TeRuCI". Acara ini didukung oleh GT Radial pada Minggu, 30 Oktober 2022 pukul 16.00 - 17.00 secara online melalui IG Live @DAIHATSUIND.

Kings Cup Sprint Rally Third Round

Kings Cup sprint rally championship event was organized by the beagle jogja rally team at the Donokerto Circuit, Turi, Sleman Regency on October 15 - 16 2022. Kings Cup Sprint Rally Jogja 2022 Round 3 was participated by approximately 70 teams from various cities in Indonesia showing off their best rally skills to reach the championship podium.

Raden Mas Gustilantika Marrel Suryokusumo, a GT Radial sponsored rally racer as well as one of the rally racing championship initiators, said that the mission of this event was to stimulate sport tourism and to hone the talents of young racers in the DIY region. GT Radial participated in the Kings Cup as a form of support for rally racing events in Indonesia.

Terios Rush Club Indonesia "Fun Chat" with Astra Daihatsu Motor

Terios Rush Club Indonesia (TeRuCI) collaborated with PT Astra Daihatsu Motor held an Instagram live broadcast program titled "Fun Chat with TeRuCI". The program was supported by GT Radial on Sunday, October 30, 2022 at 16.00 - 17.00 online via IG Live @DAIHATSUIND.



TGRI raih juara 1 ITCR Max kejurmas ISSOM 2022

Toyota Gazoo Racing Indonesia berhasil meraih Juara Nasional ITCR Max 2022 pada Minggu, 6 November 2022 dalam balapan yang berlangsung selama 12 lap di Sirkuit Internasional Sentul, Bogor, Jawa Barat.

Ban GT Radial Champiro SX2, yang terbukti mampu bersaing di setiap lap dan selalu unggul dalam persaingan yang terjadi di lintasan balap

TGRI wins 1st place in ITCR Max ISSOM National Championship 2022

Toyota Gazoo Racing Indonesia won the ITCR Max 2022 National Championship on Sunday, 6th November 2022 in a race that lasted for 12 laps at the Sentul International Circuit, Bogor, West Java.

The GT Radial Champiro SX2 tires, which proved to be able to compete in every lap and excel in the fierce competition that happened on the track.

GT Radial membuka Booth di Daihatsu Week

GT Radial sebagai partner OEM terdekat Astra Daihatsu Motor, mendukung acara Daihatsu Week 2022 yang digelar pada tanggal 17-20 November 2022 di Rest Area Resta Pendopo KM456 sisi A, Salatiga, Jawa Tengah.

Dalam event ini, Daihatsu memamerkan kendaraan bertemakan Terios 7 Wonders dengan menggunakan ban GT Radial Savero A/T Plus yang telah sukses menjelajahi Nusantara dari tahun 2012 sampai 2022.

GT Radial opens Booth at Daihatsu Week

GT Radial, a close OEM partner of Astra Daihatsu Motor, has recently supported the Daihatsu Week 2022 event, held on 17-20 November 2022 at the Rest Area of the Resta Pendopo KM456 Rest Area A, Salatiga, Central Java.

During the event, Daihatsu showcased its GT Radial Savero A/T Plus fitted Terios 7 Wonders themed vehicle which has successfully explored the archipelago from 2012 to 2022.

Champiro SX2 raih juara 2 di Final Edutown Drift Prix 2022

Ajang balap Edutown Drift Prix (EDP) 2022 seri 6 & 7 (Final) telah digelar di Edutown Arena, BSD, pada 26-27 November 2022. Sejumlah 34 orang peserta mengikuti event ini dengan 3 kategori lomba.

Salah satu drifter muda GT Radial, Billy Anjewa, mengikuti ajang EDP di kelas Rookie. Pada final EDP 2022, Billy Anjewa meraih juara kedua dengan menggunakan ban GT Radial Champiro SX2. GT Radial memberikan dukungan terhadap event EDP dengan tujuan untuk menjaga eksistensi brand serta product awareness Champiro SX2 di dalam balap drifting, yang mana hampir seluruh peserta juga menggunakan produk GT Radial Champiro SX2.

Champiro SX2 wins 2nd Champion in the Edutown Drift Prix 2022 Final

The Edutown Drift Prix (EDP) 2022 series 6 & 7 (Final) race event was held at the Edutown Arena, BSD, on 26-27 November 2022. A total of 34 participants took part in this event with 3 race categories.

One of the young GT Radial drifters, Billy Anjewa, took part in the EDP event in the Rookie class. In the EDP 2022 final, Billy Anjewa won second place using GT Radial Champiro SX2 tires. GT Radial provides support for the EDP event with the aim of maintaining the brand existence and product awareness of the Champiro SX2 in drifting, where almost all participants also use the GT Radial Champiro SX2 product.





GT Radial, ban pilihan selama T3AM

Terminal 3 Auto Modified (T3AM) merupakan kontes modifikasi mobil yang digelar di East Lobby The Plaza Domestic Terminal 3 Soekarno Hatta International Airport, pada Sabtu 19 November 2022. Terdapat 220 kontestan dengan total penghargaan 113 kategori modifikasi, 30 kategori stance, dan 21 kategori diesel.

Kontes ini juga didukung oleh pembalap internasional, Amandio dan Demas Agil yang juga memamerkan mobil-mobil balap GT Radial mereka kepada publik.

GT Radial, Tire of Choice during T3AM

Terminal 3 Auto Modified (T3AM) is a car modification contest that was held at the East Lobby of The Plaza Domestic Terminal 3 Soekarno Hatta International Airport, on Saturday 19 November 2022. There were 220 contestants with a total awarding of 113 modification categories, 30 stance categories and 21 diesel categories.

The contest was also supported by international racers, Amandio and Demas Agil who also showcased their GT Radial fitted champion racing cars for the public.

GT Radial support Anniversary Komunitas Mobil

Pada bulan November 2022 GT Radial ikut mendukung beberapa acara anniversary dan gathering komunitas mobil, seperti Calya Sibra Club (Calsic) dan Toyota Wish Owner Club (Our Wish).

GT Radial ikut mendukung kegiatan ini dengan komitmen untuk selalu menjalin hubungan baik dengan berbagai komunitas otomotif untuk mempromosikan baik produk GT Radial maupun kegiatan CSR seperti safety defensive driving skill dan menjunjung tinggi peraturan lalu lintas setempat.

GT Radial supports Auto Car Community Anniversary

In October 2022 GT Radial supported several car communities' anniversaries and gathering events for Calya Sibra Club (Calsic) and Toyota Wish Owner Club (Our Wish).

GT Radial supported this activity with a commitment to always maintain good relations with various automotive communities to promote both GT Radial products and its CSR related activities such as safety defensive driving skills and to uphold the local traffic rules.

GT Radial mendukung Bimmerfest 2022 di Yogyakarta

BMW Indonesia bersama dengan dealer resmi BMW Tunas menggelar event tahunan Indonesia Bimmerfest (IBF) di Tebing Breksi, Yogyakarta, pada tanggal 26 November 2022. Event ini merupakan ajang bertemunya para pemilik BMW, pemimpin Chapter dan anggota BMW Car Clubs Indonesia (BMWCCI). Event ini dihadiri oleh 29 Chapter.

Terdapat beragam kegiatan menarik di IBF 2022 seperti car display, pengenalan kendaraan listrik terbaru BMW iX, games, konten budaya serta hiburan lainnya. GT Radial ikut mendukung acara ini sebagai bentuk komitmen terhadap komunitas otomotif lokal serta menjalin hubungan baik dengan BMWCCI.

GT Radial supports Bimmerfest 2022 in Yogyakarta

BMW Indonesia together with official BMW Tunas dealers held the annual Indonesia Bimmerfest (IBF) at Tebing Breksi, Yogyakarta, on November 26 2022. The event became the meeting place for BMW owners, Chapter leaders and members of the BMW Car Clubs Indonesia (BMWCCI). This event was attended by 29 Chapters.

There were various interesting activities at IBF 2022 such as a car display, the new BMW iX electric vehicle introduction, games, cultural contents and other entertainments. GT Radial supports this event as a form of its commitment to support the local automotive communities while also establish good relations with BMWCCI.



GT radial meriahkan Daihatsu Club Tournament 2022

PT Astra Daihatsu Motor (ADM) menyelenggarakan turnamen olahraga Daihatsu Club Tournament 2022, pada 18 Desember 2022 di Daihatsu Sport Center, Sunter. Selain olahraga, terdapat juga fun games cerdas cermat, pengetahuan seputar Daihatsu, safety driving knowledge, dan technical skill contest.

Event ini dihadiri lebih dari 500 peserta, dengan tujuan untuk pertemuan komunitas dan keluarga pengguna Daihatsu. Sebagai partner OEM Astra Daihatsu Motor, GT Radial selalu mendukung kegiatan positif seperti ini dan juga dalam rangka meningkatkan keakraban dengan Astra Daihatsu Motor dan para komunitas yang hadir dalam acara ini.

Astra Daihatsu Motor dengan GT Radial siapkan Posko Siaga

Masyarakat Indonesia memiliki tradisi berlibur ke luar kota saat liburan natal dan tahun baru. Maka dari itu, PT Astra Daihatsu Motor (ADM) menyiapkan Posko Siaga Daihatsu dengan layanan 24 jam, pada 24-31 Desember 2022, di Rest Area KM 72A Tol Purbaleunyi dan Rest Area KM 102A Tol Cipali.

Posko Siaga Daihatsu hadir dengan konsep baru dan modern. Posko tersebut memiliki beragam fasilitas seperti tempat istirahat ber-AC, snack dan minuman gratis, layanan isi angin ban kendaraan gratis, serta fasilitas hiburan lainnya.

GT Radial sebagai partner OEM Astra Daihatsu Motor selalu mendukung program seperti ini untuk terus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keamanan dan kenyamanan berkendara, dengan selalu mengecek kendaraan mereka sebelum perjalanan jauh. Serta untuk selalu menjalin hubungan baik dengan Astra Daihatsu Motor.

GT Radial cheer up Daihatsu Club Tournament 2022

PT Astra Daihatsu Motor (ADM) was held the 2022 Daihatsu Club Tournament sports tournament, on December 18, 2022 at the Daihatsu Sport Center, Sunter. Apart from sports, there are also fun games of quizzes, knowledge about Daihatsu, safety driving knowledge, and technical skill contests.

This event was attended by more than 500 participants, with the aim of meeting the community and families of Daihatsu users. As an OEM partner of Astra Daihatsu Motor, GT Radial always supports positive activities and also in order to increase familiarity with Astra Daihatsu Motor and the communities that attend this event.

Astra Daihatsu Motor with GT Radial provided alert Posts

Indonesian people have a tradition of going on holiday out of town during the Christmas and New Year holidays. Therefore, PT Astra Daihatsu Motor (ADM) was provided a Daihatsu Alert Post with 24-hour service, on 24-31 December 2022, at the KM 72A Rest Area of Purbaleunyi Toll Road and KM 102A Rest Area of Cipali Toll Road.

The Daihatsu Alert Post comes with a new and modern concept. The post has various facilities such as air-conditioned rest areas, free snacks and drinks, free vehicle tire filling services, and other entertainment facilities.

GT Radial as an OEM partner of Astra Daihatsu Motor always supports programs like this to continue and increase public awareness of its importance of driving safety and comfort, by always checking their vehicles before long trips. As well as to always maintain good relationship with Astra Daihatsu Motor.



IRC Tire Sponsor Utama YMS Invitation Exhibition Game

Turnamen bola basket, YMS Basketball Club diselenggarakan di GOR Basketball Kota Bogor tanggal 5-6 Januari 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk evaluasi dari hasil latihan anak-anak mulai dari jenjang usia 10 - 18 tahun.

Kejuraan bola basket antar klub ini diikuti oleh peserta dengan usia 10 mix putra-putri, usia 13 putra dan usia 14 putri se Jabode - Sukabumi. IRC Tire menjadi salah satu sponsor utama sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan olahraga.



IRC Tire The Main Sponsor YMS Invitation Exhibition Game

The basketball tournament, YMS Basketball Club was held at GOR Basketball in Bogor City from 5-6 January 2022. This activity aims to evaluate the training results of children ranging from 10-18 years old.

This inter-club basketball championship was attended by participants with a mix of ages 10 boys and girls, ages 13 boys and ages 14 girls from Jabode - Sukabumi. IRC Tire became one of the main sponsors as a form of support for sport activities.

Sumatera Cup Prix Kembali Digelar

Setelah absen selama dua tahun karena pandemi covid, event Sumatera Cup Prix 2022 kembali digelar. Seri pembuka dilangsungkan tanggal 26-27 Februari 2022 di Sirkuit Zabak - Jambi. Adapun untuk tahun ini akan dilaksanakan sebanyak 5 seri di Jambi, Padang, Kepri, Sumsel dan Aceh.

IRC Tire sebagai sponsor utama, memberikan supportnya kepada acara ini sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap motorsport event di Indonesia.

Sumatra Cup Prix Is Back

After a two-year absence due to the covid pandemic, the Sumatra Cup Prix 2022 event was back. The First series held on 26-27 February 2022 at the Zabak Circuit - Jambi. This year was held 5 series in Jambi, Padang, Kepri, South Sumatra and Aceh.

IRC Tire as the main sponsor, provided its support for this event as a form of support for motorsport events in Indonesia.

IRC Mendukung Event Sunmori Road To GP Mandalika 2022

Event Sunmori (Sunday Morning Ride) MotoGP merupakan bentuk kegiatan off-air dari TRANS7 pada tanggal 13 Maret 2022, untuk mempromosikan Sirkuit Internasional Mandalika Indonesia yang baru dan acara balap MotoGP yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2022. Trans7 bertujuan untuk menciptakan suasana semangat balap 1 minggu sebelum perlombaan untuk karyawan dan masyarakat.

Mengambil kesempatan ini, ban IRC turut serta mendukung TRANS7 untuk mendukung pariwisata lokal dan kebanggaan Sirkuit Internasional Mandalika yang berlokasi di Lombok, Indonesia.

IRC Supports Event Sunmori Road To GP Mandalika 2022

The Sunmori (Sunday Morning Ride) MotoGP event is a promotional off-air activity organized by TRANS7 on March 13, 2022, to promote the new Mandalika Indonesia International Circuit and MotoGP racing event held on March 20, 2022. Trans7 aims to create the racing spirit atmosphere 1 week before the race for its employees and public.

Taking this opportunity, IRC Tire took part in supporting TRANS7 to support the local tourism and the national pride of Mandalika International Circuit located in Lombok, Indonesia.



IRC Dukung Street Race BSD

IRC Tire mendukung acara balap street race untuk kedua kalinya digelar pada tanggal 22 - 24 April 2022, di Sirkuit Jalan Raya BSD, Tangerang Selatan dan diikuti oleh 700 joki balap motor. Acara yang pertama digelar di Ancol, Jakarta Utara, pada tanggal 16 Januari 2022 diikuti oleh 350 joki balap motor.

Acara ini meliputi balap drag mobil dan motor yang difasilitasi secara langsung oleh Polda Metro Jaya dan Ikatan Motor Indonesia (IMI).

IRC Supports Street Race BSD

IRC Tire supported the street race for the second time held on April 22 -24, 2022, at the BSD Highway Circuit, South Tangerang and was attended by 700 motorcycle riders. The first was held in Ancol, North Jakarta, on January 16, 2022 which was attended by 350 motorcycle riders.

These event includes car and motorcycle drag racing facilitated directly by the Metro Jaya Regional Police and the Indonesian Motor Association (IMI).

IRC Tire Kembali Mendukung IDC dan SDC 2022

Setelah vakum selama dua tahun akibat Covid-19, akhirnya gelaran Indonesia Drag Bike Championship (IDC) dan Sumatera Drag Bike Championship (SDC) kembali digelar pada 2022. Gelaran IDC digelar sebanyak tiga putaran, yang pertama digelar pada 21-22 Mei, di Kebumen, Jawa Tengah.

Begitu juga dengan SDC digelar sebanyak tiga putaran. Putaran pertama SDC digelar pada 15 Mei 2022, di Kabupaten Muli Rawas, Sumatera Selatan.

IRC Tire merupakan sponsor yang setia memberikan support pada gelaran IDC dan SDC sejak awal gelaran ini dimulai.

IRC Tire Back To Support IDC and SDC 2022

After a two-year hiatus due to Covid-19, finally the Indonesia Drag Bike Championship (IDC) and Sumatera Drag Bike Championship (SDC) held again in 2022. The IDC event held in three rounds, the first round was held on May 21-22, in Kebumen, Central Java.

Likewise, the SDC was held in three rounds. The first round of SDC was held on 15 May 2022, in Muli Rawas Regency, South Sumatra.

IRC Tire is a sponsor who faithfully provides support for the IDC and SDC events since the beginning of this event

IRC Tire Mendukung Otorider Test Ride Festival 2022

Oto Rider Test Ride Festival 2022 akhirnya mengadakan event untuk mencoba motor terbaru. Acara ini berlangsung di Jakarta Convention Center, Senayan, Jakarta pada 22 - 26 Juni 2022, bersamaan dengan acara Indocomtech.

Terdapat beragam kendaraan roda dua keluaran terbaru: mulai dari motor berbahan bakar fosil hingga motor bertenaga listrik. Semua ban yang digunakan adalah ban IRC Ecotrax.

IRC Tire Supports Otorider Test Ride Festival 2022

The OtoRider Test Ride Festival 2022 finally held another event to try out the latest motorcycles. This event took place at the Jakarta Convention Center, Senayan, Jakarta on 22 - 26 June 2022, in conjunction with the computer Indocomtech event.

There were a variety of the latest motorcycles: from fossil to the chic electric-powered. All tires were fitted with the IRC Ecotrax tires.



Lomba Balap Kejuaraan Daerah Jambi 2022

IRC Tire mendukung acara Kejurda IMI Jambi seri II Batang Hari Cup Race, digelar di Sirkuit Non Permanen Bebekan Kabupaten Batang Hari pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 11-12 Juni 2022. Kejuaraan ini diikuti oleh 586 starter dengan penonton mencapai sekitar 10.000 orang.

The Jambi Regional Championship Race 2022

IRC Tire supports the IMI Jambi Regional Championship series II Batang Hari Cup Race, held at the Non-Permanent Bebekan Circuit, Batang Hari Regency on Saturday and Sunday, June 11-12, 2022. This championship was participated by 586 starters with spectators reached to an estimated of 10,000 people.

IRC Tire Berkolaborasi Dengan Kapolres Lubuklinggau

Animo pecinta road race di Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan terbukti positif dan meningkat. Road Race Piala Kapolri Seri 1 yang diadakan oleh IMI Sumsel, di lintasan GOR Petanang, Lubuklinggau, pada 16-17 Juli 2022 dengan sponsor resmi ban IRC Tire.

IRC Tire Collaborates With Lubuklinggau Resort Police Chief

Interest of road race lovers in Lubuklinggau, South Sumatra Province is proven to be positive and increasing. The 1st series of the Head of Police Cup Regional Championship Road Race by IMI Sumsel, at Petanang GOR track, Lubuklinggau, on 16-17 July 2022 with IRC Tire being the official tire sponsor.

Acara ini dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT Bhayangkara ke-77 yang selalu mendukung kegiatan positif, khususnya di dunia otomotif. Peserta yang mengikuti ajang ini sebanyak 250 starter, menggunakan IRC Tire (Fasti 2) yang menjadi pilihan ban untuk balapan tersebut.

This event was carried out to commemorate the 77th Anniversary of Bhayangkara, which has always supported positive activities, especially in the automotive world. Participants who took part in this event as many as 250-starters competed in the event with IRC Tire (Fasti 2) being the tire choice for the race.

Kejurprov Balap Motor Jawa Timur Wajib IRC Tire

Ajang balap motor yang disponsori oleh IRC Tire bertajuk kejuaraan road race Kejuaraan Provinsi (Kejurprov) Jawa Timur 2022, seri pertama digelar di Sirkuit Non Permanen JL. Suromenggolo - Pramuka, Ponorogo, Jawa Timur, Minggu 17/07/2022. Ajang ini digelar sebanyak 6 seri.

IRC Tire Mandatory For Provincial Championship East Java Motor Racing

The motorcycle racing event, sponsored by IRC Tire, titled Provincial Championship (Kejurprov) road race championship in East Java 2022, the first series was held at the Non-Permanent Circuit JL. Suromenggolo - Pramuka, Ponorogo, East Java, on Sunday 17/07/2022. This event was held in 6 series.

Berdasarkan data yang diberikan selama balapan, IRC Tire Fast 2 menjadi pilihan ban pilihan karena ringan dan konsistensi performa ban saat balapan di kecepatan tinggi.

Based on the data given during the race, IRC Tire Fast 2 was the preferred tire choice due to the tire's lightness and consistency performance during the high-speed race.

Beberapa pembalap lokal dan pemula semakin percaya diri dengan ban IRC berteknologi canggih untuk balapan ini.

Several local racers and beginners are increasingly confident with the technologically advanced IRC tires for this race.



W2 Tapak Lapan Road Race Kampar Championship disupport IRC Tire

Kejuaraan balap motor mulai semarak lagi di Riau. Promotor event seperti bangun dari tidurnya untuk kembali mengadakan kejuaraan balap.

IRC berkesempatan menjadi bagian dari hajatan bertajuk, W2 Tapak Lapan Road Race Kampar Championship yang diadakan pada 16-17 Juli 2022 di Sirkuit Permanen Sport Center Bangkinang.

Sebanyak 18 kelas dibuka pada gelaran ini. Tidak hanya kelas Kejurnas MP1, MP2 dan MP3 saja, tetapi dibuka juga kelas supporting seperti Matic, Bebek 4 Tak Lokal, Bebek 2 Tak, Sport 2 Tak dan juga kelas Exrider yang akan mewadahi para mantan pembalap yang dulu pernah eksis.

IRC Tire Meramaikan Sawaras Enduro Hard Akasia 2022

Dalam rangka hari kemerdekaan Indonesia ke 77 tahun, event Indonesia Sawaras Enduro Hard Akasia yang diselenggarakan pada tanggal 20-21 Agustus 2022, Sirkuit TPN Kebun Sawit Kp. Lebakwangi sukses.

Lebih dari 300 peserta meramaikan acara tersebut, IRC Tire berkesempatan menjadi bagian event Indonesia Sawaras Enduro Hard Akasia, dimana rata-rata offroader memakai ban IRC iX-09W produk dari pabrikan PT Gajah Tunggal Tbk.

IRC Tire - Official Tire Untuk Junior Pro Yamaha Sunday Race

Seri ke-3 atau seri penutup ajang balapan Yamaha Sunday Race 2022 telah berlangsung di Sentul International Circuit, Bogor, pada 17-18 September 2022. Setelah menjalani dua putaran di bulan Juni dan Agustus lalu, para pembalap komunitas dan rider profesional memasuki babak penentuan dalam perebutan juara umum untuk berbagai kelas yang dilombakan.

IRC Tire terbukti setia dalam mendukung gelaran balap Yamaha Sunday Race mulai dari putaran pertama. Ban andalan IRC, Road Winner, digunakan dalam kategori Junior Pro yang diikuti para talenta muda usia 13 - 17 tahun dengan menggunakan Yamaha All New R15.

W2 Tapak Lapan Road Race Kampar Championship Supported by IRC Tire

Motorcycle racing championships are now back in Riau. The event promoter seemed to wake up from his sleep to return to holding a racing championship.

IRC had the opportunity to be part of a celebration entitled, W2 Tapak Lapan Road Race Kampar Championship which was held on 16-17 July 2022 at the Bangkinang Sport Center Permanent Circuit.

A total of 18 classes were opened at this event. Not only MP1, MP2 and MP3 National Championship classes, but also supporting classes such as Matic, 4-Stroke Underbone, 2-Stroke Underbone, 2-Stroke Sport and also the Exrider class which will accommodate former racers who used to exist in the local racing world.

IRC Tire Enliven Sawaras Enduro Hard Akasia 2022

To commemorate Indonesia's 77th independence day, the Indonesia Sawaras Enduro Hard Acacia event, which was held on 20-21 August 2022, at the TPN Circuit Kp. Lebakwangi was a success.

More than 300 participants enlivened the event, IRC Tire had the opportunity to be part of the Indonesia Sawaras Enduro Hard Akasia event, where the average offroader used the IRC iX-09W tires produced by PT Gajah Tunggal Tbk.

IRC Tire - The Official Tire For Junior Pro Yamaha Sunday Race

The 3rd series or closing series of the Yamaha Sunday Race 2022 race took place at the Sentul International Circuit, Bogor, on 17-18 September 2022. After undergoing two rounds in June and last August, community and professional riders entered the deciding round in the general champion race for the various classes that are contested.

IRC Tire has proven to be loyal in supporting the Yamaha Sunday Race racing event starting from the beginning. The flagship IRC Tire, Road Winner, are used in the Junior Pro category which is participated by young talents aged 13-17 years using the Yamaha All New R15.



IRC Tire Terbukti Performanya di Yamaha Enduro Challenge

IRC Tire menjadi sponsor event Yamaha Enduro Challenge 2022, yang diadakan pada tanggal 2 Oktober 2022, di Jungle Park, Sentul, Bogor. Event Yamaha Enduro Challenge 2022 ini diadakan sebanyak dua seri.

Ban IRC yang diproduksi oleh PT Gajah Tunggal Tbk merupakan ban OEM untuk motor baru Yamaha WR155R. Tipe ban IRC adalah IRC GP-21F dan IRC GP-22R.

Selain itu, IRC Tire juga mempunyai produk ban untuk kompetisi off road/trial yaitu IRC iX-05H dan IRC iX-09W.

IRC Tire juga digunakan oleh tim ternama di kelas WR155 Advance, tim Yamaha Mekar RRS dibawah komando Rey Ratukore.

IRC Tire Hadir di Yamaha Endurance Festival 2022

IRC Tire support Yamaha Endurance Festival 2022 yang digelar di Sirkuit Internasional Sentul, Bogor, 22-23 Oktober 2022.

Sistem balapan Yamaha Endurance Festival mengadopsi start pembalap bergaya Le Mans, dimana para pembalap berlari melintasi lintasan menuju motornya masing-masing yang sudah diposisikan sesuai dengan starting gridnya.

Tim Universitas Indonesia Supermileage Vehicle Raih Double Winner di Shell-Eco Marathon 2022

Kompetisi inovasi kendaraan hemat energi, Shell Eco-marathon 2022 digelar di Sirkuit Mandalika pada 10-12 Oktober 2022. Event ini diikuti oleh mahasiswa dari universitas favorit di Indonesia, India, Kazakhstan, Korea Selatan, Malaysia, Nepal, Filipina, Singapore dan Vietnam.

Universitas Indonesia yakni Tim Nakoela dan Tim Arjuna yang tergabung dalam Tim Universitas Indonesia Supermileage Vehicle (UI SMV) meraih prestasi diajang ini. Tim UI SMV menggunakan produk ban IRC Fasti 2 yang sudah di custom untuk kendaraan hemat energinya. IRC Tire selalu berkomitmen untuk mendukung program edukasi positif.



IRC Tire Proven Performance in The Yamaha Enduro Challenge

IRC Tire sponsored the Yamaha Enduro Challenge 2022 event, which was held on October 2, 2022, at Jungle Park Sentul, Bogor. The Yamaha Enduro Challenge 2022 event was held in two series.

The IRC tires produced by PT Gajah Tunggal Tbk are OEM tires for the new Yamaha WR155R motorbike. The IRC tire types IRC GP-21F and IRC GP-22R.

In addition, IRC Tire also has special tire products for off road / trial competition, namely IRC iX-05H and IRC iX-09W.

IRC Tire is also used by a well-known team in the WR155 Advance class, the Yamaha Mekar RRS team under the command of Rey Ratukore.

IRC Tire Presents at Yamaha Endurance Festival 2022

IRC Tire supported the Yamaha Endurance Festival 2022 which was held at the Sentul International Circuit, Bogor, 22-23 October 2022.

The Yamaha Endurance Festival race system adopts the Le Mans style race start, where the racers run across the track to their respective motorbikes which have been positioned according to their starting grid.

University Of Indonesia Team Supermileage Vehicle Achieves Double Winner at Shell-Eco Marathon 2022

An energy-efficient vehicle innovation competition, the Shell Eco-marathon 2022, was held at the Mandalika Circuit on 10-12 October 2022. This event was attended by students from favorite universities in Indonesia, India, Kazakhstan, South Korea, Malaysia, Nepal, the Philippines, Singapore and Vietnam.

University of Indonesia, namely the Nakoela Team and the Arjuna Team who are members of the University of Indonesia Supermileage Vehicle (UI SMV) Team, won this achievement in the event. The SMV UI team uses IRC Fasti 2 tire products that have been customized for their energy efficient vehicles. IRC Tire has always been committed to supporting positive educational programs such as this.



IRC Tire Memperkenalkan Produk Baru MBR-110 di IMOS 2022

PT Gajah Tunggal Tbk, berpartisipasi dalam Indonesia Motorcycle Show (IMOS) 2022, yang diselenggarakan pada 2-6 November 2022 di Jakarta Convention Center (JCC) Jakarta Selatan. Dalam acara ini, IRC Tire menampilkan lini produk barunya, IRC MBR-110, yang menghadirkan sejumlah terobosan teknologi untuk keamanan, kenyamanan, dan gaya hidup masyarakat Indonesia.

IRC MBR-110 merupakan ban harian menggunakan soft compound, dengan performa yang aman dan nyaman, cocok untuk motor scooter, underbone, dan sport. Total ada 11 ukuran IRC MBR-110 yang akan siap dipasarkan secara bertahap hingga Januari 2023.

IRC Tire Bagian dari Kesuksesan Porprov IMI Banten

Gelaran Porprov Banten VI 2022 di cabang olahraga motocross & road race dinilai sukses. Event motocross digelar di sirkuit Selapajang, Kec. Neglasari, Kota Tangerang, pada tanggal 21-22 November 2022, dan event road race digelar di Sirkuit Pusat Pemerintah Kota Tangerang pada tanggal 23-24 November 2022.

Para pembalap yang mengikuti ajang ini merupakan para pembalap lokal motocross dan road race yang berasal dari 8 (delapan) kabupaten/kota di Provinsi Banten. Acara ini dihadiri oleh Walikota Tangerang, perwakilan IMI Banten dan perwakilan dari sponsor, salah satunya adalah merek ban No.1 Indonesia, IRC Tire, yang memberikan dukungan sebagai bagian dari komitmen jangka panjang dalam membangun inisiatif motorsport lokal.

Tim IRC Tire Mengedukasi Yamaha Engineering School

Pada tanggal 5 Desember 2022, tim IRC Tire hadir di Direct Distribution System (DDS) Yamaha Cempaka Putih untuk memberikan materi tentang ban motor.

Para peserta Yamaha Engineering School (YES) adalah lulusan SMA/SMK Sederajat yang ditraining dan dididik menjadi mekanik masa depan di bengkel-bengkel resmi Yamaha. IRC Tire sebagai mitra OE terpercaya Yamaha, juga diberi kesempatan untuk menjadi bagian dari program untuk mengedukasi siswa tentang aspek teknis ban sekaligus memperkenalkan lini produk IRC Tire kepada para siswanya.

IRC Tire Introduces The New MBR-110 at IMOS 2022

PT Gajah Tunggal Tbk participated in the 2022 Indonesia Motorcycle Show (IMOS), which was held from 2-6 November 2022 at the Jakarta Convention Center (JCC) South Jakarta. During the event, IRC Tire showcased its new product line, IRC MBR-110, which presents a number of technological breakthroughs for safety, comfort and lifestyle of the Indonesian consumer.

The IRC MBR-110 soft compound daily tire, with safe and comfortable performance suitable for scooter, underbone and sport bikes. There are a total of 11 sizes of the IRC MBR-110 that will be ready in the market in stages by January 2023.

IRC Tire Integral Part of IMI Banten's Poprov Success

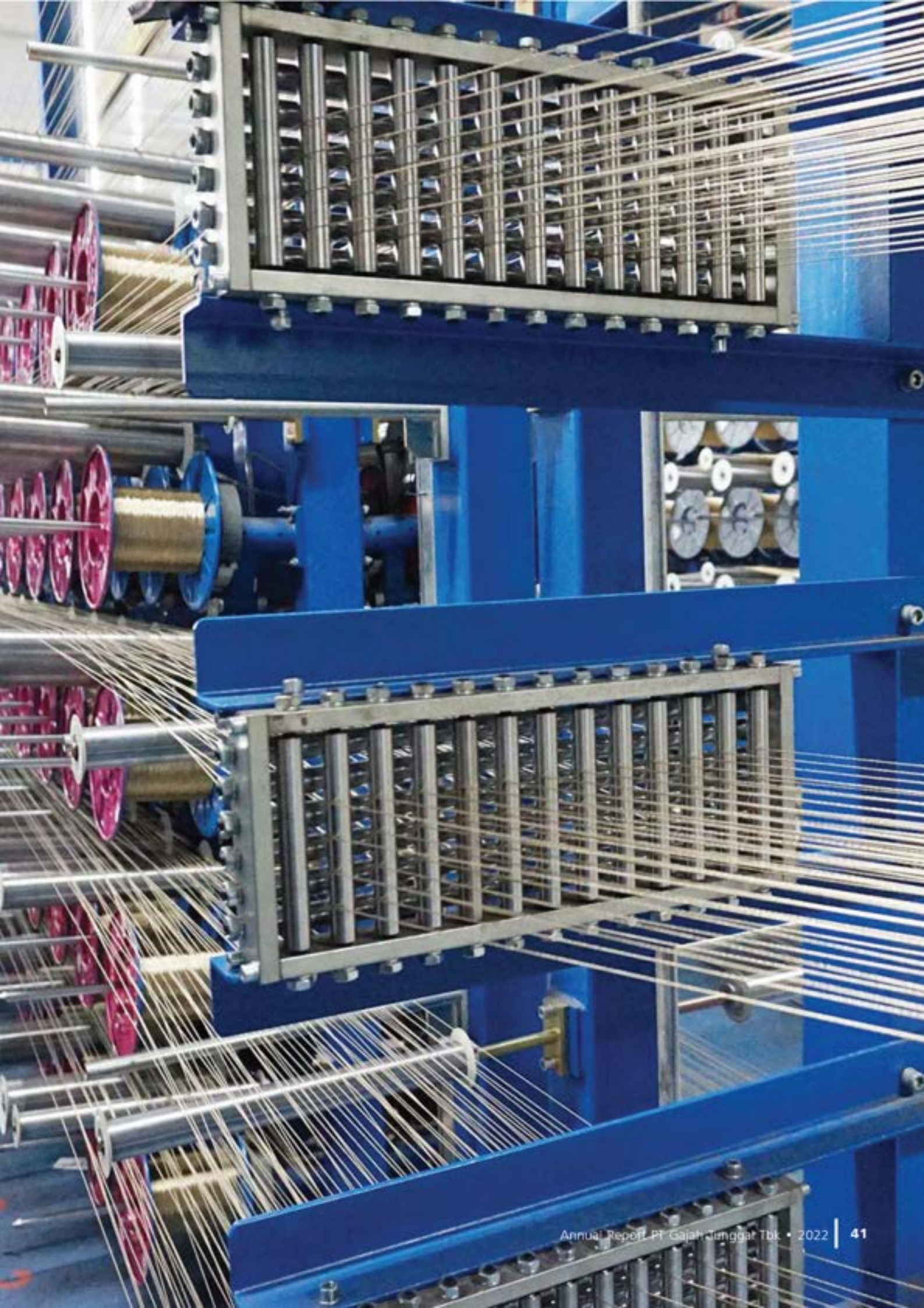
The 2022 Banten Porprov VI event in the motocross & road race sport was deemed successful. The motocross event was held at the Selapajang circuit, Neglasari District, Tangerang City, on November 21-22, 2022, and the road race was held at the Tangerang City Government Central Circuit on November 23-24, 2022.

The racers who took part in this event were local motocross and road race racers were from from 8 (eight) districts/cities in the Banten province. This event was attended by the Mayor of Tangerang, IMI Banten representatives and representatives from sponsors, one of which was Indonesia's No.1 tire brand, IRC Tire, who provided support as part of its long-term commitment in building the local motorsport initiatives.

IRC Tire Team Educates at Yamaha Engineering School

On December 5 2022, the IRC Tire team was present at the Yamaha Cempaka Putih Direct Distribution System (DDS) to provide education materials about motorcycle tires.

Yamaha Engineering School (YES) participants are high school/vocational high school graduates who are trained and educated to become future mechanics at the official Yamaha workshops. IRC Tire, a trusted Yamaha's OE partner, was also given the chance to be part of the program to educate the students on the tire technical aspects and at the same time introduce IRC Tire's product line to its students.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, tujuan Dewan Komisaris adalah untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan dilakukan dengan baik, bertanggung jawab dan profesional, yang didorong oleh Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam hal tersebut, Dewan Komisaris ingin menyampaikan beberapa poin penting berikut ini.

KINERJA DIREKSI

Berbeda dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang baik. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia meningkat sebesar 5,3% pada tahun 2022, sementara ekonomi global tumbuh sebesar 2,9%, seperti yang diperkirakan oleh Bank Dunia. Perekonomian Indonesia diuntungkan oleh harga komoditas yang tinggi, sementara ekonomi global menghadapi tantangan dari inflasi yang tinggi dan kebijakan moneter yang lebih ketat. Kebijakan moneter yang lebih ketat di Amerika Serikat menyebabkan Rupiah melemah terhadap Dolar AS pada tahun 2022.

Penjualan Perusahaan melampaui tingkat pra-pandemi didorong oleh kekuatan yang berkelanjutan di pasar domestik. Lingkungan operasi di pasar domestik tetap kuat, sementara pasar ekspor terus menghadapi tantangan dengan ketersediaan peti kemas yang terbatas dan permintaan yang melemah di akhir tahun. Keputusan Direksi untuk membangun kapasitas produksi TBR beberapa tahun yang lalu, yang didukung oleh Dewan Komisaris, telah menambah diversifikasi aliran pendapatan Perusahaan dan membantu memperkuat posisi Perusahaan di pasar domestik. Model bisnis Perusahaan yang terdiversifikasi menunjukkan kekuatannya, dengan kinerja penjualan yang kuat di pasar domestik dapat mengimbangi tantangan yang dihadapi di pasar ekspor.

Biaya input tetap tinggi, meskipun Perusahaan mampu memitigasi dampak negatif sampai batas tertentu, dengan menyesuaikan harga jual produknya. Walaupun depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS tidak dapat mencegah Perusahaan membukukan rugi bersih pada tahun 2022, pelaksanaan manajemen liabilitas telah dilaksanakan pada tahun 2021, di mana sebagian besar utang Perusahaan dalam Dolar AS dikonversi ke Rupiah, berhasil menahan kerugian yang lebih dalam.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan, yang berada dalam kendali mereka, untuk menjaga kepentingan semua pemangku kepentingan sepanjang tahun dan percaya bahwa Direksi siap untuk terus menjadi produsen ban kelas dunia.

To our valued Shareholders and Stakeholders. In accordance with the Company's Articles of Association and pursuant to applicable regulations, it is the objective of the Board of Commissioners (BoC) to ensure that the management of the Company is proper, responsible and professional, driven by Good Corporate Governance. Within that context the BoC would like to convey the following key points.

PERFORMANCE OF DIRECTORS

In contrast to the slowdown of global economic growth, the Indonesian economy continued to perform well. The Indonesian Central Bureau of Statistics (Badan Pusat Statistik) reported that Indonesian Gross Domestic Product (GDP) expanded by 5.3% in 2022, while the global economy grew by 2.9%, as estimated by the World Bank. The Indonesian economy benefited from high commodity prices, while the global economy faced headwinds from high inflation and tighter monetary policy. Tighter monetary policy in the United States caused the Indonesian Rupiah to decline versus the US Dollar in 2022.

The Company's sales surpassed pre-pandemic levels driven by continued strength in the domestic market. The operating environment in the domestic market remained robust, while the export market continued to have its challenges with limited container availability and softer demand in the later part of the year. The Board of Directors' decision to establish TBR-production capacity a couple of years ago, which the Board of Commissioners supported, has added further diversification to the Company's revenue stream and helped to solidify the Company's position in the domestic market. The Company's diversified business model demonstrated its strength, as the strong sales performance in the domestic market can offset the challenges faced in the export markets.

Input costs remained high, although the Company was able to mitigate the negative impact to a certain extent, by adjusting the selling prices of its products. Although, the depreciation of the Indonesian Rupiah versus the US Dollar could not prevent the Company of recording a net loss for the year 2022, the liability management exercise conducted in 2021, where a significant portion of the Company's debt in US Dollar was converted to Indonesian Rupiah, has prevented a steeper loss.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors have taken the necessary steps, that are within their control, to look after the interests of all stakeholders during the year and believes that the Board of Directors is well equipped to continue building a world class tire manufacturer.

PENGAWASAN STRATEGI PELAKSANAAN

Dewan Komisaris sering meninjau semua kebijakan penting. Kebijakan tersebut dapat diajukan oleh Direksi atau diusulkan sendiri oleh Dewan Komisaris, dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengamati penerapan kebijakan tersebut di lingkungan Perusahaan.

Dewan Komisaris juga mendapatkan informasi terbaru tentang status terkini dan praktik sehari-hari di Perusahaan melalui tinjauan yang dilakukan oleh Komite Audit atas pengendalian internal, kepatuhan dan manajemen risiko, serta laporan dari Departemen Audit Internal dan auditor eksternal. Informasi ini digunakan oleh Dewan Komisaris untuk bekerja sama dengan Direksi dan memastikan bahwa tindakan yang tepat telah diambil jika diperlukan.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris berusaha untuk memberikan masukan yang konstruktif kepada Direksi atas rencana bisnis yang telah disampaikan. Dalam menilai rencana bisnis, Dewan Komisaris selalu memastikan bahwa asumsi yang digunakan akurat dan layak.

Terlepas dari ekonomi global, Dewan Komisaris percaya bahwa model bisnis Perusahaan yang terdiversifikasi harus mampu menghadapi tantangan apapun di lingkungan usaha Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi akan terus bekerja sama satu sama lain dan memastikan bahwa strategi yang tepat akan diterapkan untuk beradaptasi dengan lingkungan usaha yang selalu berubah dan untuk memulihkan profitabilitas.

MONITORING THE IMPLEMENTATION STRATEGY

The BoC reviews all important policies frequently. These policies can either be submitted by the Board of Directors or proposed by the Board of Commissioners themselves, during the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors. Furthermore, the BoC observes the implementation of these policies within the Company.

The BoC was also regularly updated on the current status and daily practices in the Company by means of reviews conducted by the Audit Committee on internal control, compliance and risk management, as well as by reports from the Internal Audit Department and external auditors. This information was used by the Board of Commissioners to cooperate with the Board of Directors and ensure that appropriate measures were taken if necessary.

VIEW ON THE PROSPECTS

The Board of Commissioners aims to provide constructive feedback to the Board of Directors on the presented business plan. While assessing the business plan, the BoC always ensured that the assumptions used were accurate and feasible.

Despite headwinds in the global economy, the Board of Commissioners believes that the Company's diversified business model should be able to withstand any challenges in the Company's operating environment resulting therefrom. The Board of Commissioners and Board of Directors will continue to cooperate with each other and ensure that proper strategies will be put in place in order to adapt to the ever-changing operating environment and to restore profitability.

PANDANGAN TERHADAP PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan hal terpenting bagi keberhasilan Perusahaan. Oleh karena itu, tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah membimbing dan mengawasi Direksi, serta memberikan nasihat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan praktik GCG dan pelaksanaannya yang baik.

Praktik GCG yang telah diterapkan dengan baik di seluruh Perusahaan memastikan hubungan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan. Menurut pandangan Dewan Komisaris, penerapan praktik GCG telah memberikan manfaat yang luar biasa bagi Perusahaan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan tata kelola perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip yang digariskan dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Dasar pendapat tersebut adalah penelaahan yang dilakukan dan laporan berkala yang diberikan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Audit yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Dewan Komisaris, serta pembahasan dengan Direksi dalam rapat gabungan dan acara lainnya.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan Bapak Lim Kee Hong sebagai Komisaris berakhir pada tahun 2022. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Lim Kee Hong atas kerja sama yang bermanfaat selama beliau menjabat sebagai Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengucapkan selamat datang kepada Ibu Juliani Gozali dan Bapak Rasidi sebagai anggota Dewan Komisaris. Pengalaman mereka di bidang keahlian masing-masing akan sangat berharga bagi Dewan Komisaris.

VIEWS TO THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners realizes that implementing Good Corporate Governance (GCG) practices is paramount for the Company to be successful. For that reason, a key responsibility of the Board of Commissioners is guiding and supervising the Board of Directors, as well as providing advice regarding matters concerning GCG practices and the sound implementation thereof.

GCG practices that have been well established throughout the Company ensures a transparent, accountable, responsible, independent and fair relationship between the Company and all stakeholders. In the view of the Board of Commissioners, implementing GCG practices have provided the Company remarkable benefits.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has implemented corporate governance in line with the principles outlined in FSA Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 of the Code of Corporate Governance. Basis for this opinion are the reviews conducted and regular reports provided to the Board of Commissioners by the Audit Committee, which is an integral part of the Board of Commissioners, as well as discussions with the Board of Directors during the joint meetings and other occasions.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Mr. Lim Kee Hong's tenure as Commissioner ended in 2022. The Board of Commissioners would like to thank Mr. Lim Kee Hong for the fruitful cooperation during the time he served on the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners would like to welcome Mrs. Juliani Gozali and Mr. Rasidi as members of the BoC. Their experience in their respective areas of expertise will be of great value to the Board of Commissioners.

JUMLAH DAN METODE PENGARAHAN KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dewan Komisaris sering bertemu dengan Direksi. Rapat diadakan setidaknya setiap tiga bulan, tetapi rapat dapat diadakan kapanpun diperlukan. Rapat tersebut memungkinkan Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat kepada Direksi. Semua pertemuan dicatat secara tertulis.

PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kontribusinya selama setahun terakhir dan mengapresiasi upaya tanpa lelah dari Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan. Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan dan nasihat kepada Direksi serta memberikan arahan bilamana diperlukan. Dewan Komisaris akan terus memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta pelaksanaan strategi bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris berusaha untuk menjadi sangat profesional dan independen dalam tugas pengawasan dan pemberian nasihat untuk melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan.

FREQUENCY AND METHODS OF GIVING ADVICE TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners meets frequently with the Board of Directors. Meetings are held at least quarterly, but a meeting can be convened whenever necessary. These meetings allow the Board of Commissioners to provide advice to the Board of Directors. All meetings are recorded in writing.

CLOSING

The Board of Commissioners would like to thank all stakeholders for their contribution during the past year and appreciates the tireless efforts of the Board of Directors and all employees of the Company. The Board of Commissioners will continue supervising and advising the Board of Directors and provide guidance whenever needed. The Board of Commissioners will continue monitoring the implementation of Good Corporate Governance as well as the execution of the Company's business strategy. The Board of Commissioners aims to be highly professional and independent in its supervisory and advisory duties in order to protect the interests of all stakeholders.

Jakarta, 17 April 2023
Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

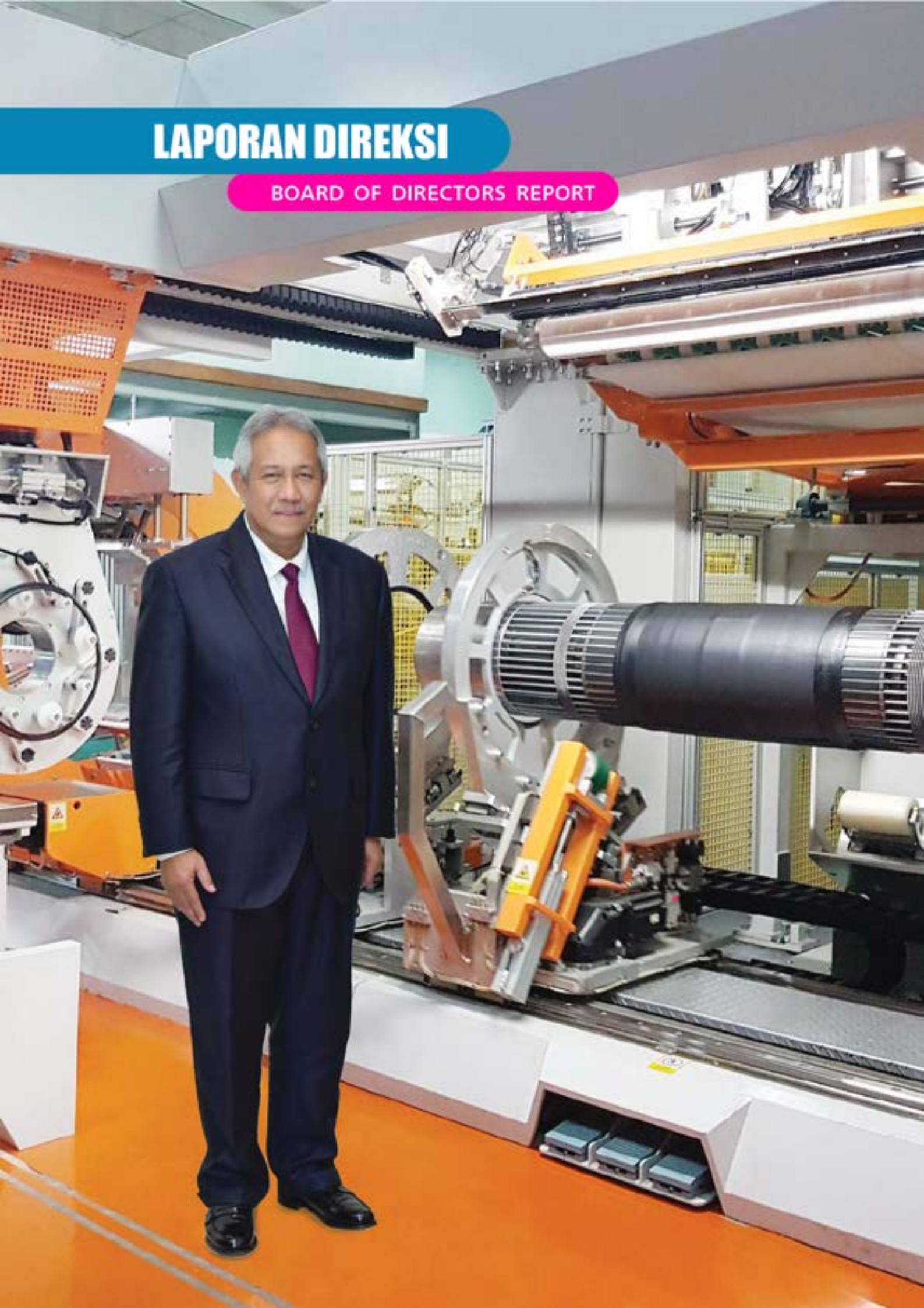


Sutanto
Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Tahun 2022 ternyata menjadi tahun yang bergejolak. Pada saat dunia berlanjut pulih dari pandemi Covid-19, pembukaan kembali ekonomi global menyebabkan gangguan rantai pasokan yang meluas. Selain itu, ketegangan geopolitik menyebabkan harga komoditas global menjadi volatil. Perusahaan mampu bertahan dari turbulensi ini karena model bisnis Perusahaan yang terdiversifikasi dan fondasi yang kuat menjadi sarana untuk melewati masa-masa sulit ini.

Meskipun situasi pandemi membaik di Indonesia, Perusahaan tetap waspada dan terus melakukan langkah-langkah untuk menjaga kesehatan karyawannya dan memberikan dukungan kepada mereka yang terkena dampak pandemi, termasuk masyarakat di sekitar area usaha Perusahaan.

Tampaknya dunia sudah bergerak menuju keadaan endemik sehubungan dengan Covid-19 dan tidak lagi dianggap sebagai pandemi. Seperti halnya setiap perubahan, Perusahaan akan selalu siap beradaptasi dalam setiap situasi baru yang akan muncul dan memberikan kesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan

2022 turned out to be a turbulent year. While the world continued to recover from the Covid-19 pandemic, the re-opening of the global economy caused widespread supply chain disruptions. Furthermore, geopolitical tensions caused volatility in global commodity prices. The Company was able to withstand this turbulence as the Company's diversified business model and solid foundation provided the means to navigate through these challenging times.

Although the pandemic situation improved in Indonesia, the Company remained vigilant and continued to put measures in place to safeguard the health of its employees and provided support to the ones affected by the pandemic, including the community in the immediate surrounding of the Company's operations.

It seems that the world is moving towards an endemic state as far as Covid-19 is concerned and is turning the page on the pandemic. As with every change, the Company will always be prepared to adapt to every new situation that will arise and provide continuity for all its stakeholders.

ANALISIS EKONOMI MAKRO

Setelah pemulihan ekonomi yang kuat pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi global melambat pada tahun 2022. Ketegangan geopolitik berkontribusi terhadap melonjaknya harga pangan dan energi serta tingkat inflasi tinggi yang tercatat secara global. Bank-bank sentral di seluruh dunia serentak memperketat kebijakan moneter dalam upaya menahan inflasi. Suku bunga yang lebih tinggi berkontribusi pada hambatan kegiatan ekonomi, sehingga mengakibatkan pertumbuhan ekonomi global menurun dari 5,9% pada tahun 2021 menjadi 2,9% pada tahun 2022, seperti yang diperkirakan oleh Bank Dunia.

Perekonomian Indonesia di sisi lain terus melanjutkan momentum kenaikannya setelah pemulihan pada tahun 2021. PDB meningkat sebesar 5,3% pada tahun 2022 dibandingkan dengan 3,7% pada tahun 2021 seperti yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor terbesar bagi

ANALYSIS ON MACRO ECONOMY

After the strong economic recovery in 2021, global economic growth slowed down in 2022. Geopolitical tensions contributed to soaring food and energy prices and high inflation rates were recorded worldwide. Central banks across the globe synchronously tightened monetary policy in an effort to contain inflation. Higher interest rates contributed to a drag in economic activity, resulting in global economic growth declining from 5.9% in 2021 to 2.9% in 2022, as estimated by the World Bank.

The Indonesian economy on the other hand continued its upwards momentum after the recovery in 2021. GDP expanded by 5.3% in 2022 compared to 3.7% in 2021 as reported by Badan Pusat Statistik (Indonesian Statistics Bureau). Household consumption remained the largest contributor to Indonesia's economy, with a contribution of

perekonomian Indonesia, dengan kontribusi sebesar 51,2%, sedangkan ekspor barang dan jasa mencatatkan tingkat pertumbuhan tertinggi ditopang oleh melonjaknya harga komoditas.

Seperti di tempat lain di dunia, inflasi di Indonesia meningkat pesat dan mencapai 5,5%, terutama didorong oleh kenaikan harga makanan, minuman dan tembakau serta biaya transportasi, karena subsidi bahan bakar dikurangi.

Rupiah Indonesia terdepresiasi sebesar 10,2% terhadap Dolar AS, dibandingkan nilai tukar pada akhir Desember 2022 dengan akhir Desember 2021, terutama karena kebijakan moneter AS dan status safe haven dolar di tengah turbulensi pada tahun 2022.

Khusus untuk sektor otomotif, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) melaporkan penjualan kendaraan yang terus pulih di tahun 2022, sebagaimana penjualan tersebut mencapai level sebelum terjadinya pandemi. Penjualan unit meningkat dari 887.202 unit pada 2021 menjadi 1.048.040 unit pada 2022. Penjualan sepeda motor juga meningkat, namun belum mencapai level sebelum terjadinya pandemi. Penjualan unit meningkat dari 5.057.516 unit terjual pada 2021 menjadi 5.221.470 unit pada 2022, seperti dilansir dari Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI).

ANALISIS KINERJA 2022

Perusahaan melaporkan Penjualan Bersih sebesar Rp 17.171 miliar pada tahun 2022, meningkat 12,0% dibandingkan dengan Penjualan Bersih yang dilaporkan sebesar Rp 15.336 miliar pada tahun 2021. Penjualan di pasar domestik tetap stabil dan meningkat sebesar 20,3%, lebih besar dari penurunan penjualan sebesar 4,5% di pasar ekspor.

Momentum tetap kuat di pasar domestik, di mana Perusahaan mencatatkan pertumbuhan penjualan baik penjualan pengganti maupun penjualan OEM, didorong oleh pemulihan aktivitas ekonomi yang berkelanjutan dan penjualan kendaraan baru. Oleh karena itu, kontribusi

51.2%, while exports of goods and services registered the highest growth rate on the back of soaring commodity prices.

Like elsewhere in the world, inflation in Indonesia accelerated and reached 5.5%, mainly driven by higher food, beverage and tobacco prices and transport costs, as fuel subsidies were reduced.

The Indonesian Rupiah depreciated by 10.2% versus the US Dollar, comparing the exchange rate at the end of December 2022 to the end of December 2021, mainly due to US monetary policy and the dollar's safe haven status in the midst of the turbulence in 2022.

Specific for the automotive sector, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) reported a continued recovery in vehicle sales in 2022, as vehicle sales reached pre-pandemic levels. Unit sales increased from 887,202 units in 2021 to 1,048,040 units in 2022. While motorcycle sales improved as well, sales have not reached pre-pandemic levels yet. Unit sales increased from 5,057,516 units sold in 2021 to 5,221,470 units in 2022, as reported by Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI).

ANALYSIS ON 2022 PERFORMANCE

The Company reported Net Sales of Rp 17,171 billion in 2022, an increase of 12.0% compared to the reported Net Sales of Rp 15,344 billion in 2021. Sales in the domestic market remained healthy and increased by 20.3%, more than offsetting the sales decline of 4.5% in the export markets.

Momentum remained strong in the domestic market, where the Company registered sales growth in both replacement and OEM sales, driven by a continued recovery in economic activity and new vehicle sales. Consequently, the

penjualan pengganti domestik terhadap total penjualan bersih Perusahaan meningkat dari 55% di tahun 2021 menjadi 58% di tahun 2022 dan kontribusi dari penjualan OEM meningkat dari 11% di tahun 2021 menjadi 13% di tahun 2022.

Penjualan ekspor menurun karena ketersediaan peti kemas yang terbatas, dikarenakan kemacetan mata rantai pasokan global, serta permintaan yang lebih sedikit di pasar ekspor utama di akhir tahun.

Karena pertumbuhan penjualan yang kuat di pasar domestik dan penurunan penjualan ekspor, kontribusi penjualan ekspor terhadap total penjualan Perusahaan menurun dari 34% di tahun 2021 menjadi 29% di tahun 2022.

Penjualan ban radial mobil penumpang memberikan kontribusi terbesar terhadap total penjualan bersih Perusahaan dengan kontribusi sebesar 35% di tahun 2022. Ban bias dan sepeda motor masing-masing berkontribusi 25%, sedangkan ban radial truk dan bus berkontribusi 11%. Segmen non-ban Perusahaan, terutama terdiri dari kain ban dan karet sintetis, memberikan kontribusi sebesar 4%. Semua segmen ban mencatat pertumbuhan penjualan yang positif pada tahun 2022, terutama didorong oleh menguatnya pasar domestik, sementara penjualan kain ban dan karet sintetis menurun karena penurunan penjualan di pasar ekspor.

Marjin kotor Perusahaan sedikit menurun dari 13.9% pada 2021 menjadi 13.7% pada 2022. Peningkatan biaya produksi yang disebabkan oleh peningkatan biaya angkut dan harga bahan baku, juga ditambah dengan melemahnya mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat berdampak negative terhadap marjin kotor. Perusahaan Secara garis besar Perusahaan telah mampu menutup dampak negative tersebut dengan meningkatkan harga jual dari produk-produk Perusahaan. Marjin operasional menurun pada 2022 dibanding 2021 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya penjualan. Peningkatan biaya penjualan ini terutama berasal dari kenaikan biaya angkut/transportasi. Melemahnya nilai Rupiah juga menyebabkan kerugian dalam selisih kurs mata uang asing, terutama karena tranlasi nominal dari pinjaman perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Hasilnya, Perusahaan membukukan rugi bersih sebesar Rp191 miliar pada FY22, dibandingkan dengan laba bersih sebesar Rp 74 miliar pada FY21.

contribution of domestic replacement sales to the Company's total net sales increased from 55% in 2021 to 58% in 2022 and the contribution from OEM sales increased from 11% in 2021 to 13% in 2022.

Export sales declined due to global supply chain bottlenecks limiting shipping container availability, in particular in the early part of the year, as well as slower demand in key export markets in the later part of the year, mainly driven by headwinds in the global economy.

Due to the strong sales growth in the domestic market and the decline in export sales, the contribution of export sales to the Company's total sales declined from 34% in 2021 to 29% in 2022.

Sales of passenger car radial tires provided the largest contribution to the Company's total net sales with a contribution of 35% in 2022. Bias and motorcycle tires contributed 25% each, while truck and bus radial tires contributed 11%. The Company's non-tire segments, mainly consisting of tire cord and synthetic rubber, contributed the remaining 4%. All tire segments recorded positive sales growth in 2022, primarily driven by strength in the domestic market, while sales of tire cord and synthetic rubber declined due to lower sales in export markets.

The Company's gross margins declined slightly from 13.9% in 2021 to 13.7% in 2022. Higher input costs resulting from higher freight and raw material prices, as well as a depreciating Rupiah versus the US Dollar negatively impacted gross margins. The Company was able to largely offset the negative impact by increasing the selling prices of its products. Operating margins declined in 2022 compared to 2021 mainly due to higher selling expenses. The higher selling expenses were largely driven by increased transportation costs. The depreciating Indonesian Rupiah also caused a loss on foreign exchange, primarily due to a translational adjustment of the Company's US Dollar denominated liabilities. As a result, the Company recorded a net loss of Rp 191 billion in 2022 compared to a net profit of Rp 74 billion in 2021.

Beban penjualan yang lebih tinggi sebagian besar didorong oleh kenaikan biaya transportasi. Depresiasi Rupiah juga menyebabkan kerugian selisih kurs, terutama karena penyesuaian translasi kewajiban Perusahaan dalam mata uang Dolar AS. Akibatnya, Perusahaan membukukan rugi bersih sebesar Rp 171 miliar pada tahun 2022 dibandingkan laba bersih sebesar Rp 80 miliar pada tahun 2021.

Meskipun penjualan bersih Perusahaan melampaui tingkat pra-pandemi, profitabilitas terkena dampak negatif. Kendati demikian, Perusahaan berhasil memberikan kesinambungan bagi para pemangku kepentingannya di tengah turbulensi di tahun 2022.

PROSPEK USAHA

Perekonomian global sedang menghadapi tantangan. Meskipun hal ini memberikan latar belakang yang hati-hati terhadap prospek bisnis, model bisnis Perusahaan, yang diarahkan pada pasar penggantian, dapat memberikan tingkat ketahanan tertentu, mengingat adanya kebutuhan untuk mengganti ban yang aus, terlepas dari keadaan ekonomi. Di sisi lain, dunia sepertinya sudah siap untuk beranjak dari pandemi dan mobilitas masyarakat pun akan kembali normal seutuhnya. Hal ini memberikan optimisme bagi Perusahaan di tengah keadaan ekonomi yang sedang berhati-hati.

Segmen OEM mungkin akan menghadapi ketidakpastian terkait dengan penyediaan semi konduktor. Hal ini akan mempengaruhi produksi kendaraan baru dan berdampak pada penjualan perusahaan di segmen OEM.

Meski ketersediaan peti kemas sudah membaik, namun belum pulih sepenuhnya. Pemulihan yang lebih lanjut akan mendukung bisnis ekspor Perusahaan.

Harga bahan baku diperkirakan akan tetap stabil, yang bersama dengan nilai tukar yang stabil akan membantu Perusahaan meningkatkan margin laba dan memulihkan profitabilitas.

The higher selling expenses were largely driven by increased transportation costs. The depreciating Indonesian Rupiah also caused a loss on foreign exchange, primarily due to a translational adjustment of the Company's US Dollar denominated liabilities. As a result, the Company recorded a net loss of Rp 191 billion in 2022 compared to a net profit of Rp 74 billion in 2021.

Although the Company's net sales surpassed pre-pandemic levels, profitability was negatively impacted. Nevertheless, the Company managed to provide continuity for its stakeholders amidst the turbulence in 2022.

BUSINESS OUTLOOK

The global economy is facing headwinds. While this provides a cautious backdrop to the business outlook, the Company's business model, which is geared towards the replacement market, should provide a certain degree of resiliency, given that there is a necessity to replace worn tires, regardless the state of the economy. On the other hand, the world seems to be ready to move on from the pandemic and human mobility should recover fully. This provides some optimism for the Company in the midst of a cautious economic environment.

The OEM segment may still face some uncertainties regarding the supply of semiconductors. This may impact new vehicle production and consequently the Company's sales to the OEM segment.

Although container availability has improved, it has not recovered fully yet. Any further improvement would be supportive for the Company's export business.

Raw material prices are expected to remain stable, which together with a stable exchange rate should help the Company to improve its profit margins and restore profitability.

Perusahaan akan terus mengoptimalkan dan meningkatkan operasinya dan percaya bahwa setelah tahun yang penuh gejolak, masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan terbentang di depan.

The Company will continue to optimize and enhance its operations and believes that after a turbulent year a brighter and sustainable future lies ahead.

PELAKSANAAN TATA KELOA PERUSAHAAN

Perusahaan percaya bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Praktik GCG merupakan pilar di mana budaya dibangun untuk mendorong kinerja dan akuntabilitas. GCG juga tertanam dalam nilai-nilai Perusahaan - GT SPIRIT.

Perusahaan telah mempertahankan posisinya sebagai produsen ban terkemuka di Indonesia di berbagai lingkungan ekonomi dan bisnis. Bersandar pada etika bisnis yang baik telah membantu Perusahaan untuk mencapai posisi ini. Praktik GCG dan penerapannya dipantau secara terus menerus, dan dilakukan penyesuaian bila diperlukan agar praktik GCG tetap aktual dan relevan.

Perusahaan juga mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB. Perusahaan berkeyakinan bahwa selain meningkatkan kinerja jangka panjang Perusahaan, penerapan GCG di seluruh operasional juga akan memberikan kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB.

Bagian penting dari praktik GCG Perusahaan adalah program Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan yang ekstensif. CSR adalah salah satu mekanisme utama yang digunakan Perusahaan untuk menunjukkan Good Corporate Citizenship. Program CSR Perusahaan meliputi kegiatan di bidang lingkungan alam, kesejahteraan, sosial dan ekonomi. Semua hal terkait CSR dan keberlanjutan berada di bawah lingkup gugus tugas khusus di Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company believes that sustainable growth can only be achieved through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices. GCG practices are the pillars on which a culture is built that drives performance and accountability. GCG is also embedded in the Company's values - GT SPIRIT.

The Company has maintained its position as a leading tire manufacturer in Indonesia in various economic and business environments. Subscribing to good business ethics has helped the Company to achieve this position. GCG practices and the implementation thereof are monitored continuously, and adjustments are made whenever necessary for the GCG practices to remain actual and relevant.

The Company also endorses the United Nations Sustainable Development Goals. The Company believes that in addition to improving the Company's long-term performance, implementation of GCG throughout the Company's operations will contribute to the achievement of the United Nations Sustainable Development Goals.

An essential part of the Company's GCG practices is the Company's extensive Corporate Social Responsibility (CSR) program. CSR is one of the key mechanisms the Company utilizes to demonstrate its Good Corporate Citizenship. The Company's CSR program encompasses activities in the areas of natural environment, wellbeing, society and economy. All CSR and sustainability related matters are under the purview of a dedicated taskforce in the Company.

Direksi dan Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan praktik GCG di seluruh aspek Perusahaan sangat penting untuk membangun perusahaan yang kuat, tangguh dan berkelanjutan

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Terdapat beberapa perubahan komposisi Direksi di tahun 2022. Ibu Juliani Gozali dan bapak Johny Tjoa mengakhiri masa jabatannya sebagai Direktur. Disaat bersamaan Ibu Juliani Gozali diangkat menjadi Komisaris Perusahaan. Direksi dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih atas kontribusinya kepada Perusahaan selama menjadi anggota Direksi dan berharap dapat terus bekerja sama dengan Ibu Juliani Gozali sebagai Komisaris.

Direksi menyambut Bapak Jahja sebagai Direktur Perusahaan dan percaya bahwa pengalamannya yang luas di bidang manajemen sumber daya manusia akan sangat berharga bagi Perusahaan.

APRESIASI

Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang tiada henti selama setahun terakhir. Selanjutnya, Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kontribusinya di tahun 2022. Direksi dan seluruh karyawan akan terus membangun bisnis manufaktur ban yang berkelanjutan, yang akan menghasilkan keuntungan bagi semua pemangku kepentingan dan menghasilkan nilai bagi pemegang saham kami.

The Board of Directors and the Board of Commissioners believe that the implementation of GCG-practices in all aspects of the Company is imperative to build a strong, resilient and sustainable company.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There were several changes in the composition of the Board of Directors in 2022. Mrs. Juliani Gozali and Mr. Johny Tjoa ended their tenure as Director. At the same time, Mrs. Juliani Gozali was appointed as Commissioner of the Company. The Board of Directors would like to take the opportunity to thank Mrs. Juliani Gozali and Mr. Johny Tjoa for their contribution to the Company while being a member of the Board of Directors and look forward to continuing working with Mrs. Gozali as a Commissioner.

The Board of Directors welcomes Mr. Jahja as Director of the Company and believes that his vast experience in the area of human resource management will be valuable to the Company.

APPRECIATIONS

The Board of Directors would like to express our gratitude to all stakeholders for their continuous support and cooperation during the past year. Furthermore, the Board of Directors extend our appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and contribution in 2022. The Board of Directors and all employees will continue to build a sustainable tire manufacturing business, which will benefit all stakeholders and generate value for our shareholders.

Jakarta, 14 April 2023

Atas nama Direksi | On behalf of the Board of Directors,



Sugeng Rahardjo

Presiden Direktur | President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Access to Corporate Information and Data Akses Informasi dan Data Perusahaan



Kantor Pusat / Head Office

PT Gajah Tunggal Tbk.
Wisma Hayam Wuruk 10th Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120
Phone: (62-21) 5098 5916-20
Fax : (62-21) 5098 5908
Website: www.gt-tires.com
Email : gajahjak@gt-tires.com

Pabrik 1

Komplek Industri
Gajah Tunggal
Jl. Gajah Tunggal ,
Desa Pasir Jaya
Kecamatan Jati Uwung
Tangerang
Phone: (62-21) 5901309
Fax : (62-21) 5901283

Pabrik 2

Desa Mangunrejo,
Bojonegara
Serang, Banten
Phone: (62-254) 5750931
Fax : (62-254) 5750929

GT ProvingGround

Jl. Transheksa Km. 2.3
Kawasan KUIS (Konsorsium),
Karawang Barat, Jawa Barat
Phone (62-21)5931 6630

Tanggal Pendirian 24 Agustus 1951	date of Establishment 24 August 1951
Modal Dasar Rp 6.000.000.000.000 (12.000.000.000 saham)	Authorized Capital Rp 6.000.000.000.000 (12.000.000.000 shares)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp 174.240.000.000 (3.484.800.000 saham)	Issued and Fully Paid Capital Rp 174.240.000.000 (3,484,800,000 shares)
Kepemilikan PT Polychem Indonesia Tbk : 25,6% PT Prima Sentra Megah : 99% PT Filamendo Sakti : 99,9% PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia : 50% PT Speedwork Solusi Utama : 51%	Ownership PT Polychem Indonesia Tbk : 25.6% PT Prima Sentra Megah : 99% PT Filamendo Sakti : 99.9% PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia : 50% PT Speedwork Solusi Utama : 51%
Kegiatan Usaha Produksi dan Perdagangan barang-barang yang terbuat dari karet, termasuk ban dalam dan ban luar segala jenis kendaraan dan juga produsen kain ban dan karet sintetis.	Business Activities Manufacture and trade rubber products, including tires and inner tubes for all vehicle types, and also producing tire cord and synthetic rubber.

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Perusahaan memiliki dan mengoperasikan fasilitas produksi ban yang terintegrasi dan terbesar di Indonesia. Perusahaan didirikan pada tahun 1951 sebagai produsen ban sepeda, dan selama bertahun-tahun memperluas kapasitas produksi dan awal diversifikasinya dalam pembuatan ban sepeda motor dan ban dalam, serta akhirnya ke dalam pembuatan ban kendaraan penumpang dan komersial. Perusahaan mulai memproduksi ban sepeda motor pada tahun 1973 dan mulai memproduksi ban bias untuk penumpang dan kendaraan komersial pada tahun 1981. Pada tahun 1993, Perusahaan mulai memproduksi dan menjual ban radial untuk mobil penumpang dan truk ringan. Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan pengembangan kemampuan produksi ban TBR.

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki *website* sebagai sumber informasi mengenai kinerja keuangan, pemasaran, dan operasional secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. *Website* Perusahaan dapat diakses di www.gt-tires.com.

Dalam *website* tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi antara lain mengenai:

- Informasi pemegang saham
- Struktur Perusahaan
- Analisis kinerja keuangan
- Kinerja saham
- Laporan tahunan selama 3 tahun terakhir
- Profil Dewan Komisaris dan anggota Direksi
- Produk Gajah Tunggal
- Berita Perusahaan
- Profil Perusahaan
- Hubungan Investor dan Annual Report
- CSR dan Laporan Berkelanjutan
- Penghargaan
- Hubungi kami

The Company owns and operates the largest integrated tire manufacturing facility in Indonesia. The Company was established in 1951 as a bicycle tire manufacturer and over the years, expanded its production capacity and diversified initially into the manufacturing of motorcycle tires and tubes and eventually into the manufacturing of passenger and commercial vehicle tires. The Company started producing motorcycle tires in 1973 and began manufacturing bias tires for passenger and commercial vehicles in 1981. In 1993, the Company started producing and selling radial tires for passenger cars and light trucks. In 2010, the Company initiated the development of TBR tire production capability.

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

The Company owns an official website as a source of information regarding its financial, marketing and operational performances. The information is disclosed in a transparent manner for all investors and other stakeholders. The Company's website can be accessed at www.gt-tires.com.

Information disclosed on the website covers:

- Shareholders Information
- Corporate structure
- Analysis on financial performance
- Share performance
- Annual reports of the last 3 years
- Profiles of the BOC and BOD
- Gajah Tunggal Products
- Corporate news
- Corporate Profile
- Investor Relations and Annual Report
- CSR and Sustainability Report
- Awards
- Contact us

Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission



Visi

Menjadi *Good Corporate Citizen* dengan posisi keuangan yang kuat, pemimpin pasar di Indonesia, dan menjadi Perusahaan produsen ban yang berkualitas dengan reputasi global.

VISION

To be a Good Corporate Citizen with Solid Financial Standing, Market Leadership in Indonesia and an established Global Reputation as a Manufacturer of Quality Tires.

Misi

Menjadi produsen sebuah portfolio produk ban yang unggul dan terpercaya, dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang unggul disaat yang sama terus meningkatkan ekuitas merek produk kami, melaksanakan tanggung jawab sosial kami, dan memberikan profitabilitas / hasil investasi kepada para pemegang saham serta nilai tambah untuk semua stakeholder Perusahaan.

MISSION

To be a leading and dependable producer of an optimal range of competitively priced, superior quality tires while also pursuing brand equity and corporate social responsibilities as well as delivering profitability and returns to shareholders and values to stakeholders.

NILAI PERUSAHAAN

Company Values

Perusahaan menyadari bahwa nilai-nilai Perusahaan adalah hal penting yang melandasi setiap kebijakan, aktifitas dan program Perusahaan. Sejak diluncurkan Tahun 2013 lalu, GT SPIRIT adalah nilai Perusahaan yang merupakan singkatan dari Service, Passion, Integrity, Respect, Innovation dan Team Work, mulai diturunkan menjadi kompetensi inti Perusahaan.

Perusahaan sudah melakukan program sosialisasi nilai-nilai Perusahaan kepada karyawan, salah satunya melalui pelaksanaan *Company Gathering* dimana karyawan diperkenalkan nilai-nilai Perusahaan yang dikaitkan dengan sejauh mana nilai tersebut bisa tercermin dalam lingkungan kerja dan sikap sehari-hari.

The Company realized that the corporate values are the fundamentals of each Company's policy, activity, and program. Since 2013, Gajah Tunggal has been referring its corporate values as GT SPIRIT, which stands for Service, Passion, Integrity, Respect, Innovation, and Team Work. GT SPIRIT has become the core competencies of the Company.

The Company has started to communicate its corporate values to its employees through different means such as, the Company Gathering. During this event, the employees are being directed toward the corporate values and to incorporate those values in the work environment and their daily performances.

GT SPIRIT

Service



Kita melakukan sesuatu yang diharapkan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan kita baik internal maupun eksternal.

- Berusaha keras memenuhi ekspektasi para stakeholder
- Berkomunikasi dan saling memahami.
- Membangun rasa saling percaya

We do something that is expected of us to bring satisfaction to our customers both internal and external.

- Strive to meet stakeholders' expectations
- Communicating and understanding
- Build mutual trust

Passion



Kita berusaha meraih yang terbaik karena hati dan pikiran kita terlibat dalam bekerja. Ini memberikan hasil yang luar biasa dan membangun martabat dalam diri kita.

- Menginspirasi melalui semangat kerja
- Mendorong tindakan untuk berprestasi
- Berusaha keras menjadi yang terbaik dalam bekerja

We pursue excellence because we are emotionally and intellectually engaged in our work. That makes our results extra-ordinary and build up our dignity within.

- Inspire with enthusiasm for work
- Drive action for accomplishment
- Strive to excel in everything we do

Integrity



Hubungan kita dibangun atas dasar rasa percaya, kejujuran dan tanggungjawab.

- Menepati janji
- Menunjukkan kejujuran dan etika yang baik dalam bekerja
- Bertanggung jawab atas tindakan kita

Our relationships are built on a foundation of trust, honesty, and accountability.

- Deliver our promise
- Demonstrate honesty and sound ethical behavior in all activities
- Take responsibility for our actions

Respect



Kita peduli dan mendukung lingkungan setempat dimana kita bekerja.

- Peduli dan penuh perhatian terhadap sesama
- Peduli terhadap alam dan lingkungan
- Patuh terhadap hukum dan peraturan

We care about and support the local communities in which we operate.

- Treat people with the greatest degree of care.
- Care for nature and environment
- Respect the laws and regulations

Innovation



Inovasi adalah kunci dari pertumbuhan dan kemampuan menghasilkan laba yang berkesinambungan bagi GT.

- Perbaikan berkelanjutan
- Berwawasan ke depan dan mengeksplorasi setiap kemungkinan
- Menantang batas kemampuan, memiliki rasa ingin tahu, kreatif dan mengem-bangkan ide baru untuk lebih efisien dimasa mendatang

Innovation is the key to sustain GT's growth and profitability.

- Continuous improvement
- Forward-looking and explore possibilities
- Challenge the limit, be curious, be creative and develop new ideas for a more efficient future

Teamwork



Kita menikmati lingkungan kerja kolaboratif (bergotong royong) yang mendorong komunikasi terbuka, belajar, saling berbagi ide, pendapat dan sudut pandang.

- Berkomitmen untuk tujuan yang sama
- Aktif berpartisipasi
- Komunikasi terbuka

We enjoy a collaborative work environment that fosters open communication, learning and sharing of ideas, opinions, and points of view.

- Commitment to common goals
- Active participation
- Open communication

Bidang Usaha

Line of Business

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama Perusahaan, yaitu menjalankan usaha dalam bidang industri barang-barang karet dan mendirikan pabrik barang-barang karet untuk memproduksi, menjual, memperdagangkan dan mendistribusikan:

- Ban dalam dan ban luar untuk mobil, sepeda motor, dan kendaraan lainnya;
- Barang-barang lainnya dari karet
- Barang-barang lainnya yang terkait dengan bahan baku ban.

BUSINESS ACTIVITY

The Company's primary business activity is to engage in the industry of rubber and to develop a rubber production plant to manufacture, sell, trade and distribute:

- *Inner tube and tire for cars, motorcycles and other vehicles;*
- *Other goods made from rubber; and*
- *Other goods related to tire raw materials.*

PRODUK - PRODUK / PRODUCTS



GT Radial adalah salah satu merek produk PT. Gajah Tunggal untuk kategori ban Radial penumpang PCR, SUV, 4x4, dan Pick Up. Ban GT Radial didistribusikan ke seluruh Indonesia melalui lebih dari 40 distributor dan *outlet* retail, termasuk *outlet* resmi Tirezone. Selain itu GT Radial juga di-export lebih dari 90 negara dan menjadi salah satu andalan export di Indonesia.

Ban GT Radial saat ini juga telah digunakan oleh berbagai kendaraan baru yang dirakit atau di produksi di Indonesia, oleh berbagai APM (Agen Pemilik Merek).

GT Radial is one of PT Gajah Tunggal Tbk's product brands for Radial passenger PCR, SUV, 4x4, and Pick Up tires.

GT Radial Tire products have been distributed all across Indonesia through more than 40 distributors and retail outlets, including Tirezone official outlet. In addition, GT Radial tire products have also been exported to more than 90 countries and become one of the leading export products of Indonesia.

GT Radial Tires are currently used on various new vehicles assembled or manufactured in Indonesia by multiple brands.



Giti adalah salah satu merek produk PT. Gajah Tunggal untuk kategori ban Radial Truck dan Bus (TBR), dan Ban Radial Truck dan Bus Ringan (LTR).

Giti TBR (truk dan Bus Radial) menyediakan ban beragam solusi untuk memenuhi kebutuhan dari berbagai kondisi jalan dan kebiasaan mengemudi untuk pelanggan komersial. Giti tahu bahwa daya tahan, keselamatan, dan efisiensi hal yang terpenting untuk perusahaan yang membutuhkan keberhasilan dalam bisnis sehari-hari dengan biaya rendah dan fokus memberikan solusi positif terhadap kebutuhan klien.

Giti is one of PT Gajah Tunggal Tbk's product brands for Radial Truck and Bus (TBR) tire category, and Radial Truck and Light Bus (LTR) tires.

Giti TBR (Truck and Bus Radial) provides diverse tire solutions to meet the needs of various road conditions and driving habits for commercial customers. Durability, safety, and efficiency are paramount to companies that need to succeed in daily business while lowering their expenses. Giti focuses its efforts on providing positive solutions for the needs of clients.



GAJAH TUNGGAL

Gajah Tunggol adalah merupakan merek Ban Bias untuk kendaraan komersial, yang diproduksi oleh Perusahaan yang sampai saat ini tetap menjadi andalan diberbagai perusahaan transportasi, perkebunan dan tambang. Ban Bias merek Gajah Tunggol selama ini berhasil mempertahankan posisinya sebagai market leader di Indonesia.

Gajah Tunggol is a brand of bias tires targeted for commercial vehicles. This product is manufactured by the Company and up to date, Gajah Tunggol brand remain as the leading brand used in several transportation, plantation and mining companies.

Bias tires of the Gajah Tunggol brand constantly managed to maintain its position as the market leader in Indonesia.



IRC adalah merek produk ban sepeda motor dengan mengadopsi technology IRC Japan yang dikembangkan dan diproduksi di PT. Gajah Tunggol Tbk.

Di tengah persaingan yang semakin sengit di pasar ban sepeda motor di Indonesia, IRC Tire tetap berhasil untuk mempertahankan posisinya sebagai market leader. Dengan berbagai inovasi baru hasil kerjasama dengan Inoue Rubber Company Jepang, selaku pemilik merek IRC, Perusahaan berhasil menjadikan IRC Tire sebagai ban yang dipercaya oleh konsumen Indonesia.

IRC is a brand of motorcycle tire products adopting IRC Japan technology developed and manufactured at PT. Gajah Tunggol Tbk.

Amid the tightening competition in Indonesia's motorcycle tire market, IRC Tire is capable of constantly maintaining its leading position. Through various product innovations as the result of cooperation with Inoue Rubber Company from Japan as the owner of IRC tire brand, the Company manages to maintain IRC Tire's reputation as the trusted brand for motorcycle tire in the country.



Zeneos adalah merek ban sepeda motor yang di Produksi oleh PT. Gajah Tunggol, yang dihasilkan melalui kegiatan riset yang berkelanjutan, Zeneos berhasil menggabungkan unsur keamanan dan kenyamanan dengan gaya hidup yang saat ini menjadi trend di kalangan bikers muda di Indonesia.

Dengan berbagai pattern yang stylish serta dengan proses pembuatan proses terkini, Zeneos berhasil menciptakan "state of art" bagi para pengendara sepeda motor di Indonesia dan mancanegara.

Zeneos is a motorcycle tire brand produced by PT. Gajah Tunggol Tbk, that is developed through continuous research, Zeneos combines the aspect of security and comfort with the current lifestyle of Indonesian young bikers.

Designed with stylish patterns and modern manufacturing process, Zeneos is able to create a "state-of-the-art" condition and feelings for all domestic as well as international bikers.

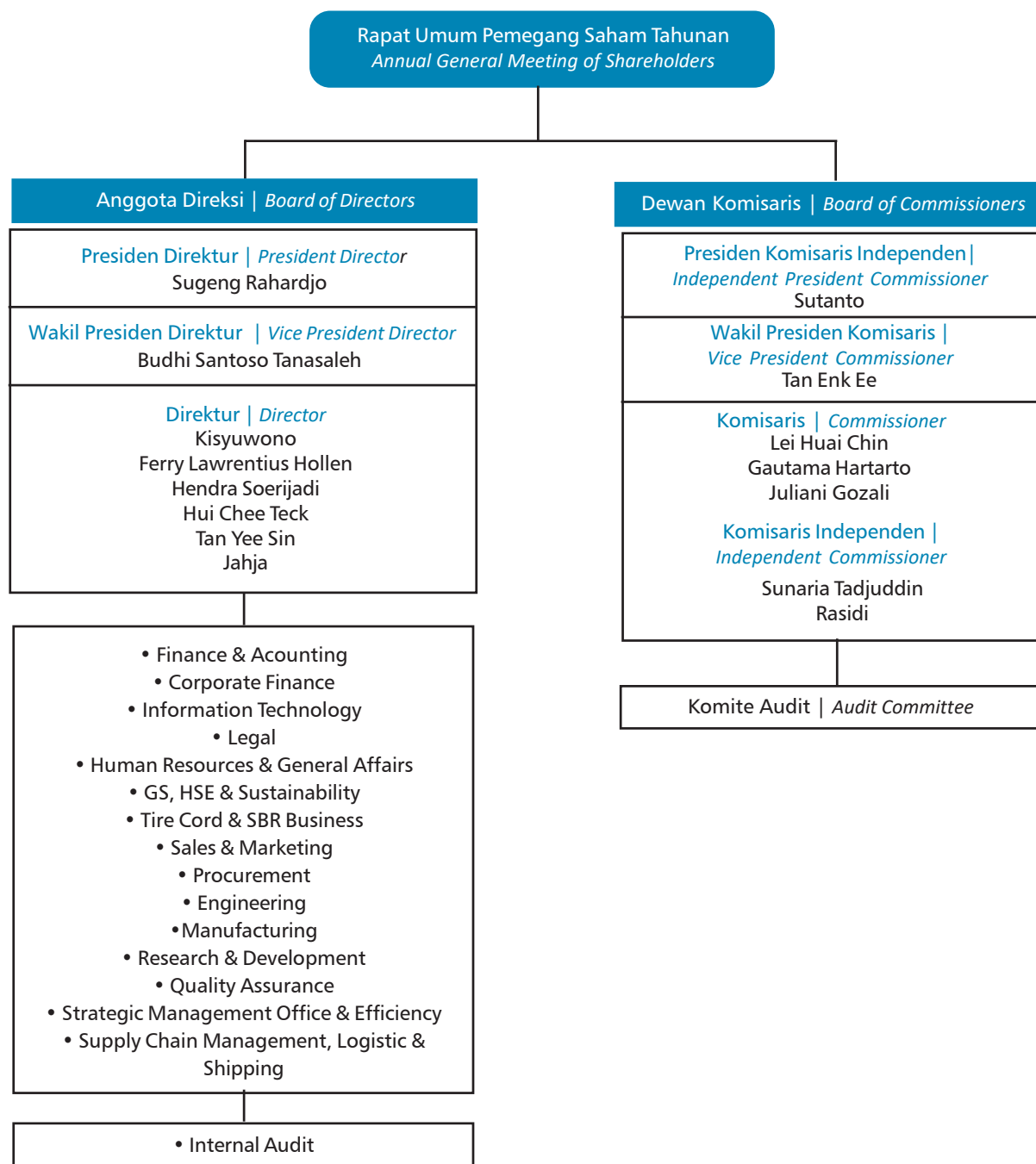
FASILITAS PABRIK / MANUFACTURING FACILITIES

Perusahaan mengoperasikan berbagai pabrik di Indonesia yang memproduksi ban radial untuk mobil penumpang, ban bias untuk truk dan bus (TBB), ban radial untuk truk dan bus (TBR), ban sepeda motor dan ban dalam (untuk sepeda motor dan kendaraan komersial), serta aksesoris ban seperti flaps, rim tape dan O-rings. Perusahaan juga mengoperasikan pabrik yang memproduksi kain ban, nylon filament yarn dan karet sintetis yang berlokasi di Tangerang dan Serang, serta juga memiliki sekitar 130 hektar tanah di Karawang, yang digunakan sebagian untuk fasilitas riset dan pengujian ban serta rencana ekspansi pabrik di masa mendatang.

The Company operates several plants in Indonesia to manufacture passenger car radial tires, truck and bus bias (TBB) tires, truck and bus radial (TBR) tires, motorcycle tires, and inner tubes (both for motorcycles and commercial vehicles), as well as tire accessories such as flaps, rim tapes, and O-rings. The Company also operates plants that manufacture tire cord, nylon filament yarn and synthetic rubber products located in Tangerang and Serang. In addition, the Company also owns approximately 130 hectares of land in Karawang, which is partly used for a proving ground for the testing of its tire designs and the expansion of its plants in the future.

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Sutanto

Presiden Komisaris Independen | Independent President Commissioner

Sutanto menyelesaikan pendidikan militer di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1983, kemudian melanjutkan ke Sekolah Staf dan Pimpinan Polisi Republik Indonesia di Lembang, Bandung hingga tahun 1990, dan Lembaga Ketahanan Nasional hingga tahun 2000. Selain pernah menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia periode 2010-2011, Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina, Komisaris Utama PT Angkasa Pura II (Persero), Kepala Kepolisian Republik Indonesia, Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotika Nasional (BNN), Kepala Lembaga Pendidikan dan Latihan Polri, Kepala Kepolisian Daerah Jawa Timur, Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Utara, dan masih banyak lagi. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Independen Perusahaan tahun 2013 hingga sekarang.

Sutanto finished his military education at Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1983, followed by SESPIMPOL in Lembang, Bandung until 1990, and LEMHANAS until 2000. Previously, he was the Head of the Indonesian State Intelligence Agency from 2010 to 2011. He also served as the President Commissioner of PT Pertamina and PT Angkasa Pura II. He has occupied various positions such as Chief of the Indonesian National Police, Head of Daily Operations at the National Narcotics Board of the Republic of Indonesia (BNN), Head of the Institute for Education and Training of the Indonesian National Police, Chief of Police in East Java, Chief of Police in North Sumatera and numerous other positions. He was appointed as Independent President Commissioner of the Company in 2013 until present.

Tan Enk Ee

Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner

Tan Enk Ee memperoleh gelar Bachelor of Medicine, Bachelor of Surgery dari Universitas Sydney pada tahun 1992 dan Master of Business Administration dari Massachusetts Institute of Technology pada tahun 2000. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Executive Chairman di GITI Tire Pte Ltd, posisi yang dijabat sejak tahun 2009. Selain itu, Beliau juga menjadi anggota dari beberapa dewan eksekutif, diantaranya Conservation International dan MIT Asia Executive Board. Sebelumnya, selama 3 tahun Beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer di Gul Technologies Singapore Ltd, Perusahaan publik yang terdaftar di SGX-ST. Beberapa jabatan Beliau terdahulu diantaranya adalah Direktur Eksekutif di Tuan Sing Holding Ltd, Direktur Pelaksana di TS Matrix Berhad, serta tenaga medis di Australia, Hong Kong, dan Malaysia. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perusahaan tahun 2006-2016, dan juga pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan tahun 2006-2007 dan pada tahun 2016-2018. Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan sejak tahun 2018 hingga sekarang.

Tan Enk Ee obtained a Bachelor of Medicine, Bachelor of Surgery from the University of Sydney in 1992, and a Master of Business Administration from the Massachusetts Institute of Technology in 2000. He currently serves as Executive Chairman of GITI Tire Pte Ltd as well, a position he has held since 2009. In addition, he is also a member of several executive boards, such as the Conservation International and MIT Asia Executive Board. Prior to his appointment with the Company, for 3 years he served as Chief Executive Officer of Gul Technologies Singapore Ltd, a SGX-ST listed company. His previous positions include Executive Director for Tuan Sing Holding Ltd, Managing Director for TS Matrix Berhad as well as a medical officer in Australia, Hong Kong, and Malaysia. Previously he was serving as Director from 2006-2016, as Vice President Director from 2006-2007, and from 2016-2018. Currently, he holds the position of Vice President Commissioner of the Company since 2018 until present.

Lei Huai Chin

Komisaris | Commissioner

Lei Huai Chin lulus dengan gelar Bachelor of Science in Economics dari London School of Economics and Political Science (UK) pada tahun 1986 dan gelar Master of Business Administration dari University of Southern California (AS) pada tahun 1990. Dalam karirnya, Beliau juga memegang jabatan direktur di berbagai Perusahaan tertutup maupun Perusahaan terbuka. Beliau mempunyai lebih dari 18 tahun pengalaman di industri ban dan kimia. Beliau juga menjabat sebagai Managing Director di Giti Tire Pte Ltd sejak tahun 2004. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan tahun 2013-2016. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2016 hingga sekarang.

Lei Huai Chin graduated with a Bachelor of Science in Economics degree from the London School of Economics and Political Science (UK) in 1986 and a Master of Business Administration degree from the University of Southern California (USA) in 1990. He also held directorships at various private and public companies throughout his career. He has over 18 years of experience in tire and chemical industries. He is also Managing Director of Giti Tire Pte Ltd since 2004. Previously he was serving as Director of the Company from 2013 until 2016. Currently, he was appointed as Commissioner in 2016 until present.



Gautama Hartarto

Komisaris | Commissioner

Gautama Hartarto lulus dari Boston University pada tahun 1991 dengan gelar Master of Arts in Economic Policy dan mendapat Certificate of Professional Study in Project Management dari Arthur D. Little pada tahun 1990. Beliau menjabat berbagai posisi senior di beberapa Perusahaan lain, antara lain Direktur Utama PT Polychem Indonesia Tbk sejak tahun 1991 dan Direktur Utama PT Bando Indonesia sejak tahun 1992. Saat ini Beliau menjadi Komisaris Perusahaan sejak tahun 2004 sampai sekarang.

Gautama Hartarto graduated from Boston University in 1991 with a Master of Arts in Economic Policy degree and received a Certificate of Professional Study in Project Management from Arthur D. Little in 1990. He currently holds several senior positions in other companies, including President Director of PT Polychem Indonesia Tbk since 1991, and President Director of PT Bando Indonesia since 1992. Currently he was appointed as Commissioner of the Company in 2004 until present.





Sunaria Tadjuddin

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Sunaria Tadjuddin lulus dari Universitas Indonesia pada tahun 1965 dengan gelar Sarjana Akuntansi. Beliau telah berkarir di Direktorat Jenderal Pajak selama 30 tahun, dimana Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pemeriksaan Pajak dan Direktur Pajak Pertambahan Nilai. Disamping itu, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Pann Multi Finance (Persero) sejak tahun 1988 sampai dengan tahun 1995, Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perusahaan tahun 1995-2004. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2004 sampai sekarang.

Sunaria Tadjuddin graduated from the University of Indonesia in 1965 with a Bachelor's degree in Accounting. He previously worked at the Directorate General of Taxation for 30 years, where he became Tax Audit Director and Value-Added Tax Director. In addition, he also served as a Commissioner of PT Pann Multi Finance since 1988 to 1995. Previously, He served as Commissioner of the Company from 1995 to 2004. He was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2004 until present.



Juliani Gozali

Komisaris | Commissioner

Juliani Gozali memperoleh gelar Sarjana Sosial Politik dari Universitas Jayabaya, Jakarta. Beliau mengawali karirnya sebagai Senior Manager General Administration Perusahaan (1973-1985), kemudian sebagai Direktur PT Panen Lestari Internusa (1989-1997), Presiden Direktur PT Indonesia Prima Property Tbk (1999-2002), Direktur Utama PT Panen Lestari Internusa (2003-2015), dan Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk (2004-2014). Terakhir, Beliau menjabat Presiden Komisaris di PT Prima Tunas Investama sejak 2016 sampai dengan sekarang. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perusahaan tahun 2018-2022. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perusahaan pada tahun 2022 sampai sekarang.

Juliani Gozali holds a Bachelor's Degree in Social Politics from Universitas Jayabaya, Jakarta. She started her career as Senior Manager General Administration of the Company (1973-1985), then Director PT Panen Lestari Internusa (1989-1997), President Director PT Indonesia Prima Property Tbk (1999-2002), President Director PT Panen Lestari Internusa (2003-2015), and Commissioner PT Mitra Adiperkasa Tbk (2004-2014). Currently, she was appointed as President Commissioner of PT. Prima Tunas Investama in 2016 until present. Previously, He served as Director of the Company from 2018 to 2022. She was appointed as Commissioner of the Company in 2022 until present.

Rasidi

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Rasidi lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan Negara tahun 1964. Beliau melanjutkan pendidikan di University of Illinois di Chicago-USA lulus tahun 1963 dengan gelar Master of Accounting Science. Pengalaman beliau di Pemerintahan lebih banyak berkecimpung di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan jabatan terakhir beliau adalah sebagai Wakil Kepala BKPM. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Petrochem (1994-1996), Komisaris PT Bank Inter Pacific (1984-1999), dan Komisaris PT Gajah Tunggal Tbk (1995-2003). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT KMI Wire and Cable sejak tahun 1995 sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2022 sampai sekarang.

Rasidi graduated from the State College of Finance in 1964. He continued his education at the University of Illinois at Chicago-USA in 1963 with a Master of Accounting Science degree. His experience in Government is mostly in the Investment Coordinating Board (BKPM) and his last position was as Deputy Head of BKPM. He has experience as a Vice President Commissioner of PT Petrochem (1994-1996), and Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk (1995-2003). He served as Independent Commissioner of PT KMI Wire and Cable from 1995 until present. He was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2022 until present.



Profil Direksi

Board of Directors Profile

Sugeng Rahardjo

Presiden Direktur | *President Director*



Sugeng Rahardjo menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi pada tahun 1980, kemudian melanjutkan ke Foreign Service Course, Departemen Luar Negeri (1983), Kursus Sejarah Amerika Latin, Catholic University de Buenos Aires (1986), Pelatihan Keahlian Diplomatik, School of Advanced International Studies, John Hopkins University, Washington, D.C. (1991) dan Short Course of the People Centre Development Strategies, Bank Dunia (1992) dan Foreign Service Course lanjutan dari Departemen Luar Negeri (1997). Beliau sebelumnya merupakan Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Rakyat Tiongkok merangkap Mongolia sejak Maret 2014 sampai dengan akhir 2017. Selain pernah menjabat sebagai Inspektur Jenderal Departemen Luar Negeri (sekarang Kementerian Luar Negeri) sejak 2010 sampai 2014, Beliau juga pernah memegang banyak jabatan penting di Departemen Luar Negeri, melalui penugasan di Indonesia maupun di luar negeri. Beliau juga dianugerahi Satya Lencana Karya Satya oleh Pemerintah Republik Indonesia. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2018 hingga sekarang.

Sugeng Rahardjo holds a Bachelor Degree's in Economy (1980), and Foreign Service Course, Department of Foreign Affairs (1983), Course on the Latin American History from the Catholic University de Buenos Aires (1986), Diplomatic Skill Training, School of Advanced International Studies, John Hopkins University, Washington, D.C. (1991), Short Course of the People Centre Development Strategies, World Bank (1992), graduated from the mid-career Foreign Service Course, Department of Foreign Affairs (1997) and the advanced-career Foreign Service Course, Department of Foreign Affairs (1997). He was the Extraordinary and Plenipotentiary Ambassador of the Republic of Indonesia to the People's Republic of China concurrence Mongolia from March 2014 to the end of 2017. Previously, he was the Inspector General of the Department of Foreign Affairs (now Ministry of Foreign Affairs) since 2010-2014, and has occupied various important positions in the Department, with assignments in Indonesia and abroad. He was honoured Satya Lencana Karya Satya by the Republic of Indonesia. He was appointed as President Director of the Company since 2018 until present.

Budhi Santoso Tanasaleh

Wakil Presiden Direktur | Vice President Director

Budhi Santoso Tanasaleh memperoleh gelar Sarjana dan Magister Sains dalam bidang Teknik Kelistrikan dari University of Texas at Arlington pada tahun 1983 dan 1989. Beliau mengikuti sejumlah kursus Master of Business Administration yang diselenggarakan oleh University of Dallas dan Nova University, Florida dari tahun 1989 sampai 1991. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau bekerja di Motorola Inc, Amerika Serikat selama 8 tahun dan di PT Motorola Indonesia selama 6 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Wilayah Divisi Pager. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Pemasaran selama 1 tahun di Citibank NA, Jakarta pada tahun 1998. Beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai Manajer Ekspor pada tahun 2001. Beliau memiliki hak paten yang terdaftar di Kantor Paten Amerika Serikat dan beberapa lagi yang belum diumumkan. Sebelumnya Beliau adalah Direktur Perusahaan tahun 2004-2007, Wakil Presiden Direktur Perusahaan tahun 2007-2016 dan Presiden Direktur Perusahaan tahun 2016-2018. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2018 hingga sekarang.

Budhi Santoso Tanasaleh received his Bachelor and Master of Science degrees in Electrical Engineering from the University of Texas at Arlington in 1983 and 1989. He took several Master of Business Administration courses from the University of Dallas and Nova University, Florida, from 1989 to 1991. Prior to joining the Company, he worked at Motorola Inc, U.S.A. for 8 years and at PT Motorola Indonesia for 6 years, where he last held the position as Country Manager for the Pager Division. He spent 1 year as Vice President for Marketing at Citibank NA, Jakarta in 1998. He joined the Company as Export Manager in 2001. He holds U.S. patents registered with the United States Patent Office and a number of pending patent disclosures. Previously he served as Director from 2004 to 2007, as Vice President Director from 2007 to 2016 and as President Director from 2016 to 2018. He was appointed as the Vice President Director of the Company since 2018 until present.





Kisyuwono

Direktur / Director

Kisyuwono memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau bekerja sebagai Akuntan Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tahun 1982-1992. Beliau mulai bergabung dengan Perusahaan pada tahun 1992, sebagai Assistant Accounting Manager. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2004 hingga sekarang.

Kisyuwono holds a Bachelor's degree in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Prior to joining the Company, he worked as an auditor with the government's Internal Audit, Financial and Development Supervisory Board (BPKP), from 1982-1992. He first joined the Company as Assistant Accounting Manager in 1992. He was appointed as Director of the Company since 2004 until present.



Hui Chee Teck

Direktur / Director

Hui Chee Teck memperoleh gelar Bachelor of Business (Marketing) dari La Trobe University, Australia. Sebelumnya, Beliau bekerja di YHI Manufaktur Grup dengan jabatan terakhir sebagai General Manager dalam hal penjualan global dan pemasaran Velg Alloy. Beliau memiliki pengalaman di bidang industri otomotif lebih dari 17 tahun, pengalaman di bidang precision laser engineering selama 7 tahun, dan di bidang industri konstruksi selama 5 tahun. Beliau menduduki sejumlah jabatan manajerial senior di Singapura sewaktu bekerja di Globaltraco Int dan Singapore Bandag Pte Ltd. Beliau bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2011 sebagai Senior General Manager yang memiliki tanggung jawab dalam hal penjualan, pemasaran dan rantai suplai, lalu kemudian dipromosikan sebagai Executive Vice President pada tahun 2012. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2014 hingga sekarang.

Hui Chee Teck received his Bachelor's degree in Business (Marketing) from La Trobe University, Australia. He previously worked for YHI Manufacturing Group where his last position was General Manager in charge of global sales and marketing of Alloy Wheels. He has over 17 years of experience in the automotive industry, 7 years of experience in precision laser engineering and 5 years of experience in the construction industry. He has held various senior managerial positions in Singapore, working for Globaltraco Int and Singapore Bandag Pte Ltd. He joined the Company in 2011 as Senior General Manager of Sales, Marketing and Supply Chain, and got promoted to become Executive Vice President in 2012. He was appointed as Director of the Company in 2014 until present.

Hendra Soerijadi

Direktur | Director

Hendra Soerijadi mendapatkan Diploma Manajemen Bisnis dari National University of Singapore. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Filamendo Sakti sejak tahun 2006, dan sebagai Presiden Komisaris di PT Gajah Tunggal Prakarsa sejak tahun 1997. Selain itu, Beliau pernah juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT. Filamendo Sakti tahun 1997-2006 dan Wakil Presiden Direktur di PT Polychem Indonesia Tbk tahun 1996-1999. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2004 hingga sekarang.

Hendra Soerijadi holds a Diploma in Business Management from the National University of Singapore. Currently, he also serves as President Director of PT Filamendo Sakti since 2006, and as President Commissioner of PT Gajah Tunggal Prakarsa since 2017. He was the Vice President Director of PT Filamendo Sakti 1997-2006 and the Vice President Director of PT Polychem Indonesia Tbk from 1996 to 1999. He was appointed as a Director of the Company since 2004 until present.



Tan Yee Sin

Direktur | Director

Tan Yee Sin memperoleh Diploma di bidang Teknik Mesin (dengan pujian) dari Singapore Polytechnic, Sertifikasi Airframe & Engine dari Air Engineering Training Institute, dan MBA dari Murdoch University (2009). Sebelumnya, Beliau menjabat General Manager Purchasing di Giti Tires Pte Ltd (Mei 2013-September 2019), Direktur Penjualan dan Pemasaran dari PT Bukit Baiduri Energi Group (Maret 2013-September 2014), Direktur Pelaksana SP Resources International Pte Ltd (Januari 2007-Februari 2013), Direktur Pemasaran Flexible Packaging Pte Ltd (September 1998-Desember 2006), Sales & Application Engineer Farrel Asia Ltd (Farrel Corporation) sejak April 1995 sampai dengan September 1998, Sales Executive Flexible Packaging & Marketing (Juni 1992-April 1995) dan Airframe and Engine Specialist dari Angkatan Udara Republik Singapura (Juni 1980-Juni 1992). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Executive Vice President Perusahaan sejak 2019. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada tahun 2020 hingga sekarang.

Tan Yee Sin holds a Diploma in Mechanical Engineering (with Merit Certificate) from Singapore Polytechnic, Airframe & Engine Certificate from Air Engineering Training Institute, and Master's degree in Business Administration from Murdoch University (2009). Previously, he was General Manager of Purchasing at Giti Tires Pte Ltd (May 2013-September 2019), Sales and Marketing Director of PT Bukit Baiduri Energi Group (March 2013-September 2014), Managing Director of SP Resources International Pte Ltd (January 2007-February 2013), Marketing Director of Flexible Packaging Pte Ltd (September 1998-December 2006), Sales & Application Engineer of Farrel Asia Ltd (Farrel Corporation) from April 1995 to September 1998, Sales Executive of Flexible Packaging & Marketing (June 1992-April 1995) and Airframe and Engine Specialist of the Republic of Singapore Air Force (June 1980-June 1992). Previously he served as Executive Vice President of the Company from 2019. He was appointed as Director of the Company in 2020 until present.



Ferry Lawrentius Hollen

Direktur | Director

Ferry Lawrentius Hollen meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia dan lulus dengan gelar Master dalam bidang Manajemen dari Asian Institute of Management di Manila, Filipina. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Panen Lestari Internusa tahun 2007-2011. Dengan karir yang luas, Beliau pernah menduduki sejumlah jabatan manajerial dalam bidang keuangan, administrasi begitu pula penjualan, pemasaran, dan operasional. Sebelumnya Beliau adalah General Manager GA & HRD Perusahaan. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2010 hingga sekarang.

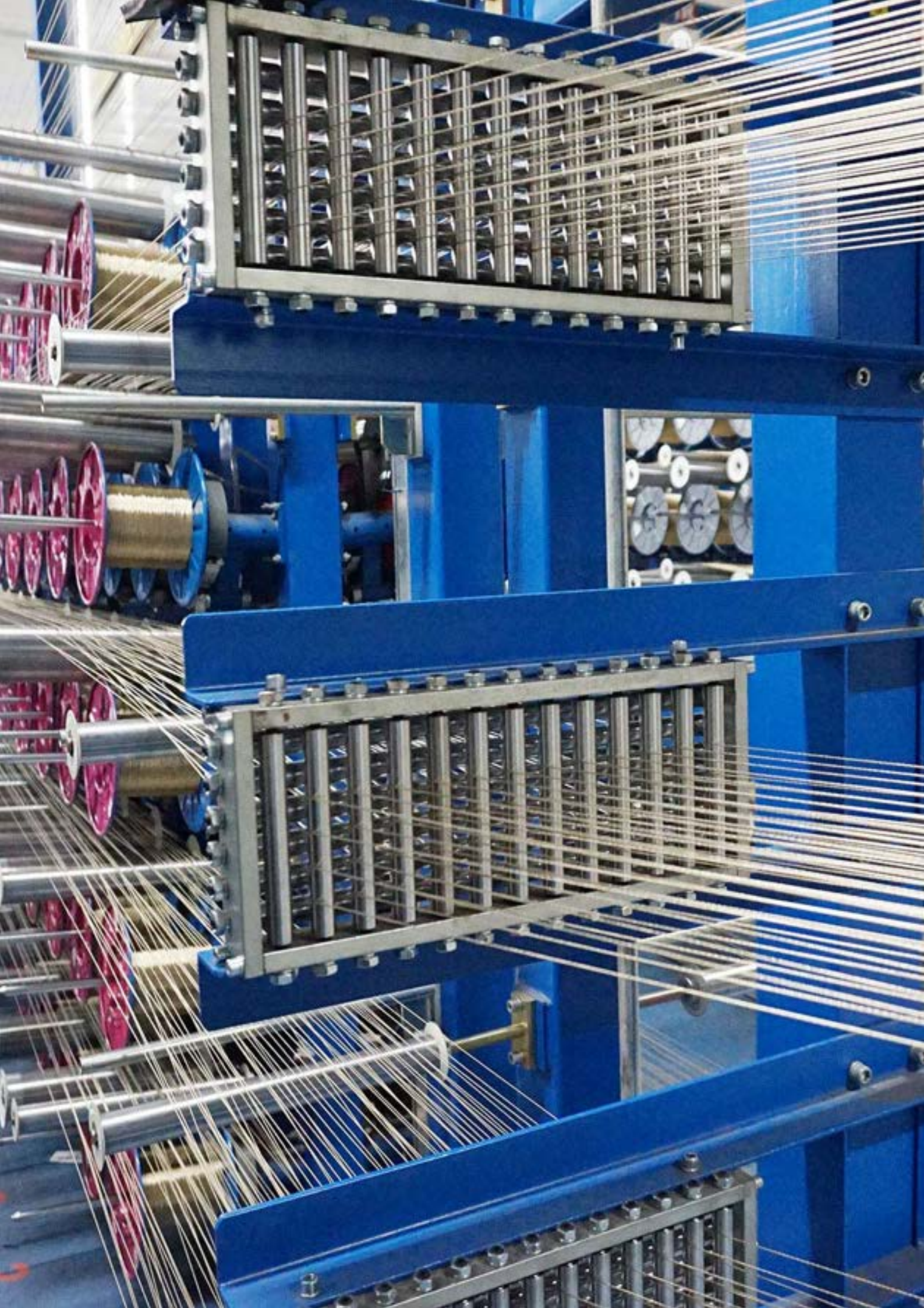
Ferry Lawrentius Hollen holds a Bachelor's Degree in Finance Management from the University of Indonesia and graduated with a Master degree in Management from the Asian Institute of Management in Manila, Philippines. He has served as Director at PT Panen Lestari Internusa, a position he has held since 2007-2011. In his extensive career, he has held numerous managerial positions in the areas of finance, administration as well as sales, marketing and operations. Previously he was General Manager of GA & HRD of the Company. He was appointed as Director of the Company since 2010 until present.

Jahja

Direktur | Director

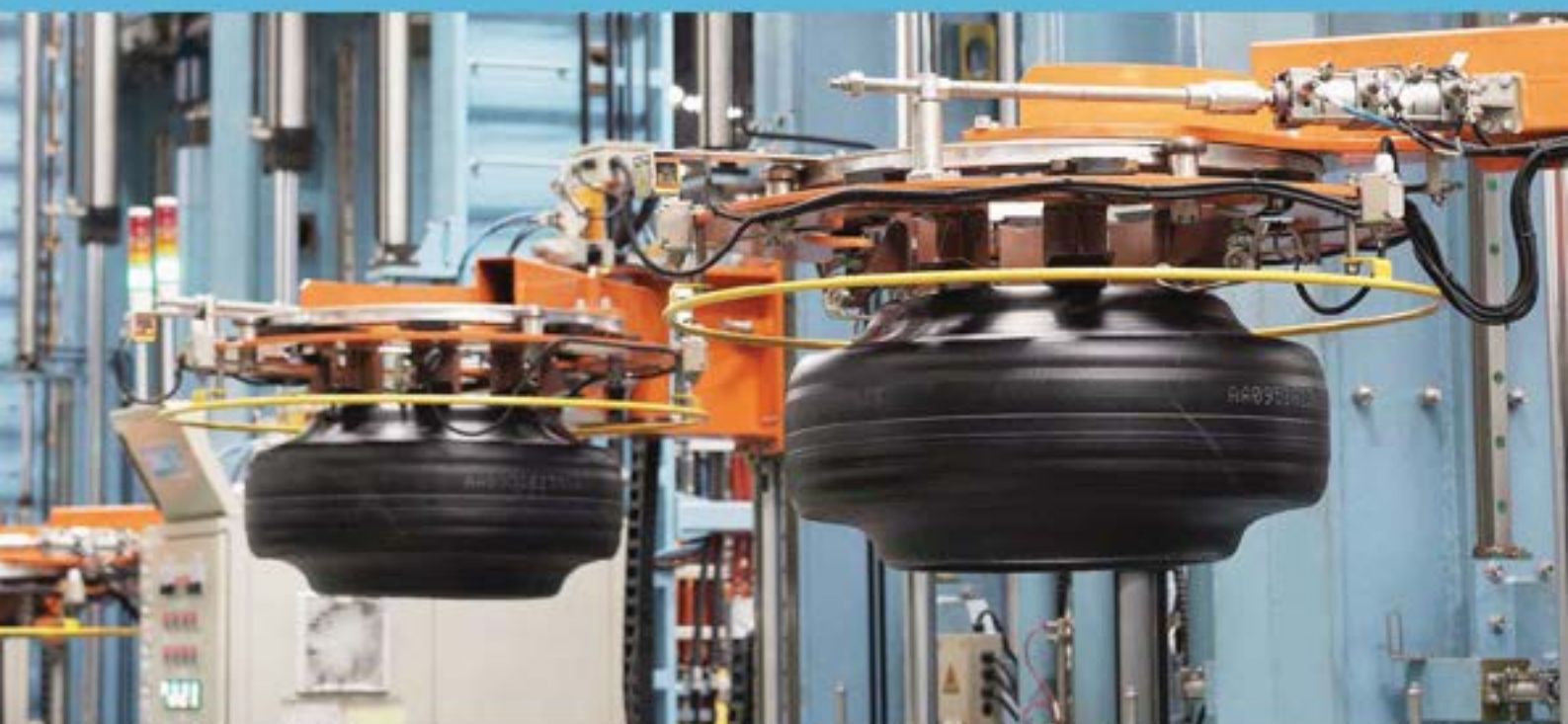
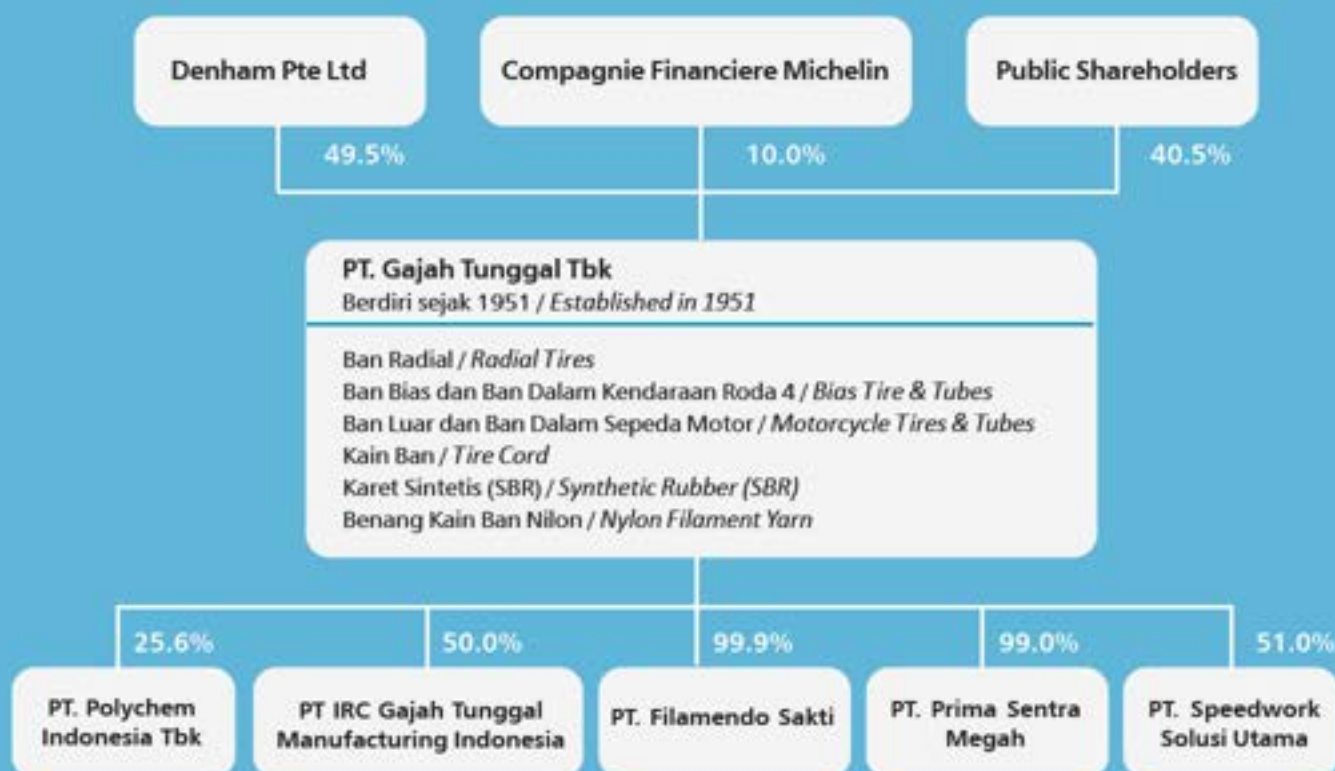
Jahja memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Widya Mandala (2001), memperoleh Master dalam bidang Management dari Universitas Pelita Harapan serta Master dalam Administrasi Bisnis dari Peking University (2016). Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang sumber daya manusia dalam industri properti, distribusi, pendidikan, kesehatan, perhotelan dan manufaktur. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau memiliki pernah bekerja di APRIL (RGE Group) dan PT. Lippo Karawaci Tbk (Lippo Group). Beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2020 dengan jabatan sebelumnya sebagai EVP Human Resources. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada tahun 2022 sampai sekarang.

Jahja received a Bachelor's degree in Economics from Widya Mandala University (2001), received a Master in Management from Pelita Harapan University, and a Master's in Business Administration from Peking University (2016). He has more than 20 years of experience in the field of human resources in the property, distribution, education, health, hospitality, and manufacturing industries. Prior to joining the Company, he had experience working at APRIL (RGE Group) and PT. Lippo Karawaci Tbk (Lippo Group). He joined the Company in 2020 with his previous position as EVP of Human Resources. He was appointed as Director of the Company in 2022 until present.



Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Tabel komposisi pemegang saham per 31 Desember 2022

Table of Shareholders composition per December 31, 2022

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Share	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)
Denham Pte. Ltd.	1.724.972.443	49,51
Compagnie Financiere Michelin	348.480.000	10,00
Drs. Lo Kheng Hong	180.001.000	5,17
Lei Huai Chin (Komisaris / Commissioner) **)	14.206.200	0,40
Koperasi / Cooperatives	6.154.720	0,18
Kisyuwono (Direktur / Director)	300.000	0,01
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%) / General Public (each below 5% each)	1.210.294.237	34,73
Jumlah / Total	3.484.408.600	100,00
Saham diperoleh kembali / Treasury stocks	391.400	
Jumlah / Total	3.484.800.000	
** Pada tahun 2022 dan 2021 saham ini terdaftar di daftar pemegang saham dengan nama DBS Bank (Hong Kong) Limited.		** In 2022 and 2021, this shares are registered in the share register under account of DBS Bank (Hong Kong) Limited.

Informasi Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associate Entities

Tabel informasi entitas anak dan perusahaan asosiasi

Table of information on subsidiaries and associate entities

Uraian / Description	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasional / Operating Status
PT Polychem Indonesia Tbk	Wisma 46 Kota BNI 20th floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 1, Jakarta 10120 Telp. (62-21) 574 4848 Fax. (62-21) 579 45831-34	Etilena Glikol & Etoksilat / Ethylene Glycol & Ethoxylate Benang Poliester / Polyester Filament Serat Poliester / Polyester Staple Fiber	Berdiri sejak 1986 / Established in 1986
PT Prima Sentra Megah	Wisma Hayam Wuruk 12th floor Jl Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120 Telp. (62-21) 231 5228 Fax. (62-21) 345 3476	Distributor Kain Ban & Karet Sintetis (SBR) / Tire Cord & Synthetic Rubber (SBR) Distributor	Berdiri sejak 2000 / Established in 2000
PT. Filamendo Sakti	Wisma Hayam Wuruk 12th floor Jl Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120 Telp. (62-21) 590 3946 Fax. (62-21) 590 3945	Benang Kain Ban Nilon / Nylon Filament	Berdiri sejak 1988 / Established in 1988
PT. IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia	Komplek Industri Gajah Tunggal, Jl. Gajah Tunggal Desa Pasir jaya, Kecamatan Jati Uwung, Tangerang	Memproduksi ban sepeda motor/ Produce motorcycle tires	Berdiri sejak 2018 / Established in 2018
PT. Speedwork Solusi Utama	Wisma Hayam Wuruk 9th floor Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120	E-Commerce and Online Distribution	Berdiri sejak 2019 / Established in 2019

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada tanggal 15 Maret 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/ Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) dengan suratnya No. SI-087/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 20.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Mei 1990 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 21 Januari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-115/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 198.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 11 Februari 1994.

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1563/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 792.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Oktober 1996.

Pada tanggal 21 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-5873/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 316.800.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.484.800.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On March 15, 1990, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency/Bapepam (currently Financial Services Authority – FSA) in his letter No. SI-087/SHM/MK.10/1990 for its public offering of 20,000,000 shares. On May 8, 1990, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On January 21, 1994, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in his letter No.S-115/PM/1994 for its limited offering of 198,000,000 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on February 11, 1994.

On September 24, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in his letter No. S-1563/PM/1996 for its limited offering of 792,000,000 shares through Rights Issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on October 16, 1996.

On November 21, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (currently FSA) in his letter No. S-5873/BL/2007 for its limited offering of 316,800,000 shares through Rights Issue III with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2007.

As of December 31, 2022, all of the Company's outstanding shares totaling 3,484,800,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Pada bulan Pebruari 2013, Perusahaan melakukan penerbitan obligasi (Senior Secured Notes due 2018) sebesar USD 500.000.000. Obligasi tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Pada September 2017, obligasi tersebut sudah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 10 Agustus 2017, Perusahaan melakukan penerbitan obligasi (Senior Secured Notes due 2022) sebesar USD 250.000.000. Obligasi tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas (amandemen tanggal 1 Agustus 2017) ("Senior Secured Facilities Agreement") dengan beberapa bank sebesar USD 210.000.000 dan Rp534.200 juta.

Perusahaan menggunakan dana hasil bersih dari penerbitan Senior Secured Notes due 2022 dan Senior Secured Facilities untuk membayar Senior Secured Notes due 2018.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan melakukan penerbitan obligasi (Senior Secured Notes due 2026) sebesar USD 175.000.000 (setara dengan Rp 2.520.000 juta). Obligasi tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Perusahaan menggunakan hasil bersih dari Senior Secured Notes senilai USD 175.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2026 dan Senior Secured Term Loan senilai Rp 1,451 triliun dengan jangka waktu pembayaran selama 7 tahun untuk melunasi Senior Secured Notes yang jatuh tempo pada tahun 2022.

In February 2013, the Company issued bonds (Senior Secured Notes due 2018) amounted to USD 500,000,000. The Bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. In September 2017, the bonds were fully redeemed.

On August 10, 2017, the Company issued new bonds (Senior Secured Notes due 2022) amounted to USD 250,000,000. The bonds are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

On July 28, 2017, the Company entered into a facilities agreement (as amended on August 1, 2017) (the "Senior Secured Facilities Agreement") with various banks amounted to USD 210,000,000 and Rp 534,200 million.

The Company used the net proceeds of the Senior Secured Notes due 2022 and the Senior Secured Facilities to fully redeem the Senior Secured Notes due 2018.

On June 23, 2021, the Company issued new bonds (Senior Secured Notes due 2026) amounting USD 175,000,000. The bonds are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Company used the net proceeds of the USD 175,000,000 Senior Secured Notes due 2026 and a 7-year IDR 1.451 trillion Senior Secured Term Loan to redeem the Senior Secured Notes due 2022.

Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Professional and Supporting Institutions

LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK RATING AGENCIES

Standard & Poor's

Marina Bay Financial Center Tower 3 , Floor 23
12 Marina Boulevard, Singapore 018982

Moody's

50 Raffles Place #23-06 , Singapore Land Tower,
Singapore 048623

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Imelda & Rekan

The Plaza Office Tower, Lantai 32, Jl. M.H Thamrin
Kav 28-30, Jakarta 10350

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Datindo Entrycom

Gedung Graha Ganesha
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
Tel. (62-21) 350 8077
Fax. (62-21) 350 8078
E-Mail: corporatesecretary@datindo.com
www.datindo.com

WALI AMANAT TRUSTEE

Obligasi jatuh tempo 2026 / Bonds due 2026

DB Trustees (Hong Kong) Limited

Level 60, International Commerce Centre
1 Austin Road West , Kowloon - Hong Kong

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia adalah aset utama Perusahaan yang merupakan elemen penting dalam pencapaian tujuan Perusahaan dan mempertahankan keberlangsungan Perusahaan. Setiap karyawan, baik individu maupun tim, adalah faktor penting penggerak Perusahaan yang berperforma tinggi.

Bagi Perusahaan, karyawan yang menjadi mitra strategis, perlu dikembangkan secara berkesinambungan melalui berbagai pelatihan, untuk dipersiapkan dalam menghadapi perkembangan dan perubahan iklim bisnis.

Human Resources is the Company's main asset which is an important element in achieving the Company's goals and maintaining the Sustainability of the Company. Every employee, both individual and team, is an important driving factor of a high-performance company.

For the Company, employees who become strategic partners, need to be developed continuously through various trainings, to be prepared to face the development and change of the business climate.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Terhitung 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki karyawan sejumlah 17,428 menurun sekitar 0,54% dibandingkan dengan tahun 2021, sejumlah 17,523. Sebanyak 91,66% karyawan bekerja di Divisi Ban, selebihnya 8,34% bekerja di Divisi Kain Ban dan SBR (Styrene Butadiene Rubber).

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

As of December 31, 2022, the Company has 17,428 employees, down approximately 0.54% compared to 2021, a total of 17,523. A total of 91.66% of employees work in the Tire Division, the remaining 8.34% work in the Tire Fabric Division and SBR (Styrene Butadiene Rubber) Divisions.

Komposisi karyawan berdasarkan divisi, tingkat pendidikan, usia, divisi, serta masa kerja sebagai berikut:
Employee composition based on Division, educational background, age, and length of service is as follows:

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan	Employee composition based on educational level	
Uraian / Description	2022	Persentase / Percentage
S1 - S3 / Undergraduate - Postgraduate Degrees	1.536	8,81%
D1 - D3 / Diploma Degrees	1.236	7,09%
SMU / SMU+ / Senior High School and Equals	13.516	77,55%
SMP / Junior High School	952	5,46%
SD / Primary School	188	1,08%

Komposisi karyawan berdasarkan usia	Employee composition based on age	
Uraian / Description	2022	Persentase / Percentage
< 30 tahun / years old	6.039	34,61%
30 - 39 tahun / years old	4.981	28,58%
> 40 tahun / years old	6.408	36,77%

Komposisi karyawan berdasarkan divisi	Employee composition based on division	
Uraian / Description	2022	Persentase / Percentage
Tire Division	16,428	94,26%
Tire Cord	740	4,25%
SBR	260	1,49%

Komposisi karyawan berdasarkan masa kerja	Employee composition based on period of service	
Uraian / Description	2022	Persentase / Percentage
<3 tahun / years	1.068	6,19%
3 - 9 tahun / years	5.223	30,28%
10 - 15 tahun / years	4.070	23,35%
16 - 21 tahun / years	1.712	9,92%
> 22 tahun / years	5.175	30,00%

REKRUTMEN

Seleksi dan perekrutan SDM baru dilakukan melalui jalur rekrutmen publik dan Persero juga bekerjasama dengan beberapa instansi Pendidikan dalam menjaring SDM berkualitas sesuai dengan bidang dan kebutuhan Perusahaan.

Semua SDM yang sudah bekerja didalam Perusahaan berkesempatan untuk mengikuti seleksi dan perekrutan internal sesuai dengan spesifikasi pekerjaan dan keahlian / kompetensi yang dimiliki.

Media yang digunakan sebagai penghubung untuk proses seleksi dan perekrutan adalah email: career@gt-tires.com, job portal dan virtual job fair untuk media online dan campus & school hiring serta offline job fair.

Perusahaan membangun hubungan efektif dengan beberapa sumber rekrutmen eksternal antara lain Career Center di beberapa perguruan tinggi, politeknik dan sekolah menengah atas. Memberikan informasi tentang perusahaan di media sosial profesional yang memiliki jaringan dalam negeri dan luar negeri, hal ini sangat efektif sehingga pelamar dan follower dapat melihat informasi terbaru tentang Perusahaan dan berkomunikasi dengan TA melalui laman Perusahaan secara online.

Teknik wawancara berbasis kompetensi atau *Competency Based Interview* dan beberapa teknik lainnya digunakan TA saat identifikasi kandidat yang berpotensi memiliki persyaratan dan kompetensi yang diperlukan, termasuk dengan *core values* perusahaan.

RECRUITMENT

The selection and recruitment of new human resources is carried out through public recruitment channels and the Company also collaborates with several educational institutions in capturing quality human resources in accordance with the fields and needs of the Company.

All human resources who have worked within the Company have the opportunity to take part in internal selection and recruitment in accordance with job specifications and their skills / competencies.

The media used as a liaison for the selection and recruitment process are email: career@gt-tires.com, job portals and virtual job fairs for online media and campus & school hiring and offline job fairs.

The Company builds effective relationships with several external recruitment sources including Career Centers in several colleges, polytechnics and high schools. Follow the job fair virtually and off line. Providing information about companies on professional social media that have domestic and overseas networks, this is very effective so that applicants and followers can see the latest information about the Company and communicate with TA through the Company's online page.

Competency Based Interview techniques and several other techniques are used by TA when identifying candidates who potentially have the necessary requirements and competencies, including with the company's core values.

MANAJEMEN TALENTA, PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN

Sebagai Perusahaan manufaktur ban terbesar di Asia Tenggara, Perusahaan menyadari adanya kebutuhan terus menerus untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan agar dapat terus memimpin di persaingan bisnis domestik maupun internasional.

Berfokus kepada SDM berkualitas, Perusahaan melaksanakan program pengembangan terpadu dalam upaya peningkatan kompetensi karyawan dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk ikut serta dalam pengembangan diri yang dimana tujuan dalam pengembangan tersebut untuk mendapatkan kesiapan SDM dengan kompetensi yang diharapkan dan generasi penerus dalam hal kepemimpinan dimasa yang akan datang.

Selain pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan-pelatihan pengembangan di kelas maupun di lapangan serta pengembangan dalam bentuk pendampingan (mentoring), Perusahaan juga melaksanakan penilaian kompetensi secara terbuka dan berkala baik dalam aspek soft skill competence maupun hard skill competence.

Tahun 2022, Perusahaan mampu mempercepat pelaksanaan Online Training yang memang telah dipersiapkan sebelumnya sebagai salah satu tahapan digitalisasi proses.

Seluruh topik training wajib bagi para karyawan telah dikonversi menjadi digital dan dijalankan secara online, baik secara synchronous maupun asynchronous. Strategi ini tidak hanya berdampak positif bagi program digitalisasi, namun juga mendukung pelaksanaan proses yang flexible dari sisi waktu sekaligus menjadikan kegiatan training menjadi paperless.

Perusahaan menerapkan program pembelajaran berlandaskan pada pendekatan pola 70-20-10 mencakup antara lain program training online ataupun kelas yang terstruktur, program belajar dari/dengan orang lain, hingga program pembelajaran secara langsung pada situasi kerja nyata sehingga membuat tingkat keberhasilan pembelajaran dan pengembangan lebih besar.

TALENT MANAGEMENT, LEARNING AND DEVELOPMENT

As the largest tire manufacturing company in Southeast Asia, the Company recognizes the continuous need to improve the quality of products and services in order to continue to lead in domestic and international business competition.

Focusing on quality human resources, the Company carries out an integrated development program in an effort to improve employee competence and provide opportunities for employees to participate in self-development where the purpose of the development is to obtain HR readiness with the expected competencies and the next generation in terms of leadership in the future.

In addition to competency development in the form of development trainings in the classroom and in the field as well as development in the form of mentoring, the Company also conducts open and periodic competency assessments both in the aspects of soft skill competence and hard skill competence.

The year 2022, the Company is able to accelerate the implementation of Online Training which has been prepared in advance as one of the stages of digitization of the process.

All mandatory training topics for employees have been converted to digital and run online, both synchronously and asynchronously. This strategy not only has a positive impact on the digitization program, but also supports the implementation of flexible processes in terms of time while making training activities paperless.

The company implements learning programs based on a 70-20-10 pattern approach including online training programs or structured classes, learning programs from / with others, to learning programs directly in real work situations so as to make the success rate of learning and development greater.

PENGEMBANGAN KARIR

Dalam menghadapi tantangan bisnis di era VUCA yang membutuhkan kelincahan dalam beradaptasi pada sebuah perubahan iklim bisnis dan sejalan dengan perkembangan Perusahaan maka Perusahaan membuat rencana dan implementasi secara sistematis dalam mengidentifikasi potensi, bakat, kapabilitas dan komitmen karyawan untuk dipersiapkan sebagai pemimpin perusahaan di masa mendatang karena kesuksesan perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh talent yang dimiliki, yang berkontribusi positif dalam peningkatan kinerja Perusahaan. Departemen Talent Management menyiapkan para talent dengan mengembangkan sistem Succession Planning, Assessment Centre dan Individual Development Plan.

Pembekalan talent agar siap dan cocok dalam mengisi suatu posisi serta memastikan generasi penerus dapat berjalan dengan lancar dalam menerima tongkat estafet berikutnya.

Perusahaan secara berkesinambungan dan sistematis melakukan pengembangan karir yang dilaksanakan secara terintegrasi sebagai langkah strategis mempersiapkan generasi penerus dan kesiapan kader untuk mulai mengisi posisi tertentu dalam struktur organisasi.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perusahaan selalu berupaya membina hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkesinambungan dengan semua pemegang saham. Hubungan Industrial tersebut bertujuan untuk memberikan kontribusi yang terbaik dari karyawan dan pemegang saham, serta menciptakan ketenangan dalam bekerja maupun berusaha stabilitas lingkungan bisnis Perusahaan.

Hubungan industrial yang baik dan harmonis ini ditandai dengan adanya pertemuan bi-partite dan tri-partite secara rutin untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan produktivitas, kesejahteraan karyawan maupun permasalahan ketenagakerjaan lainnya.

CAREER DEVELOPMENT

In facing business challenges in the VUCA era that requires agility in adapting to a changing business climate and in line with the company's development, the Company makes plans and implementations systematically in identifying the potential, talents, capabilities and commitment of employees to be prepared as company leaders in the future because the company's success is influenced by the talent it has, which contributes positively to improving the Company's performance. The Department of Talent Management prepares talent by developing succession planning systems, assessment centers and individual development plans.

Debriefing talent to be ready and suitable in filling a position and ensuring the next generation can run smoothly in receiving the next baton.

The company continuously and systematically conducts career development that is carried out in an integrated manner as a strategic step to prepare the next generation and the readiness of cadres to start filling certain positions in the organizational structure.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company always strive to maintain harmonious, dynamic and sustainable industrial relations with all stakeholders. The industrial relations aimed to provide the best contribution from employees and stakeholders, as well create a peace environment work within the organization and stability of the business environment of the Company.

The Company always tries to sustain such harmonious and dynamic industrial relations by conducting routine bipartite and tripartite meetings to discuss all matters related to productivity and well-being of the employees and other labor issues.

DUKUNGAN DAN MANFAAT

Perusahaan selalu berupaya memberikan benefit dan fasilitas yang terbaik sesuai kemampuan bagi karyawan. Sesuai kebijakan pemerintah, Perusahaan telah mendaftarkan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Jaminan Pensiun. Benefit ini memberikan manfaat yang lebih besar bagi karyawan dalam hal pelayanan kesehatan dan jaminan pensiun.

Perusahaan juga memberikan manfaat tambahan berupa asuransi kesehatan tambahan untuk sebagian karyawan, pemeriksaan kesehatan rutin (Medical Check Up) untuk seluruh karyawan, dan pemberian penghargaan Masa Kerja 25 tahun berupa pin emas dan plakat. Pada tahun 2022 Perusahaan memberikan penghargaan tersebut kepada 216 karyawan.

Selama masa Pandemi Covid-19, Perusahaan melakukan beberapa upaya peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) seperti Kampanye 3M dan 6M, Penyediaan Rumah Singgah, Vaksinasi Karyawan dan keluarga karyawan, Swab Antigen dan PCR, pemberian vitamin dan Masker, Rujukan Rumah sakit yang bekerja sama dengan Perusahaan.

Dalam upaya menumbuhkan pola hidup sehat, semangat sportifitas, dan hubungan kerja yang baik, Perusahaan menyediakan fasilitas beberapa cabang olahraga, di antaranya sepak bola, basket, bulutangkis, dan futsal. Fasilitas olah raga ini digunakan untuk latihan dan kompetisi internal antara lain pada Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, serta kompetisi eksternal baik antar perusahaan maupun instansi pemerintah.

Semua fasilitas dan benefit yang diberikan Perusahaan bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan dan menarik bagi calon karyawan, yang pada akhirnya menimbulkan keterikatan karyawan kepada Perusahaan.

SUPPORT AND BENEFITS

The Company always made efforts to provide the best benefits and facilities within its capability to all employees. To comply with government regulations, the Company have registered all employees in BPJS program for national social security, healthcare security and retirement fund. This program provided bigger benefits for all employees in terms of healthcare and retirement.

In addition to BPJS, the Company also provided private health insurance for some employees, annual medical check up for all employees and 25 years work service reward - in the form of gold pin and certificate - to deserving employees. In 2022, the Company provided such awards to 216 employees.

During the Covid-19 Pandemic, the Company made several efforts to improve health (promotive), disease prevention (preventive), disease healing (curative) and health recovery (rehabilitative) such as 3M and 6M Campaigns, Provision of Halfway Houses, Vaccination of Employees and families of employees, Swab Antigen and PCR, provision of vitamins and Masks, Hospital Referrals in collaboration with the Company

To raise a healthy lifestyle, develop spirit of sportiveness and promote good working relations, the Company provided sport facilities to all employees such as football, basketball, badminton and futsal. These sport facilities have been used not only for routine exercise and internal sport competition such as Independence Day tournament, but also external competition between companies and government organizations.

All facilities and benefits provided by the Company are aimed to create a working environment comfortable for employees and attractive for new candidates that eventually will create strong bonding between employees and Company.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI OTOMOTIF INDONESIA

Setelah pemulihan ekonomi yang kuat pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi global melambat pada tahun 2022. Ketegangan geopolitik berkontribusi terhadap melonjaknya harga pangan dan energi serta tingkat inflasi tinggi yang tercatat secara global. Bank-bank sentral di seluruh dunia serentak memperketat kebijakan moneter dalam upaya menahan inflasi. Suku bunga yang lebih tinggi berkontribusi pada hambatan kegiatan ekonomi, sehingga mengakibatkan pertumbuhan ekonomi global menurun dari 5,9% pada tahun 2021 menjadi 2,9% pada tahun 2022, seperti yang diperkirakan oleh Bank Dunia.

Perekonomian Indonesia di sisi lain terus melanjutkan momentum kenaikannya setelah pemulihan pada tahun 2021. PDB meningkat sebesar 5,3% pada tahun 2022 dibandingkan dengan 3,7% pada tahun 2021 seperti yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor terbesar bagi perekonomian Indonesia, dengan kontribusi sebesar 51,2%, sedangkan ekspor barang dan jasa mencatatkan tingkat pertumbuhan tertinggi ditopang oleh melonjaknya harga komoditas.

Seperti di tempat lain di dunia, inflasi di Indonesia meningkat pesat dan mencapai 5,5%, terutama didorong oleh kenaikan harga makanan, minuman dan tembakau serta biaya transportasi, karena subsidi bahan bakar dikurangi.

Rupiah Indonesia terdepresiasi sebesar 10,2% terhadap Dolar AS, dibandingkan nilai tukar pada akhir Desember 2022 dengan akhir Desember 2021, terutama karena kebijakan moneter AS dan status safe haven dolar di tengah turbulensi pada tahun 2022.

Khusus untuk sektor otomotif, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) melaporkan penjualan kendaraan yang terus pulih di tahun 2022, sebagaimana penjualan tersebut mencapai level sebelum terjadinya pandemi. Penjualan unit meningkat dari 887.202 unit pada 2021 menjadi 1.048.040 unit pada 2022. Penjualan sepeda motor juga meningkat, namun belum mencapai level sebelum terjadinya pandemi. Penjualan unit meningkat dari 5.057.516 unit terjual pada 2021 menjadi 5.221.470 unit pada 2022, seperti dilansir dari Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISII).

OVERVIEW ON MACRO ECONOMY AND NATIONAL AUTOMOTIVE INDUSTRY

After the strong economic recovery in 2021, global economic growth slowed down in 2022. Geopolitical tensions contributed to soaring food and energy prices and high inflation rates were recorded worldwide. Central banks across the globe synchronously tightened monetary policy in an effort to contain inflation. Higher interest rates contributed to a drag in economic activity, resulting in global economic growth declining from 5.9% in 2021 to 2.9% in 2022, as estimated by the World Bank.

The Indonesian economy on the other hand continued its upwards momentum after the recovery in 2021. GDP expanded by 5.3% in 2022 compared to 3.7% in 2021 as reported by Badan Pusat Statistik (Indonesian Statistics Bureau). Household consumption remained the largest contributor to Indonesia's economy, with a contribution of 51.2%, while exports of goods and services registered the highest growth rate on the back of soaring commodity prices.

Like elsewhere in the world, inflation in Indonesia accelerated and reached 5.5%, mainly driven by higher food, beverage and tobacco prices and transport costs, as fuel subsidies were reduced.

The Indonesian Rupiah depreciated by 10.2% versus the US Dollar, comparing the exchange rate at the end of December 2022 to the end of December 2021, mainly due to US monetary policy and the dollar's safe haven status in the midst of the turbulence in 2022.

Specific for the automotive sector, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) reported a continued recovery in vehicle sales in 2022, as vehicle sales reached pre-pandemic levels. Unit sales increased from 887,202 units in 2021 to 1,048,040 units in 2022. While motorcycle sales improved as well, sales have not reached pre-pandemic levels yet. Unit sales increased from 5,057,516 units sold in 2021 to 5,221,470 units in 2022, as reported by Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISII).

TINJAUAN PASAR BAN

LMC International, konsultan intelejen dan analisis pasar independen memperkirakan pasar ban mobil penumpang dan truk Indonesia tumbuh dari 28,3 juta ban pada tahun 2021 menjadi 31,0 juta ban pada tahun 2022, meningkat sebesar 9,5%. Kedua segmen OE dan replacement masing-masing meningkat sebesar 27,6% dan 4,9%. Pada tahun 2022, pasar ban global tumbuh tipis sebesar 0,2% dibandingkan tahun sebelumnya. LMC International memperkirakan segmen OE tumbuh sebesar 4,2%, sedangkan segmen replacement mengalami kontraksi sebesar 0,9%. Tarif anti-dumping yang dikenakan Departemen Perdagangan Amerika Serikat pada ban China yang diimpor ke Amerika Serikat sejak 2015, serta bea anti-dumping dan Bea Masuk Imbalan (BMI) atas impor dari Thailand, Vietnam, Taiwan, dan Korea Selatan diberlakukan pada 2021, masih tetap berlaku di tahun 2022. Demikian pula bea masuk anti dumping atas impor ban Truk dan Bus China ke Uni Eropa yang diberlakukan oleh Komisi Eropa di tahun 2018, tetap berlaku sepanjang tahun.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Produksi Ban

Perusahaan mengoperasikan 5 (lima) pabrik ban terintegrasi yang memproduksi berbagai macam produk, yaitu ban radial mobil penumpang, ban bias truk dan bus, ban sepeda motor, ban radial truk dan bus (TBR) dan ban dalam untuk sepeda motor dan mobil. Selain itu terdapat fasilitas pendukung untuk memproduksi aksesoris ban seperti flaps dan rim tape.

Selain itu, Perusahaan memiliki 3 fasilitas produksi pendukung yang menghasilkan kain ban, karet sintetis dan benang filamen nilon. Semuanya merupakan komponen hulu dalam proses manufaktur ban. Melalui fasilitas produksi pendukung ini, Perusahaan dapat mengintegrasikan kegiatan usahanya secara vertikal, sehingga memungkinkan untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi.

Untuk memastikan produk yang dibuat berkualitas secara optimal, Perusahaan menerapkan pengendalian jaminan kualitas yang ketat pada setiap tahap proses produksi di semua fasilitas pabriknya. Kepatuhan terhadap standar internasional, seperti IATF 16949, sistem manajemen kualitas yang sangat diakui oleh industri otomotif global, dan ISO 14001, yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2009, diawasi dengan ketat di semua lini pabrik Perusahaan.

OVERVIEW ON TIRE MARKET

LMC International, an independent market intelligence and analysis consultant estimated that the Indonesian passenger car and truck tire market grew from 28.3 million tires in 2021 to 31.0 million tires in 2022, an increase of 9.5%. Both the OE and replacement segments increased by 27.6% and 4.9% respectively. In 2022, the global tire market expanded slightly by 0.2% compared to the previous year. LMC International estimated that the OE segment grew by 4.2%, while the replacement segment contracted by 0.9%. The anti-dumping tariffs which the United States Department of Commerce have imposed on Chinese tires imported into the United States since 2015, as well as the anti-dumping and countervailing duties on imports out of Thailand, Vietnam, Taiwan and South Korea imposed in 2021, were still applied in 2022. Likewise, anti-dumping duties on Chinese Truck and Bus tire imports into the European Union imposed by the European Commission in 2018, remained in force throughout the year.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Tire Production

The Company operates 5 (five) integrated tire plants that produce a wide range of products such as passenger car radial tires (PCR), truck and bus bias tires, motorcycle tires, truck and bus radial (TBR) tires as well as inner tubes for both motorcycles and motor vehicles. The Company also has facilities to produce certain accessories such as flaps and rim tape.

Additionally, the Company owns 3 supporting production facilities which produce tire cords, synthetic rubber and nylon filament yarn, all upstream components in the tire manufacturing process. Through these supporting production facilities, the Company is able to vertically integrate its operations, thus, enabling it to reduce cost and increase efficiency.

To ensure that it produces optimum quality products, the Company implements stringent quality assurance controls at every stage of the manufacturing process at all of its plants. Adherence to international standards, such as IATF 16949, a highly regarded quality management system by the global automotive industry, and ISO 14001, which the Company obtained in 2009, are strictly observed at all of the Company's plants.

Sejalan dengan itu, Perusahaan menerapkan prosedur ketat untuk menguji bahan baku dan komponen yang digunakan selama proses produksi. Barang jadi juga diuji dengan menggunakan prosedur yang sama. Secara berkala, laporan pengukuran kualitas standar dilakukan untuk menjaga pengawasan kualitas benar-benar diterapkan di pabrik. Untuk produk-produk yang terikat untuk pasar ekspor, Perusahaan terus menerus mengejar sertifikasi kualitas yang relevan dari berbagai badan sertifikasi internasional, seperti dari Eropa dan Amerika Serikat.

Untuk mengurangi gangguan pada proses produksi dan risiko kegagalan fungsi mesin dan peralatan, Perusahaan menerapkan program pemeliharaan secara komprehensif dan program pencegahan kerugian di pabrik. Program ini didukung dengan tersedianya fasilitas pemeliharaan dan perbaikan di area pabrik dan menerapkan pencatatan yang proper atas penggunaan suku cadang mesin.

Kapasitas Instalasi Produksi

Pada tahun 2022, kapasitas produksi terpasang ban radial mobil penumpang (PCR), ban TBR, ban Bias dan ban Sepeda Motor tidak mengalami perubahan, dengan masing-masing sebesar 55.000, 2.500, 14.500 dan 95.000 ban per hari. Dibandingkan dengan kapasitas produksi terpasang, kapasitas produksi yang tersedia lebih rendah untuk segmen ban, guna memperhitungkan perawatan rutin dan pergantian produk. Pada tahun 2022 kapasitas produksi ban radial mobil penumpang (PCR), ban TBR, ban bias dan ban sepeda motor masing-masing sebesar 45.500, 2.300, 13.000 dan 83.000 ban per hari.

Kapasitas produksi untuk produk non-ban tidak berubah sebesar 75.000 ton untuk karet sintetis, 40.000 ton untuk kain ban dan 20.000 ton untuk benang filamen nilon.

Correspondingly, the Company implements strict procedures to test raw materials and components used during the manufacturing process. The finished goods are also tested using the same procedures. Periodically, standard quality measurement reports are conducted to maintain a record of the quality control implemented at its plants. For products bound for the export market, the Company continuously pursue to obtain the relevant quality certifications from various international certification bodies, such as those from Europe and the USA.

To minimize manufacturing process disruption and risk of equipment failures, the Company implements a complete maintenance and loss prevention program at its plants. The program requires on-site maintenance and repair facilities to be made readily available and to maintain a proper record on machinery spare parts.

Installed Production Capacity

In 2022, the installed production capacity for passenger car radial tires (PCR), TBR tires, Bias tires and Motorcycle tires remained unchanged at 55,000, 2,500 14,500 and 95,000 tires per day respectively. Compared to the installed production capacity, the available production capacity is lower for the tire segments, to account for routine maintenance and product changes. In 2022 the available production capacity for passenger car radial (PCR) tires, TBR tires, Bias tires and motorcycle tires stood at 45,500, 2,300, 13,000 and 83,000 tires per day respectively.

The production capacity for non-tire products was unchanged at 75,000 tons for synthetic rubber, 40,000 tons for tire cords and 20,000 tons for nylon filament yarn.

Jenis Produk / Type of Products	Kapasitas yang Terpasang / Year-end Installed Capacity		Kapasitas yang Tersedia / Available Production Capacity		Kapasitas utilisasi / Capacity Utilization *)	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
PCR Tire (pcs/day)	55.000	55.000	45.500	45.500	71%	78%
TBR Tire (pcs/day)	2.500	2.500	2.300	2.300	95%	84%
Bias Tire (pcs/day)	14.500	14.500	13.000	13.000	75%	79%
Motorcycle Tire (pcs/day)	95.000	95.000	83.000	83.000	83%	79%
SBR (Ton/year)	75.000	75.000	75.000	75.000	66%	68%
Tire Cord (Ton/year)	40.000	40.000	40.000	40.000	54%	56%
Nylon Filament Yarn (Ton/year)	20.000	20.000	20.000	20.000	67%	73%

*) Dihitung berdasarkan kapasitas produksi yang tersedia
Calculated based on available production capacity

Kinerja Produksi

Total produksi ban Perseroan tetap stabil di tahun 2022, dengan produksi sebanyak 39,6 juta ban, sama dengan jumlah ban yang diproduksi di tahun 2021. Produksi ban TBR meningkat dari 0,7 juta ban di tahun 2021 menjadi 0,8 juta ban di tahun 2022. Produksi ban sepeda motor juga meningkat dari 23 juta ban pada tahun 2021 menjadi 24,2 juta ban pada tahun 2022. Produksi ban bias tetap stabil sebesar 3,4 juta ban pada tahun 2022, sama dengan jumlah ban yang diproduksi pada tahun 2021, sedangkan produksi ban PCR turun dari 12,4 juta ban pada tahun 2021 menjadi 11,3 juta ban pada tahun 2022.

Tingkat utilisasi dihitung berdasarkan rata-rata aktual output harian yang dibagi dengan kapasitas produksi yang tersedia pada akhir periode. Perusahaan melakukan tinjauan jadwal produksi secara berkala di seluruh pabrik untuk menyelaraskan kapasitas produksi dengan permintaan pasar. Hasilnya, Perusahaan dapat meminimalisir biaya pengangkutan dan mengurangi belanja modal.

Biaya Produksi

Sebagian besar biaya produksi Perusahaan adalah biaya yang dikeluarkan atas pembelian bahan baku. Pada tahun 2022, biaya bahan baku tercatat sebesar 70,4% dari total biaya produksi Perusahaan. Biaya lainnya terdiri dari biaya tenaga kerja sebesar 11,9%, energi sebesar 7,5%, dan depresiasi sebesar 4,0% sedangkan biaya overhead lainnya adalah sebesar 6,2% dari total biaya produksi.

Lokasi fasilitas produksi Perusahaan merupakan keuntungan yang dimiliki Perusahaan dibanding kompetitor globalnya. Kedekatan fasilitas persediaan untuk bahan baku yang diperlukan, khususnya karet alam, mengurangi biaya logistik. Selain itu, kapasitas produksi Perusahaan yang terintegrasi secara vertikal untuk karet sintetis, kain ban, dan benang filamen nilon membantu memastikan pasokan bahan tersebut terus menerus ada untuk proses produksi dan memungkinkan Perusahaan untuk mengendalikan biaya-biaya.

Karet alam, karet sintetis, kain ban dan karbon hitam, bahan baku utama dalam proses pembuatan ban, berkontribusi masing-masing sebesar 23,7%, 20,1%, 14,5% dan 18,9% dari total biaya bahan baku dari divisi ban. Bahan baku lainnya seperti bahan kimia, steel cord dan bead wire tercatat sebesar 22,8% dari total biaya bahan baku divisi ban.

Production Performance

The Company's total tire production remained stable in 2022, with 39.6 million tires produced, similar to the number of tires produced in 2021. TBR-tire production increased from 0.7 million tires in 2021 to 0.8 million tires in 2022. Motorcycle tire production increased as well from 23.0 million tires in 2021 to 24.2 million tires in 2022. Bias tire production remained stable at 3.4 million tires in 2022, similar to the number of tires produced in 2021, while the production of PCR-tires declined from 12.4 million tires in 2021 to 11.3 million tires in 2022.

The utilization rates are calculated based on the actual average daily output divided by the available production capacity at the end of the corresponding period. The Company conducts periodical reviews of its production schedules at all of its plants to align production capacity with demand for its products. As a result, the Company is able to minimize inventory carrying costs and reduce capital expenditure.

Production Cost

The majority of the Company's production costs are incurred from the purchase of raw materials. In 2022, the cost for raw materials accounted for 70.4% of the Company's total production costs. Other costs include labor costs at 11.9%, energy at 7.5%, and depreciation at 4.0% while other overhead costs represented 6.2% of the total production costs.

The location of the Company's production facilities is an advantage that the Company has over its global competitors. The proximity of these facilities to necessary raw materials, in particular natural rubber, reduced logistic and inventory costs. Furthermore, the Company's vertically integrated production capacity for synthetic rubber, tire cords and nylon filament yarn helped to ensure a continuous supply of these materials for its production processes and allows the Company to exercise cost control.

Natural rubber, synthetic rubber, tire cord and carbon black, key raw materials in the tire manufacturing process, accounted for 23.7%, 20.1%, 14.5% and 18.9% respectively of the total raw material costs of the tire division. Other raw materials such as chemicals, steel cord and bead wire represented 22.8% of the tire division's total raw material costs.

Produksi kain ban dan karet sintetis bergantung pada produk kimia seperti butadiene, styrene, benang nilon dan poliester. Pada tahun 2022, 77,3% dari produksi karet sintetis Perusahaan dan 85,1% dari produksi kain ban digunakan untuk konsumsi internal sedangkan sisanya dijual kepada pihak ketiga.

Perusahaan mempertahankan kontrak jangka panjang dengan para pemasoknya untuk menjamin pasokan bahan baku yang berkelanjutan. Kontrak tersebut mengatur komitmen volume pembelian dan formula harga yang telah disepakati di awal dan ditambah dengan pembelian bahan baku dari pasar spot yang memungkinkan Perusahaan memanfaatkan perubahan periodik harga bahan baku di pasar dan untuk merespon dengan cepat terhadap perubahan permintaan yang mendadak.

The Company's production of tire cord and synthetic rubber relies on chemical products such as butadiene, styrene, nylon yarn and polyester. In 2022, 77.3% of the Company's synthetic rubber production and 85.1% of the tire cord production was for internal consumption while the remainder was sold to third parties.

The Company continuously seek to maintain long-term arrangements with its suppliers to guarantee a continuous supply of raw materials. These arrangements, subjected to pre-agreed offtake and price commitments, and coupled with the on-going purchases of raw materials from the spot market, enables the Company to take advantage of periodic shifts in the market prices for raw materials. It also enables the Company to respond swiftly to sudden changes in demand.

Ban Radial

Karakteristik ban radial memberikan kenyamanan berkendara yang lebih baik, masa pakai ban yang lebih panjang dan daya serap guncangan yang lebih baik, paling cocok digunakan oleh negara-negara maju. Dengan demikian, produksi ban ini ditargetkan terutama untuk pasar ekspor di negara-negara maju.

Saat ini, Perusahaan memproduksi ban radial mobil penumpang (Passenger Car Radial / PCR) dan kendaraan komersial (Truk and Bus Radial).

Radial Tire

The characteristics of radial tires of providing better vehicle handling, longer tread life and better shock absorption are best suited for developed countries. Thus, production of these tires is targeted mainly at the export market to these countries.

Currently, the Company produces radial tires for both passenger cars (Passenger Car Radial / PCR) and commercial vehicles (Truck and Bus Radial).

Penjualan Produk Ban / Sales of Tire Products





Penjualan di segmen radial mobil penumpang tetap menjadi kontributor terbesar di tahun 2022, dengan kontribusi sebesar 35% terhadap total penjualan bersih Perusahaan. Penjualan bersih ban radial mobil penumpang meningkat sebesar 7,1% dari Rp 5.557 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 5.951 miliar di tahun 2022 karena kenaikan harga jual rata-rata. Total volume penjualan ban radial mobil penumpang turun 8,0% dari 12,2 juta ban pada tahun 2021 menjadi 11,3 juta ban pada tahun 2022, disebabkan oleh penjualan ekspor yang lesu karena hambatan rantai pasokan global yang membatasi ketersediaan kontainer pengiriman, khususnya di awal tahun, serta permintaan yang lebih lambat di pasar ekspor utama di akhir tahun, terutama didorong oleh tantangan ekonomi global.

Kontribusi penjualan ban radial truk dan bus terhadap total penjualan bersih Perusahaan adalah sebesar 11% di tahun 2022. Penjualan bersih ban radial truk dan bus meningkat sebesar 24,4% dari Rp 1.621 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 2.014 miliar di tahun 2022, terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan dan harga jual yang lebih tinggi. Total volume penjualan ban radial truk dan bus meningkat 10,0% dari 0,7 juta ban pada tahun 2021 menjadi 0,8 juta ban pada tahun 2022, terutama karena permintaan yang terus meningkat untuk ban TBR Perusahaan baik di pasar domestik maupun ekspor.

Sales in the passenger car radial segment remained the largest contributor in 2022, with a contribution of 35% to the Company's total net sales. Net sales of passenger car radial tires increased by 7.1% from Rp.5,557 billion in 2021 to Rp.5,951 billion in 2022, due to increased selling prices. Total passenger car radial tire sales volume decreased 8.0% from 12.2 million tires in 2021 to 11.3 million tires in 2022, due to sluggish export sales, as global supply chain bottlenecks limited shipping container availability, in particular in the early part of the year, as well as slower demand in key export markets in the later part of the year, mainly driven by headwinds in the global economy.

The contribution of truck and bus radial tire sales to the Company's total net sales was 11% in 2022. Net sales of truck and bus radial tires increased by 24.4% from Rp.1,621 billion in 2021 to Rp.2,014 billion in 2022, primarily due to increased sales volumes and higher selling prices. Total truck and bus radial tire sales volumes increased 10.0% from 0.7 million tires in 2021 to 0.8 million tires in 2022, primarily due to continued healthy demand for the Company's TBR-tires in both the domestic and export markets.



Ban Bias

Perusahaan mulai memproduksi ban bias pada awal tahun 1980-an dan sejak saat itu produk ini menjadi pemimpin pasar. Karena daya tahannya yang tinggi, antara lain terhadap resiko pecah ban, ban bias cocok untuk kondisi jalan di negara berkembang. Rangkaian produk ban bias Perusahaan meliputi ban truk ringan, ban truk dan bus, ban industri serta ban pertanian.

Penjualan ban bias memberikan kontribusi sebesar 25% terhadap total penjualan bersih Perusahaan di tahun 2022. Penjualan bersih ban bias meningkat 16,7% dari Rp 3.657 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 4,267 miliar pada tahun 2022, terutama karena kenaikan harga jual. Total volume penjualan ban bias mencapai 3,4 juta ban pada tahun 2022, sama dengan jumlah penjualan ban pada tahun 2021.

Bias Tire

The Company started to produce bias tires in the early 80s and has since emerged as a market leader in this product segment. Due to its durability and resistance to bursting, bias tires are suitable for the road conditions in developing countries. The Company's bias product range includes light truck tires, truck and bus tires, industrial tires and agricultural tires .

Sales of bias tires contributed 25% to the Company's total net sales in 2022. Net sales of bias tires increased by 16.7% from Rp. 3,657 billion in 2021 to Rp. 4,267 billion in 2022, primarily due to increased selling prices. Total bias tire sales volume reached 3.4 million tires in 2022, similar to the number of tires sold in 2021.



Ban Sepeda Motor

Produksi ban sepeda motor dimulai pada tahun 1971, dan sejak saat itu, Perusahaan menguasai pangsa pasar yang besar di pasar penggantian domestik, di mana produksi produk-produk ini memenuhi sebagian besar permintaan pasar domestik. Di antara merek yang dipasarkan oleh Perusahaan adalah ban sepeda motor merek IRC, yang diproduksi berdasarkan perjanjian lisensi, dan merk sendiri bernama Zeneos.

Penjualan ban sepeda motor memberikan kontribusi sebesar 25% terhadap total penjualan bersih Perusahaan di tahun 2022. Penjualan bersih ban sepeda motor meningkat sebesar 14,1% dari Rp 3.713 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 4,238 miliar pada tahun 2022, terutama karena peningkatan harga jual dan volume penjualan. Total volume penjualan ban sepeda motor meningkat 3,0% dari 23 juta ban pada tahun 2021 menjadi 23,8 juta ban pada tahun 2022, terutama karena permintaan yang sehat di pasar domestik.

Motorcycle Tire

The Company, which started producing motorcycle tires in 1971, commands a large market share in the domestic replacement market where production of these products fulfils most of the domestic market demands. Among the brands marketed by the Company are the IRC brand of motorcycle tires that are manufactured under a licensing agreement, and Zeneos, its home-brand of tires.

Motorcycle tire sales contributed 25% to the Company's total net sales in 2022. Net sales of motorcycle tires increased by 14.1% from Rp. 3,713 billion in 2021 to Rp.4,238 billion in 2022, primarily due to increased selling price and sales volumes. Total motorcycle tire sales volume increased 3.0% from 23.0 million tires in 2021 to 23.8 million tires in 2022, primarily due to healthy demand in the domestic market.

Kain Ban dan Karet Sintetis

Divisi kain ban dan karet sintetis menjadi bagian dari Perusahaan sejak akhir tahun 2004. Selain memproduksi bahan baku untuk konsumsi Perusahaan, divisi ini juga menjual kelebihan produksinya kepada pihak ke tiga.

a. Kain Ban

Divisi kain ban Perusahaan merupakan salah satu produsen kain ban terbesar di Asia Tenggara, dan fasilitasnya mampu menghasilkan kain ban berkualitas tinggi. Kain ban adalah bahan baku yang terbuat dari benang filamen atau poliester dalam larutan kimia untuk memfasilitasi ikatan dengan senyawa karet.

Untuk tahun 2022, kapasitas produksi tahunan pabrik kain ban Perusahaan mencapai 40.000 ton. Volume produksi terdiri dari 54,7% nylon-6 tire cord, 22,0% nylon-66 tire cord dan 23,3% polyester tire cord.

Penjualan Tire Cord turun dari Rp 358 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 326 miliar di tahun 2022 karena penurunan permintaan baik di pasar domestik maupun pasar ekspor.

b. Karet Sintetis

Karet sintetis (SBR), polimer yang disintesis dari bahan turunan minyak bumi, diproduksi di fasilitas produksi Perusahaan, yang merupakan pabrik SBR pertama di Indonesia dan juga di Asia Tenggara.

Pada akhir tahun 2022, kapasitas produksi tahunan Perusahaan mencapai 75.000 ton. Penjualan SBR menurun dari Rp 318 miliar pada 2021 menjadi Rp 294 miliar pada 2022 karena penurunan permintaan di pasar ekspor serta penurunan harga jual.

Pada tahun 2022, produk utama yang dihasilkan adalah SBR 1723 yang merupakan 37,8% dari total volume produksi pabrik, SBR 1502 sebesar 34% dan SBR 1712 sebesar 28,2% dari produksi.

Tire Cord and Synthetic Rubber

The tire cord and synthetic rubber division became part of the Company at the end of 2004. Apart from producing the raw materials for the Company's consumption, the division, also sells the excess of its products to third parties.

a. Tire Cord

The Company's tire cord division is one of the largest tire cord manufacturers in Southeast Asia, and its facilities are capable of producing high-quality tire cords. Tire cords are raw materials made from filaments or polyester that are woven into fabrics and stretched to increase tensile strength and then treated with chemicals to facilitate bonding with rubber compounds.

For 2022, the annual production capacity of the Company's tire cord plant stood at 40,000 tonnes. The production volume comprised of 54.7% nylon-6 tire cord, 22.0% nylon-66 tire cord and 23.3% polyester tire cord.

Sales of Tire Cord decreased from Rp 358 billion in 2021 to Rp 326 billion in 2022 due to decreased demand in both the domestic market and export market.

b. Synthetic Rubber

Synthetic rubber (SBR), polymers synthesized from petroleum by-products, is produced at the Company's production facility which is the first SBR plant in Indonesia and also in Southeast Asia.

By the end of 2022, the Company's annual production capacity stood at 75,000 tonnes. SBR sales decreased from Rp 318 billion in 2021 to Rp 294 billion in 2022 due to decreased demand in the export market as well as lower selling prices.

In 2022, the main products produced were SBR 1723 which constitute 37.8% of the total production volume of the plant, SBR 1502 which accounted for 34.0% and SBR 1712, accounting for 28.2% of production.



ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan mencapai Rp 8.903 miliar pada akhir tahun 2022, meningkat 7,0% atau Rp 583 miliar dari total tahun sebelumnya sebesar Rp 8.320 miliar. Kenaikan ini sebagian besar didorong oleh piutang usaha yang lebih tinggi serta persediaan yang lebih tinggi.

Piutang usaha meningkat sebesar 9,2% mencerminkan penjualan yang lebih tinggi. Piutang usaha dari pihak berelasi mencapai Rp 1.693 miliar sedangkan piutang usaha dari pihak ketiga tercatat sebesar Rp 1.871 miliar.

Persediaan meningkat sebesar 8,9% dari Rp 2.913 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 3.173 miliar pada tahun 2022 mencerminkan permintaan yang diantisipasi untuk produk Perusahaan serta nilai tercatat yang lebih tinggi karena biaya produksi yang lebih tinggi.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 10.113 miliar, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 10.081 miliar.

Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap Perusahaan. Aset tetap Perusahaan meningkat dari Rp 8.618 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 8.751 miliar pada tahun 2022, yang mencerminkan belanja modal.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Statements of Financial Position

Current Assets

The Company's current assets stood at Rp 8,903 billion at the end of 2022, representing an increase of 7.0% or Rp 583 billion from previous year's total of Rp 8,320 billion. The increase was largely driven by higher trade account receivables as well as higher inventories.

Trade account receivables increased by 9.2% reflecting higher sales. Trade account receivables from related parties reached Rp 1,693 billion while trade account receivables from third parties were recorded at Rp 1,871 billion.

Inventories increased by 8.9% from Rp 2,913 billion in 2021 to Rp 3,173 billion in 2022 reflecting anticipated demand for the Company's products as well as higher carrying value due to higher production costs.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets for 2022 amounted Rp10,113 billion, which is slightly higher compared to previous year's Rp 10,081 billion.

The increase is mainly due to an increase in the Company's fixed assets. The Company's fixed assets increased from Rp8,618 billion in 2021 to Rp 8,751 billion in 2022, reflecting capital expenditure.

Jumlah Aset

Total aset Perusahaan pada tahun 2022 mencapai Rp19.016 miliar, meningkat 3,3% atau Rp 615 miliar dari Rp 18.401 miliar yang tercatat pada tahun 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar Perusahaan. Aset lancar dan tidak lancar Perusahaan telah dibahas pada paragraf sebelumnya.

Liabilitas

• Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek meningkat dari Rp 4.720 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 5.344 miliar di tahun 2022. Peningkatan sebesar 13,2% sebagian besar didorong oleh peningkatan utang bank jangka pendek Perusahaan serta peningkatan utang bank jangka Panjang. Utang bank jangka pendek Perusahaan meningkat karena kebutuhan modal kerja yang lebih tinggi untuk mendukung pertumbuhan penjualan, sedangkan utang bank jangka panjang merupakan fungsi dari peningkatan jadwal pembayaran pokok pinjaman sindikasi, mulai tahun 2022.

• Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas tidak lancar Perusahaan menurun dari Rp 6.534 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 6.446 miliar pada tahun 2022. Liabilitas tidak lancar Perusahaan yang lebih rendah terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan dan liabilitas sewa karena Perusahaan sebagai pelunasan yang akan datang berpindah ke bagian jatuh tempo dari masing-masing pinjaman bank jangka panjang dan kewajiban sewa. Penurunan utang bank jangka panjang dan kewajiban sewa guna usaha mengimbangi kenaikan utang obligasi yang meningkat karena depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS, karena obligasi tersebut didenominasi dalam Dolar AS.

Total Assets

The Company's total assets in 2022 totalled Rp 19,016 billion, an increase of 3.3% or Rp 615 billion from Rp 18,401 billion recorded in 2021. The increase was due to the increase in the Company's current assets and non-current assets. The Company's current and non-current assets have been discussed in prior paragraphs

Liabilities

• Current Liabilities

Total current liabilities increased from Rp 4,720 billion in 2021 to Rp 5,344 billion in 2022. The increase of 13.2% was largely driven by an increase in the Company's short-term bank loans as well as an increase in current maturities of long-term bank loans. The Company's short-term bank loans increased due to higher working capital requirements to support sales growth, while the higher current maturities of long-term bank loans are a function of a step up in the principal repayment schedule of the syndicated loans, starting in 2022.

• Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities decreased from Rp6,534 billion in 2021 to Rp 6,446 billion in 2022. The Company's lower non-current liabilities was mainly due to a decrease in the Company's long-term bank loans and lease liabilities as the Company as upcoming repayments moved to current maturities section of long-term bank loans and lease liabilities respectively. The decrease of long-term bank loans and lease liabilities offset the increase in bonds payable, which increased due to the depreciation of the Indonesian Rupiah versus the US Dollar, as the bonds are denominated in US Dollar.

• Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan total liabilitas sebesar Rp 11.790 miliar, meningkat sebesar 4,8% dari tahun 2021 dimana total liabilitas sebesar Rp 11.255 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek Perusahaan, yang telah dijelaskan pada masing-masing paragraf sebelumnya.

• Total Liabilities

In 2022, the Company recorded total liabilities amounting Rp 11,790 billion, which represents an increase of 4.8% from 2021 where total liabilities amounted Rp 11,255 billion. The increase was caused by an increase in the Company's current liabilities, which has been described in the respective prior paragraph.

Ekuitas

Total ekuitas Perusahaan mencapai Rp 7.226 miliar pada tahun 2022, sedikit meningkat 1,1% atau Rp 79 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 7.146 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan komprehensif lain yang lebih tinggi, yang didorong oleh penjabaran mata uang asing anak perusahaan yang lebih tinggi, bagian yang lebih tinggi pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi dan pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti yang lebih tinggi.

Equity

Total equity of the Company stood at Rp 7,226 billion in 2022, a slight increase of 1.1% or Rp 79 billion from previous year's Rp 7,146 billion. The increase was mainly due to higher other comprehensive income, which was driven by higher foreign currency translation of the subsidiaries, higher share in other comprehensive income of associate and higher remeasurement on defined benefit obligation.

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan/ Changes	Persentase/ Percentage
ASET / ASSETS				
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	8.902.756	8.320.091	582.665	7.0%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	10.113.256	10.080.606	32.650	0.3%
Jumlah Aset / Total Assets	19.016.012	18.400.697	615.315	3,3%
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	5.344.228	4.720.225	624.003	13.2%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	6.446.109	6.534.295	(88.186)	(1.3)%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	11.790.337	11.254.520	535.817	4.8%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	7.225.675	7.146.177	79.498	1.1%

Laporan Laba Rugi

Penjualan Bersih

Perusahaan melaporkan Penjualan Bersih sebesar Rp17.170 miliar pada tahun 2022, meningkat 11,9% dibandingkan dengan Penjualan Bersih yang dilaporkan sebesar Rp15.344 miliar pada tahun 2021. Penjualan di pasar domestik tetap stabil dan meningkat sebesar 20,2%, lebih besar dari penurunan penjualan sebesar 4,5% di pasar ekspor.

Momentum tetap kuat di pasar domestik, di mana Perusahaan mencatatkan pertumbuhan penjualan baik penjualan pengganti maupun penjualan OEM, didorong oleh pemulihan aktivitas ekonomi yang berkelanjutan dan penjualan kendaraan baru. Oleh karena itu, kontribusi penjualan pengganti domestik terhadap total penjualan bersih Perusahaan meningkat dari 55% di tahun 2021 menjadi 58% di tahun 2022 dan kontribusi dari penjualan OEM meningkat dari 11% di tahun 2021 menjadi 13% di tahun 2022.

Penjualan ekspor menurun karena ketersediaan peti kemas yang terbatas, dikarenakan kemacetan mata rantai pasokan global, serta permintaan yang lebih sedikit di pasar ekspor utama di akhir tahun. Karena pertumbuhan penjualan yang kuat di pasar domestik dan penurunan penjualan ekspor, kontribusi penjualan ekspor terhadap total penjualan Perusahaan menurun dari 34% di tahun 2021 menjadi 29% di tahun 2022.

Penjualan ban radial mobil penumpang memberikan kontribusi terbesar terhadap total penjualan bersih Perusahaan dengan kontribusi sebesar 35% di tahun 2022. Ban bias dan sepeda motor masing-masing berkontribusi 25%, sedangkan ban radial truk dan bus berkontribusi 11%. Segmen non-ban Perusahaan, terutama terdiri dari kain ban dan karet sintetis, memberikan kontribusi sebesar 4%. Semua segmen ban mencatat pertumbuhan penjualan yang positif pada tahun 2022, terutama didorong oleh menguatnya pasar domestik, sementara penjualan kain ban dan karet sintetis menurun karena penurunan penjualan di pasar ekspor.

Statements of Income

Net Sales

The Company reported Net Sales of Rp 17,170 billion in 2022, an increase of 11.9% compared to the reported Net Sales of Rp 15,344 billion in 2021. Sales in the domestic market remained healthy and increased by 20.2%, more than offsetting the sales decline of 4.5% in the export markets.

Momentum remained strong in the domestic market, where the Company registered sales growth in both replacement and OEM sales, driven by a continued recovery in economic activity and new vehicle sales. Consequently, the contribution of domestic replacement sales to the Company's total net sales increased from 55% in 2021 to 58% in 2022 and the contribution from OEM sales increased from 11% in 2021 to 13% in 2022.

Export sales declined due to global supply chain bottlenecks limiting shipping container availability, in particular in the early part of the year, as well as slower demand in key export markets in the later part of the year, mainly driven by headwinds in the global economy. Due to the strong sales growth in the domestic market and the decline in export sales, the contribution of export sales to the Company's total sales declined from 34% in 2021 to 29% in 2022.

Sales of passenger car radial tires provided the largest contribution to the Company's total net sales with a contribution of 35% in 2022. Bias and motorcycle tires contributed 25% each, while truck and bus radial tires contributed 11%. The Company's non-tire segments, mainly consisting of tire cord and synthetic rubber, contributed the remaining 4%. All tire segments recorded positive sales growth in 2022, primarily driven by strength in the domestic market, while sales of tire cord and synthetic rubber declined due to lower sales in export markets.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan meningkat sebesar 12,2% dari Rp 13.211 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 14.818 miliar di tahun 2022. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku yang menyebabkan kenaikan bahan baku yang digunakan dari Rp 8.727 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 10.103 miliar pada tahun 2022. Biaya energi meningkat dari Rp 1.256 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 1.290 miliar pada tahun 2022, mencerminkan harga yang lebih tinggi di pasar energi global. Beban produksi lainnya meningkat dari Rp 1.599 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 1.773 miliar pada tahun 2022, antara lain disebabkan oleh kenaikan biaya pemeliharaan dan suku cadang.

Beban Usaha

Beban penjualan meningkat sebesar 32,9% dari Rp 759 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 1.009 miliar pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh biaya transportasi yang meningkat dari Rp 386 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 605 miliar pada tahun 2022, terutama mencerminkan biaya pengangkutan yang lebih tinggi.

Beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp 637 miliar pada tahun 2022, sebagian besar sama dengan Rp 636 miliar yang tercatat pada tahun 2021, tanpa perbedaan mencolok pada item baris yang mendasarinya.

Cost of Sales

Cost of sales increased by 12.2% from Rp.13,211 billion in 2021 to Rp.14,818 billion in 2022. The increase was primarily due to higher raw material prices, which caused an increase in raw materials used from Rp. 8,727 billion in 2021 to Rp. 10,103 billion in 2022. Energy cost and increased from Rp 1,256 billion in 2021 to Rp 1,290 billion in 2022, reflecting higher prices in global energy markets. Other manufacturing expenses increased from Rp 1,599 billion in 2021 to 1,773 billion in 2022, mainly due to higher expenses for maintenance and spare parts, among other things.

Operating Expenses

Selling expenses increased by 32.9% from Rp.759 billion in 2021 to Rp.1,009 billion in 2022, primarily due to higher transportation costs, which increased from Rp. 386 billion in 2021 to Rp 605 billion in 2022, mainly reflecting higher freight costs.

General and administrative expenses were recorded at Rp. 637 billion in 2022, largely similar to the Rp 636 billion recorded in 2021, with no notable differences in the underlying line items.

Laba Bersih

Marjin kotor Perusahaan sedikit menurun dari 13.9% pada tahun 2021 menjadi 13.7% pada tahun 2022. Peningkatan biaya produksi yang disebabkan oleh peningkatan biaya angkut dan harga bahan baku, juga ditambah dengan melemahnya mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat berdampak negative terhadap marjin kotor. Perusahaan Secara garis besar Perusahaan telah mampu menutup dampak negative tersebut dengan meningkatkan harga jual dari produk-produk Perusahaan. Marjin operasional menurun pada tahun 2022 dibanding 2021 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya penjualan. Peningkatan biaya penjualan ini terutama berasal dari kenaikan biaya angkut/transportasi. Melemahnya nilai Rupiah juga menyebabkan kerugian dalam selisih kurs mata uang asing, terutama karena tranlasi nominal dari pinjaman perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Hasilnya, Perusahaan membukukan rugi bersih sebesar Rp191 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan laba bersih sebesar Rp 74 miliar pada tahun 2021.

Net Income

The Company's gross margins declined slightly from 13.9% in 2021 to 13.7% in 2022. Higher input costs resulting from higher freight and raw material prices, as well as a depreciating Rupiah versus the US Dollar negatively impacted gross margins. The Company was able to largely offset the negative impact by increasing the selling prices of its products. Operating margins declined in 2022 compared to 2021 mainly due to higher selling expenses. The higher selling expenses were largely driven by increased transportation costs. The depreciating Indonesian Rupiah also caused a loss on foreign exchange, primarily due to a translational adjustment of the Company's US Dollar denominated liabilities. As a result, the Company recorded a net loss of Rp 191 billion in 2022 compared to a net profit of Rp 74 billion in 2021.

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan/ Changes	Persentase/ Percentage
Penjualan Bersih / Net Sales	17.170.492	15.344.138	1.826.354	11,9%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	14.818.488	13.211.331	1.607.157	12,2%
Laba Kotor / Gross Profit	2.352.004	2.132.807	219.197	10,3%
Beban Penjualan / Selling Expenses	1.009.359	759.142	250.217	33,0%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	636.614	636.195	419	0,1%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) for the Year	(190.572)	74.027	(264.599)	(357,4)%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	270.070	63.828	206.242	323,1%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	79.498	137.855	(58.357)	(42,3)%
Laba (Rugi) per Saham Dasar / Basic Earnings (Loss) per Share	(52)	23	(75)	(325,4)%

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Kegiatan Operasional

Perusahaan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 721 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp 294 miliar kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2021. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penerimaan restitusi pajak yang lebih tinggi, sebagai akibat dari restitusi pajak penghasilan dibayar di muka selama tahun 2021, lebih rendahnya biaya bunga dan pembiayaan yang dibayarkan di tahun 2022, karena tidak ada tambahan biaya pembiayaan dibandingkan dengan tahun 2021 dimana Perusahaan melakukan refinancing, serta penerimaan kas yang lebih tinggi dari pelanggan, mencerminkan penjualan yang lebih tinggi serta tingkat penagihan yang lebih tinggi, mengimbangi pembayaran kas yang lebih tinggi kepada pemasok dan karyawan, yang meningkat terutama karena harga bahan baku yang lebih tinggi.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Kas bersih Perusahaan yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat menjadi Rp 771 miliar pada tahun 2022 dari Rp 381 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan belanja modal pada tahun 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih Perusahaan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 89 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 144 miliar pada tahun 2021. Perubahan ini terutama disebabkan peningkatan penggunaan utang jangka pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja serta sebagai penarikan pinjaman investasi untuk membiayai belanja modal.

Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	In million Rupiah			
	2022	2021	Perubahan/ Changes	Persentase/ Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	721.191	294.416	426.775	145,0%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(771.285)	(380.868)	(390.417)	102,5%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	88.531	(143.982)	232.513	(161,5)%
Kenaiikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas / Net increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	38.437	(230.434)	268.871	(116,7)%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	838.709	1.045.237	(206.528)	(19,8)%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing / Effect of Foreign Exchange Rate Changes	8.370	23.906	(15.535)	(65,0)%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	885.516	838.709	46.807	5,6%

Statements of Cash Flow

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded Rp 721 billion of net cash provided by operating activities in 2022 compared to Rp 294 billion of net cash provided by operating activities in 2021. This change was primarily due to higher tax restitution received, resulting from the restitution of prepaid income taxes over the year 2021, lower interest and financing charges paid in 2022, since there were no additional financing charges compared to 2021 where the Company conducted a refinancing exercise, as well as higher cash receipts from customers, reflecting higher sales as well as higher collection rates, offsetting higher cash paid to suppliers and employees, which increased mainly due to higher raw material prices.

Cash Flows from Investing Activities

The Company's net cash used in investing activities increased to Rp 771 billion in 2022 from Rp 381 billion in 2021. This was primarily due to an increase in capital expenditure in 2022.

Cash Flows from Financing Activities

The Company's net cash provided by financing activities was Rp 89 billion in 2022, compared to net cash used in financing activities of Rp 144 billion in 2021. This change was primarily due to increased utilization of short-term debt to finance working capital requirements as well as the drawdown of an investment loan to finance capital expenditure.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo. Pada tahun 2022, rasio lancar Perusahaan menurun menjadi 166% dari 176% pada tahun 2021. Aset lancar Perusahaan meningkat sebesar 7,0%. Kewajiban lancar Perusahaan meningkat sebesar 13,2% yang menyebabkan rasio lancar menurun. Pada tahun 2022, aset lancar Perusahaan meningkat terutama karena piutang yang lebih tinggi dan tingkat persediaan yang lebih tinggi. Kewajiban lancar yang lebih tinggi terutama disebabkan oleh pinjaman bank jangka pendek yang lebih tinggi, serta pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun lebih tinggi.

Rasio cepat Perusahaan menurun pada tahun 2022 menjadi 107% dari 115% pada tahun 2021, karena aset lancar tidak termasuk persediaan meningkat terutama karena piutang usaha yang lebih tinggi. Rasio solvabilitas Perusahaan sedikit memburuk dari 0,29% pada tahun 2021 menjadi 0,31% pada tahun 2022, terutama mencerminkan utang yang lebih tinggi pada tahun 2022.

Dalam menentukan tertagihnya piutang usaha, Perusahaan memperhitungkan setiap perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas dengan adanya jumlah pelanggan yang banyak dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 dapat ditagih. Oleh karena itu, pandangan atas penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Current ratio shows the Company's capability in meeting its current liabilities at the maturity date. In 2022, the Company's current ratio declined to 166% from 176% in 2021. The Company's current assets increased by 7.0%. The Company's current liabilities increased by 13.2%, which caused the current ratio to decline. In 2022, The Company's current assets increased mainly due to higher account receivables and higher inventory levels. The higher current liabilities are primarily caused by higher short term bank loans, as well as higher current maturities of long-term bank loans.

The Company's quick ratio declined in 2022 to 107% from 115% in 2021, as current assets excluding inventories increased mainly due to higher trade accounts receivable. The Company's solvency ratio deteriorated slightly from 0.29% in 2021 to 0.31% in 2022, mainly reflecting higher debt in 2022.

In determining the recoverability of a trade account receivable, the Company took into account any changes in the credit quality of the trade accounts receivable from the date the credit was initially granted to the end of the reporting period. The concentration of the credit risk is limited as the number of customers is sizeable and unrelated.

Based on its assessment, the Management believes that all trade accounts receivable as of December 31, 2022, and 2021 are fully recoverable. Thus, no allowance for an impairment loss is necessary.

Tabel perhitungan kemampuan membayar utang

Tabel of solvency calculation

Uraian / Description	Akun / Account	Nilai (dalam jutaan Rupiah) / value (In Rp million)	Rasio / Ratio
Current Ratio	Aset Lancar / Current Assets	8.902.756	1,67
	Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	5.344.228	
Quick Ratio	Aset Lancar / Current Assets	8.902.756	
	Persediaan / Inventories	3.173.000	1,07
	Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	5.344.228	
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio	Pinjaman / Debt	5.870.681	0,31
	Jumlah Aset / Total Assets	19.016.012	

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perusahaan mengelola permodalan untuk memastikan kelangsungan bisnisnya serta memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Perusahaan secara berkala melakukan kajian struktur permodalan. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi selalu mempertimbangkan biaya belanja modal dan risiko terkait. Gearing Rasio Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, dan di tahun 2021 tercatat masing-masing 69,0% dan 64,2%.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company managed its capital to ensure the continuity of its business as well as maximising the added values given to the shareholders through the optimisation of debt and equity.

The Company reviews its capital structure periodically. As a part of this review, the Board of Directors always takes into account the capital expenditure and the related risks. Gearing Ratios of the Company as of December 31, 2022, and 2021 were recorded at 69.0% and 64.2% respectively.

dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2022	2021
Pinjaman / Debt	5.870.681	5.423.011
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	885.516	838.709
Pinjaman Bersih / Net Debt	4.985.165	4.584.302
Ekuitas / Equity	7.225.675	7.146.177
Gearing Ratio	69,0%	64,2%

IKATAN MATERIAL PERUSAHAAN

Informasi berikut ini menjelaskan komitmen material Perusahaan untuk tahun 2022.

Berdasarkan master off-take agreement antara Perusahaan dengan Tigar Tyres D.O.O (Tigar) pada tanggal 15 Oktober 2015, Tigar memberikan hak kepada Perusahaan untuk memproduksi ban dengan beberapa merek tertentu dari Grup Tigar. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 1 tahun sebelum tanggal perpanjangan.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Inoue Rubber Co. Ltd., Jepang, Perusahaan memperoleh hak pemakaian merk ban sepeda dan ban sepeda motor dengan nama IRC. Lisensi ini tidak dapat dipindahtangankan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2010 serta dapat diperpanjang setiap 5 tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

Perusahaan setuju untuk membayar royalti yang besarnya ditentukan atas suatu tarif dari penjualan bersih masing-masing produk dengan merek IRC.

Total beban royalti sebesar Rp 36,335 juta di tahun 2022 dan Rp 31,819 juta di tahun 2021 yang dicatat di beban penjualan.

MATERIAL COMMITMENT OF THE COMPANY

The following information describes the material commitments of the Company in 2022.

Under the master off-take agreement between the Company and Tigar Tyres D.O.O (Tigar) on October 15, 2015, Tigar provides among others, that the Company will manufacture some Tigar Group's brand of tires. The agreement may be automatically extended for 5 (five) years unless terminated by either party with 1 (one) year prior with written consent to the other party.

Under the agreement between the Company and Inoue Rubber Co. Ltd., Japan, the Company obtains the right to use the IRC brand for bicycle and motorcycle tires. This license is not transferable and will expire on January 1, 2010, and it is renewable every 5 (five) years, except when either party terminates it.

The Company agrees to pay royalty equivalent to a specific rate of the net sales of IRC brand products.

Total royalty expenses amounted to Rp 36,335 million in 2022 and Rp 31,819 million in 2021 which are recorded in selling expenses.

TRANSAKSI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH PERIODE LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada transaksi material setelah tanggal neraca.

MATERIAL TRANSACTION SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

There was no material transaction subsequent to the balance sheet date.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2022, Perusahaan mengalokasikan dana untuk belanja modal sebesar Rp 884 miliar, sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp 532 miliar. Belanja modal pada tahun 2022 digunakan terutama untuk tujuan pemeliharaan dan modernisasi pabrik serta untuk akuisisi aset IGM. Belanja modal didanai oleh kas yang dihasilkan dari operasi dan fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Bank Central Asia.

CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT REALIZED IN THE LATEST FISCAL YEAR

In 2022, the Company allocated funds for capital expenditure amounting to Rp 884 billion, while in 2021 it amounted to Rp 532 billion. Capital expenditure in 2022 was used mainly for maintenance and plant modernization purposes and for the acquisition of IGM's assets. Capital expenditures were funded by cash generated from operations and an investment credit facility obtained from Bank Central Asia.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Perusahaan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha/konsolidasi, akuisisi, dan restrukturisasi modal/hutang pada tahun 2022. Semua akuisisi dan investasi tahun 2022 telah dilaporkan sesuai ketentuan pasar modal.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

The Company did not have any material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring in 2022. All acquisitions and investments in 2022 have been reported in accordance with capital market regulations.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK/OJK, setiap transaksi yang dapat menyebabkan konflik kepentingan oleh ekuitas emiten atau perusahaan publik, harus disetujui oleh mayoritas pemegang saham yang tidak memiliki konflik kepentingan dengan transaksi tersebut, yang bukan merupakan afiliasi dari Direktur, Komisaris atau pemegang saham mayoritas yang mungkin memiliki konflik kepentingan. Perusahaan meyakini bahwa saat ini tidak ada konflik kepentingan antara Perusahaan dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham mayoritas atau salah satu afiliasi mereka. Namun, Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak terkait, yang Perusahaan yakini dilakukan dengan wajar (arm's length basis).

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATIONS

Under the regulations of BAPEPAM-LK/OJK, any transaction that may cause a conflict of interest transaction by an equity issuer or a public company must be approved by a majority of the shareholders who have no conflict of interest with such transaction. It must not be affiliates of the Directors, Commissioners or any majority shareholder who may have a conflict of interest. The Company believes that there are currently no conflicts of interest between itself and its Board of Commissioners, its Board of Directors or its majority shareholders or with any of their affiliates. However, the Company has entered into transactions with related parties, all of which it believes were on an arm's length basis.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dalam pembagian dividen, Perusahaan menetapkan kebijakan sesuai dengan Pasal 71 ayat (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 247 tanggal 28 Juli 2022 oleh Hennywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk tidak mengumumkan dividen untuk tahun buku 2021 kepada para pemegang saham Perusahaan.

Sementara itu, berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta No. 115 tanggal 19 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp 34.848 juta atau Rp 10 per saham untuk tahun buku 2020.

DIVIDEND POLICY

In distributing dividends, the Company sets the policy according to Article 71 paragraph (3) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.

Based on the minutes of the Shareholders' Annual Meeting as stated in Notarial Deed No. 247 dated July 28, 2022 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved not to declare dividends for the year 2021 to the Company's shareholders.

Meanwhile, based on the minutes of the Shareholders' Annual Meeting as stated in Notarial Deed No. 115 dated August 19, 2021 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved to distribute dividends to the Company's shareholders amounting Rp 34,848 million or Rp 10 per share for the year 2020.

dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2022 berdasarkan Laba (Rugi) 2021 based on Profit (Loss) 2021	2021 berdasarkan Laba (Rugi) 2020 based on Profit (Loss) 2020
Total dividen yang dibagikan / Total dividends distributed	0	34.848
Jumlah dividen per saham (Rupiah penuh)/ Total dividends per share (full amount of Rupiah)	0	10

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Until the end of 2022, the Company has not yet established any management and employee stock option plan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 15 Maret 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) dalam surat No. SI-087/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 20.000.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 8 Mei 1990, saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Jakarta (saat ini Bursa Efek Indonesia).

Perusahaan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai berikut:

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

On March 15, 1990, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency/Bapepam (currently the Financial Services Authority - [OJK] in the letter No. SI-087/SHM/MK.10/1990 to execute Public Offering of 20,000,000 shares. On May 8, 1990, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange [currently the Indonesia Stock Exchange].

The Company also executed a Rights Issue with Pre-emptive Rights as follows:

Uraian / Description	Aksi Korporasi / Corporate Action	Jumlah saham / Number of shares
21 Januari 1994 / January 21, 1994	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / Rights Issue I with Pre-emptive Rights	198.000.000
24 September 1996 / September 24, 1996	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / September 24, 1996 Rights Issue II with Pre-emptive Rights	792.000.000
21 Nopember 2007 / November 21, 2007	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih / Rights Issue III with Preemptive Rights	316.800.000

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan kinerja Perusahaan.

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

During 2022, there was no change in regulations that have significant impact on the Company's performance policy.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

There were no potential issues that could impact significantly on the Company's business continuity in the latest fiscal year.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Laporan keuangan konsolidasi perusahaan disiapkan berdasarkan berlaku keuangan akuntansi standar di Indonesia.

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Standard, Amendment/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Pada April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi atribusi manfaat masa kerja program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau UU Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya (UU Ketenagakerjaan). Perseroan telah menerapkan panduan tersebut dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan pada kebijakan akuntansinya secara retrospektif.

Selain itu, Perusahaan telah menerapkan sejumlah perubahan/penyempurnaan PSAK yang relevan dengan operasionalnya dan efektif untuk periode pembukuan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan PSAK baru/revisi ini tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN THE LATEST FISCAL YEAR

The Consolidated Financial Statements of the Company were prepared based on the prevailing Financial Accounting Standards in Indonesia.

The Company has applied several amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for the accounting period which commenced on January 1, 2022.

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefit to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act). The Company has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively.

In addition, the Company has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/ revised PSAKs did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.



STRATEGI PEMASARAN DAN PENJUALAN

Strategi Memasarkan Produk di Tengah Pandemi

Indonesia penuh peristiwa bersejarah pada tahun 2022, ketika negara ini menjadi tuan rumah beberapa acara penting internasional. Salah satu yang menjadi perhatian dunia dan sangat bergengsi adalah Indonesia menjadi tuan rumah G20 dari Desember 2021 hingga KTT G20 pada November 2022. Sementara itu, konflik yang sedang berlangsung di Ukraina dan pandemi COVID-19 telah menyebabkan ketidakstabilan perekonomian dan segala aspek secara global. Namun, Indonesia telah berhasil dalam mengatasi pandemi, dengan program vaksinasi membantu menurunkan tingkat penyebaran covid. Peraturan pembatasan perjalanan dan pembatasan pertemuan publik telah dicabut, namun masyarakat diimbau untuk masih mengenakan masker di area publik. Dengan latar belakang ini, Perusahaan berfokus pada penguatan ekuitas merek secara digital, berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan produk baru, serta meningkatkan komunikasi pemasaran untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas.

Membangun Ekuitas Merek yang Bertahan Lama

Ketika bisnis beradaptasi dengan era digital yang terus berkembang, Perusahaan menyadari perlunya memprioritaskan branding ke dunia digital. Dengan demikian, untuk meningkatkan kesadaran merek dan memperkuat ekuitas merek.

Perusahaan berfokus pada pemanfaatan platform media sosial, optimisasi mesin pencari, dan teknik pemasaran digital lainnya untuk menjangkau target masyarakat secara efektif. Dengan menganalisis data dan memantau tren, Perusahaan akan terus menyempurnakan pendekatannya untuk memastikan hasil yang optimal, sementara pada saat yang sama memastikan bahwa perusahaan selalu berusaha untuk selalu berada di peringkat teratas dalam industri ban nasional.

Untuk memperkuat brand equity, khususnya di era digital, Perusahaan telah melakukan beberapa inisiatif,

- Memperkuat kemitraan strategisnya dengan:
 1. Astra Daihatsu Motors (ADM Clubs & Communities, virtual safety driving tips.)
 2. Toyota Astra Motors (Toyota Team Indonesia, Toyota Auto Communities.)

MARKETING & SALES STRATEGY

Strategies for Marketing Products Amidst a Pandemic

Indonesia had an eventful year in 2022 as the country hosted several significant international events. One highlight was Indonesia's hosting of the prestigious G20 Presidency from December 2021 until the G20 Summit in November 2022. Meanwhile, the ongoing conflict in Ukraine and the COVID-19 pandemic have caused global disruption and economic insecurity. However, Indonesia has seen progress in managing the pandemic, with the vaccination program helping to bring down infection rates. Restrictions on travel and public gatherings have been lifted, though people are still encouraged to wear masks in crowded areas. Against this backdrop, the Company are focusing on strengthening their brand equity and digital presence, investing in research and development for new products, and improving marketing communications to reach a wider audience.

Building Lasting Brand Equity

As businesses adapt to the evolving landscape of the digital age, the Company recognizes the need to prioritize the digital world in their branding efforts. By doing so, they aim to increase their brand awareness and strengthen their brand equity.

The Company focuses on leveraging social media platforms, search engine optimization, and other digital marketing techniques to reach their target audience effectively. By analyzing data and monitoring trends, they continually refine their approach to ensure optimal results while at the same time ensuring that the company is always in the top ranks in the national tire industry.

To strengthen the brand equity, particularly in the digital space, the Company has implemented several initiatives,

- *Solidified its Strategic partnership with:*
 1. *Astra Daihatsu Motors (ADM Clubs & Communities, virtual safety driving tips.)*
 2. *Toyota Astra Motors (Toyota Team Indonesia, Toyota Auto Communities.)*

3. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (Yamaha Endurance Race)

- Berkolaborasi dengan KOLs, influencer, dan pembalap untuk mempromosikan lini produknya di seluruh saluran digitalnya
- Meningkatkan Layanan GT Care Online-nya untuk lebih terlibat dengan konsumen dan meningkatkan Kepuasan Pelanggan
- Menghasilkan design yang relevan, berupa bulletin elektronik, dan video pengetahuan produk di seluruh saluran digitalnya
- Memperkuat keterlibatan Media Sosial
- Ambil bagian dalam pameran GIIAS 2022 & IMOS 2022
- mensponsori komunitas klub mobil, Safety Driving dan acara motorsport lokal.

3. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (Yamaha Endurance Race)

- *Collaborated with KOLs, influencers, and racers to promote its product line across its digital channels*
- *Improve its GT Care Online Services enabling it to engage more with consumers and increase Customer Satisfaction*
- *Produce relevant engaging contents, in the form of e-newsletters, and product knowledge videos across its digital channels*
- *Intensified its social media engagements.*
- *Took part in the GIIAS 2022 & IMOS 2022 Trade Shows*
- *Sponsoring auto car clubs & communities, Safety Driving, and local motorsport events*

Riset dan Pengembangan

Komitmen Perusahaan yang sungguh-sungguh untuk memberikan produk berkualitas dibuktikan dengan adanya investasi kami baru-baru ini dalam penelitian yang secara inisiatif dan untuk memperluas pengembangan dilakukan bertahun-tahun. Dengan fokus dalam pemenuhan kebutuhan konsumennya yang terus berubah, Perusahaan telah berhasil mengembangkan beragam ban baru yang inovatif, termasuk GT Radial Champiro Ecotec, Gajah Tunggal Army Trac, IRC MBR 110, dan Zeneos Roadmax.

Untuk mendukung upaya R&D, Perusahaan telah mendirikan fasilitas pengujian ban mutakhir di Karawang Barat, Jawa Barat, yaitu GT Proving Ground. Fasilitas ini berada di lebih dari 65 hektar dan dilengkapi dengan peralatan pengujian yang canggih.

GT Proving Ground terdiri dari beberapa area uji ban, seperti uji kebisingan ISO, yang mengukur tingkat kebisingan ban sesuai dengan standar Eropa. Fasilitas ini juga terdiri dari area uji Glass Plate yang dilengkapi dengan kamera berkecepatan super tinggi untuk mengevaluasi daya cengkeram ban pada permukaan jalan basah dalam kondisi aquaplaning pada berbagai kecepatan. Selain itu, uji WBLH (Wet Braking Longitudinal Hydroplaning) menilai kinerja ban pada sembilan permukaan jalan basah yang berbeda.

Research and Development

The company's unwavering commitment to delivering top-notch quality products is evident in our recent investments in extensive research and development initiatives throughout the years. With a keen focus on meeting the ever-changing needs of its consumers, the Company has successfully developed a diverse range of innovative new tires, including the GT Radial Champiro Ecotec, Gajah Tunggal Army Trac, IRC MBR 110, and Zeneos Roadmax.

To support its R&D efforts, the Company has established a cutting-edge tire testing facility in West Karawang, West Java, named the GT Proving Ground. This facility sprawls over 65 hectares and is furnished with state-of-the-art testing equipment and tools.

The GT Proving Ground encompasses several tire test areas, such as the ISO noise test, which measures tires' noise levels according to European standards. The facility also includes a Glass Plate test area equipped with a super high-speed camera to evaluate tire grip on wet road surfaces under aquaplaning conditions at various speeds. Additionally, the WBLH (Wet Braking Longitudinal Hydroplaning) test assesses tire performance on nine different wet road surfaces.

VDA (Vehicle Dynamic Area) mencakup sembilan permukaan jalan yang berbeda untuk mengukur kenyamanan dan NVH (Noise Vibration and Harshness). Pengujian lain yang dilakukan di fasilitas ini termasuk drift and pull, perubahan jalur, dan evaluasi kinerja dalam kondisi jalan kering dan basah. Selain itu, area uji elevasi super, yang menampilkan sudut 25%, membantu mempertahankan saat menikung dengan berkecepatan tinggi, tidak seperti permukaan datar.

Fasilitas pengujian ban di GT Proving Ground melengkapi prosedur pengujian Perusahaan yang ada, menambah tambahan pengujian ban secara ketat sebelum diizinkan produksi massal dan diluncurkan di pasar. Dengan meningkatkan kemampuan R&D, Perusahaan dapat terus berinovasi dan menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi yang mengungguli para pesaingnya. Selain itu, fasilitas pengujian ini dapat membantu mempercepat siklus pengembangan produk, memungkinkan Perusahaan untuk memperkenalkan produk baru ke pasar lebih cepat.

Komunikasi Pemasaran yang Terintegrasi

Perusahaan memahami pentingnya komunikasi merek yang efektif dengan pelanggannya, itulah sebabnya kami melakukan pendekatan Komunikasi Pemasaran Terpadu (IMC). Dengan memanfaatkan komunikasi pemasaran 360°, seperti periklanan, publikasi, iklan luar ruang, pemasaran digital, dan kegiatan promosi merek lainnya, Perusahaan bertujuan untuk membangun kesadaran merek, menciptakan layanan pelanggan yang luar biasa, dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

Selama bertahun-tahun, Perusahaan telah secara strategis menempatkan iklan luar ruang di papan reklame, kotak pickup, dan lebih dari 900 papan nama di toko-toko ban di seluruh Indonesia. Selain itu, Perusahaan telah memanfaatkan saluran pemasaran digital seperti Google Ads, SEM, GDN, Video Ads di YouTube, dan platform media sosial seperti Instagram dan Facebook untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Perusahaan juga mengoptimalkan situs webnya untuk SEO guna meningkatkan peringkat mesin pencari dan mengarahkan lalu lintas ke situsnya.

The VDA (Vehicle Dynamic Area) encompasses nine different road surfaces to gauge comfort and NVH (Noise Vibration and Harshness). Other tests conducted at the facility include drift and pull, lane change, and performance evaluation in both dry and wet conditions. Furthermore, the Super elevation test area, featuring a 25% angle, helps maintain high-speed cornering, unlike flat surfaces.

The tire testing facility at GT Proving Ground complements the Company's existing testing procedures, providing an additional layer of rigorous testing for tires before they are authorized for mass production and launched in the market. By enhancing its R&D capabilities, the Company can continue to innovate and produce top-quality products that surpass those of its competitors. Additionally, these testing facilities can help expedite product development cycles, enabling the Company to introduce new products to the market more promptly.

Integrated Marketing Communications

The company understands the importance of effective brand communication with its customers, which is why it has adopted an Integrated Marketing Communication (IMC) approach. By leveraging 360° marketing communications, such as advertising, publications, outdoor advertising, digital marketing, and other brand promotion activities, the Company aims to build brand awareness, create exceptional customer service, and enhance customer experience.

Over the years, the Company has strategically placed outdoor advertisements on billboards, pickup box, and more than 900 signboards at tire shops across Indonesia. Additionally, the Company has utilized digital marketing channels such as Google Ads, SEM, GDN, Video Ads on YouTube, and social media platforms like Instagram and Facebook to reach a broader audience. The Company also optimized its websites for SEO to improve search engine rankings and drive traffic to its site.

Membuat konten online yang relevan adalah strategi efektif lain yang digunakannya untuk membangun identitas merek dan mendidik pelanggannya tentang produknya. Perusahaan menggunakan berbagai platform media sosial, seperti YouTube, Facebook, Twitter, dan Instagram, untuk mengkomunikasikan merek dan produk kami di berbagai platform. Untuk memberi tahu pelanggannya tentang acara pemasaran dan aktivitasnya, Perusahaan secara rutin menerbitkan buletin elektronik tentang GT Radial dan IRC setiap bulan.

Selain itu, Perusahaan juga telah bekerja sama dengan Speedwork Autocare untuk strategi Online-to-Offline (O2O). Kemitraan ini memungkinkan pemilik kendaraan untuk berbelanja produknya secara online dengan nyaman sambil memberi mereka solusi yang andal dan mudah digunakan. Dengan terus mengeksplorasi cara-cara inovatif untuk mengoptimalkan komunikasi mereknya dengan pelanggan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk memberikan kualitas dan layanan yang luar biasa kepada klien kami.

Distribusi dan Kemitraan

Perusahaan memiliki pijakan yang kuat di pasar pengganti domestik, berkat hubungannya yang lama dan dapat diandalkan dengan distributor, beberapa di antaranya telah menjadi mitra selama lebih dari 30 tahun. Untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan pangsa pasar, Perusahaan secara aktif berupaya memperkuat kemampuan distribusinya dengan membangun saluran jaringan baru dan menjaga hubungan dekat dengan distributor yang ada. Pada tahun 2022, Perseroan memiliki jaringan distribusi yang luas yang terdiri dari sekitar 1.900 outlet ban roda empat dan lebih dari 4.300 outlet ban roda dua di seluruh Indonesia. Jaringan ini mencakup gerai ritel modern resmi seperti Tirezone, TireXpress, dan MotoXpress.

Selain kehadiran pasar pengganti domestik, Perusahaan juga telah menjalin hubungan yang kuat dengan Original Equipment Manufacturers (OEM) seperti Daimler, UD Trucks, Hino, Isuzu, Toyota, Honda, Mitsubishi, SGM Wuling, Proton, Perodua, Esemka, Sokonindo, Volkswagen, Yamaha, Suzuki, dan Kawasaki untuk beberapa nama. Hal ini memungkinkan

Creating relevant online content is another effective strategy it employs to build brand identity and educate its customers about its products. The Company uses various social media platforms, such as YouTube, Facebook, Twitter, and Instagram, to communicate our brand and products across multiple platforms. To keep its customers informed about its marketing events and activations, the Company routinely publish e-newsletters about GT Radial and IRC every month.

Furthermore, the Company has also collaborated with Speedwork Autocare for an Online-to-Offline (O2O) strategy. This partnership allows vehicle owners to conveniently shop for its products online while providing them with reliable and easy-to-use solutions. By continuously exploring innovative ways to optimize its brand communication with customers, the Company remains committed to delivering exceptional quality and services to our clients

Distribution and Partnerships

The Company has a strong foothold in the domestic replacement market, thanks to its long-standing and reliable relationships with distributors, some of whom have been partners for over 30 years. To expand its reach and increase its market share, the Company is actively working on strengthening its distribution capability by building new network channels and maintaining close relationships with its existing distributors. As of 2022, the Company boasts an extensive distribution network comprising around 1,900 four-wheeled tire outlets and over 4,300 two-wheeled tire outlets throughout Indonesia. This network includes authorized modern retail outlets such as Tirezone, TireXpress, and MotoXpress.

In addition to its domestic replacement market presence, the Company has also established strong relationships with Original Equipment Manufacturers (OEMs) such as Daimler, UD Trucks, Hino, Isuzu, Toyota, Honda, Mitsubishi, SGM Wuling, Proton, Perodua, Esemka, Sokonindo, Volkswagen, Yamaha, Suzuki, and Kawasaki to name a few. This has enabled the Company to supply tires to the OEM market,

Perusahaan untuk memasok ban ke pasar OEM, semakin memperkuat posisinya di industri. Dengan berfokus pada saluran B2B dan B2C, Perusahaan berada di posisi yang baik untuk terus mendorong pertumbuhan di pasar.

Produk Perusahaan tidak hanya didistribusikan secara luas di pasar domestik tetapi juga di pasar internasional, dengan jaringan penjualan global yang mencakup lebih dari 120 negara dan enam benua. Untuk mendukung inisiatif penjualan ekspornya, Perusahaan telah membentuk aliansi strategis dengan Michelin, di mana ia memproduksi ban Michelin dengan merek tertentu. Selain itu, 10% saham Michelin di Perusahaan menunjukkan komitmen jangka panjangnya terhadap kemitraan ini. Asosiasi Perusahaan dengan pemain global terkemuka dapat membantu meningkatkan pengakuan atas kualitas dan reputasi produknya, yang diproduksi untuk memenuhi standar kualitas dan keamanan yang ketat di pasar global.

Bauran Produk

Perusahaan terus melakukan upaya diversifikasi dan penambahan produk untuk memperkuat lini produk secara berkesinambungan diseluruh segmen.

Selama tahun 2022, beberapa produk ban baru telah di luncurkan, di antaranya adalah jenis LTR/TBR untuk pasar domestik dan ekspor yaitu Giti GTR955, GAR820, GDM692, dan GSR225-tube type. Untuk disegmen ban Bias, produk baru yang diperkenalkan adalah produk Gajah Tunggal yaitu LTB-Army TRAC.

Untuk segmen ban sepeda motor, Perusahaan juga terus mengembangkan produksi ban IRC dan Zeneos. IRC memperkenalkan produk terbaru IRC RX- 02, ban bias dengan speed rating H (ban performa tertinggi untuk ban bias), ban RX-02 khusus untuk motor sport 150cc. Sedangkan untuk merek ZENEOS, ada penambahan beberapa ukuran Zeneos Milano untuk market Philipina khususnya untuk Yamaha Nmax.

Perusahaan menambahkan Produk baru di kategori PC yaitu penambahan ukuran untuk lebih memenuhi kebutuhan pasar seperti pada Champiro ECOTEC, Maxtour LX, Champiro Touring A/S, dan Touring VP Plus. Untuk Ban SUV (+4x4) ; Savero A/T Pro, Adventuro H/T dan Rocky Mountain A/T.

Selain itu perusahaan juga meluncurkan ban sebagai Off-Take brand seperti AMP Terrain A/T Attack, AMP Terrain M/T Attack, juga Uniroyal Tigar Power Paw AS, penambahan ukuran di Uniroyal Tigar Paw Touring AS, dan untuk pasar US dan Export ROW yaitu penambahan ukuran Primewell PS890 Touring, dan penyegaran Produk untuk segmen SUV yaitu Valera A/T dan Valera A/T.

further strengthening its position in the industry. By focusing on both B2B and B2C channels, the Company is well-positioned to continue driving growth in the market.

The Company's products are not only widely distributed in the domestic market but also in international markets, with a global sales network spanning over 120 countries and six continents. To support its export sales initiative, the Company has formed a strategic alliance with Michelin, whereby it produces Michelin tires under certain brands. Furthermore, Michelin's 10% stake in the Company demonstrates its long-term commitment to the partnership. The Company's association with top global players can help increase recognition of the quality and reputation of its products, which are manufactured to meet stringent quality and safety standards in the global market.

Product Mix

The company continues to diversify and add products to strengthen product lines on a sustainable basis throughout all segments.

During 2022, several new tire products have been launched, including LTR/TBR for domestic and export markets are Giti GTR955, GAR820, GDM692, dan GSR225-tube type. For Bias tire segment, the new product introduced is Gajah Tunggal product LTB-Army TRAC.

For the motorcycle tire segment, Company also continues to develop irc and Zeneos tire production. IRC introduced the latest IRC RX-02 product, bias tires with speed rating H (the highest performance tires for bias tires), this tire is specifically for 150cc sport bikes. As for the ZENEOS brand, there are several zeneos Milano size additions to the Philippines market, especially for Yamaha Nmax.

The company added new products in the PC category, additional sizes to better of market needs such as Champiro ECOTEC, Maxtour LX, Champiro Touring A/S, and Touring VP Plus. For SUV Tires (+4x4) ; Savero A/T Pro, Adventuro H/T and Rocky Mountain A/T.

In addition, the company also launched tires as Off-Take brands such as AMP Terrain A/T Attack, AMP Terrain M/T Attack, as well as Uniroyal Tigar Power Paw AS, size additions in Uniroyal Tigar Paw Touring AS, and for the US and Export ROW markets, these are the addition of the Primewell PS890 Touring size, and product refreshes for the SUV segment, namely Valera A/T and Valera A/T.

PROSPEK USAHA 2023

Perekonomian global sedang menghadapi tantangan. Meskipun hal ini memberikan latar belakang yang hati-hati terhadap prospek bisnis, model bisnis Perusahaan, yang diarahkan pada pasar penggantian, dapat memberikan tingkat ketahanan tertentu, mengingat adanya kebutuhan untuk mengganti ban yang aus, terlepas dari keadaan ekonomi. Di sisi lain, dunia sepertinya sudah siap untuk beranjak dari pandemi dan mobilitas masyarakat pun akan kembali normal seutuhnya. Hal ini memberikan optimisme bagi Perusahaan di tengah keadaan ekonomi yang sedang berhati-hati.

Segmen OEM mungkin akan menghadapi ketidakpastian terkait dengan penyediaan semi konduktor. Hal ini akan mempengaruhi produksi kendaraan baru dan berdampak pada penjualan perusahaan di segmen OEM.

Meski ketersediaan peti kemas sudah membaik, namun belum pulih sepenuhnya. Pemulihan yang lebih lanjut akan mendukung bisnis ekspor Perusahaan.

Harga bahan baku diperkirakan akan tetap stabil, yang bersama dengan nilai tukar yang stabil akan membantu Perusahaan meningkatkan margin laba dan memulihkan profitabilitas.

Perusahaan akan terus mengoptimalkan dan meningkatkan operasinya dan percaya bahwa setelah tahun yang penuh gejolak, masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan terbentang di depan.

2023 BUSINESS OUTLOOK

The global economy is facing headwinds. While this provides a cautious backdrop to the business outlook, the Company's business model, which is geared towards the replacement market, should provide a certain degree of resiliency, given that there is a necessity to replace worn tires, regardless the state of the economy. On the other hand, the world seems to be ready to move on from the pandemic and human mobility should recover fully. This provides some optimism for the Company in the midst of a cautious economic environment.

The OEM segment may still face some uncertainties regarding the supply of semiconductors. This may impact new vehicle production and consequently the Company's sales to the OEM segment.

Although container availability has improved, it has not recovered fully yet. Any further improvement would be supportive for the Company's export business.

Raw material prices are expected to remain stable, which together with a stable exchange rate should help the Company to improve its profit margins and restore profitability.

The Company will continue to optimize and enhance its operations and believes that after a turbulent year a brighter and sustainable future lies ahead.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Pertumbuhan PT. Gajah Tunggal Tbk menjadi produsen ban yang telah didirikan tidak hanya didukung oleh profesionalisme dan inovasi. Perusahaan meyakini bahwa akuntabilitas terhadap semua stakeholder juga akan berdampak positif terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan telah menerapkan praktik dan standart tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Professionalism and innovation were two main factors that contributed to PT Gajah Tunggal Tbk's (Gajah Tunggal) growth as a key player in the tire manufacturing industry. Gajah Tunggal believes that accountability to its stakeholders will inevitably bring great benefit to the Company's overall performance. Thus, good corporate governance practices and standards are embedded into the Company's daily operations.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance (GCG) merupakan salah satu hal fundamental yang dapat menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan. Praktik penerapan GCG dapat menentukan kredibilitas Perusahaan di mata para pemangku kepentingan (stakeholders). Untuk itu, praktik GCG harus berbasis pada 5 (lima) prinsip GCG yang berlaku di Indonesia, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Dengan penerapan kelima prinsip tersebut, maka terbentuklah sebuah struktur GCG untuk menerapkan fungsi check and balance guna mengeliminasi adanya benturan kepentingan, fraud, dan pelanggaran lainnya agar kinerja Perusahaan dapat semaksimal mungkin.

Guna menyempurnakan praktik penerapan GCG, Perusahaan telah menyusun Pedoman GCG yang mengacu kepada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 /SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Tujuan penerapan GCG di Perusahaan adalah untuk mencapai kinerja maksimal dan pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan tetap mengutamakan perlindungan terhadap hak dan kepentingan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Dalam menerapkan praktik GCG, Perusahaan memiliki tujuan untuk mengoptimalkan dan menciptakan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dengan mengutamakan perlindungan hak-hak dan kepentingan perusahaan, pemegang saham serta stakeholder.

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is essential to the sustainability of the Company's business. By employing proper GCG practice, the Company will be able to enhance its credibility among its stakeholders. Five (5) prevailing GCG principles, namely, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, are used as the foundation of the GCG structure. With a rigorous structure in place, the Company will be able to perform a check and balance on its operations to eliminate any conflict of interest, fraud and other violation to ensure and achieve optimum performance.

To improve its implementation, the Company drew specific guidelines based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT); Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies; and Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies.

By applying sound GCG practices, the Company aims to optimise its performance and create sustainable growth by prioritising the protection of rights and interest of the Company's shareholders as well as stakeholders.

Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan melakukan:

1. Transparansi

Keterbukaan informasi yang mendorong adanya pengungkapan (termasuk akses) informasi yang relevan, akurat, dapat dipercaya, tepat waktu, jelas, konsisten dan dapat diperbandingkan tentang kegiatan perusahaan.

Implementasi:

Perusahaan memiliki jalur komunikasi yang terbuka dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai aktivitas strategis, perkembangan dan transaksi perusahaan. Perusahaan berinisiatif untuk tidak hanya menyampaikan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas

Sistem pengawasan yang efektif berdasarkan pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang, antara Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham yang meliputi pemantauan, evaluasi dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Implementasi:

Adanya pedoman, kebijakan, panduan dan petunjuk teknis yang dapat diterapkan secara teratur oleh perusahaan, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

3. Tanggung Jawab

Menekankan pada pentingnya sistem pengawasan yang efektif berdasarkan hasil, manfaat dan dampak untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka pemenuhan terhadap tujuan dan sasaran Perusahaan.

To achieve this objective, the Company ensures:

1. Transparency

Information transparency encourages disclosure of (including access to) information that is relevant, accurate, reliable, timely, clear, consistent and comparable about the Company.

Implementation:

The Company constantly communicates with its shareholders and other stakeholders to keep them abreast about the Company's strategy, development and transaction activities. Apart from disclosing mandatory information as required by the law and regulations, the Company also releases information that is deemed important to shareholders and stakeholders to allow them to make sound decisions.

2. Accountability

An effective monitoring system that is based on the distribution of functions, duties and responsibilities and authority among members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as shareholders, are put in place to supervise, evaluate and oversee the management. The system ensures that the management takes into account the shareholders and stakeholders' interest when formulating any strategies or make any decisions that will affect the Company.

Implementation:

The Company implements guidelines, policies, manuals and other technical regulations systematically and takes into account shareholders and stakeholders' interest in its decision-making process.

3. Responsibility

This principle emphasises the importance of an effective monitoring system on the results, benefits and impacts that help the Company realises its objectives. It also ensures the Company complies with the prevailing laws and regulations.

Implementasi:

Perusahaan menjalankan tanggung jawab sebagai warga korporasi yang baik dengan menghormati hukum dan komunitas di sekitar wilayah operasional perusahaan. Sebagai Perusahaan Terbuka, Perusahaan berusaha untuk mematuhi ketentuan di bidang Pasar Modal. Sebagai pelaku usaha, Perusahaan tidak hanya harus mematuhi peraturan yang berlaku, namun juga memiliki tanggung jawab penuh terhadap masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan melalui serangkaian program CSR.

4. Kemandirian

Pengelolaan Perusahaan secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan dengan tujuan agar mampu memutuskan dan mendahulukan kepentingan Perusahaan tanpa pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat.

Implementasi:

Setiap bagian Perusahaan beroperasi secara mandiri, tanpa ada dominasi dari satu unit terhadap unit lainnya, serta tidak ada campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan ada hubungan saling menghargai antar unit usaha.

5. Kewajaran

Perlakuan yang sama dan setara terhadap para pemegang saham dalam rangka pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan kesepakatan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Implementasi:

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik. Pemegang saham dan para pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas perusahaan. Perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja tanpa adanya diskriminasi suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

Implementation:

The Company fulfils its responsibilities as a good corporate citizen by complying with the law and honouring the community living nearby the Company's operational area. As a public listed entity, the Company endeavours to abide by all prevailing Capital Market regulations. As a business operator, the Company is required to comply with the applicable regulations and be fully responsible to the community and surrounding environment by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programmes.

4. Independence

This principle oversees the professional management of the Company to ensure that it is free from any conflict of interest. Therefore, it enables the management to make decisions that prioritise the Company's interest without any pressure from any parties which are not in line with the prevailing laws and regulations as well as the principles of a well-managed Company.

Implementation

Each part of the Company operates independently without any domineering presence from other units and intervention from other parties. All decisions are made professionally and objectively that acknowledge all business units and free from any conflict of interest.

5. Fairness

The principle refers to the fair and equitable treatment of shareholders that respect the rights of shareholders and complies with applicable agreements, laws and regulations.

Implementation:

The Company is committed to ensuring that all rights of shareholders and stakeholders are met. Both the shareholders and stakeholders are entitled to obtain the same amount of information regarding the Company's performance and activity. The Company also provides equal opportunity to its employees regarding recruiting and manages its employees without prejudice against their ethnicity, religions, race, groups, gender and physical condition.

KEPATUHAN

Sebagai bentuk upaya peningkatan dan perbaikan kualitas dalam melaksanakan GCG, Perusahaan secara berkala melakukan self-assessment yang komprehensif yang berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris dan Direksi. Di samping bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan GCG yang sudah berjalan, penilaian ini juga berfungsi sebagai upaya pengembangan dan perbaikan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, termasuk di dalamnya pengambilan tindak korektif (corrective action) apabila diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

Berikut adalah implementasi yang telah dilakukan Perusahaan:

COMPLIANCE

To improve and enhance the quality of its GCG implementation, the Company periodically conducts a comprehensive self-assessment that refers to the Board of Commissioners and Board of Directors' manual. Aside from monitoring and evaluating the current GCG implementation, the assessment also develops and improves the implementation of corporate governance within the Company, including identifying corrective actions required to help the Company maintain its optimum performance.

The Company is committed to continuing improving the implementation of GCG implementation in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

The following table describes the Company's compliance with the OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Regulations:

No.	Rekomendasi dari OJK / Recommendation from OJK	Status
1	Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. / The Company has technical Governance and procedures for both open and closed voting, which emphasise on the shareholders' independence and the interest of shareholders' interests.	Terimplementasi / Implemented
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners must attend the Annual GMS (General Meeting of Shareholders)	Terimplementasi / Implemented
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of the Annual GMS minutes must be made available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Terimplementasi / Implemented
4	Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / The Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Terimplementasi / Implemented
5	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / The Company discloses its communication policy to the shareholders or investors in the Website.	Terimplementasi / Implemented
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. / The number of the Board of Commissioners' members are determined based on the Company's status.	Terimplementasi / Implemented
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The composition of the Board of Commissioners' members is based on the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terimplementasi / Implemented
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / Board of Commissioners has its self-assessment to assess the Board of Commissioners' performance.	Terimplementasi / Implemented
9	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. / Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Company's Annual Report.	Terimplementasi / Implemented
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners would have in place the policy for resignation and dismissal of Board of Commissioners' members if they were found to be involved in financial crime.	Terimplementasi / Implemented

No.	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / Board of Commissioners or the Committee which are responsible for Nomination and Remuneration shall draft a succession policy during the Nomination process of Board of Directors' members.	Terimplementasi / Implemented
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan / The number of members of the Board of Directors is determined based on the Company's condition and effectiveness in the decision-making process.	Terimplementasi / Implemented
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The composition of members of the Board of Directors will be based on the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terimplementasi / Implemented
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Any Director who engages in the accounting or finance sector shall have the skills and/or knowledge of accounting.	Terimplementasi / Implemented
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has its self-assessment to assess its performance.	Terimplementasi / Implemented
16	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan / Self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report.	Terimplementasi / Implemented
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has in place a resignation policy and dismissal of any members of Board of Directors who are found to be involved in financial crime.	Terimplementasi / Implemented
18	Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. / The Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terimplementasi / Implemented
19	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. / The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terimplementasi / Implemented
20	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / The Company has a policy on selection and skills development for suppliers or vendors.	Terimplementasi / Implemented
21	Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Company has a policy on meeting the creditors' rights.	Terimplementasi / Implemented
22	Perusahaan memiliki kebijakan system whistleblowing. / The Company has a whistleblowing policy.	Terimplementasi / Implemented
23	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / The Company has a policy on granting long-term incentive to members of the Board of Directors and its employees.	Terimplementasi / Implemented
24	Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. / The Company utilises information technology for its website as well as a medium for information transparency.	Terimplementasi / Implemented
25	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Company's Annual Report disclosed ultimate beneficial owners with a holding of minimal 5% (five percent) of the total shareholding composition. This is in addition to the ultimate beneficial owners who are shareholders via stock ownership of major shareholders and those who have a controlling stake.	Terimplementasi / Implemented



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur GCG Perusahaan terdiri atas organ-organ penting perusahaan. Perusahaan telah menetapkan suatu struktur GCG untuk menjamin beroperasinya seluruh aktivitas usaha sesuai dengan tugas pokok dan fungsi tiap-tiap organ Perusahaan. Struktur GCG terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's GCG Structure comprises various essential components within the Company. By establishing the structure, the Company can effectively and efficiently ensure that the operations of all business units are consistent with their main duties and functions. The components of the structure consist of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 20 ayat 4 dan 5 anggaran dasar Perusahaan, Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") sebagai berikut:

A. Penyelenggaraan Rapat :

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Juli 2022
Waktu RUPS Tahunan : pukul 14.18 – 15.13 WIB
Tempat : Ballroom Lantai 5,
Hotel Harris Vertu Harmoni
Jl. Hayam Wuruk No. 6,
Jakarta Pusat

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In compliance with the provisions of Article 20 paragraph 4 and 5 of the Articles of Association of the Company, the Company's Board of Directors hereby announces the summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (the "Meeting"), which are as follows:

A. Enforcement of the Meeting

Date : Thursday, July 28, 2022
Time : 14.18 – 15.13 pm Western Indonesian Time
Venue : Ballroom, 5th Floor
Hotel Harris Vertu Harmoni
Jl. Hayam Wuruk No. 6, Jakarta Pusat

Acara Rapat :

1. a. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- b. Penetapan penggunaan keuntungan Perusahaan tahun buku 2021.
2. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2022.
3. a. Pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
- b. Penetapan mengenai tugas, wewenang, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perusahaan serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan

The agenda of the Meetings:

1. a. Approval of the Annual Report including the ratification of the Company's Annual Financial Statements and the Report of the Board of Commissioners Supervisory Duties for the fiscal year ended on December 31, 2021.
- b. Appropriation of the Company's profit for the fiscal year 2021.
2. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year 2022.
3. a. Appointment of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
- b. Determination regarding the duties, powers, salary and other allowance of the members of the Company's Board of Directors and determination of the honorarium and other allowance of the members of the Company's Board of Commissioners.

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang hadir dalam Rapat :

B. Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who were present in the Meeting:

Presiden Direktur / *President Director*
Direktur / *Director*
Direktur / *Director*
Direktur / *Director*
Direktur / *Director*
Direktur / *Director*
Direktur / *Director*

: Sugeng Rahardjo
: Juliani Gozali
: Kisyuwono
: Hendra Soerijadi
: Hui Chee Teck
: Ferry Lawrentius Hollen
: Tan Yee Sin

Presiden Komisaris Independen / *President Independent Commissioner*

Komisaris / *Commissioner*

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

: Sutanto

: Gautama Hartarto

: Sunaria Tadjuddin

C. Rapat dihadiri dan terwakili sebanyak 2.453.039.027 saham atau 70,40% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah.

C. *The Meeting was attended and represented by 2.453.039.027 shares or 70,40 % of all shares with valid voting rights.*

D. Rapat telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat, akan tetapi dalam Rapat tersebut tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.

D. *The Meeting has provided an opportunity for the shareholders to raise questions and/or provide opinions related to the agenda of the Meeting, however, there are no shareholders or its proxy that raised questions and/or provide an opinion in relation to the agenda of the Meeting.*

E. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat :
Keputusan Rapat dilakukan secara terbuka dan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara.

E. *Decision Making Mechanism of the Meeting:*
Resolutions of the Meetings were conducted openly and carried out by way of amicable discussion. In the event that an amicable agreement was not reached, decision-making was adopted by way of voting.

F. Hasil pemungutan suara untuk setiap mata acara Rapat :

F. *Voting results for every agenda item of the Meeting:*

Mata Acara Agenda	Setuju Approve	Tidak Setuju Not Approve	Abstain
1.	2.445.829.236 99,7061%	7.100 0,0003%	7.202.691 0,2936%
2.	2.431.829.961 99,1354%	14.006.375 0,5710%	7.202.691 0,2936%
3.	2.348.075.847 95,7211%	104.160.880 4,2462%	802.300 0,0327%

G. Keputusan Rapat

G. *Resolutions of the Meeting*

Acara Rapat 1 :

Agenda Item 1:

Rapat dengan suara bulat dengan catatan 7.202.691 saham abstain (tidak memberikan suara), memutuskan:

The Meeting with a majority vote, with 7.202.691 vote being abstained, resolved:

Untuk butir (a) mata acara Rapat Pertama :

For point (a) of the Agenda item 1:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "IMEIDA & REKAN", dimana Bapak Muhammad Irfan sebagai Rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam laporannya Nomor 00131/2.1265/AU.1/04/0565-3/1/IV/2022, tanggal 1 April 2022, dengan pendapat "Tanpa Modifikasi".
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.

1. *To approve the Company's Annual Report for the financial year 2021.*
2. *To approve the Company's Financial Statements for the financial year 2021, as audited by Public Accountant Office of "IMEIDA & PARTNERS" with Mr. Muhammad Irfan, Partner, who has been appointed as the Company's Independent Public Accountant, per Audit Report No. 00131/2.1265/AU.1/04/0565-3/1/IV/2022, dated April 1, 2022, with unmodified opinion.*
3. *To accept the Board of Directors' Report and approve the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the financial year 2021, as stated in the Company's Annual Report.*

4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2021, kecuali atas perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.

Untuk butir (b) mata acara Rapat 1 :

Menetapkan penggunaan keuntungan Perseroan tahun buku 2021 sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, sebesar Rp. 5.000.000.000,- akan dimasukkan ke dalam Dana Cadangan Perseroan.
2. Sisanya akan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan yang dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan, sehingga karenanya untuk tahun buku 2021, tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan.

Acara Rapat 2 :

Rapat dengan suara terbanyak dengan catatan 7.202.691 saham abstain (tidak memberikan suara), memutuskan:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

1. Berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan
2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

4. *With the approval of the Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year 2021, then in accordance with the provisions Article 17 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, to give full discharge to the members of the Company's Board of Directors for their management duties and to the members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory duties, performed during the financial year 2021, as long as such duties are stated in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year 2021, excluding fraud, embezzlement, and other criminal acts.*

For point (b) of the Agenda item 1:

To appropriate the Company's net income for the financial year 2021 as follows:

1. *To comply with the provisions of Article 25 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, an amount of Rp 5.000.000.000,- (five billion Rupiah) will be booked in the Company's Reserve Fund.*
2. *The remaining amount will be booked in the Company's Retained Earnings, which is used for the Company's working capital requirements, thus for the financial year 2021, the Company is not to distribute any dividends to the Company's shareholders.*

Agenda Item 2:

The Meeting with a majority vote, with 7.202.691 votes being abstained, resolved:

To authorize the Company's Board of Commissioners:

1. *Based on the recommendation of the Company's Audit Committee, appoint an Independent Public Accountant Office to audit the Consolidated Statement of Financial Position, Report of Consolidated Profit and Loss, and Consolidated Other Comprehensive Income and other sections of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022; and*
2. *To determine the honorarium of the Independent Public Accountant Office and other requirements with respect to its appointment.*

Acara Rapat 3 :

Rapat dengan suara terbanyak dengan catatan 802.300 saham abstain (tidak memberikan suara), memutuskan:

Untuk butir a mata acara Rapat Ketiga :

1. Mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut:

Direksi :

Presiden Direktur / *President Director*
Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*
Direktur / *Director*
Direktur / *Director*
Direktur / *Director*
Direktur / *Director*
Direktur / *Director*
Direktur / *Director*

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris Independen / *Independent President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Agenda Item 3:

The Meeting with a majority vote, with 802.300 votes being abstained, resolved:

For point (a) of the Agenda item 3:

1. *To appoint the Company's members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the term of office effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in the year 2024, with the following composition:*

: Sugeng Rahardjo
: Budhi Santoso Tanasaleh
: Kisyuwono
: Hendra Soerijadi
: Hui Chee Teck
: Tan Yee Sin
: Ferry Lawrentius Hollen
: Jahja

: Sutanto
: Tan Enk Ee
: Lei Huai Chin
: Gautama Hartarto
: Juliani Gozali
: Sunaria Tadjuddin
: Rasidi

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga butir (a) dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk butir b mata acara Rapat Ketiga :

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 7 anggaran dasar Perseroan, melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Direksi, untuk atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 3 dan Pasal 13 ayat 4 anggaran dasar Perseroan, menyetujui untuk :
 - a. melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan.
 - b. menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan sebesar jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya.
 - c. melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.

2. *To authorize the Company's Board of Directors with the rights of substitution, to restate in the form of notarial deed on the decision which has been resolved in agenda item 3 point (a) of the Meeting and furthermore to apply any notifications to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register in the company registration and for that purpose to do and perform any and all matters and actions as may be necessary or appropriate by the prevailing laws and regulations.*

For point (b) of the Agenda item 3:

1. *In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 7 of the Company's Articles of Association, delegate authority to the Company's Board of Directors through the Board of Directors Meeting on behalf of the Company's General Meeting of Shareholders to determine the rules regarding the distribution of duties and authorities of each member of the Company's Board of Directors.*
2. *In accordance with the provisions of Article 10 paragraph 3 and Article 13 paragraph 4 of the Articles of Association of the Company, to approve :*
 - a. *to authorize the Meeting of Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for the Company's members of the Board of Directors.*
 - b. *to determine the total honorarium and other allowances for the Company's members of the Board of Commissioners which is the total honorarium and other allowances received by the Company's members of the Board of Commissioners for the preceding financial year.*
 - c. *to authorize the Meeting of Company's Board of Commissioners to determine the distribution of the honorarium and other allowances to each member of the Company's Board of Commissioners.*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan bersama oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dengan memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, yang terdiri dari:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) No. Kep-179/ BL/ 2008 tanggal 14 Mei 2008 perihal Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
3. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 Tahun 2015. Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/ POJK.04/2015 Tahun 2015. Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for carrying out general and/or specific supervisory duties, in accordance with the Articles of Association. Members of the Board are also entrusted to provide advice to the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners also oversees the effectiveness of GCG practices in the Company.

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

The GMS determines the appointment and dismissal of the Board of Commissioners. Candidates selected as members of the Board of Commissioners are determined collectively by the Board of Commissioners and shareholders by taking into account the general and specific requirements stipulated in the Articles of Association and regulation of OJK.

Duties and Responsibilities

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners constantly refers to the following prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association:

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.*
2. *Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (now OJK) No. Kep-179/ BL/2008 dated May 14, 2008, concerning the Regulation No.IX.J.1 on Principals in the Articles of Association of a Company that Conducts Public Offering of Equity-type Securities and Public Companies.*
3. *OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/ 2015 of 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee and Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 of 2015 with reference to the Establishment and Work Guidelines of Internal Audit Unit.*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/ 2014 concerning the Implementation of Governance Guidelines in Public Companies and Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 with reference to the Governance Guidelines for Public Companies.*

6. Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan menyadari bahwa peran Dewan Komisaris sangat penting dalam melindungi kepentingan para pemegang saham. Komisaris perusahaan adalah profesional yang independen dengan pengalaman luas dan memiliki pengetahuan dalam berbagai bidang, memahami serta menguasai peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan Keuangan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi bila diperlukan. Dewan Komisaris berhak untuk mengakses informasi perusahaan secara komprehensif.

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen

Susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 9 (enam) orang anggota dengan 3 (tiga) anggota sebagai Komisaris Independen. Komposisi Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komisaris Independen merupakan anggota Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan yang dipilih secara transparan dan independen. Beberapa kriteria yang wajib dimiliki oleh Komisaris Independen Perusahaan meliputi:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

6. Board of Commissioners Charter

The Company acknowledges that the Board of Commissioners plays an essential role in protecting the shareholders' interest. All Commissioners of the Company are independent professionals, with extensive knowledge and expertise in many sectors, as well as having a comprehensive understanding of the Capital Market and Financial Institution Regulations.

The Board of Commissioners' role is to supervise the Board of Directors' performance and provide advice to the Board of Directors, if necessary. The Board of Commissioners is authorised to access the entire Company's information at any given time.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Criteria for an Independent Commissioner

The Company's Board of Commissioners comprises 9 (nine) members of which 3 (three) members hold the position of Independent Commissioner. This composition meets the provisions of the enforced laws and regulations. The Independent Commissioners of the Company are external parties who are appointed transparently and independently. Criteria for the appointment of the Company's Independent Commissioners are as follows:

- *He/she is not an employee or someone who has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for the purpose of reappointment as the Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the following period;*
- *He/she does not have any share, directly or indirectly, of the Issuer or Public Company;*
- *He/she is not affiliated with the Issuer or Public Company, other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or the majority shareholders of the Issuer or Public Company; and*
- *He/she does not have any business relationship, directly or indirectly, that is relevant to the Issuer or Public Company's business activities.*

Jabatan Komisaris Independen Perusahaan diemban oleh Bapak Sutanto, Bapak Sunaria Tadjuddin dan Bapak Lim Kee Hong. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 dimana jumlah Komisaris Independen minimal sebanyak 1/3 (sepertiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat Direksi, di mana pengangkatan kembali juga dilakukan sesuai keputusan RUPS. Direksi dapat berhenti dari jabatannya jika meninggal dunia, mengundurkan diri, diberhentikan, dan dinyatakan pailit atau di bawah pengampunan berdasarkan suatu putusan pengadilan oleh Dewan Komisaris maupun RUPS.

Independensi Direksi

Segala tindakan pengurusan Perusahaan secara independen dijalankan oleh Direksi tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Di mana hal tersebut dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Direksi yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan.

The positions of Independent Commissioners are held by Mr Sutanto, Mr Sunaria Tadjuddin and Mr Lim Kee Hong. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners has met the provision of POJK No. 33/POJK.04/2014 that requires the minimum number of Independent Commissioner to be 1/3 (one-third) of the total members of Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an essential component of the Company that is authorised and has the full responsibility to manage the Company, and act in the Company's interest to help the Company achieves its aims and objectives. The Board of Directors is also able to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provision of Articles of Association.

Appointment and Dismissal of Board of Directors

GMS is authorised to appoint or to re-appoint members of the Board of Directors. A member of the Board of Directors is allowed to resign from his/ her position if he/she passes away, resigns, is dismissed and is declared a bankrupt or under amnesty due to the decision of the court, with the approval from the Board of Commissioners and GMS.

Independency of Board of Directors

All management activities of the Company are carried out independently by the Board of Directors without any intervention from other parties or violation of the laws and regulations as well as Articles of Association. The Board of Directors rejects any interventions from external parties that may affect the objectivity and independence of the Board of Directors in carrying out their duties for the sake of the Company's interest.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perusahaan bertanggung jawab untuk memimpin Perusahaan dan untuk merumuskan kebijakan-kebijakan Perusahaan sesuai dengan filosofi Perusahaan dan anggaran dasar, kesesuaian dengan peraturan hukum.

Anggota Direksi menentukan keseluruhan misi, visi dan strategi Perusahaan dan memonitor pelaksanaannya. Ini mencakup:

- Memastikan dan mengkoordinasi kinerja dalam pengembangan setiap anggota di area tanggung jawab masing-masing.
- Memastikan pengendalian kualitas yang terkoordinasi diseluruh proses Perusahaan melalui komite evaluasi kualitas dan manual kualitas untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kualitas yang diharapkan.
- Untuk meninjau dan menentukan garis besar kebijakan di bidang masing-masing fungsional, seperti yang ditentukan oleh keselarasan misi, visi dan strategi Perusahaan untuk memastikan bahwa Gajah Tunggal tetap relevan, berkelanjutan dan kompetitif di pasar kami
- Kegiatan Perusahaan secara langsung dan pelaporannya menuju ke pembentukan Good Corporate Governance sejalan dengan misi Perusahaan.

Tanggung jawab utama Direksi adalah memimpin Perusahaan dalam mencapai tujuannya, menjaga dan memanfaatkan aset dan sumber daya yang secara profesional dan bertanggung jawab. Direksi perlu untuk melakukan rapat secara berkala, tetapi mungkin juga mengadakan pertemuan terjadwal yang diperlukan.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Company's Board of Directors is responsible for leading the Company and for formulating Company policies that are aligned with the Company's philosophy and its Articles of Association, as well as in conformance with applicable laws and regulations.

The Board of Directors determines the overall mission, vision and strategy of the Company and monitors its execution which includes:

- *Alignment and coordination of the performance and development of each member's area of responsibility*
- *Ensuring the Company's processes are coordinated in line with the existing quality manuals and are implemented via Quality Evaluation Committees to achieve and maintain the targeted level of quality throughout the Company.*
- *To review and determine the outline of policies in each functional areas, as dictated by the alignment to the mission, vision and strategy of the Company to ensure that Gajah Tunggal remains relevant, sustainable and competitive in our marketplace.*
- *Guide the Company's activities and reporting to establish Good Corporate Governance practices, which is in line with the Company's Mission*

The Board of Directors' main responsibility is to lead the Company towards meeting its objectives, while safeguarding and utilising its assets and resources professionally and responsibly. The Board of Directors is required to conduct meetings regularly but may also hold unscheduled meetings as needed.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur memiliki tanggung jawab atas keseluruhan kinerja Perusahaan kepada pemangku kepentingan, memberikan arahan kepemimpinan mempromosikan Good Corporate Governance serta mengembangkan dan melaksanakan kegiatan ke arah keseluruhan misi Perusahaan, visi dan strategi dalam hubungannya dengan anggota Direksi lainnya.

CEO & Wakil Presiden Direktur memiliki tanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan keseluruhan operasi Perusahaan.

Direktur Tire Cord & SBR memiliki tanggung jawab untuk merumuskan dan melaksanakan keseluruhan strategi yang efektif guna mencapai tingkat kinerja bisnis secara optimal dari performa divisi bisnis Tire Cord & Synthetic Rubber dimana pencapaian tujuan bisnis divisi Tire Cord & Synthetic Rubber tersebut selaras dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

Direktur Keuangan bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi keuangan Perusahaan dan mengawasi fungsi keuangan, akuntansi, pajak, dan IT Perusahaan. Selain itu Direktur Keuangan berkoordinasi dengan departemen Hukum mengenai hal-hal yang relevan.

Duties and Responsibilities of Each Director


Based on the Board of Directors' Manual, duties and responsibilities of each Director of the Company are as follows:

President Director is responsible for the overall Company's performance to stakeholders. In addition, the President Director function includes providing leadership direction, promoting Good Corporate Governance, as well as developing and implementing activities that will achieve the Company's mission, vision and strategy, in collaboration with other members of the Board of Directors.

CEO & Deputy President Director is responsible for planning and implementing the overall policy of Company.

Tire Cord & SBR Director is responsible for formulating and executing an effective overall strategy to accomplish the optimal level of performance of the Tire Cord & Synthetic Rubber business and is accountable for the achievement of the business objectives of the Tire Cord & Synthetic Rubber divisions that are aligned with the overall Company objectives.

Finance Director Is responsible for establishing the Company's financial policy and strategy and oversees the Company's finance, accounting, tax and IT-functions. Furthermore, the Finance Director coordinates with the Legal department on relevant matters.



Direktur Operasional Bertanggung jawab terhadap berjalannya operasi pabrik agar tujuan perusahaan memproduksi ban yang berkualitas dan siap untuk dijual dengan biaya yang efisien dapat tercapai.

Direktur Sales & Marketing memiliki tanggung jawab untuk membuat kebijakan dan strategi pada harga, produk, distribusi dan promosi. Memastikan bahwa kebijakan yang dan strategi yang dibuat akan efektif dilaksanakan.

Direktur Sumber Daya Manusia & General Affairs memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan, membuat dan memantau kebijakan HR, urusan administrasi personil, training dan pengembangan karyawan, dimana karyawan merupakan aset Perusahaan.

Direktur GS, HSE & Sustainability bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengembangan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta kinerja pengelolaan lingkungan dengan memastikan penerapan strategi keberlanjutan perusahaan. Direktur GS, HSE & Sustainability berkoordinasi dalam pengambilan keputusan strategis yang melibatkan pemangku kepentingan yang terkait yang memiliki dampak yang besar terhadap keberlanjutan Perusahaan.

Operational Director *Is responsible for the Company's manufacturing operations, with the objective to produce quality tires and ensure sufficient supply to cater to market demand, in a cost-efficient manner.*

Sales & Marketing Director *is responsible for formulating strategies on pricing, product, distribution and promotion, and ensuring the effective implementation of formulated policies and strategies.*

Human Resources & General Affairs Director *is responsible for developing, creating and monitoring HR policies, personnel administration, employee training and development, as employees are assets of the Company.*

GS, HSE & Sustainability Director *is responsible for the planning and development of the Occupational Health and Safety Program as well as the performance of environmental management by ensuring the implementation of the company's sustainability strategy. The Director of GS, HSE & Sustainability coordinates in strategic decision making involving relevant stakeholders who have a major impact on the sustainability of the Company.*

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Dalam tahun 2022, dewan komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners Meetings

In the year 2022, Board of Commissioners carried out 6 internal meetings as 6 (six) meetings, with attendance rate as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Komisaris / Meeting of Board of Commissioners	
		Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Sutanto	Presiden Komisaris Independen / Independent President Commissioner	6	5
Tan Enk Ee	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	6	4
Lei Huai Chin	Komisaris / Commissioner	6	4
Gautama Hartarto	Komisaris Independen /	6	5
Sunaria Tadjuddin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6
Lim Kee Hong	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	2
Rasidi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	4
Juliani Gozali	Komisaris / Commissioner	6	4

Bapak Lim Kee Hong berakhir masa jabatan pada tanggal 28 Juli 2022. Bapak Rasidi dan Ibu Juliani Gozali, menjabat sebagai komisaris sejak RUPST pada tanggal 28 Juli 2022, sehingga beliau mengikuti meeting mulai di pertengahan tahun.

Mr. Lim Kee Hong ended his terms as Independent Commissioner on 28 July 2022. Mr. Rasidi and Mrs. Juliani Gozali, have served as commissioners since the AGMS on July 28, 2022, so that they attended meetings starting in the middle of the year.

Rapat Direksi

Selama 2022, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of Board of Directors

During 2022, the Board of Directors held 12 meetings with attendance rate as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Direksi / Meeting of Board of Directors	
		Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Sugeng Rahardjo	Presiden Direktur / President Director	12	12
Budhi Santoso Tanasaleh	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	12	12
Kisyuwono	Direktur / Director	12	12
Hendra Soerijadi	Direktur / Director	12	11
Hui Chee Teck	Direktur / Director	12	12
Ferry Lawrentius Hollen	Direktur / Director	12	11
Tan Yee Sin	Direktur / Director	12	12
Juliani Gozali	Direktur / Director	12	6
Johny Tjoa	Direktur / Director	12	4
Jahja	Direktur / Director	12	5

Ibu Juliani Gozali dan Bpk Johny Tjoa berakhir masa jabatan sebagai Direktur pada tanggal 28 Juli 2022. Bapak Jahja menjabat sebagai direktur sejak RUPST pada tanggal 28 Juli 2022, sehingga beliau mengikuti meeting mulai di pertengahan tahun.

Ms. Juliani Gozali and Mr. Johny Tjoa ended their terms as Directors on 28 July 2022. Mr. Jahja have served as director since the AGMS on 28 July 2022, so that he attended meetings starting in the middle of the year.

Dewan Komisaris rapat bersama dengan Direksi

Selama 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama Direksi sebanyak 4 kali.

Board of Commissioners meeting with Directors

During 2022, Board of Commissioners and Directors held 4 meetings.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS SELAKU PELAKSANA FUNGSI NOMINASI & REMUNERASI

1. Pelaksanaan Fungsi Nominasi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris di setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau awal periode jabatan (untuk Rencana Jangka Panjang Perusahaan). Penilaian kinerja Direksi secara umum dapat berdasarkan; namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran atau kriteria lain yang ditetapkan.
- Kontribusi Direktur secara individual mengacu pada Appointment Agreement dan/atau kriteria lain yang disepakati.
- Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance
- Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perusahaan.
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespon isu dan tren yang beresiko mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Evaluasi Kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang melakukan fungsi Nominasi & Remunerasi untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Pelaksanaan Fungsi Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh remunerasi yang besarnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan bonus, sedangkan bagi para Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus.

REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AS THE IMPLEMENTER OF THE NOMINATION & REMUNERATION FUNCTIONS

1. The Nomination Function

Assessment on the performance of Board of Directors is carried out based on a set of criteria that have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners at the commencement of each financial year (for the Annual Work Plan and Budget) or each term of service (for the Long-Term Corporate Plan). General assessment on the Board of Directors' performance is carried out based on, but not limited to, the following:

- *Performance of the Board of Directors in a collective manner towards the Company's performance in line with the Work Plan and Budget, or other specified criteria.*
- *The contribution of each Director that refers to the Appointment Agreement and/or other agreed criteria.*
- *The implementation of Good Corporate Governance principles.*
- *Active participation in the meetings and decision-making processes, including the capability to provide input and solutions regarding the Company's strategic and operational issues.*
- *The capability of the Board of Directors in identifying, anticipating, and responding to the issues and trends that may influence the Company's performance achievement, both in the short-term and long-term.*

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners which performs the function of the Nomination & Remuneration to be then proposed to the General Meeting of Shareholders.

2. The Remuneration Function

The amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Board of Commissioners who fulfil the Nomination and Remuneration function. The remuneration package for the Board of Commissioners consists of honorarium and bonus, while for the Board of Directors comprises salary, allowance and bonus.

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. prestasi kerja individual;
3. pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Total remunerasi (termasuk bonus) yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp75 miliar pada tahun 2020 dan Rp 78 miliar pada tahun 2021.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Riwayat pekerjaan Dewan Komisaris dan Direksi pun beragam sesuai dengan keahlian masing-masing. Sementara dari sisi gender dan usia, mayoritas Dewan Komisaris dan Direksi adalah pria dengan usia di atas 40 tahun. Namun sampai saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan internal terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dari segi pendidikan, gender, usia dan riwayat pekerjaan. Seluruh kriteria serta tugas dan tanggung jawab baik sebagai Dewan Komisaris maupun Direksi, berlaku tanpa membedakan latar belakang pendidikan, gender, usia dan riwayat pekerjaan.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama atau pengendali

In determining the remuneration policy, the following must be taken into account:

1. *Financial performance and fulfilment of the Company's obligations as stipulated in the applicable laws and regulations;*
2. *Individual work achievement;*
3. *Long-term strategies and targets of the Company;*

The total remuneration (including bonus) paid to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was Rp 75 billion in 2020 and Rp 78 billion in 2021.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Each member's career history also supports their duty implementation in the Company. In terms of age and gender, most of the members are male with the average age of above 40 years old. The Company does not have any internal policy that governs the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors in relations to education, gender, age and career history. All criteria, as well as duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, are implemented without any prejudice towards the educational background, gender, age and career history of each member.

AFFILIATIONS AMONG MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

All members of the Board of Commissioner and Board of Directors carried out their duties and responsibilities in an independent manner. Each member does not have any affiliations with one another with major shareholders or controllers.

Komite Audit

Komite Audit PT Gajah Tunggal Tbk. dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta mengacu pada Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Adapun tugas pokok Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dengan memberikan informasi dan rekomendasi secara profesional dan independen sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perusahaan; dan rincian lebih lanjut dari tugas dan tanggung jawab Komite Audit tersebut dapat dilihat pada Piagam Komite Audit yang telah dimuat dalam Laman (Website) Perusahaan (www.gt-tires.com).

Profil Komite Audit

Rasidi - Ketua

Profil ketua Komite Audit ini telah disajikan pada profil Dewan Komisaris

Grace Subali - Anggota

Grace Subali diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2022. Beliau lulus dari Universitas Atmajaya Fakultas Ekonomi tahun 1982. Saat ini beliau bekerja di PT Kansai Prakarsa Coatings sebagai Senior Administration Manager.

Timotius Hendrajaya - Anggota

Timotius Hendrajaya diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2022. Beliau lulus dari Program Pendidikan Manajemen Universitas Atmajaya tahun 1990. Beliau bekerja di PT Langgeng Baja Pratama sebagai Accounting Manager dan terakhir menjabat sebagai Direktur Finance di tahun 2020.

Audit Committee

The Board of Commissioners establishes the Audit Committee of PT Gajah Tunggal Tbk based on OJK regulation NO. 55/POJK.04/2015 regarding the establishment and implementation of the guidelines for the tasks of the Audit Committee, as well as referring to the Decision of the Director of Indonesia Stock Exchange No.: Kep- 00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 regarding Amendment to Regulation No. I-A concerning equity such as securities listings issued by a listed company.

The main duty of the Audit Committee of the Company is to assist the Board of Commissioners in implementing its supervisory function by providing professional and independent information and recommendations as stipulated in the Audit Committee Charter. Details of the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are available in the Audit Committee Charter found on the Company's website (www.gt-tires.com).

Audit Committee Profile

Rasidi - Head

Profile of the Head of Audit Committee is available in the section on Board of Commissioners' profile.

Grace Subali - Member

Grace Subali was appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2022. She graduated from Atmajaya University Economic Faculty in 1982. Currently, Mrs. Subali is the Senior Administration Manager of PT Kansai Prakarsa Coatings.

Timotius Hendrajaya - Member

Timotius Hendrajaya was appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2022. He graduated from the Management Education Program at Atmajaya University in 1990. Mr. Hendrajaya worked at PT Langgeng Baja Pratama as Accounting Manager and last served as Finance Director in 2020.

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris dan dua anggota profesional lainnya yang berasal dari luar Perusahaan serta mempunyai latar belakang sesuai dengan bidang yang mendukung industri Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bekerja secara profesional dan independen. Pernyataan independensi Komite Audit ini telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas pokok Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dengan memberikan informasi dan rekomendasi secara profesional dan independen sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perusahaan mengenai hal-hal sebagai berikut :

1. Penelaahan atas informasi Keuangan yang akan diterbitkan Perusahaan kepada publik dan /atau otoritas yang berwenang secara akurat, handal dan dapat dipercaya seperti Laporan Keuangan Berkala, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan,
2. Penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan,
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan,
4. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal agar salah saji material laporan keuangan, penyalahgunaan aktiva dan perbuatan melanggar peraturan perundangan dapat dicegah,
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi,
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan Pelaporan Keuangan Perusahaan,
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan,

Audit Committee Independency

The Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and has two professional members who are appointed from external parties, with a relevant background that supports the Company's business. In implementing their duties, the Audit Committee acts professionally and independently. This statement of independence of the Audit Committee is in line with POJK No. 55/POJK.04/2015.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The main duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role by providing professional and independent information and recommendations as stated in the Company's Audit Committee Charter with regards to the following matters:

1. *Review the financial information, such as Periodic Financial Reports, projections and other financial information of the Company, that will be released to the public and/or authorities, and ensure that such information is accurate and reliable;*
2. *Review the Company's compliance with the laws and regulations that are related to the Company's activities;*
3. *Provide an independent opinion in case of a disagreement between the management and accountant regarding the services they provided;*
4. *Review the assessment by the Internal Auditor and follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings to avoid any possible misconduct in financial reporting, misuse of assets and violations against laws and regulations;*
5. *Review the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors;*
6. *Examine complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company;*
7. *Analyse and advise the Board of Commissioners on any potential conflict of interest;*

- | | |
|--|---|
| <p>8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan,</p> <p>9. Menelaah independensi dan obyektivitas Akuntan Publik serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,</p> <p>10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan, dan</p> <p>11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi.</p> | <p>8. <i>Safeguard the confidentiality of Company's data, documents, and information;</i></p> <p>9. <i>Review the independence and objectivity of the Public Accountant, and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm, to be communicated during the GMS;</i></p> <p>10. <i>Examine the adequacy of the review performed by the Public Accountant to ensure all essential risks have been taken into consideration; and</i></p> <p>11. <i>Perform an assessment of alleged errors in decision taken during the Board of Directors' meeting or a deviation in its implementation.</i></p> |
|--|---|

Pelaksanaan Tugas pada tahun 2022

Selama tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan apa yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit disamping ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit Perusahaan dengan melakukan rapat-rapat sebanyak 6 (enam) kali dan telah melaporkan hasil rapat-rapat tersebut kepada Dewan Komisaris.

Performance of Duties in 2022

During the year 2022, the Audit Committee has carried out duties and responsibilities as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority Number 55/POJK. 04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee Works, in addition to the other provisions stipulated in the Company's Audit Committee Charter. The Audit Committee held 6 (six) meetings, and the results of the meetings have been reported to the Board of Commissioners.

Berikut ini adalah ringkasan kerja yang dilaksanakan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2022:

- Membahas dengan auditor eksternal mengenai sifat dan ruang lingkup audit sebelum pelaksanaan audit dimulai;
- Mengulas laporan keuangan tahunan 2022 dengan manajemen dan auditor eksternal, dan merekomendasikan persetujuan laporan keuangan tersebut oleh Dewan Komisaris;
- Meninjau management letters dari auditor eksternal dan tanggapan manajemen;
- Mengadakan sesi privat dengan auditor eksternal tanpa kehadiran tim manajemen;
- Meninjau independensi auditor eksternal dan membuat rekomendasi kepada Dewan untuk penunjukan kembali auditor eksternal;
- Meninjau rencana audit internal yang disiapkan oleh Departemen Internal Audit;
- Meninjau dan mendiskusikan laporan kuartalan audit internal dan observasi audit yang signifikan serta memonitor pelaksanaan rekomendasi audit;
- Meninjau update terbaru dan perkembangan standar pelaporan akuntansi dan keuangan dan menilai dampaknya terhadap Group.

The following is the summary of work carried out by the Audit Committee in 2022:

- *Discussed with the external auditors on nature and scope of the audit before the commencement of audit;*
- *Reviewed the financial reports for 2022 annual results with the management and external auditors, and recommended their adoption by the Board of Commissioners;*
- *Reviewed external auditors' management letters and management's responses;*
- *Held private sessions with external auditors in the absence of the management team;*
- *Reviewed the external auditors' independence and made recommendations to the Board on the re-appointment of the external auditors;*
- *Reviewed internal audit plan prepared by the Internal Audit department;*
- *Reviewed and discussed quarterly internal audit reports and significant audit observations as well as monitored the implementation of audit recommendations;*
- *Reviewed recent updates and development of accounting and financial reporting standards and assessed their impact on our Group.*

Rapat Komite Audit 2022

Audit Committee Meeting 2022

KOMITE AUDIT Meeting 2022					
No.	Tanggal Rapat	Lim Kee Hong	Lina Wong	Danny Kartadinata	Date of Meetings
1.	21 Feb 2022	*	*	*	21 Feb 2022
No.	Tanggal Rapat	Rasidi	Grace Subali	Timotius Hendrajaya	Date of Meetings
2.	7 Sept 2022	*	*	*	7 Sept 2022
3.	14 Sept 2022	*	*	*	14 Sept 2022
4.	7 Okt 2022	*	*	*	7 Oct 2022
5.	1 Nov 2022	*	*	*	1 Nov 2022
6.	24 Nov 2022	*	*	*	24 Nov 2022

Note : (*) Present, (x) Absent

KOMITE/FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE/FUNCTION

Until the end of 2022, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners took on the function of nomination and remuneration based on the approval from shareholders in the GMS.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan unit kerja atau divisi yang menjalankan fungsi Audit Internal yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Dasar pembentukan Unit Audit Internal Perusahaan berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal harus berjalan sesuai dengan Piagam Audit Internal Perusahaan.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a work unit or division which assumes the Internal Audit function and is independent and objective. Internal Audit aims to elevate the Company's values and improve the operations through a systematically approach, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process. Internal Audit Unit is established based on the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment of and Guidelines to Formulate the Charter of Internal Audit Unit. The Company's Internal Audit Unit conducts its duties and functions in line with the set Internal Audit Charter.

Profil Kepala Audit Internal

Johan, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai Ketua Audit Internal perusahaan pada tahun 2022. Beliau bergabung dengan perusahaan pada tahun 2022 sebagai Kepala Departemen Audit Internal. Sebelum ini, beliau bekerja sebagai Kepala Departemen Audit Internal di PT Logindo Samudramakmur Tbk, PT Kobexindo Tractors Tbk dan beberapa perusahaan lainnya. Beliau lulus dari Trisakti School of Management dengan sarjana Akuntansi.

Tanggung jawab utama internal audit meliputi:

- menyusun dan melaksanakan rencana tahunan audit internal;
- mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
- mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan di bidang keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran dan teknologi informasi;

Profile of Head of Internal Audit

Johan, an Indonesian citizen, was appointed as the Head of the Company's Internal Audit in 2022. He joined Gajah Tunggal in 2022 as the Head of Internal Audit Department. Before joining the Company, he worked as Head of Internal Audit Department at PT Logindo Samudramakmur Tbk, PT Kobexindo Tractors Tbk and several other companies. He graduated from Trisakti School of Management with a Bachelor degree in Accounting.

The key responsibilities of the Internal Audit Unit:

- *preparing and implementing the annual internal audit plan;*
- *evaluating the implementation of internal controls and risk management system;*
- *evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's internal controls in finance, accounting, operations, human resources, marketing and information technology;*

- memberikan rekomendasi yang profesional dan independen untuk perbaikan kepada unit yang diaudit
- melakukan audit khusus sebagaimana yang diperlukan;
- mempersiapkan laporan temuan audit untuk Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal tahun 2022: Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah melakukan penugasan audit dengan fokus utama pada PCR Downstream Tires, Petty Cash & Cash Advances Management, Spare Part Inventory Management dan Fuel Management.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi telah dilaksanakan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang baru, yakni Peraturan Nomor 35 / POJK.04 / 2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan : Kisyuwono
Profile beliau telah disajikan pada profil Direksi.

Pengangkatan Kisyuwono sebagai Sekretaris Perusahaan tercantum dalam Surat Keputusan Direksi PT Gajah Tunggal Tbk no. SK001/LGL-GT/VIII/2020, dan di sahkan pada tanggal 27 Agustus 2020

Tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memenuhi dan mentaati hukum, peraturan dan ketentuan-ketentuan pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai pembicara dalam mengkomunikasikan kebijakan dan prestasi perusahaan kepada pemegang saham, investor, analis pasar modal, media massa, masyarakat umum, pejabat pemerintah dan pengawas pasar modal.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2021, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dalam mengkomunikasikan kebijakan dan prestasi Perusahaan kepada pemegang saham, investor, analis pasar modal, media massa, masyarakat umum, pejabat pemerintah dan pengawas pasar modal.

- *providing professional and independent recommendations for improvements to the audited unit*
- *conducting special audits as required; and*
- *preparing reports on audit findings for the President Director and the Board of Commissioners.*

Duty implementation of Internal Audit Unit in 2022: During 2022, the Company's Internal Audit Unit has carried out audit activities with the main focus on PCR Downstream Tires, Petty Cash & Cash Advances Management, Spare Part Inventory Management and Fuel Management.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decision of Board of Directors, and the position can be assumed by a member of the Board of Directors. The Company's Corporate Secretary position has been adjusted to the latest Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, concerning the position of Corporate Secretary in Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary : Kisyuwono

His profile is available under the section on Board of Directors' profile.

The appointment of Kisyuwono as Corporate Secretary is stated in the Decree of the Board of Directors of PT Gajah Tunggal Tbk no. SK001 / LGL-GT / VIII / 2020, and validated at 27 August 2020.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The main duty of the Corporate Secretary is to ensure that the Company complies with and abides by the laws, regulations and stipulations in the capital market. Also, the Corporate Secretary functions as the spokesperson for communicating the Company's policies and achievements to the shareholders, investors, capital market analysts, mass media, general public, government officials and capital market supervisor.

Duty Implementation of Corporate Secretary

During 2021, the Corporate Secretary had carried out various duties in communicating the policies and achievements of the Company to the shareholders, investors, capital market analysts, mass media, general public, government officials and capital market supervisor.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Informasi KAP Perusahaan pada 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Periode / Periodic	Kantor Akuntan Public / Public Accounting Firm	Akuntan Publik / Public Accountant
2018	Osman Bing Satrio & Eny	Alvin Ismanto
2019	Imelda & Rekan	Muhammad Irfan
2020	Imelda & Rekan	Muhammad Irfan
2021	Imelda & Rekan	Muhammad Irfan
2022	Imelda & Rekan	Alvin Ismanto

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh KAP selain jasa audit laporan keuangan.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The following table describes the Public Accounting Firm appointed by the Company in the last 5 (five) years.

There were no other services given by the Public Accounting Firm other than audit service on the financial statements.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Kemampuan Perusahaan untuk terus memberikan nilai- nilai kepada para pemangku kepentingan (stakeholder) sangat bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menyadari berbagai risiko yang berhubungan dengan operasi Perusahaan, menciptakan sebuah mekanisme untuk memantau risiko-resiko tersebut, dan menangani berbagai kontijensi yang muncul dari risiko tersebut. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa sumber daya Perusahaan memadai dan tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Jenis-Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan menghadapi risiko pasar sebagai berikut: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga bahan baku, risiko biaya energi, dan resiko permintaan.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

The Company's ability to continuously provide added value to its stakeholders relies on its ability to understand the risks that are relevant to its operations, ability to create a mechanism to monitor such risks, and ability to manage the different contingencies arising from the risks. The risk management system aims to ensure the availability and adequacy of the Company's resources for business operations and development and to manage the foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors determines the Company's risk management system.

Type of Risks and the Management

In carrying out its business, the Company is exposed to several market risks, namely, foreign currency risk, raw material price risk, energy cost risk and demand risk.

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan memiliki pengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

b. Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga mengacu pada risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai antara tingkat bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Risiko kredit terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak berelasi. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Perusahaan memonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditelaah dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

d. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank, dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

a. Foreign Currency Risk

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as borrowings that are denominated in foreign currency. The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each currency.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. To manage the interest rate risk, the Company has a policy in obtaining financing that will provide an appropriate mix of floating and fix interest rates.

c. Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. Credit risk of the Company is primarily attributed to its cash in banks, trade accounts receivable and other accounts receivables from a related party. The Company places its bank balances with credit-worthy financial institutions while trade accounts receivable are entered with respected and credit-worthy third parties. The Company continuously monitors its exposure and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

d. Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.

Selain itu Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko.
2. Mengevaluasi pertanggung-jawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud dalam huruf (1) di atas.
3. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan percaya adanya nilai yang kuat dan sebuah sistem pengendalian internal adalah kondisi yang diperlukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Pengurus dijalankan dengan sungguh-sungguh oleh seluruh jajaran bisnis unit Perusahaan.

Direksi mengkomunikasikan nilai dan pentingnya memiliki pengendalian internal yang kuat secara berkala melalui berbagai cara yaitu termasuk pertemuan rutin operasional dan kesempatan lain.

Sistem pengendalian internal di Perusahaan dilaksanakan melalui penerapan Standard Operating Procedure (SOP), ISO/TS 16494 dokumentasi dan audit yang biasa, dan pelaksanaan aplikasi Oracle untuk mengelola dan mengendalikan laporan keuangan, distribusi, dan pelaksanaan manufaktur.

Perusahaan juga telah mendirikan Departemen Audit Internal untuk melaksanakan peninjauan berkala operasi masing-masing unit usaha untuk memastikan bahwa tingkat pengendalian internal yang didefinisikan oleh atas sistem yang memadai dan diterapkan secara efektif.

Evaluation and Effectiveness of Risk Management System

Risk identification and evaluation are constantly carried out by the Company through each of its department. The Board of Directors, together with the Internal Audit and Board of Commissioners review and formulate the required management and mitigation strategy. The Board of Commissioners plays a role in monitoring the implementation of activities of risk management and authorise the management to fully manage the risks as they understand the most about the risks faced by the Company.

In addition, the Board of Commissioners is encouraged to carry out the following function:

1. *To evaluate Risk Management policy*
2. *To evaluate the Board of Directors' responsibility and implementation of risk management system as stipulated in point (1) above.*
3. *To evaluate and approve the Board of Directors' requests that are related to the transactions needing approval from the Board of Commissioners.*

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company believes that the presence of a strong value and internal control system is necessary to ensure that the strategy and policy determined by the management are executed in earnest by all business units of the Company.

The Board of Directors communicates the values and the importance of a robust internal control periodically through various channels, including regular operational meetings and at other opportunities.

The Company's internal control system is implemented through the application of Standard Operating Procedures (SOPs), ISO/TS 16494 documentation and regular audit, and through the implementation of Oracle application to manage and control the financial reporting process, distribution and manufacturing activities.

Also, the Company has established the Internal Audit Department to perform regular reviews on each business' operations to ensure that the internal control level defined by the above systems is adequate and has been effectively applied.

KODE ETIK

Perusahaan memiliki standar etika perusahaan yang merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari Etika Usaha GT dan Etika Kerja Karyawan GT yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya GT dalam mencapai Visi dan Misi.

Etika Usaha merupakan standar perilaku usaha yang dilakukan Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi dan berhubungan dengan Stakeholders baik internal maupun eksternal yang melingkupi :

- a. hubungan dengan karyawan;
- b. hubungan dengan pelanggan;
- c. hubungan dengan pemasok;
- d. hubungan dengan pesaing;
- e. hubungan dengan regulator;
- f. hubungan dengan masyarakat sekitar;
- g. hubungan dengan shareholders;
- h. hubungan dengan kreditur;
- i. hubungan dengan anak perusahaan;
- j. hubungan dengan media;
- k. perdagangan internasional; dan
- l. hubungan dengan komunitas / organisasi profesi

Etika Kerja merupakan standar perilaku kerja yang digunakan oleh seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas untuk dan atas nama Perusahaan, maupun dalam berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja, dengan atasan maupun bawahan yang melingkupi:

- a. kepatuhan terhadap hukum;
- b. benturan kepentingan;
- c. memberi dan menerima;
- d. persamaan dan penghormatan HAM;
- e. kesempatan kerja yang adil;
- f. pembayaran yang tidak wajar;
- g. kerahasiaan data dan informasi;
- h. pengawasan dan penggunaan asset;
- i. keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja;
- j. hak atas kekayaan intelektual (HAKI); dan
- k. perilaku etis terhadap sesama karyawan

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus mengikuti standar etika perusahaan ini sebagai acuan dalam berinteraksi di internal maupun eksternal Perusahaan; dan rincian lebih lanjut dari standar etika perusahaan tersebut dapat dilihat pada Standar Etika Perusahaan yang telah dimuat dalam Laman (Website) Perusahaan (www.gt-tires.com).

CODE OF CONDUCT

The code of conduct of the Company consists of Business Ethics and Work Ethics, which is a set of commitments that has been composed to influence, form, organize and carry out the suitability of behavior in order to achieve consistent output that is appropriate to the Company's work culture in achieving its vision and mission.

Business Ethics, standard conduct for the Company when dealing with stakeholders both inside and outside the Company, covers:

- a. relationships with employees;*
- b. relationships with customers;*
- c. relationships with suppliers;*
- d. relationships with competitors;*
- e. relationships with regulators;*
- f. relationships with the local community;*
- g. relationships with shareholders;*
- h. relationships with creditors;*
- i. relationships with subsidiaries;*
- a. relationships with the media;*
- k. international trade; and*
- l. relations with the community/professional organizations*

Work ethics is standard work conduct or employees in performing tasks for and on behalf of the Company as well as to interact and connect with co-workers, subordinates or superiors, covers:

- a. compliance with laws;*
- b. conflicts of interest;*
- c. give and receive;*
- d. equality and respect of Human Rights;*
- e. fair employment opportunities;*
- f. improper payments;*
- g. confidentiality of data and information;*
- h. monitoring and use of assets;*
- i. safety and occupational health and working environment;*
- j. intellectual property rights (IPR); and*
- k. ethical behavior toward fellow employees*

The Code of Conduct applies to all Directors, Commissioners and Employees of the Company when interacting, either inside or outside the Company; and further details can be found on the Company's Website (www.gt-tires.com).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan menjamin hak-hak seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya dapat terpenuhi. Sebagai konkritnya, Perusahaan mengimplementasikan kode etik beserta seluruh peraturan Perusahaan sebagai komitmen dan tanggung jawab seluruh karyawan. Seluruh karyawan dan pihak eksternal Perusahaan (Pelanggan, Mitra Usaha dan Masyarakat) memiliki hak melaporkan kesalahan pelanggaran baik terhadap kode etik Perusahaan maupun peraturan Perusahaan lainnya melalui akses sebagai berikut:

Kantor Pusat :
PT Gajah Tunggal Tbk,
Wisma Hayam Wuruk 10th Floor ,
Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120 .
Telp : (021) 5098 5916, Fax : (021) 5098 5908
Email : gajahjak@gt-tires.com
Website : www.gt-tires.com

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company ensures that the rights of employees and other stakeholders are continuously met. In practice, the Company has established a code of conduct and all regulations as a commitment and accountability to all of its personnel. All employees and the Company's external parties (Customers, Business Partners and the Public) have the rights to report any violation of the code of conduct and other regulations of the Company to:

Head Office
PT Gajah Tunggal Tbk
Wisma Hayam Wuruk 10th Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120
Phone : (021) 5098 5916, Fax : (021) 5098 5908
Email : gajahjak@gt-tires.com
Website : www.gt-tires.com

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" dan "Gajah Tunggal", didefinisikan sebagai PT Gajah Tunggal Tbk yang menjalankan kegiatan usaha pada produksi dan perdagangan barang-barang yang terbuat dari karet, termasuk ban dalam dan ban luar segala jenis kendaraan, serta juga produsen kain ban dan karet sintesis. Adakalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Gajah Tunggal Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" and "Gajah Tunggal" hereinafter referred to PT Gajah Tunggal Tbk, as the company that runs business in the manufacturing and trading of rubber products, including tires and inner tubes for all vehicle types, and also producing tire cord and synthetic rubber. The word "We/Our" is at times used to simply refer to PT Gajah Tunggal Tbk in general.

Catatan:

Sistem penulisan angka dalam semua tabel di dalam buku laporan tahunan ini menggunakan sistem penulisan angka dalam Bahasa Indonesia.

Note:

Writing style for numbers within all tables in this annual report book follows the writing style for numbers in Bahasa Indonesia.

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	103	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	105	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	106	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	107	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	108	Schedule V : Parent Entity's Investment in Subsidiaries, Associate and Joint Venture

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

- : Sugeng Rahardjo
: Jl. Hayam Wuruk No. 8
: Jl. Alam Segar VII No. 38, Pondok Pinang, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan
: + 62 21 3805920
: Presiden Direktori/President Director
- : Kisyuwono
: Jl. Hayam Wuruk No. 8
: Jl. Haji Syaip No. 8, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta
Selatan
: + 62 21 3805920
: Direktori/Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023/March 29, 2023

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

(Sugeng Rahardjo)

(Kisyuwono)



Laporan Auditor Independen

No. 00119/2.1265/AU.1/04/0556-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Gajah Tunggal Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Gajah Tunggal Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Independent Auditor's Report

No. 00119/2.1265/AU.1/04/0556-1/1/III/2023

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Gajah Tunggal Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT. Gajah Tunggal Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Imelda & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian barang jadi

Pada tanggal 31 Desember 2022, barang jadi Grup sebesar Rp 1.278.857 juta, yang merupakan 7% dari jumlah aset Grup.

Barang jadi dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Dalam menentukan nilai realisasi bersih barang jadi, manajemen membuat estimasi bulanan atas harga jual berdasarkan harga jual masa lalu, program royalti dan biaya bahan baku terkini, mempertimbangkan fluktuasi harga jual atau biaya bahan baku setelah akhir periode jika terdapat kondisi tersebut pada akhir periode.

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan Grup memiliki perputaran yang cepat, terdapat risiko bahwa barang jadi Grup mungkin tidak dapat terjual di estimasi nilai realisasi bersih.

Pengungkapan Grup atas penilaian barang jadi dijelaskan pada Catatan 4 dan 9 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penilaian barang jadi:

- Memperoleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan atas penilaian barang jadi serta mengevaluasi rancangan dan implementasi dari pengendalian yang relevan.
- Menguji estimasi manajemen dengan mendapatkan penjualan aktual setelah akhir periode dan mengevaluasi apabila peristiwa yang mempengaruhi fluktuasi harga jual atau biaya bahan baku setelah akhir periode mencerminkan kondisi yang ada pada akhir periode.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of finished goods

As of December 31, 2022, the Group's finished goods amounted to Rp 1,278,857 million, which accounted for approximately 7% of the Group's total assets.

Finished goods are stated at the lower of cost and net realizable values.

In determining the net realizable value of the finished goods, management makes monthly estimates of the selling prices based on the historical selling prices, royalty programs and current raw material cost, taking into account the fluctuations of selling prices or raw material costs after the end of the period if this is evidence of conditions existing at the end of the period.

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the Group's inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the Group's finished goods may not be able to sell at the estimated net realizable value.

The Group's disclosures on valuation of finished goods are set out in Notes 4 and 9 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the valuation of finished goods:

- Obtained an understanding of the processes and relevant controls on the valuation of finished goods and evaluated the design and implementation of relevant controls.
- Tested the management's estimate by obtaining the actual sales post period end and evaluating if the conditions affecting the fluctuations of selling prices or raw material costs after the end of the period reflects conditions existing at the end of the period.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Imelda & Rekan

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Imelda & Rekan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Imelda & Rekan

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP. 0556

29 Maret 2023/*March 29, 2023*



	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31, 2021 *) Rp'Juta/ Rp'Million	1 Januari/ January 1, 2021 *) Rp'Juta/ Rp'Million	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	885.516	838.709	1.045.237	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	330.371	289.269	275.665	Other financial assets
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	38	1.692.539	1.679.045	1.998.361	Related parties
Pihak ketiga		1.871.468	1.584.577	1.487.561	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	8,38	4.825	34.171	5.845	Related parties
Pihak ketiga		689.213	654.078	740.170	Third parties
Persediaan	9	3.173.000	2.912.855	1.879.898	Inventories
Uang muka		33.850	99.444	128.746	Advances
Pajak dibayar dimuka	10	190.925	206.243	48.303	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		31.049	21.700	15.170	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>8.902.756</u>	<u>8.320.091</u>	<u>7.624.956</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	36	230.578	237.650	210.428	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi					Investment in associate
dan ventura bersama	11	570.554	721.788	722.658	and joint venture
Aset keuangan tidak lancar lainnya	12	97.978	127.064	56.003	Other non-current financial assets
Properti investasi - setelah					Investment properties - net of
dikurangi akumulasi penyusutan					accumulated depreciation of
sebesar Rp 51.429 juta pada					Rp 51,429 mill on in
31 Desember 2022					December 31, 2022
(31 Desember 2021:					(December 31, 2021:
Rp 38.865 juta dan					Rp 38,865 mill on and
1 Januari 2021:					January 1, 2021:
Rp 30.914 juta)	13	175.519	162.734	166.338	Rp 30,914 mill on)
Aset tetap - setelah dikurangi					Property, plant and equipment - net of
akumulasi penyusutan sebesar					accumulated depreciation of
Rp 13.200.104 juta pada					Rp 13,200,104 million in
31 Desember 2022					December 31, 2022
(31 Desember 2021:					(December 31, 2021:
Rp 12.385.183 juta dan					Rp 12,385,183 million
1 Januari 2021:					and January 1, 2021:
Rp 11.721.960 juta)	14	8.751.263	8.618.424	8.771.929	Rp 11,721,960 million)
Instrumen keuangan derivatif	23	-	-	46.143	Derivative financial instruments
Aset lain-lain		<u>287.364</u>	<u>212.946</u>	<u>144.646</u>	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>10.113.256</u>	<u>10.080.606</u>	<u>10.118.145</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>19.016.012</u></u>	<u><u>18.400.697</u></u>	<u><u>17.743.101</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Lanjutan)

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31, 2021 *) Rp'Juta/ Rp'Million	1 Januari/ January 1, 2021 *) Rp'Juta/ Rp'Million
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	15	757.487	379.694	193.348
Utang usaha	16			
Pihak berelasi	38	4.191	6.718	868
Pihak ketiga		2.227.945	2.253.490	1.752.740
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	8,38	5.018	10.927	58.464
Pihak ketiga		279.145	238.902	211.746
Utang pajak	17	63.945	68.339	208.199
Utang dividen		2.702	2.702	2.563
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	18	345.044	328.597	430.718
Uang muka penjualan		7.657	16.982	48.287
Jaminan penyalur	19	1.189.172	1.057.794	975.985
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	21	436.414	333.962	843.040
Liabil tas sewa	22	25.508	22.118	23.723
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.344.228	4.720.225	4.749.681
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	8,38	44.332	41.953	-
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	36	10.340	13.834	4.171
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang obligasi	20	2.668.206	2.392.930	3.490.400
Utang bank jangka panjang	21	1.973.166	2.262.441	648.965
Liabil tas sewa	22	9.900	31.866	53.376
Liabilitas imbalan pasca kerja	24	1.740.165	1.791.271	1.753.338
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6.446.109	6.534.295	5.950.250
Jumlah Liabilitas		11.790.337	11.254.520	10.699.931
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 3.484.800.000 saham	25	1.742.400	1.742.400	1.742.400
Saham treasuri - 391.400 saham	28	(501)	(501)	(501)
Tambahan modal disetor	26	(502.515)	(502.515)	(502.515)
Penghasilan komprehensif lain	27	980.071	710.166	646.338
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	29	85.000	80.000	75.000
Tidak ditentukan penggunaannya		4.933.513	5.119.902	5.079.255
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Ent tas Induk		7.237.968	7.149.452	7.039.977
Kepentingan nonpengendali		(12.293)	(3.275)	3.193
Jumlah Ekuitas		7.225.675	7.146.177	7.043.170
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.016.012	18.400.697	17.743.101

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Short-term bank loans
Trade accounts payable
Related parties
Third parties
Other accounts payable
Related parties
Third parties
Taxes payable
Div dends payable
Accrued expenses and other liabil ties
Sales advances
Dealers' guarantee
Current maturities of long-term liabilities:
Long-term bank loans
Lease liabilities
Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Other accounts payable to related parties
Deferred tax liabilities - net
Long-term liabilities - net of current maturities:
Bonds payable
Long-term bank loans
Lease liabilities
Post-employment benefits obligations
Total Non-current Liabil ties

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 500 par value per share
Authorized - 12,000,000,000 shares
Subscribed and paid-up - 3,484,800,000 shares
Treasury stocks - 391,400 shares
Additional paid-in capital
Other comprehensive income
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
Equity attributable to owners of the Company
Non-controlling interests

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ Notes	2022 Rp'Juta/ Rp'Million	2021 *) Rp'Juta/ Rp'Million	
PENJUALAN BERSIH	30,38	17.170.492	15.344.138	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	31,38	(14.818.488)	(13.211.331)	COST OF SALES
LABA KOTOR		<u>2.352.004</u>	<u>2.132.807</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	32	(1.009.359)	(759.142)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(636.614)	(636.195)	General and administrative expenses
Beban keuangan	34	(628.933)	(801.887)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	41	(239.132)	(68.117)	Loss on foreign exchange - net
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	11	(106.780)	(18.141)	Share of net loss of associate and joint venture
Penghasilan bunga		51.836	55.543	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	35	<u>28.688</u>	<u>189.378</u>	Other gains and losses - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(188.290)	94.246	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	36	<u>(2.282)</u>	<u>(20.219)</u>	TAX EXPENSE - NET
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(190.572)</u>	<u>74.027</u>	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		121.607	39.910	Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	11,27	(57)	10.139	Share in other comprehensive income of an associate
<i>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	27	89.567	6.647	Foreign currency translation adjustment of the subsidiaries
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	11,27	<u>58.953</u>	<u>7.132</u>	Share in other comprehensive income of an associate
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>270.070</u>	<u>63.828</u>	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>79.498</u>	<u>137.855</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(181.389)	80.495	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		<u>(9.183)</u>	<u>(6.468)</u>	Non-controlling interests
(Rugi) laba bersih tahun berjalan		<u>(190.572)</u>	<u>74.027</u>	Net (loss) profit for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		88.516	144.323	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		<u>(9.018)</u>	<u>(6.468)</u>	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>79.498</u>	<u>137.855</u>	Total comprehensive income for the year
(RUGI) LABA PER SAHAM				(LOSS) EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	37	(52)	23	(In full Rupiah)

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income												
	Modal disetor/ Paid-up capital Rp'Juta/ Rp'Million	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'Juta/ Rp'Million	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests Rp'Juta/ Rp'Million	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Foreign currency translation adjustment of the subsidiaries Rp'Juta/ Rp'Million	Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associate Rp'Juta/ Rp'Million	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit obligation Rp'Juta/ Rp'Million	Perubahan ekuitas entitas asosiasi karena kuasi-reorganisasi/ Changes in equity of associate company due to quasi-reorganization Rp'Juta/ Rp'Million	Saldo laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Retained earnings attributable to owners of the Company		Saham treasuri/ Treasury stocks Rp'Juta/ Rp'Million	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'Juta/ Rp'Million		
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp'Juta/ Rp'Million	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'Juta/ Rp'Million								
Saldo per 1 Januari 2021, seperti yang dilaporkan sebelumnya	2a	1.742.400	(502.515)	3.193	27 549	413.655	9.215	340 202	75.000	4.746.949	(501)	6 855.147	Balances as of January 1, 2021, as previously reported
Efek perubahan kebijakan akuntansi		-	-	-	-	-	(144.283)	-	-	332.306	-	188.023	Effects of change in accounting policy
Saldo per 1 Januari 2021 - disajikan kembali*)		1.742.400	(502.515)	3.193	27 549	413.655	(135.068)	340 202	75.000	5.079.255	(501)	7 043.170	Balances as of January 1, 2021 - as restated*)
Cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	General reserve
Dividen tunai	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.848)	-	(34.848)	Cash dividend
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan *)		-	-	(6.468)	6 647	17.271	39.910	-	-	80.495	-	137.855	Total comprehensive income (loss) for the year *)
Saldo per 31 Desember 2021 *)		1.742.400	(502.515)	(3 275)	34.196	430.926	(95.158)	340 202	80.000	5.119.902	(501)	7.146.177	Balance as of December 31, 2021 *)
Cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	General reserve
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	(9 018)	89 567	58.896	121.442	-	-	(181.389)	-	79.498	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2022		1.742.400	(502.515)	(12 293)	123.763	489.822	26.284	340 202	85.000	4.933.513	(501)	7 225.675	Balance as of December 31, 2022
*) Disajikan kembali (Catatan 2a)													
*) As restated (Note 2a)													

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ Notes	2022 Rp'Juta/ Rp'Million	2021 Rp'Juta/ Rp'Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		18.607.844	16.813.054	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		<u>(17.288.864)</u>	<u>(15.599.896)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi		1.318.980	1.213.158	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(574.760)	(707.133)	Interest and financing charges paid
Penerimaan dari restitusi pajak		192.357	16.725	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		<u>(215.386)</u>	<u>(228.334)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>721.191</u>	<u>294.416</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		10.390	13.036	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	14	3.436	412	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi	13	(4.475)	(2.055)	Acquisitions of investment properties
Pencairan investasi ventura bersama	11	103.350	-	Withdrawals of investment in joint venture
Penurunan piutang lain-lain dari pihak ketiga		-	139.322	Decrease of other accounts receivable from third parties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(327.405)	(146.177)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	14,43	<u>(556.581)</u>	<u>(385.406)</u>	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(771.285)</u>	<u>(380.868)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	42	309.354	184.193	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang obligasi	20	-	2.520.000	Proceeds from bonds payable
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	21	150.000	2.776.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran biaya penerbitan obligasi dan pinjaman sindikasi		-	(164.751)	Payment of issuance cost of bonds and long-term bank loans
Pembayaran penalti atas penebusan utang obligasi dan utang bank jangka panjang	34	-	(124.811)	Payment of penalty on redemption of bonds payable and long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi		-	(3.609.779)	Payment of bonds payable
Pembayaran utang bank jangka panjang		(348.228)	(1.666.113)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai		-	(34.709)	Payment of cash dividend
Pembayaran liabilitas sewa	42	<u>(22.595)</u>	<u>(24.012)</u>	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>88.531</u>	<u>(143.982)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		38.437	(230.434)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap saldo kas dan setara kas dalam valuta asing	5	838.709	1.045.237	Effect of foreign exchange rate changes on the balance of cash and cash equivalent held in foreign currencies
		<u>8.370</u>	<u>23.906</u>	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
	5	<u>885.516</u>	<u>838.709</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Gajah Tunggal Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 24 Agustus 1951 dibuat dihadapan Raden Meester Soewandi, SH, notaris publik di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/69/23 tanggal 29 Mei 1952 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 5 Agustus 1952, Tambahan No. 884. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 106 tanggal 15 Maret 2021 dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan dan kegiatan usahanya agar sesuai dengan Klasifikasi Standar Industri Indonesia. Akta perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0182172 tanggal 22 Maret 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Tangerang dan Serang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Hayam Wuruk, Lantai 10 Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang industri pembuatan *tire cord*, *synthetic rubber*, terutama pembuatan barang-barang dari karet, termasuk ban dalam dan luar serta kegiatan usaha penunjang seperti pergudangan dan penyimpanan serta kegiatan konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1953. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Amerika Serikat, Asia, Australia dan Eropa.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Gajah Tunggal. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Presiden Komisaris Independen	Sutanto	Sutanto	Independent President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris Komisaris	Tan Enk Ee Gautama Hartarto Lei Huai Chin Juliani Gozali	Tan Enk Ee Gautama Hartarto Lei Huai Chin	Vice President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Rasidi MA Sunaria Tadjuddin	Lim Kee Hong Sunaria Tadjuddin	Independent Commissioners
Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur Direktur	Sugeng Rahardjo Budhi Santoso Tanasaleh Tan Yee Sin Hendra Soerijadi Kisyuwono Ferry Lawrentius Hollen Hui Chee Teck Jahja	Sugeng Rahardjo Budhi Santoso Tanasaleh Tan Yee Sin Hendra Soerijadi Kisyuwono Ferry Lawrentius Hollen Hui Chee Teck Juliani Gozali Johnny Tjoa	President Director Vice President Director Directors
Komite Audit Ketua Anggota	Rasidi MA Grace Subali Timotius Hendrajaya	Lim Kee Hong Danny Kartadinata Wong Li Na	Audit Committee Chairman Members

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Gajah Tunggal Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 54 dated August 24, 1951 appeared before Raden Meester Soewandi, SH, notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/69/23 dated May 29, 1952, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 5, 1952, Supplement No. 884. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 106 dated March 15, 2021 by Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, related to the change in scope of its activities and business activities to be in line with Indonesia Standard Industrial Classification. This change has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Acceptance Letter of Notification of Changes in Article of Association No. AHU-AH.01.03-0182172 dated March 22, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta, and its plants are located in Tangerang and Serang. The Company's head office is located in Wisma Hayam Wuruk, 10th Floor, Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of manufacturing of tire cord, synthetic rubber, primarily tyres and tubes and supporting business activities such as warehousing and storage and other management consulting activities. The Company started commercial operations in 1953. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including United States of America ("USA"), Asia, Australia and Europe.

The Company belongs to a group of companies owned by Gajah Tunggal Group. The Company's management as of December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) pada 31 Desember 2022 berjumlah 17.428 (31 Desember 2021: 17.523).

The Company and its subsidiaries (the "Group") had an average total number of employees of 17,428 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 17,523).

b. Entitas anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset/Total assets Sebelum eliminasi/Before eliminations	
			2022	2021		2022	2021*)
			%	%		Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
PT Prima Sentra Megah ("PSM") Pemilikan/Ownership Langsung/Direct	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading			2005	1.017.588	902.883
			99,00%	99,00%			
PT Filamendo Sakti ("FS") Pemilikan/Ownership Langsung/Direct Tidak langsung melalui PSM, entitas anak/ Indirect through PSM, subsidiary	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/ Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord and fishing net yarn			1993	680.870	634.532
			99,79%	99,79%			
			0,21%	0,21%			
PT Speedwork Solusi Utama ("SSU") Pemilikan/Ownership Langsung/Direct	Jakarta	Perdagangan umum, perdagangan secara online dan jasa/ General trading, e-commerce and services			2020	20.687	5.087
			51,00%	51,00%			

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

c. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 15 Maret 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) dengan suratnya No. SI-087/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 20.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Mei 1990, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 21 Januari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-115/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 198.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 11 Februari 1994.

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1563/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 792.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Oktober 1996.

c. Public Offering of the Company's Shares and Bonds

On March 15, 1990, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency/Bapepam (currently Financial Services Authority - FSA) in its letter No. SI-087/SHM/MK.10/1990 for the Company's public offering of 20,000,000 shares. On May 8, 1990, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On January 21, 1994, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in its letter No. S-115/PM/1994 for the Company's limited offering of 198,000,000 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on February 11, 1994.

On September 24, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in its letter No. S-1563/PM/1996 for the Company's limited offering of 792,000,000 shares through Rights Issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on October 16, 1996.

Pada tanggal 21 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-5873/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 316.800.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan ditempatkan dan disetor sejumlah 3.484.800.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penawaran Umum Obligasi dan Wesel

Pada tanggal 10 Agustus 2017, Perusahaan melakukan penerbitan obligasi (*Senior Secured Notes due 2022*) sebesar USD 250.000.000 (setara dengan Rp 3.332.500 juta). Obligasi tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas (amandemen tanggal 1 Agustus 2017) ("*Senior Secure Facilities Agreement*") dengan beberapa bank sebesar USD 210.000.000 (setara dengan Rp 2.801.400 juta) dan Rp 534.200 juta.

Perusahaan menggunakan dana hasil bersih dari penerbitan *Senior Secured Notes due 2022* dan *Senior Secured Facilities* untuk membayar utang obligasi (*Senior Secured Notes due 2018*).

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi baru (Fasilitas Kredit Sindikasi) dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 1.325.000 juta. Pada 30 Maret 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp 1.325.000 juta untuk melunasi *Senior Secured Facilities due 2022*.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan melakukan penerbitan obligasi (*Senior Secured Notes due 2026*) sebesar USD 175.000.000 (setara dengan Rp 2.520.000 juta). Obligasi tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Perusahaan menggunakan dana hasil bersih dari penerbitan *Senior Secured Notes due 2026* untuk melunasi sebagian *Senior Secured Notes due 2022* sebesar USD 152.210.000 (setara dengan Rp 2.191.824 juta) beserta bunga dan biaya lainnya melalui *tender offer* terbatas. Sisanya sebesar USD 97.790.000 (setara dengan Rp 1.417.955 juta) dibayar lebih awal pada bulan Agustus 2021 menggunakan dana hasil dari pinjaman Kredit Sindikasi sebesar Rp 1.451.000 juta.

On November 21, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in its letter No. S-5873/BL/2007 for the Company's limited offering of 316,800,000 shares through Rights Issue III with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2007.

As of December 31, 2022, all of the Company's subscribed and paid-up shares totaling 3,484,800,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Public Offering of Bonds and Notes

On August 10, 2017, the Company issued bonds (*Senior Secured Notes due 2022*) amounted to USD 250,000,000 (equivalent to Rp 3,332,500 million). The bonds are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

On July 28, 2017, the Company entered into a facilities agreement (as amended on August 1, 2017) (the "Senior Secure Facilities Agreement") with various banks amounted to USD 210,000,000 (equivalent to Rp 2,801,400 million) and Rp 534,200 million.

The Company used the net proceeds of the Senior Secured Notes due 2022 and the Senior Secured Facilities to fully redeem the bonds payable (*Senior Secured Notes due 2018*).

On February 26, 2021, the Company entered into a new syndicated loan facility agreement (*Syndicated Credit Facility*) with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp 1,325,000 million. On March 30, 2021, the Company has drawdown Rp 1,325,000 million to repay the Senior Secured Facilities due 2022.

On June 23, 2021, the Company issued bonds (*Senior Secured Notes due 2026*) amounted to USD 175,000,000 (equivalent to Rp 2,520,000 million). The bonds are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The Company used the net proceeds of the Senior Secured Notes due 2026 to redeem certain portion of the Senior Secured Notes due 2022 by capped tender offer amounting to USD 152,210,000 (equivalent to Rp 2,191,824 million) and its related interest and other fees. The remaining USD 97,790,000 (equivalent to Rp 1,417,955 million) was paid earlier in August 2021 with the proceeds from the Syndicated Loan amounting to Rp 1,451,000 million.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan kebijakan akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif. Manajemen telah mengukur dampak atas perubahan tersebut seperti yang diungkapkan di bawah ini:

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2021

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported Rp Juta/ Rp Million	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment Rp Juta/ Rp Million	Seperti yang disajikan kembali/ As restated Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
Aset pajak tangguhan	253.544	(43.116)	210.428	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	718.101	4.557	722.658	Investment in associate and joint venture
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.979.920	(226.582)	1.753.338	Post-employment benefits obligations
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	790.621	(144.283)	646.338	Other comprehensive income
Saldo laba	4.821.949	332.306	5.154.255	Retained earnings

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported Rp Juta/ Rp Million	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment Rp Juta/ Rp Million	Seperti yang disajikan kembali/ As restated Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	654.207	(129)	654.078	Other accounts receivable from third parties
Aset pajak tangguhan	287.488	(49.838)	237.650	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	720.199	1.589	721.788	Investment in associate and joint venture
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.017.937	(226.666)	1.791.271	Post-employment benefits obligations
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	858.315	(148.149)	710.166	Other comprehensive income
Saldo laba	4.873.465	326.437	5.199.902	Retained earnings

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Change in accounting policy

Attribution of benefit to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefit to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively. Management has quantified the impact as disclosed below:

Impact on the consolidated statement of financial position as of January 1, 2021

Impact on the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021

Dampak terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported
	Rp Juta/ Rp Million
Beban pokok penjualan	(13.219.309)
Beban penjualan	(759.940)
Beban umum dan administrasi	(636.258)
Kerugian kurs mata uang asing	(67.911)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(16.657)
Beban pajak	(7.201)
Penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan	67.694
Laba per lembar saham (dalam Rupiah penuh)	25

Penerapan siaran pers tidak berdampak material terhadap arus kas operasi, investasi dan pendanaan Grup.

b. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Standar dan Amendemen/ Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*
- PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

Impact on the consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021

	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Cost of sales	7.978	(13.211.331)	Cost of sales
Selling expenses	798	(759.142)	Selling expenses
General and administrative expenses	63	(636.195)	General and administrative expenses
Loss on foreign exchange	(206)	(68.117)	Loss on foreign exchange
Share of net loss of associate and joint venture	(1.484)	(18.141)	Share of net loss of associate and joint venture
Tax expense	(13.018)	(20.219)	Tax expense
Other comprehensive income for the year	(3.866)	63.828	Other comprehensive income for the year
Earnings per share (in full Rupiah)	(2)	23	Earnings per share (in full Rupiah)

The implementation of the press release did not have any impact on the Group's operating, investing and financing cash flows.

b. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

c. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham* (PSAK 53), transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* (PSAK 14) atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* (PSAK 48).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 *Share-based Payment* (PSAK 53), leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* (PSAK 14) or value in use in PSAK 48 *Impairment of Assets* (PSAK 48).

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

The Directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71 *Instrumen Keuangan* (PSAK 71), ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 *Financial Instruments* (PSAK 71), when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* (PSAK 46) dan PSAK 24 *Imbalan Kerja* (PSAK 24);
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham* pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 *Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* (PSAK 58) diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 *Income Taxes* (PSAK 46) and PSAK 24 *Employee Benefits* (PSAK 24), respectively;
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 *Share-based Payments* at the acquisition date; and
- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* (PSAK 58) are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity in the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency of the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of foreign currency translation adjustment of the subsidiaries.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

- | | |
|---|--|
| <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|---|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Financial Assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" (Catatan 35). Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 45.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other gains and losses - net" line item (Note 35). Fair value is determined in the manner described in Note 45.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" (Catatan 35); dan
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" (Catatan 35).

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "other gains and losses - net" line item (Note 35); and
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "other gains and losses - net" line item (Note 35).

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instruments is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 2 tahun kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 2 tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 2 years past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 2 years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara Bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal; atau
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan
pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" (Catatan 35) dalam laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 45.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Subsequent measurement of financial
liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses - net" line item (Note 35) profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss. Fair value is determined in the manner described in Note 45.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not held-for-trading or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan biaya *overheads* yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48 diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48 are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

I. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 10
Peralatan	5 - 10
Peralatan pengangkutan	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Aset Tetap

Aset tetap selain tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the *investee*. Furthermore, in applying PSAK 71 to longterm interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the *investee* or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

I. Investment Properties

Investment properties are properties held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

Building and improvements
Equipment
Vehicle

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing cost incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition or disposal of the investment property calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment other than land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 25	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 25	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	5	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5	Office furniture and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa sewa sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

p. Aset Takberwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibanannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik Direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

r. Imbalan Kerja

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pedanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

p. Intangible Assets - Land Rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Warranty

Provisions for the expected cost of warranty obligations are recognized at the date of sale of the relevant goods, at the Directors' best estimate of the expenditure required to settle the Group's obligation.

r. Employee Benefits

Defined benefit plans

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made by the Group to this defined benefit plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

s. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Penjualan barang yang termasuk dalam harga produk yang dijual, serta jaminan yang diberikan berdasarkan peraturan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is recognized as separate item in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

s. Revenue Recognition

The Group recognizes revenue from the following major source:

- Sale of goods included in the price of products sold, as well as warranties granted under local legislation.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Penjualan barang

Grup menjual barang ke penyalur. Jaminan terkait penjualan atas barang berfungsi untuk memberikan keyakinan bahwa produk yang dijual sesuai dengan spesifikasi yang disepakati. Oleh karena itu, Grup mencatat jaminan berdasarkan PSAK 57 (lihat Catatan 19).

Untuk penjualan barang ke penyalur, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik penyalur (penyerahan). Setelah penyerahan, penyalur memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke penyalur karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Penjualan melalui internet diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan. Pada saat pelanggan pertama kali membeli barang secara *online*, harga transaksi yang diterima oleh Grup diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Grup, pelanggan memiliki hak retur dalam waktu 30 hari. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

Sale of goods

The Group sells goods to the dealer. Sales-related warranties associated with the goods serve as an assurance that the products sold comply with agreed-upon specifications. Accordingly, the Group accounts for warranties in accordance with PSAK 57 (see Note 19).

For sales of goods to the dealer, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the dealer's specific location (delivery). Following delivery, the wholesaler has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the distributor as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Internet sales is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location. When the customer initially purchases the goods online the transaction price received by the Group is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.

Under the Group's standard contract terms, customers have a right of return within 30 days. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Dividend income

Dividend income from investments was recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Interest income

Interest income from a financial asset was recognized when was probable that the economic benefits would flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Instrumen Derivatif

Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 23.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 23.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang telah dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang mempunyai dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian selain estimasi yang dibahas di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Provisi Garansi

Grup mengakui ketentuan garansi atas produk yang terjual. Grup memperoleh ketentuan garansi berdasarkan estimasi terbaik atas jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan klaim masa depan dan yang ada. Jumlah tersebut diperkirakan berdasarkan pengalaman masa lalu.

Jumlah tercatat provisi garansi diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies, which are described in Note 3, management has not made any critical judgements that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimation, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Provision for Warranty

The Group recognizes provision for warranty on products sold. The Group accrues provision for warranty based on the best estimate of amounts necessary to settle future and existing claims. The amounts are estimated based on past experience.

The carrying amounts for provision for warranty are disclosed in Note 18.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Group's assumptions are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Although the assumptions of the Group are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the employee benefits obligation of the Group.

The carrying amount of post-employment benefit obligations is disclosed in Note 24.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Kas			Cash on hand
Rupiah	392	366	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	181	174	U.S. Dollar
Jumlah kas	573	540	Total cash on hand
Bank - pihak ketiga	542.765	539.720	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka dan <i>on call</i> - pihak ketiga	342.178	298.449	Time and on call deposits - third parties
Jumlah kas dan setara kas	885.516	838.709	Total cash and cash equivalents

Perincian dari bank dan deposito berjangka dan *on call* adalah sebagai berikut:

Details of the cash in banks and time and on call deposits are as follows:

Bank – Pihak Ketiga

Cash in Banks – Third Parties

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	357.741	311.534	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	28.366	17.019	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.828	14.050	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	23.831	36.199	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Permata Tbk	21.946	678	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari rekening giro)	13.809	34.662	Others (each below 5% of current accounts)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	27.896	43.553	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	18.844	21.498	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.856	15.249	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.216	15.582	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	1.928	13.988	PT Bank Ganesha Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari rekening giro)	9.040	11.565	Others (each below 5% of current accounts)
Mata uang asing lainnya	5.464	4.143	Other foreign currencies
Jumlah rekening giro	542.765	539.720	Total current accounts

Deposito Berjangka dan *On Call* – Pihak Ketiga

Time and On Call Deposits – Third Parties

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	95.300	85.300	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	74.527	76.300	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Panin Tbk	66.000	65.700	PT Bank Panin Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	33.000	10.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.000	5.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	35.395	32.105	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.450	18.550	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Panin Tbk	5.506	4.994	PT Bank Panin Tbk
Jumlah Deposito Berjangka dan <i>On Call</i>	342.178	298.449	Total Time and On Call Deposits
Tingkat bunga deposito berjangka dan <i>on call</i> per tahun			Interest rates of time and on call deposits per annum
Rupiah	2,0% - 4,75%	2,7% - 4,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,2% - 3,5%	0,2% - 0,4%	U.S. Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/December 31, 2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
<u>Aset keuangan diukur pada FVTPL</u>			<u>Financial assets measured at FVTPL</u>
Surat Utang	330.371	289.269	Promissory notes

Pada Oktober dan Desember 2015, Grup menunjuk Value Venture Ltd. sebagai penyedia jasa untuk mengelola dana Grup dalam bentuk surat utang sebesar USD 21.001.284 (setara dengan Rp 330.371 juta) pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: USD 20.272.541 (setara dengan Rp 289.269 juta)). Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 – 36 bulan terhitung sejak diterimanya dokumen aplikasi yang telah ditandatangani oleh Value Venture Ltd.

In October and December 2015, the Group appointed Value Venture Ltd. to manage the Group's fund in the form of promissory notes amounting to USD 21,001,284 (equivalent to Rp 330,371 million) as of December 31, 2022 (December 31, 2021: USD 20,272,541 (equivalent to Rp 289,269 million)). The contract has a term of 12 – 36 months starting on the date the signed application is accepted by Value Venture Ltd.

Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis setelah masa perjanjian usai selama 12 bulan, dan akan dihentikan apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

The agreement can be extended automatically at the end of agreement term of 12 months, and may be terminated by either party at anytime by giving written notice to the other party.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar pada tahun 2022 sebesar Rp 10.817 juta (31 Desember 2021: Rp 10.403 juta) dicatat pada keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih (Catatan 35).

Gain from changes in fair value in 2022 amounting to Rp 10,817 million (December 31, 2021: Rp 10,403 million) is recorded under other gains and losses – net (Note 35).

Penempatan aset keuangan lainnya dilakukan pada pihak ketiga. Perincian penentuan nilai wajar instrumen dijelaskan dalam Catatan 45c.

Other financial assets are placed with third parties. The details of determination of instruments' fair value are disclosed in Note 45c.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31, 2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.	1.685.713	1.659.697	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
PT Bando Indonesia	6.826	7.710	PT Bando Indonesia
GITI Tire (Fujian) Co. Ltd.	-	11.207	GITI Tire (Fujian) Co. Ltd.
PT IRC Gajah Tunggul Manufacturing Indonesia	-	431	PT IRC Gajah Tunggul Manufacturing Indonesia
Subjumlah	1.692.539	1.679.045	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1.560.046	1.243.210	Local debtors
Pelanggan luar negeri	311.422	341.367	Foreign debtors
Subjumlah	1.871.468	1.584.577	Subtotal
Jumlah piutang usaha	3.564.007	3.263.622	Total trade accounts receivable
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	1.568.552	1.251.350	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.923.403	1.891.947	U.S. Dollar
Euro	66.125	108.935	Euro
Poundsterling	5.927	10.872	Poundsterling
Yen Jepang	-	518	Japanese Yen
Jumlah	3.564.007	3.263.622	Total

Pada tanggal 1 Januari 2021, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 3.485.922 juta.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 – 180 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan menentukan batas kredit pelanggan yang berkaitan dengan jumlah jaminan penyalur yang diberikan ke Grup. Dari saldo piutang usaha pada 31 Desember 2022, sebesar Rp 1.685.713 juta (31 Desember 2021: Rp 1.659.697 juta) merupakan piutang dari GITI Tire Global Trading Pte. Ltd., pelanggan terbesar Grup (Catatan 30). Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi dan pihak ketiga memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup mendekati nihil tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

31 Desember/December 31, 2022	Belum jatuh tempo/ Not past due Rp'Juta/ Rp'Million	Jatuh tempo/Past due					Jumlah/ Total Rp'Juta/ Rp'Million
		1 – 30 hari/ days Rp'Juta/ Rp'Million	31 – 60 hari/ days Rp'Juta/ Rp'Million	61 – 90 hari/ days Rp'Juta/ Rp'Million	91 – 120 hari/ days Rp'Juta/ Rp'Million	> 120 hari/ days Rp'Juta/ Rp'Million	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	2.729.213	432.742	182.900	174.531	44.366	255	3.564.007
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	*)	*)	*)	*)	*)
Total/Jumlah							<u>3.564.007</u>

As at January 1, 2021, trade accounts receivable from contracts with customers amounted to Rp 3,485,922 million.

The average credit period on sales of goods is 30 – 180 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Before accepting any new customers, the Group uses a credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer related to their dealers' guarantee amount that is submitted to the Group. Of the trade accounts receivable balance as of December 31, 2022, Rp 1,685,713 million (December 31, 2021: Rp 1,659,697 million) is due from GITI Tire Global Trading Pte. Ltd., the Group's largest customer (Note 30). There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. Management determines the trade accounts receivable from both related parties and third parties are subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience, which is close to nil does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

31 Desember/December 31, 2021	Jatuh tempo/Past due						Jumlah/ Total/ Rp'Juta/ Rp'Million
	Belum jatuh tempo/ Not past due	1 – 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 – 120 hari/ days	> 120 hari/ days	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	2.899.805	268.017	78.528	6.736	1.556	8.980	3.263.622
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	*)	*)	*)	*)	*)
Total/Jumlah							3.263.622

*) ECL adalah minimal atau tidak material

*) ECL is minimal or immaterial

Piutang usaha senilai USD 132.500.000 (setara dengan Rp 2.084.358 juta) dan Rp 250.000 juta pada tahun 2022 (2021: USD 133.500.000 (setara dengan Rp 1.904.912 juta) dan Rp 280.000 juta) telah dijamin untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15).

Trade accounts receivable amounting to USD 132,500,000 (equivalent to Rp 2,084,358 million) and Rp 250,000 million in 2022 (2021: USD 133,500,000 (equivalent to Rp 1,904,912 million) and Rp 280,000 million) were used as collateral for short-term bank loans (Note 15).

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang Lain-lain

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
PT Bando Indonesia	4.067	3.477
PT Sentra Sintetikajaya (SS)	541	541
PT IRC Gajah Tunggul		
Manufacturing Indonesia	-	30.142
Lain-lain	217	11
Jumlah	4.825	34.171

Piutang lain-lain merupakan piutang dari transaksi penjualan bahan pembantu dan suku cadang dan pembayaran biaya terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak berelasi (Catatan 38).

Piutang ini tidak dikenakan bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain dari pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Other Accounts Receivable

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
PT Bando Indonesia	4.067	3.477
PT Sentra Sintetikajaya (SS)	541	541
PT IRC Gajah Tunggul		
Manufacturing Indonesia	-	30.142
Others	217	11
Total	4.825	34.171

Other accounts receivable represents receivables from sales of supplies and spare parts and advance payments of expenses for related parties (Note 38).

These receivables are not subject to interest and will be paid within one year.

For purpose of impairment assessment, other account receivables are considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

Management believes that the other accounts receivable from related parties were fully collectible.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

b. Utang Lain-lain

Utang Lain-lain - Lancar

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Berdasarkan Perusahaan		
PT Polychem Indonesia Tbk (PI)	4.817	1.733
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.	34	699
GITI Tire (USA) Ltd	18	16
GITI Tire Pte.Ltd.	-	8.280
Lain-lain	149	199
Jumlah	<u>5.018</u>	<u>10.927</u>
Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	4.951	10.198
Dolar Amerika Serikat	67	729
Jumlah	<u>5.018</u>	<u>10.927</u>

Seluruh utang lain-lain kepada pihak berelasi dilakukan tanpa dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

Utang Lain-lain - Tidak Lancar

Saldo ini merupakan utang kepada SS dan PI. Utang kepada SS merupakan pengalihan atas penyelesaian utang FS dan utang kepada PI merupakan pengalihan dari wesel bayar dan sisanya merupakan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya FS. Utang ini dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tahun 2021. Perjanjian ini diperpanjang untuk jangka waktu 3 tahun hingga 31 Desember 2024 dengan tingkat bunga pasar.

b. Other Accounts Payable

Other Accounts Payable - Current

By Company	
PT Polychem Indonesia Tbk (PI)	
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.	
GITI Tire (USA) Ltd	
GITI Tire Pte.Ltd.	
Others	
Total	
By Currency	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Total	

All other accounts payable to related parties are not subject to interest, unsecured and payable on demand.

Other Accounts Payable - Non-current

This balance represents payable to SS and PI. The payable to SS represents FS loan settlement and the payable to PI represents converted notes payable and advance payment of FS expenses. These payables bear interest and were due in 2021. These agreements were extended for period of 3 years until December 31, 2024 at market interest rate.

9. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Barang jadi	1.278.857	814.513
Barang dalam proses	329.261	390.315
Bahan baku	1.206.245	1.350.412
Bahan pembantu	358.637	357.615
Jumlah	<u>3.173.000</u>	<u>2.912.855</u>

Persediaan senilai USD 76.000.000 (setara dengan Rp 1.195.556 juta) dan Rp 100.000 juta pada tahun 2022 (2021: USD 140.000.000 (setara dengan Rp 1.997.660 juta) dan Rp 100.000 juta) telah dijaminkan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15).

9. INVENTORIES

Finished goods	
Work in process	
Raw materials	
Indirect materials	
Total	

Inventories amounting to USD 76,000,000 (equivalent to Rp 1,195,556 million) and Rp 100,000 million in 2022 (2021: USD 140,000,000 (equivalent to Rp 1,997,660 million) and Rp 100,000 million), were used as collateral for short-term bank loans (Note 15).

Sebagian persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

Certain inventories are insured against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to inventories carrying amount and sum insured:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah persediaan tercatat Rupiah (dalam jutaan)	3.173.000	2.912.855	Carrying amount of inventories Rupiah (in million)
Nilai pertanggungan			Insurance coverage
Dollar Amerika Serikat (nilai penuh)	121.685.000	125.685.000	U.S. Dollar (full amount)
Euro (nilai penuh)	15.000.000	15.000.000	Euro (full amount)
Rupiah (dalam jutaan)	85.600	-	Rupiah (in million)
Jumlah nilai pertanggungan dalam Rupiah (dalam jutaan)	2.250.522	2.035.304	Total amount of insurance coverage in Rupiah (in million)
Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.			Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	<u>Rp'Juta/ Rp'Million</u>	<u>Rp'Juta/ Rp'Million</u>	
Pajak penghasilan - Pasal 28A Perusahaan (Catatan 36)			Income tax - Article 28A The Company (Note 36)
Tahun 2022	145.785	-	Year 2022
Tahun 2021	-	100.830	Year 2021
Entitas anak - FS			Subsidiary - FS
Tahun 2022	19.769	-	Year 2022
Tahun 2020	-	4.216	Year 2020
Tahun 2018	-	6.439	Year 2018
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih			Value Added Tax - Net
Perusahaan	-	70.615	The Company
Entitas anak	25.371	24.143	Subsidiaries
Jumlah	<u>190.925</u>	<u>206.243</u>	Total

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 97.929 juta (dari total tagihan sebesar Rp 100.830 juta). Perusahaan setuju dengan surat ketetapan tersebut dan membebaskan sisanya sebesar Rp 2.901 juta ke laba rugi tahun 2022. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan 26 sebesar Rp 1.827 juta. Perusahaan setuju dengan surat ketetapan tersebut dan membebaskan sisanya ke laba rugi tahun 2022.

On October 28, 2022, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2021 corporate income tax amounting to Rp 97,929 million (out of total claim of Rp 100,830 million). The Company agreed with the assessment and charged the remaining balance amounting to Rp 2,901 million to profit and loss in 2022. The Company also received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for value added tax and income taxes article 4(2), 21, 23 and 26 amounting to Rp 1,827 million. The Company agreed with the assessment and charged the remaining balance to profit and loss in 2022.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp 4.545 juta dicatat sebagai penyesuaian atas pajak badan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 1.985 juta, pajak penghasilan lainnya sebesar Rp 4.036 juta dan PPN sebesar Rp 2.637 juta dicatat sebagai beban lain-lain pada keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih.

On January 26, 2021, the Company received SKPKB of 2016 corporate income tax amounting to Rp 4,545 million which was recorded as part of corporate income tax expense while the tax penalty amounting to Rp 1,985 million, other income tax amounting to Rp 4,036 million and VAT amounting to Rp 2,637 million were recorded under other expenses in other gains and losses - net.

Pada tanggal 9 Mei 2022, Entitas anak (FS) menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar USD 295.449. Entitas anak (FS) setuju dengan surat ketetapan tersebut.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Entitas anak (FS) menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar USD 411.820 dari keseluruhan USD 867.820. Pada tanggal 14 Maret 2022, FS telah mengajukan surat keberatan kepada otoritas pajak.

Pada tanggal 30 Maret 2022, kantor pajak menerbitkan Surat Pembetulan Putusan Keberatan atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 dari USD 411.820 menjadi USD 867.820.

Pada tanggal 12 April 2021, Entitas anak (FS) menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar USD 768.319.

Pada tanggal 8 Januari 2021, Entitas anak (FS) menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar USD 257.522.

On May 9, 2022, the subsidiary (FS) received SKPLB of 2020 corporate income tax amounting to USD 295,449. The subsidiary (FS) agreed with the assessment.

On August 4, 2020, the subsidiary (FS) received SKPLB of 2018 corporate income tax amounting to USD 411,820 instead of USD 867,820. On March 14, 2022, FS has filed for an objection letter to the tax authorities.

On March 30, 2022, Tax Office issued Revised Letter of Objection Decree for SKPLB of 2018 corporate income tax from USD 411,820 to USD 867,820.

On April 12, 2021, the subsidiary (FS) received SKPLB of 2019 corporate income tax amounting to USD 768,319.

On January 8, 2021, the subsidiary (FS) received SKPLB of 2016 corporate income tax amounting to USD 257,522.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

PT Polychem Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki 25,56% kepemilikan saham pada PT Polychem Indonesia Tbk ("PI") atau sebanyak 994.150.000 lembar saham, yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. PI bergerak dalam bidang industri pembuatan *polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber* dan petrokimia, serta dalam bidang pertenunan, pemintalan dan industri tekstil.

PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia

Pada tahun 2018, Perusahaan menandatangani kesepakatan perjanjian ventura bersama dengan Inoue Rubber Co., Ltd ("IRC") dan tergabung dalam PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia ("IGM"). Perusahaan memiliki 50% kepemilikan saham pada IGM atau sebanyak 28.497 lembar saham. IGM bergerak dalam bidang industri ban sepeda motor.

Pada tanggal 7 Agustus 2020, Perusahaan telah menyetor uang muka setoran modal kepada IGM sejumlah Rp 31.286 juta.

Pada tanggal 29 Juni 2022, IGM diputuskan untuk dilikuidasi, sehingga sebagian penyertaan investasi IGM sudah dikembalikan ke Perusahaan sebesar Rp 103.350 juta.

Sesuai dengan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 29 September 2022, proses likuidasi masih berlangsung. Perusahaan menyisakan saldo investasi untuk kewajiban kontingensi yang mungkin timbul.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURE

PT Polychem Indonesia Tbk

The Company owned 25.56% shares in PT Polychem Indonesia Tbk ("PI") or 994,150,000 shares, which is listed in the Indonesian Stock Exchange. PI activities are to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical, and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing.

PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia

In 2018, the Company entered into a joint venture agreement with Inoue Rubber Co., Ltd ("IRC") and incorporated PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia ("IGM"). The Company owns 50% shares in IGM or 28,497 shares. IGM is engaged in manufacturing motorcycle tire.

On August 7, 2020, the Company have fully paid advance of IGM's capital stock amounting to Rp 31,286 million.

On June 29, 2022, IGM was decided to be liquidated, and part of IGM's investment has been returned to the Company amounting to Rp 103,350 million.

In accordance with the letter from Ministry of Law and Human Rights dated September 29, 2022, the liquidation process is in progress. The Company keeps the remaining balance of investment for the contingent liabilities that may arise.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The movement of investments using equity method are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
	<u>Rp'Juta/ Rp'Million</u>	<u>Rp'Juta/ Rp'Million</u>	
PI			PI
Saldo awal	610.226	591.672	Beginning balance
Bagian (rugi) laba bersih	(101.527)	1.283	Share of net (loss) income
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	58.896	17.271	Share in other comprehensive income of associate
Saldo akhir	<u>567.595</u>	<u>610.226</u>	Ending balance
IGM			IGM
Saldo awal	111.562	130.986	Beginning balance
Pencairan investasi	(103.350)	-	Withdrawals of investment
Bagian rugi bersih	(5.253)	(19.424)	Share of net loss
Saldo akhir	<u>2.959</u>	<u>111.562</u>	Ending balance
Jumlah	<u>570.554</u>	<u>721.788</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Ringkasan informasi keuangan konsolidasi entitas asosiasi, yang dijabarkan ke dalam Rupiah, dan ventura bersama disajikan dibawah ini sesuai dengan PSAK.

Summarized consolidated financial information of the associate, which were translated into Indonesia Rupiah, and the joint venture are set out below in accordance with PSAK.

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
	<u>Rp'Juta/ Rp'Million</u>	<u>Rp'Juta/ Rp'Million</u>	
PI			PI
Aset lancar	914.062	1.171.678	Current assets
Aset tidak lancar	1.792.144	1.734.465	Non-current assets
Jumlah aset	<u>2.706.206</u>	<u>2.906.143</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	336.575	338.958	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	84.041	114.784	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	420.616	453.742	Total liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.285.701	2.452.489	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan nonpengendali	(111)	(88)	Non-controlling interest
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>2.706.206</u>	<u>2.906.143</u>	Total liabilities and equity
Penjualan bersih	2.123.135	2.722.028	Net sales
Beban	(2.520.347)	(2.717.010)	Expenses
(Rugi) laba tahun berjalan	(397.212)	5.018	(Loss) profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	230.424	67.571	Other comprehensive income
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(166.788)</u>	<u>72.589</u>	Total comprehensive (loss) income for the year

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
IGM			IGM
Aset lancar	5.917	22.812	Current assets
Aset tidak lancar	-	250.666	Non-current assets
Jumlah aset	5.917	273.478	Total assets
Liabilitas jangka pendek	-	49.999	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	355	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	-	50.354	Total liabilities
Ekuitas	5.917	223.124	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5.917	273.478	Total liabilities and equity
Penjualan bersih	3.712	7.989	Net sales
Beban	(14.219)	(46.838)	Expenses
Rugi tahun berjalan	(10.507)	(38.849)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(10.507)	(38.849)	Total comprehensive loss for the year

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut bergerak dalam industri penunjang kegiatan usaha Grup.

The investments in associate and joint venture above are held primarily for long-term growth potential, since the associate and joint venture are also engaged in the industry that supports the Group's business.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi dan ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan di bawah ini:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associate and joint venture recognized in the consolidated financial statement is set out below:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021*)	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
PI			PI
Aset bersih entitas asosiasi	2.285.701	2.452.489	Net assets of the associate
Eliminasi keuntungan atas pelepasan entitas anak (FS)	(65.062)	(65.062)	Elimination of gain on disposal of a subsidiary (FS)
Aset bersih entitas asosiasi setelah eliminasi	2.220.639	2.387.427	Net assets of the associate after elimination
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25,56%	25,56%	Proportion of the Group's ownership interest
Nilai tercatat bagian Grup	567.595	610.226	Carrying amount of the Group's interest
IGM			IGM
Aset bersih entitas asosiasi	5.917	223.124	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	50,00%	50,00%	Proportion of the Group's ownership interest
Nilai tercatat bagian Grup	2.959	111.562	Carrying amount of the Group's interest
Jumlah	570.554	721.788	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/December 31, 2022 Rp'Juta/ Rp'Million	2021 Rp'Juta/ Rp'Million	
<u>Aset keuangan diukur pada FVTPL</u>			<u>Financial assets measured at FVTPL</u>
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	97.978	127.064	Listed equity securities

Tabel berikut merupakan rincian penempatan atas aset keuangan tidak lancar lainnya:

Table below represents the placement details of other non-current financial assets:

	31 Desember/December 31, 2022 Rp'Juta/ Rp'Million	2021 Rp'Juta/ Rp'Million	
Investasi melalui manajer investasi	61.871	61.199	Investment through fund manager
Investasi saham	36.107	65.865	Investment in shares
Jumlah	97.978	127.064	Total

Investasi melalui manajer investasi merupakan penempatan investasi sebesar USD 3.933.082 (setara dengan Rp 61.871 juta) pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: USD 4.289.014 (setara dengan Rp 61.199 juta)) di Abacus Capital Cayman Limited, penyedia jasa atas pengelolaan dana dan transaksi efek. Kontrak atas penempatan ini memiliki jangka waktu 24 bulan terhitung sejak 22 Agustus 2008. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setelah masa kontrak usai, dan juga dapat dihentikan apabila terdapat pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak kepada pihak yang lain.

Investment through fund manager represents placement of investment amounting to USD 3,933,082 (equivalent to Rp 61,871 million) as of December 31, 2022 (December 31, 2021: USD 4,289,014 (equivalent to Rp 61,199 million)) in Abacus Capital Cayman Limited, provider of fund management services and securities settlement service. Contract of placement has a term of 24 months, starting on August 22, 2008. The contract can be extended at the end of contract term and can be terminated at anytime by written notice from a party to the other party.

Nilai wajar investasi saham ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Perincian penentuan nilai wajar instrumen dijelaskan dalam Catatan 45c.

The fair value of investment in shares is determined based on market prices published by Indonesian Stock Exchange (IDX). The details of determination of instruments' fair value is disclosed in Note 45c.

(Kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar pada tahun 2022 sebesar Rp (35.055) juta (2021: Rp 70.652 juta) dicatat pada keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih (Catatan 35).

(Loss) gain from changes in fair value in 2022 amounting to Rp (35,055) million (2021: Rp 70,652 million) is recorded under other gains and losses – net (Note 35).

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp'Juta/ Rp'Million	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation Rp'Juta/ Rp'Million	Penambahan/ Additions Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	137.316	14.069	-	151.385	Land
Bangunan dan prasarana	55.101	5.864	4.475	65.440	Building and improvements
Peralatan	9.168	939	-	10.107	Equipment
Peralatan pengangkutan	14	2	-	16	Vehicle
Jumlah	201.599	20.874	4.475	226.948	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciat on:
Bangunan dan prasarana	34.688	3.991	6.576	45.255	Building and improvements
Peralatan	4.171	526	1.467	6.164	Equipment
Peralatan pengangkutan	6	1	3	10	Vehicle
Jumlah	38.865	4.518	8.046	51.429	Total
Jumlah Tercatat	162.734			175.519	Net Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2021	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	135.737	1.579	-	137.316	Land
Bangunan dan prasarana	54.468	633	-	55.101	Building and improvements
Peralatan	7.033	80	2.055	9.168	Equipment
Peralatan pengangkutan	14	-	-	14	Vehicle
Jumlah	197.252	2.292	2.055	201.599	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciat on:
Bangunan dan prasarana	28.107	316	6.265	34.688	Building and improvements
Peralatan	2.804	31	1.336	4.171	Equipment
Peralatan pengangkutan	3	-	3	6	Vehicle
Jumlah	30.914	347	7.604	38.865	Total
Jumlah Tercatat	166.338			162.734	Net Carrying Value

Tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas 1.820 m² memiliki jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo 2035. Manajemen PSM berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Properti investasi kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 62.102 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 62.102 juta).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 175.533 juta. Penilaian nilai wajar untuk properti investasi dilakukan oleh penilai independen KJPP Edi Andesta dan Rekan dan dilakukan berdasarkan kombinasi antara pendekatan metode biaya dan pasar. Tidak terdapat laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2021.

Nilai wajar properti investasi dikategorikan sebagai Level 2. Tidak terdapat perubahan kategori dibandingkan dengan tahun lalu.

Dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi, penggunaan tertinggi dan terbaik dari properti investasi adalah penggunaan saat ini. Tidak terdapat perubahan teknik penilaian selama tahun berjalan.

Penghasilan sewa properti investasi dicatat dalam "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" (Catatan 35) sebesar Rp 7.787 juta pada tahun 2022 (2021: Rp 7.631 juta).

Biaya operasi langsung, termasuk beban penyusutan, pada properti investasi dicatat dalam "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" (Catatan 35).

The land with Building Use Right (HGB) measures 1,820 square metres has a term of 20 years until 2035. PSM's management believes that there will be no difficulty in the processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Investment properties excluding land are insured against fire and other possible risk with sum insured amounting to Rp 62,102 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 62,102 million).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2022, the fair value of investment properties amounted to Rp 175,533 million. Valuation of investment property was made by an independent appraiser KJPP Edi Andesta dan Rekan and was determined using combination cost and market approach. There are no valuation reports as of December 31, 2021.

The fair value of investment properties is categorized as Level 2. No changes in category compared to prior year.

In estimating the fair value of the investment properties, the highest and the best use of the investment properties is their current use. There has been no change to the valuation technique during the year.

Rental income on investment properties included in "other gains and losses - net" (Note 35) amounted to Rp 7,787 million in 2022 (2021: Rp 7,631 million).

Direct operating expenses, including depreciation expenses, on investment properties included in "other gains and losses - net" (Note 35).

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2022	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Juta/ Rp/Million	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	2.489.660	1.600	400	-	-	2.491.660	Land
Bangunan dan prasarana	2.469.513	20.378	76.159	(1.712)	22.751	2.587.089	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	15.087.125	220.837	326.606	(135.381)	310.410	15.809.597	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	182.209	1.643	26.951	(12.625)	-	198.178	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	366.944	1.201	29.825	(1.258)	-	396.712	Office furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	24.624	-	47.548	-	(22.751)	49.421	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	260.003	-	345.588	-	(310.410)	295.181	Machinery and factory equipment
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin	123.529	-	-	-	-	123.529	Machinery
Jumlah	21.003.607	245.659	853.077	(150.976)	-	21.951.367	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	1.206.464	19.913	101.727	(901)	-	1.327.203	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	10.668.361	216.806	589.343	(133.351)	-	11.341.159	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	171.582	1.316	8.129	(12.625)	-	168.402	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	322.500	1.165	18.462	(1.239)	-	340.888	Office furniture and fixtures
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin	16.276	-	6.176	-	-	22.452	Machinery
Jumlah	12.385.183	239.200	723.837	(148.116)	-	13.200.104	Total
Jumlah Tercatat	8.618.424					8.751.263	Net Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2021	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Juta/ Rp/Million	Rp/Juta/ Rp/Million	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	2.284.252	179	205.229	-	-	2.489.660	Land
Bangunan dan prasarana	2.407.744	2.280	54.006	-	5.483	2.469.513	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	14.913.110	24.626	168.883	(74.383)	54.889	15.087.125	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	182.758	230	2.474	(3.253)	-	182.209	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	347.860	134	19.544	(594)	-	366.944	Office furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	11.359	-	18.748	-	(5.483)	24.624	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	223.277	-	91.615	-	(54.889)	260.003	Machinery and factory equipment
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin	123.529	-	-	-	-	123.529	Machinery
Jumlah	20.493.889	27.449	560.499	(78.230)	-	21.003.607	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	1.104.557	2.256	99.651	-	-	1.206.464	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	10.133.822	23.896	583.910	(73.267)	-	10.668.361	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	167.081	184	7.451	(3.134)	-	171.582	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	306.400	129	16.565	(594)	-	322.500	Office furniture and fixtures
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin	10.100	-	6.176	-	-	16.276	Machinery
Jumlah	11.721.960	26.465	713.753	(76.995)	-	12.385.183	Total
Jumlah Tercatat	8.771.929					8.618.424	Net Carrying Value

Perusahaan menyewa beberapa aset berupa mesin. Masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

The Company leases several assets such as machinery. The average lease term is 5 years.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 22.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 22.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2022 Rp/Juta/ Rp/Million	2021 Rp/Juta/ Rp/Million	
Beban penyusutan aset hak-guna	6.176	6.176	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.722	3.000	Interest expense on outstanding lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	8.100	7.907	Expense relating to short-term leases

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup berkomitmen sebesar Rp 1.079 juta (31 Desember 2021: Rp 1.079 juta) untuk liabilitas sewa jangka pendek.

As of December 31, 2022, the Group is committed to Rp 1,079 million (December 31, 2021: Rp 1,079 million) for short-term leases.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya pabrikasi lainnya	649.872	637.742	Other manufacturing expenses
Beban penjualan (Catatan 32)	10.964	11.109	Selling expenses (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	63.001	64.902	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	<u>723.837</u>	<u>713.753</u>	Total

Penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale and disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Nilai tercatat	18	118	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>3.436</u>	<u>412</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>3.418</u>	<u>294</u>	Gain on sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat atas aset tetap yang dihapuskan	<u>(2.842)</u>	<u>(1.117)</u>	Net carrying amount of property, plant and equipment disposed
Jumlah keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 35)	<u>576</u>	<u>(823)</u>	Total gain (loss) on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 35)

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 6.374.474 juta pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 6.128.785 juta).

Costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group amounted to Rp 6,374,474 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 6,128,785 million).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan mesin yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2023. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian. Pada 31 Desember 2022, nilai tercatat aset dalam penyelesaian meliputi 88% dari kontrak (31 Desember 2021: 87%).

Construction in progress represents buildings under construction and machinery under installation for the expansion of the Group, which are estimated to be completed during 2023. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress. As of December 31, 2022, the carrying value of assets in progress covered 88% of the contract (December 31, 2021: 87%).

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no impairment in value on the property, plant and equipment.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Serang dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 3.554.500 m². HGB tersebut berjangka waktu 13 - 34 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 - 2046. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

As of December 31, 2022, the Group owned several pieces of land with HGB measuring 3,554,500 square metres located in Jakarta, Tangerang, Serang and Karawang. The periods of HGBs are 13 to 34 years expiring in 2023 - 2046. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah seluas 1.003.905 m² di Tangerang beserta bangunan, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi dan pinjaman kredit sindikasi (Catatan 20 dan 21).

Land measuring 1,003,905 square metres located in Tangerang including building, machinery and equipment are used as collateral for bonds payable and syndicated credit facilities (Notes 20 and 21).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against fire, theft and other possible risk.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

The following table details the information in regards to carrying amount of assets insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Jumlah aset tercatat	6.259.603	6.128.764	Net book value
Nilai pertanggungan aset tetap			Total amount of insurance coverage
Rupiah	3.296.599	2.707.494	Rupiah
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
(nilai penuh)	970.386.370	959.719.941	(full amount)
Euro (nilai penuh)	41.500.000	41.500.000	Euro (full amount)
Jumlah nilai pertanggungan dalam			Total amount of insurance coverage
Rupiah (dalam jutaan)	19.255.337	17.071.008	in Rupiah (in million)

Aset tetap kecuali tanah juga diasuransikan terhadap *Business Interruption* dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.748.348 juta dan USD 81.401.473 (setara dengan Rp 1.280.527 juta) pada tahun 2022 (2021: Rp 2.725.268 juta dan USD 97.520.055 (setara dengan Rp 1.391.514 juta)).

Property, plant and equipment, excluding land, are also insured for Business Interruption amounting to Rp 2,748,348 million and USD 81,401,473 (equivalent to Rp 1,280,527 million) in 2022 (2021: Rp 2,725,268 million and USD 97,520,055 (equivalent to Rp 1,391,514 million)).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
PT Bank HSBC Indonesia	406.667	206.736	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	175.165	102.148	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	106.776	35.450	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	59.338	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.541	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	-	35.360	PT Bank Ganesha Tbk
Jumlah	757.487	379.694	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized costs of the loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo utang bank	757.487	379.694	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	2.058	1.107	Accrued interest expenses (Note 18)
Jumlah	759.545	380.801	Total

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman gabungan dari PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 Mei 2017 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 1 April 2022 dan berlaku hingga 1 April 2023, fasilitas adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Revolving Loan sebesar USD 20.000.000 (setara dengan Rp 314.620 juta) yang merupakan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek.
2. Fasilitas Documentary Credit dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000 (setara dengan Rp 31.462 juta) yang merupakan fasilitas kredit pembelian bahan baku (impor dan lokal) dan suku cadang atau barang modal.
3. Fasilitas Deferred Payment Credit dengan maksimum pinjaman sebesar USD 60.000.000 (setara dengan Rp 943.860 juta) yang merupakan fasilitas kredit pembelian bahan baku (impor dan lokal) dan suku cadang dengan kondisi 2/3 Dokumen Pengapalan.
4. Fasilitas Usance Payable at Sight sebesar USD 20.000.000 (setara dengan Rp 314.620 juta) yang merupakan fasilitas kredit pembelian karet alami melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada pemasok yang disetujui, yaitu PT Bitung Gunasejahtera dan PT Karias Tabing Kencana.
5. Fasilitas Clean Import Loan dengan maksimum pinjaman sebesar USD 25.000.000 (setara dengan Rp 393.275 juta) yang merupakan fasilitas untuk melunasi utang kredit berdokumen tertunda.
6. Fasilitas Clean Import Loan 1 sebesar USD 30.000.000 (setara dengan Rp 471.930 juta) yang merupakan fasilitas untuk membiayai kewajiban pembayaran kepada pemasok.
7. Fasilitas Bank Guarantee dengan maksimum sebesar USD 1.000.000 (setara dengan Rp 15.731 juta).

Berdasarkan perjanjian diatas, Perusahaan hanya dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan jumlah keseluruhan tidak lebih dari USD 60.000.000 (setara dengan Rp 943.860 juta) untuk fasilitas No. 1 s/d 6.

Selain itu Perusahaan juga memperoleh *Treasury Facility* sebesar USD 1.800.000 (setara dengan Rp 28.316 juta).

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas persediaan sebesar USD 36.000.000 (setara dengan Rp 566.316 juta) dan piutang usaha sebesar USD 24.000.000 (setara dengan Rp 377.544 juta) pada tahun 2022 (2021: persediaan sebesar USD 100.000.000 (setara dengan Rp 1.426.900 juta) dan piutang usaha sebesar USD 25.000.000 (setara dengan Rp 356.725 juta)) (Catatan 7 dan 9).

PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained combined credit facilities from PT Bank HSBC Indonesia based on facility agreement dated May 9, 2017, then latest renewal on April 1, 2022 and applied to April 1, 2023, these facilities are as follows:

1. Revolving Loan facility with maximum credit of USD 20,000,000 (equivalent to Rp 314,620 million), which is a short-term working capital facility.
2. Documentary Credit Facility with maximum credit of USD 2,000,000 (equivalent to Rp 31,462 million), which is a credit facility for purchase of raw materials (import and local) and spareparts or capital goods.
3. Deferred Payment Credit Facility with maximum credit of USD 60,000,000 (equivalent to Rp 943,860 million), which is a credit facility for purchase of raw materials (import and local) and spareparts with condition of 2/3 Bill of Lading.
4. Usance Payable at sight facility with maximum credit of USD 20,000,000 (equivalent to Rp 314,620 million), which is a credit facility for purchase of natural rubber via Local Deferred Payment Credit Facility (SKBDN) to approved supplier, i.e. PT Bitung Gunasejahtera and PT Karias Tabing Kencana.
5. Clean Import Loan Facility with maximum credit of USD 25,000,000 (equivalent to Rp 393,275 million), which is a facility to retire the documentary and deferred payment credit.
6. Clean Import Loan 1 with maximum credit of USD 30,000,000 (equivalent to Rp 471,930 million), which is a facility sanctioned to finance payable to supplier.
7. Bank Guarantee Facility with maximum of USD 1,000,000 (equivalent to Rp 15,731 million).

Based on the above agreements, the Company can only use the facility up to a maximum limit of USD 60,000,000 (equivalent to Rp 943,860 million) for facilities No. 1 up to 6.

The Company also obtained *Treasury Facility* amounting to USD 1,800,000 (equivalent to Rp 28,316 million).

These facilities were guaranteed by fiduciary of inventories amounting to USD 36,000,000 (equivalent to Rp 566,316 million) and trade accounts receivable amounting to USD 24,000,000 (equivalent to Rp 377,544 million) in 2022 (2021: inventories amounting to USD 100,000,000 (equivalent to Rp 1,426,900 million) and trade accounts receivable amounting to USD 25,000,000 (equivalent to Rp 356,725 million)) (Notes 7 and 9).

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan persyaratan antara lain mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi *Net Debt to Net Worth* kurang dari 2,5:1,0.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi kondisi dan persyaratan atas fasilitas tersebut.

Saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank HSBC Indonesia pada 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 25.851.283 (setara dengan Rp 406.667 juta) (31 Desember 2021: USD 14.488.506 (setara dengan Rp 206.736 juta)).

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C) Sight/Usance*, SKBDN *Sight/Usance* dan *Trust Receipt* dari PT Bank Central Asia Tbk, dimana pada 27 Februari 2023, fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 28 Mei 2023 dengan total nilai sebesar USD 70.000.000 (setara dengan Rp 1.101.170 juta).

Fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha senilai USD 60.000.000 (setara dengan Rp 943.860 juta) dan persediaan senilai USD 10.000.000 (setara dengan Rp 157.310 juta) pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 7 dan 9).

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan persyaratan atas perjanjian antara lain mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan. Persyaratan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1x (satu kali);
- *Interest Bearing Debt to Equity ratio* tidak lebih dari 1,50:1,0;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 4,35:1,0;
- *A Debt Service Coverage ratio* tidak kurang dari 1,10x (satu koma sepuluh kali);
- *An EBITDA to Interest ratio* tidak kurang dari 1,50:1,0;
- *Minimum Net Worth* Rp 5.000.000 juta.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi kondisi dan persyaratan atas fasilitas tersebut.

Saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank Central Asia Tbk adalah USD 11.135.019 (setara dengan Rp 175.165 juta) pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: USD 7.158.715 (setara dengan Rp 102.148 juta)).

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Trade* dan *Forex Line* dari PT Bank Permata Tbk dengan limit masing-masing sebesar USD 10.000.000 (setara dengan Rp 157.310 juta) dan USD 1.000.000 (setara dengan Rp 15.731 juta) dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penanda-tangan perjanjian kredit, dimana pada 25 April 2022 fasilitas ini telah diperbaharui.

These agreements also contain conditions and certain covenants requiring the Company, among other things, to maintain a Net Debt to Net Worth of less than 2.5:1.0.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

The outstanding loan from the use of PT Bank HSBC Indonesia facilities amounted to USD 25,851,283 (equivalent to Rp 406,667 million) as of December 31, 2022 (December 31, 2021: USD 14,488,506 (equivalent to Rp 206,736 million)).

PT Bank Central Asia Tbk

On February 28, 2019, the Company obtained Sight/Usance Letter of Credit (L/C), Sight/Usance SKBDN and Trust Receipt credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which on February 27, 2023, these facilities have been extended until May 28, 2023 amounting to USD 70,000,000 (equivalent to Rp 1,101,170 million).

These facilities were guaranteed by fiduciary of trade accounts receivable amounting to USD 60,000,000 (equivalent to Rp 943,860 million) and inventories amounting to USD 10,000,000 (equivalent to Rp 157,310 million) in 2022 and 2021 (Notes 7 and 9).

These agreements also contain certain conditions and covenants requiring the Company to maintain certain financial ratios. The covenants as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

- Current ratio of at least 1x (one time);
- Interest Bearing Debt to Equity of not more than 1.50:1.0;
- Interest Bearing Debt to EBITDA of not more than 4.35:1.0;
- A Debt Service Coverage ratio at least 1.10 (one point ten) times;
- An EBITDA to Interest ratio of at least 1.50:1.0;
- Minimum Net Worth Rp 5,000,000 million.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

Outstanding loan facilities for PT Bank Central Asia Tbk amounted to USD 11,135,019 (equivalent to Rp 175,165 million) as of December 31, 2022 (December 31, 2021: USD 7,158,715 (equivalent to Rp 102,148 million)).

PT Bank Permata Tbk

On December 20, 2018, the Company obtained an Omnibus Trade and Forex Line loan facility from PT Bank Permata Tbk amounting to USD 10,000,000 (equivalent to Rp 157,310 million) and USD 1,000,000 (equivalent to Rp 15,731 million), respectively, with a period of 1 (one) year from the signing of the loan agreement, which was amended on April 25, 2022.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 30 January 2023. Bank juga meningkatkan jumlah fasilitas *Omnibus Trade* dari USD 10.000.000 (setara dengan Rp 157.310 juta) menjadi USD 20.000.000 (setara dengan Rp 314.620 juta).

Pada tanggal 20 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *Payable Service* (PS) sebesar USD 2.500.000 (setara dengan Rp 39.328 juta).

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha sebesar USD 17.500.000 (setara dengan Rp 275.293 juta) dan persediaan sebesar USD 5.000.000 (setara dengan Rp 78.655 juta) pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 7 dan 9).

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan persyaratan antara lain mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi *Debt to Equity* kurang dari 2,5:1,0.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi kondisi dan persyaratan atas fasilitas tersebut.

Saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank Permata Tbk adalah USD 6.787.648 (setara dengan Rp 106.776 juta) pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: USD 2.484.428 (setara dengan Rp 35.450 juta)).

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 26 Juli 2018 Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus L/C line* dari PT KEB Hana Indonesia sebesar USD 5.000.000 (setara dengan Rp 78.655 juta) dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penanda-tanganan perjanjian kredit dimana pada 4 April 2022, fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 April 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2021, perjanjian telah diperbaharui dengan peningkatan fasilitas menjadi sebesar USD 11.000.000 (setara dengan Rp 173.041 juta).

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha sebesar USD 11.000.000 (setara dengan Rp 173.041 juta) pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 7).

Saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank KEB Hana Indonesia adalah USD 3.772.032 (setara dengan Rp 59.338 juta) pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: nihil).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dimana telah diperpanjang sampai dengan 4 Agustus 2023 dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) *Sight/Usance/UPAS L/C and/or SKBDN*, (*On Revolving basis* – Fasilitas Tidak Langsung) yang merupakan fasilitas kredit bahan baku dan suku cadang mesin dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000 (setara dengan Rp 707.895 juta).

This facility has been reviewed and extended until January 30, 2023. Bank increased limit for the *Omnibus Trade* facility from USD 10,000,000 (equivalent to Rp 157,310 million) to USD 20,000,000 (equivalent to Rp 314,620 million).

On July 20, 2020, the Company obtained *Payable Service* (PS) facility amounting to USD 2,500,000 (equivalent to Rp 39,328 million).

These facilities were guaranteed by fiduciary of trade accounts receivable amounting to USD 17,500,000 (equivalent to Rp 275,293 million) and inventories amounting to USD 5,000,000 (equivalent to Rp 78,655 million) in 2022 and 2021 (Notes 7 and 9).

These agreements also contain conditions and certain covenants requiring the Company, among other things, to maintain a *Debt to equity* of less than 2.5:1.0.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

Outstanding loan facilities for PT Bank Permata Tbk amounted to USD 6,787,648 (equivalent to Rp 106,776 million) as of December 31, 2022 (December 31, 2021: USD 2,484,428 (equivalent to Rp 35,450 million)).

PT Bank KEB Hana Indonesia

On July 26, 2018, the Company obtained an *Omnibus L/C line* loan facility from PT KEB Hana Indonesia amounting to USD 5,000,000 (equivalent to Rp 78,655 million) with a period of 1 (one) year from the signing of the credit agreement which on April 4, 2022, these facilities have been extended until April 6, 2023.

On June 14, 2021, the agreement has been amended with an increase of the facility amounting to USD 11,000,000 (equivalent to Rp 173,041 million).

These facilities were guaranteed by fiduciary of trade accounts receivable amounting to USD 11,000,000 (equivalent to Rp 173,041 million) in 2022 and 2021 (Note 7).

Outstanding loan facilities for PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to USD 3,772,032 (equivalent to Rp 59,338 million) as of December 31, 2022 (December 31, 2021: nil).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk, which have been extended until August 4, 2023 with the credit facilities as follows:

1. *Letter of Credit* (L/C) *Sight/Usance/UPAS L/C and/or SKBDN*, Facility (*On Revolving Basis* – Indirect Facility), which is a raw material and sparepart credit facility, with maximum credit of USD 45,000,000 (equivalent to Rp 707,895 million).

2. Fasilitas *Trust Receipt (On Revolving Basis* – Fasilitas Langsung) yang merupakan fasilitas pembayaran *Sight* dan/atau *Usance L/C* dan/atau SKBDN selama jangka waktunya tidak melebihi jangka waktu *Trust Receipt* dengan maksimum kredit sebesar USD 25.000.000 (setara dengan Rp 393.275 juta).
3. Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit (On Revolving Basis* – Fasilitas tidak langsung), yang merupakan sublimit dari fasilitas *Letter of Credit Import (L/C) Line – Sight/Usance/UPAS L/C* dan/atau SKBDN dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000 (setara dengan Rp 235.965 juta).
4. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – *Trade Account Payable*, yang merupakan sublimit dari fasilitas *Letter of Credit Import (L/C) Line – Sight/Usance/UPAS LC* dan/atau SKBDN dengan maksimum kredit sebesar USD 35.000.000 (setara dengan Rp 550.585 juta).
5. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – *Trade Account Receivables-1 (On Revolving Basis* – Fasilitas Langsung) dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 (setara dengan Rp 157.310 juta).
6. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – *Trade Account Receivables-2 (On Revolving Basis* – Fasilitas Langsung) dengan maksimum kredit sebesar Rp 200.000 juta.

Keseluruhan fasilitas L/C dan/atau SKBDN bersifat sublimit dengan jumlah fasilitas *trust receipt*, fasilitas bank garansi/*standby letter of credit*, dan/atau fasilitas pinjaman transaksi khusus import, dengan ketentuan dimana Perusahaan hanya dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan keseluruhan tidak lebih dari USD 45.000.000 (setara dengan Rp 707.895 juta) untuk fasilitas No. 1 s/d 4.

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha senilai sampai USD 20.000.000 (setara dengan Rp 314.620 juta) dan Rp 100.000 juta dan persediaan senilai sampai USD 25.000.000 (setara dengan Rp 393.275 juta) dan Rp 100.000 juta pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 7 dan 9).

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan persyaratan atas perjanjian antara lain mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *leverage ratio* kurang dari 2,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi kondisi dan persyaratan atas fasilitas ini.

Saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah USD 606.536 (setara dengan Rp 9.541 juta) pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: nihil).

2. The Trust Receipt facility, which is a financing facility (*On Revolving Basis – Direct Facility*) through payment of *Sight* and/or *Usance L/C* and/or SKBDN over a period of time not exceeding the term of the Trust Receipt, with maximum credit of USD 25,000,000 (equivalent to Rp 393,275 million).
3. Bank Guarantee facility/*Standby Letter of Credit (On Revolving Basis – Indirect facility)*, which is a sublimit from *Letter of Credit Import (L/C) line – Sight/Usance/ UPAS L/C* and/or SKBDN facility, with a maximum credit of USD 15,000,000 (equivalent to Rp 235,965 million).
4. Loan Facility Special Transaction – *Trade Account Payable* which is a sublimit of *Import Letter of Credit (L/C) Line – Sight/Usance/ UPAS L/C* and/or SKBDN facility with maximum credit of USD 35,000,000 (equivalent to Rp 550,585 million).
5. Loan Facility Special Transactions – *Trade Account Receivables-1 (On Revolving Basis – Facilities Direct)* with maximum credit of USD 10,000,000 (equivalent to Rp 157,310 million).
6. Loan Facility Special Transactions – *Trade Account Receivables-2 (On Revolving Basis – Facilities Direct)* with maximum credit of Rp 200,000 million.

All L/C facilities and/or SKBDN facility have sublimits in the form of trust receipt facility, bank guarantee facility/ *standby letter of credit*, and/or specific transaction import facility, with the condition that the Company can only use these facilities with a maximum credit of USD 45,000,000 (equivalent to Rp 707,895 million) for facilities No. 1 up to 4.

These facilities were guaranteed by fiduciary trade accounts receivable amounting up to USD 20,000,000 (equivalent to Rp 314,620 million) and Rp 100,000 million and inventories amounted up to USD 25,000,000 (equivalent to Rp 393,275 million) and Rp 100,000 million in 2022 and 2021 (Notes 7 and 9).

These agreements also contain conditions and certain covenants requiring the Company among other things, to maintain leverage ratio of less than 2.5:1.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

Outstanding loan facilities for PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to USD 606,536 (equivalent to Rp 9,541 million) as of December 31, 2022 (December 31, 2021: nil).

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Line SKBDN dan TR dari PT Bank Ganesha dengan limit sebesar Rp 180.000 juta dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penanda-tanganan perjanjian kredit, fasilitas ini telah diperbaharui dengan limit sebesar Rp 150.000 juta. Pada 28 Maret 2022, fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2023.

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 150.000 juta pada tahun 2022 (2021: Rp 180.000 juta) (Catatan 7).

Saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank Ganesha adalah nihil pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 35.360 juta).

PT Bank Ganesha Tbk

On April 1, 2021, the Company obtained Line SKBDN and TR loan facility from PT Bank Ganesha amounting to Rp 180,000 million, with a period of 1 (one) year from the signing of the credit agreement, these facilities have been amended amounting to Rp 150,000 million. On March 28, 2022, these facilities has been extended until April 1, 2023.

These facilities were guaranteed by fiduciary of trade accounts receivable amounting to Rp 150,000 million in 2022 (2021: Rp 180,000 million) (Note 7).

Outstanding loan facilities for PT Bank Ganesha amounted to nil as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 35,360 million).

16. UTANG USAHA

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	<u>Rp'Juta/ Rp'Million</u>	<u>Rp'Juta/ Rp'Million</u>
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
GITI Radial Tire (Anhui) Co. Ltd.	2.222	-
PT KMI Wire and Cable Tbk	1.896	5.513
PT Bando Indonesia	73	127
GITI Tire (Anhui) Co. Ltd.	-	1.075
PT Polychem Indonesia Tbk	-	3
Subjumlah	<u>4.191</u>	<u>6.718</u>
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	1.282.879	1.461.608
Pemasok luar negeri	<u>945.066</u>	<u>791.882</u>
Subjumlah	<u>2.227.945</u>	<u>2.253.490</u>
Jumlah	<u><u>2.232.136</u></u>	<u><u>2.260.208</u></u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	1.284.079	1.465.095
Dolar Amerika Serikat	928.589	749.752
Euro	3.285	2.860
Mata uang asing lainnya	<u>16.183</u>	<u>42.501</u>
Jumlah	<u><u>2.232.136</u></u>	<u><u>2.260.208</u></u>

a. By Creditor
Related parties (Note 38)
GITI Radial Tire (Anhui) Co. Ltd.
PT KMI Wire and Cable Tbk
PT Bando Indonesia
GITI Tire (Anhui) Co. Ltd.
PT Polychem Indonesia Tbk
Subtotal
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Subtotal
Total
b. By Currency
Rupiah
U.S. Dollar
Euro
Other foreign currencies
Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 120 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Grup tidak memberikan jaminan atas utang usaha tersebut.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 120 days. No interest is charged on trade accounts payable.

The Group does not provide any guarantee on trade accounts payable.

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	292	426	Article 4 (2)
Pasal 21	14.920	22.868	Article 21
Pasal 23	1.014	1.728	Article 23
Pasal 25	1.234	533	Article 25
Pasal 26	17.921	17.182	Article 26
Pasal 29			Article 29
Entitas anak - PSM	5.203	11.592	Subsidiary - PSM
Entitas anak - FS	-	14.010	Subsidiary - FS
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih Perusahaan	23.361	-	Value Added Tax - Net Company
Jumlah	63.945	68.339	Total

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAINNYA

18. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Provisi garansi	114.177	110.520	Provision for warranty
Royalti (Catatan 38d dan 40b)	65.438	61.374	Royalty (Notes 38d and 40b)
Gas	58.414	50.724	Gas
Listrik, air dan telepon	55.598	55.918	Electricity, water and telephone
Bunga (Catatan 15, 20 dan 21)	40.507	36.615	Interest (Notes 15, 20 and 21)
Lain-lain	10.910	13.446	Others
Jumlah	345.044	328.597	Total

19. JAMINAN PENYALUR

19. DEALERS' GUARANTEE

Merupakan jaminan penyalur yang diterima dari pelanggan berkaitan dengan penjualan Perusahaan.

Represents dealers' guarantees from customers in relation to the Company's sales.

Jaminan penyalur ini dapat diambil kembali sewaktu-waktu bila Perusahaan dan Penyalur menghentikan kerjasama atau adanya perubahan kredit limit.

Dealers' guarantee is refundable upon termination of the distributorship between the Company and the Dealers or if there are any changes in the credit limit.

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Senior Secured Notes - USD 175.000.000	2.752.925	2.497.075	Senior Secured Notes - USD 175,000,000
Biaya diskon dan transaksi yang belum diamortisasi	(84.719)	(104.145)	Unamortized discount and transaction costs
Jumlah	2.668.206	2.392.930	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang obligasi adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bonds payable is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Utang obligasi	2.668.206	2.392.930	Bonds payable
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	4.791	4.346	Accrued interest expenses (Note 18)
Jumlah	2.672.997	2.397.276	Total

Senior Secured Notes – USD 175.000.000

Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan menerbitkan *Senior Secured Notes due 2026* ("Notes due 2026") sebesar USD 175.000.000 (setara dengan Rp 2.520.000 juta) dengan bunga 8,950% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan. *Notes due 2026* tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan DB Trustee (Hongkong) Limited bertindak sebagai Wali Amanat.

Notes due 2026 dijamin oleh entitas anak, PSM dan FS.

Notes due 2026 dijamin dengan aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan dan fasilitas mesin produksi ban bias, ban sepeda motor, ban dalam kendaraan roda dua dan empat dan *tire cord plant I dan II di Tangerang* (Catatan 14), jaminan perusahaan PSM dan FS.

Perusahaan dan entitas anak penjamin diharuskan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain pembatasan Grup untuk memperoleh tambahan utang dalam jumlah tertentu, kecuali rasio *Consolidated EBITDA to Fixed Charges* ("FCCR") paling sedikit 2,5 : 1,0. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak memenuhi persyaratan rasio FCCR dan tidak mendapat tambahan utang selama tahun berjalan, kecuali utang yang diizinkan sesuai dengan Perjanjian Obligasi, sehingga hal tersebut tidak berdampak pada kewajiban Grup atas utang lainnya.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Moody's Investors Service, Inc. yang terbit pada Februari 2023 dan Standard and Poor's Rating Group yang terbit pada April 2022, peringkat *Notes due 2026* masing-masing adalah B3 dan B-.

Senior Secured Notes – USD 250.000.000

Pada tanggal 10 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Secured Notes due 2022* ("Notes due 2022") sebesar USD 250.000.000 (setara dengan Rp 3.526.250 juta). *Notes due 2022* dijual 100% dari jumlah pokok pinjaman dengan bunga 8,375% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan. *Notes due 2022* tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan DB Trustee (Hongkong) Limited bertindak sebagai Wali Amanat.

Notes due 2022 dijamin oleh entitas anak, PSM dan entitas anak lainnya di masa yang akan datang.

Senior Secured Notes – USD 175,000,000

On June 23, 2021, the Company issued Senior Secured Notes due 2026 ("Notes due 2026") amounting to USD 175,000,000 (equivalent to Rp 2,520,000 million) with an interest rate of 8.950% per annum payable semi-annually. The Notes due 2026 were listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited with DB Trustee (Hongkong) Limited as Trustee.

The Notes due 2026 are guaranteed by the subsidiaries, PSM and FS.

The Notes due 2026 are secured by certain property in the form of land, building and machinery production facilities for bias tire, motorcycle tire, tire for two and four-wheeled vehicles and tire cord plant I and II in Tangerang (Note 14), all PSM and FS corporate guarantees.

The Company and subsidiaries guarantors are required to comply with certain financial covenants which among others, include limiting the Group from incurring additional debt, unless the ratio of Consolidated EBITDA to Fixed Charges ("FCCR") is at least 2.5 : 1.0. As of December 31, 2022, the Group did not meet the requirement of FCCR ratio nor incur additional debt during the year, except for those permitted debt in accordance with the Bond Indenture, thus it does not have impact on the Group's obligation under any of its other existing indebtedness.

Based on the rating issued by Moody's Investors Service, Inc., published on February 2023 and Standard and Poor's Rating Group published on April 2022, the Notes due 2026 are rated B3 and B-, respectively.

Senior Secured Notes – USD 250,000,000

On August 10, 2017, the Company issued Senior Secured Notes due 2022 ("Notes due 2022") amounting to USD 250,000,000 (equivalent to Rp 3,526,250 million). The Notes due 2022 were sold at 100% of the principal amount and have an interest rate of 8.375% per annum payable semi-annually. The Notes due 2022 were listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited with DB Trustee (Hongkong) Limited as Trustee.

The Notes due 2022 are guaranteed by the subsidiary, PSM and any future subsidiaries.

Notes due 2022 bersamaan dengan Senior Secured Facilities (Catatan 21) dijamin dengan aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan dan fasilitas mesin produksi ban dan tire cord di Tangerang (Catatan 14), seluruh modal saham PSM dan bagian tertentu atas hak yang diperoleh berdasarkan perjanjian lindung nilai terkait dengan Senior Secured Facilities (Catatan 23).

Perusahaan dan entitas anak penjamin diharuskan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain pembatasan Grup untuk memperoleh tambahan utang dalam jumlah tertentu, kecuali rasio Consolidated EBITDA to Fixed Charges ("FCCR") paling sedikit 2,75 : 1,0.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian Senior Secured Notes due 2022 sebesar USD 152.210.000 (setara dengan Rp 2.191.824 juta) beserta bunga dan penalti menggunakan penerimaan dari penerbitan Senior Secured Notes due 2026.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan telah melunasi Senior Secured Notes due 2022 sebesar USD 97.790.000 (setara dengan Rp 1.417.955 juta) menggunakan penerimaan dari pinjaman kredit sindikasi sebesar Rp 1.451.000 juta.

The Notes due 2022 together with Senior Secured Facilities (Note 21) are secured by certain property in the form of land, building and tire production facilities and tire cord in Tangerang, plant and equipment (Note 14), all PSM's capital stock and an assignment over rights under hedging agreement relating to the Senior Secured Facilities (Note 23).

The Company and subsidiary guarantors are required to comply with certain financial covenants which among others, include limiting the Group from incurring additional debt, unless the ratio of Consolidated EBITDA to Fixed Charges ("FCCR") is at least 2.75 : 1.0.

On June 24, 2021, the Company made partial payment of the Senior Secured Notes due 2022 amounting to USD 152,210,000 (equivalent to Rp 2,191,824 million) along with interest and penalties using the proceeds from the issuance of the Senior Secured Notes due 2026.

On August 25, 2021, the Company has repaid the Senior Secured Notes due 2022 amounting to USD 97,790,000 (equivalent to Rp 1,417,955 million) using the proceeds from syndicated loan amounting to Rp 1,451,000 million.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Pinjaman Kredit Sindikasi	2.294.925	2.640.350	Syndicated Credit Facility
Fasilitas Kredit Investasi	147.197	-	Investment Credit Facility
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(32.542)	(43.947)	Unamortized transaction cost
Jumlah	2.409.580	2.596.403	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	436.414	333.962	Current maturities
Bagian jangka panjang	1.973.166	2.262.441	Long-term portion

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term bank loans is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Utang bank jangka panjang	2.409.580	2.596.403	Long - term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	33.658	31.162	Accrued interest expenses (Note 18)
Jumlah	2.443.238	2.627.565	Total

Utang bank jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term bank loan are repayable as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Jatuh tempo dalam tahun			Due in the year
2022	-	345.424	2022
2023	446.400	416.400	2023
Setelah 2023	1.995.722	1.878.526	After 2023
Jumlah	2.442.122	2.640.350	Total

Pinjaman Kredit Sindikasi – Rp 1.325.000 juta

Syndicated Credit Facility – Rp 1,325,000 million

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi sebesar Rp 1.325.000 juta yang jatuh tempo pada tahun 2028 dengan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *facility agent*, PT Bank Permata Tbk sebagai *security agent* dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *initial creditor*. PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia adalah *joint mandated lead arrangers* dan *bookrunners*.

On February 26, 2021, the Company entered into a Syndicated Credit Facility agreement amounting Rp 1,325,000 million due on 2028 with PT Bank Central Asia Tbk as facility agent, PT Bank Permata Tbk as security agent and PT Bank KEB Hana Indonesia as initial creditor. PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia are joint mandated lead arrangers and bookrunners.

Pinjaman Kredit Sindikasi memiliki tingkat suku bunga JIBOR ditambah margin sebesar 5,47% per tahun.

The Syndicated Credit Facility carries an interest rate of JIBOR plus a margin of 5.47% per annum.

Pembayaran pokok pinjaman setiap tiga bulan dimulai pada Juni 2021 sebesar 2,5% dari pokok pinjaman awal sampai dengan Maret 2022 dan 3,75% mulai Juni 2022 sampai dengan Maret 2028.

The quarterly principal repayment will start in June 2021 at 2.5% of the original principal up to March 2022 and 3.75% from June 2022 up to March 2028.

Pinjaman Kredit Sindikasi juga mencakup kondisi dan persyaratan atas perjanjian antara lain mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *financial covenants* sebagai berikut:

The Syndicated Credit Facility also contain conditions and certain covenants requiring the Company among others things, to maintain the following financial covenants:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1,0:1,0;
- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 1,50:1,0;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 4,35:1,0;
- *A Debt Service Coverage ratio* tidak kurang dari 1,10x (satu koma sepuluh kali);
- *An EBITDA to Interest ratio* tidak kurang dari 1,50:1,0; dan
- *Minimum Net Worth* Rp 5.000.000 juta.

- Current ratio of at least 1.0:1.0;
- Interest Bearing Debt to Equity of not more than 1.50:1.0;
- Interest Bearing Debt to EBITDA of not more than 4.35:1.0;
- A Debt Service Coverage ratio at least 1.10 (one point ten) times;
- An EBITDA to Interest ratio of at least 1.50:1.0; and
- Minimum Net Worth Rp 5,000,000 million.

Pinjaman Kredit Sindikasi dijamin dengan aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan dan fasilitas mesin produksi bus truk dan bus radial (Catatan 14).

The Syndicated Credit Facility is secured by certain property in the form of land, buildings and Truck and Bus Radial production equipment (Note 14).

Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu antara lain pembatasan Grup untuk memperoleh tambahan utang dalam jumlah tertentu, kecuali penambahan fasilitas kredit tersebut tidak mengakibatkan terlanggarnya *Financial Covenant*. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memenuhi *financial covenants* tersebut.

The Company is required to comply with certain conditions which among others limits the Group from incurring debt in certain amounts, unless the additional credit facility does not cause the Financial Covenant to be violated. As of December 31, 2022, the Company complied with the financial covenants.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.043.438 juta (31 Desember 2021: Rp 1.225.625 juta).

Pinjaman Kredit Sindikasi – Rp 1.451.000 juta

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan telah melakukan pencairan atas Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia dengan tenor 7 (tujuh) tahun, dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 1.451.000 juta. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi tertanggal 7 Juni 2021, dimana PT Bank Central Asia Tbk juga berperan sebagai *mandated lead arranger* dan *bookrunner*, serta *facility agent* dan *security agent* dari para pihak pembiayaan.

Pinjaman Kredit Sindikasi memiliki tingkat suku bunga JIBOR ditambah margin sebesar 5,5% per tahun.

Pembayaran pokok pinjaman setiap tiga bulan dimulai pada Oktober 2021 sebesar 2,5% dari pokok pinjaman awal sampai dengan Juli 2022 dan 3,75% mulai Oktober 2022 sampai dengan Juli 2028.

Pinjaman Kredit Sindikasi juga mencakup kondisi dan persyaratan atas perjanjian antara lain mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *financial covenants* sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1,0:1,0;
- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 1,50:1,0;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 4,35:1,0;
- *A Debt Service Coverage ratio* tidak kurang dari 1,10x (satu koma sepuluh kali);
- *An EBITDA to Interest ratio* tidak kurang dari 1,50:1,0; dan
- *Minimum Net Worth* Rp 5.000.000 juta.

Pinjaman Kredit Sindikasi dijamin dengan aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan dan fasilitas mesin produksi *mixing* dan *tire cord* plant 3 (Catatan 14).

Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu antara lain pembatasan Grup untuk memperoleh tambahan utang dalam jumlah tertentu, kecuali penambahan fasilitas kredit tersebut tidak mengakibatkan terlanggarnya *financial covenant*. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memenuhi *financial covenants* tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.251.487 juta (31 Desember 2021: Rp 1.414.725 juta).

Pinjaman Kredit Investasi

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 150.000 juta dengan batas waktu penarikan 1 (satu) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Outstanding loan as of December 31, 2022 is Rp 1,043,438 million (December 31, 2021: Rp 1,225,625 million).

Syndicated Credit Facility – Rp 1,451,000 million

On July 8, 2021, the Company has drawdown the 7 (seven) year tenor Rupiah Syndicated Credit Facility, comprised of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp 1,451,000 million. This is pursuant to the Syndicated Credit Facility agreement dated June 7, 2021, whereas PT Bank Central Asia Tbk also act as the mandated lead arranger and bookrunner, facility agent and security agent of the financing parties.

The Syndicated Credit Facility carries an interest rate of JIBOR plus a margin of 5.5% per annum.

The quarterly principal repayment will start in October 2021 at 2.5% of the original principal up to July 2022 and 3.75% from October 2022 up to July 2028.

The Syndicated Credit Facility also contain conditions and certain covenants requiring the Company among others things, to maintain the following financial covenants:

- Current ratio of at least 1.0:1.0;
- Interest Bearing Debt to Equity of not more than 1.50:1.0;
- Interest Bearing Debt to EBITDA of not more than 4.35:1.0;
- A Debt Service Coverage ratio at least 1.10 (one point ten) times;
- An EBITDA to Interest ratio of at least 1.50:1.0; and
- Minimum Net Worth Rp 5,000,000 million.

The Syndicated Credit Facility is secured by certain property in the form of land, buildings and mixing production equipment and tire cord plant 3 (Note 14).

The Company is required to comply with certain conditions which among others limits the Group from incurring debt in certain amounts, unless the additional credit facility does not cause the financial covenant to be violated. As of December 31, 2022, the Company complied with the financial covenants.

Outstanding loan as of December 31, 2022 is amounting to Rp 1,251,487 million (December 31, 2021: Rp 1,414,725 million).

Investment Credit Facility

On October 29, 2021, the Company obtained additional investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 150,000 million with a drawdown period of 1 (one) year from the signing of the loan agreement.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 147.197 juta (31 Desember 2021: nihil).

Pinjaman Kredit Investasi merupakan kredit untuk pembiayaan atas mesin produksi yang dibeli Perusahaan dan dijamin dengan aset tersebut untuk periode 5 tahun (Catatan 14).

Pinjaman Kredit Investasi memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun.

Pembayaran pokok pinjaman setiap tiga bulan dimulai pada bulan November 2022 sampai dengan Agustus 2027.

Senior Secured Facilities

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas (amandemen tanggal 1 Agustus 2017) ("*Senior Secured Facilities Agreement*") dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai agen dan *senior facility security agent*, Credit Suisse AG, Singapore Branch, Deutsche Bank AG, Singapore Branch, PT Bank QNB Indonesia Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia ditunjuk sebagai *lead arrangers* dan *bookrunners*.

Senior Secured Facilities terdiri dari fasilitas USD sebesar USD 210.000.000 (setara dengan Rp 2.962.050 juta) dan fasilitas Rupiah sebesar Rp 534.200 juta. *Senior Secured Facilities* akan jatuh tempo lima tahun dari tanggal *Senior Secured Facilities Agreement*.

Fasilitas USD memiliki tingkat suku bunga LIBOR ditambah margin sebesar 4,95% - 5,30% per tahun. Fasilitas Rupiah memiliki tingkat suku bunga JIBOR ditambah margin sebesar 4,10% per tahun.

Pembayaran pokok pinjaman setiap tiga bulan dimulai pada bulan April 2018 sebesar 5% dari pokok pinjaman awal sampai dengan bulan Juli 2020 dan 6,25% mulai Oktober 2020 sampai dengan Juli 2022.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan atas beberapa persyaratan *financial covenants*.

Setelah perubahan, *financial covenants* berikut harus dipertahankan:

- *Debt to Equity ratio* kurang dari 1,5 : 1;
- *Adjusted Leverage ratio* di tahun 2018 dan 2019 kurang dari 4,5 : 1, tahun 2020 kurang dari 4,35 : 1, tahun 2021 kurang dari 4,1 : 1 dan tahun 2022 kurang dari 3,95 : 1;
- *Debt Service Coverage ratio* di tahun 2018 dan 2019 lebih dari 1,05 : 1, tahun 2020 lebih dari 1,1 : 1, tahun 2021 lebih dari 1,15 : 1 dan tahun 2022 lebih dari 1,20 : 1; dan
- *Minimum Net Worth* Rp 5.000.000 juta.

Senior Secured Facilities bersamaan dengan *Notes due 2022* (Catatan 20) dijamin dengan aset tetap tertentu Grup (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan telah melunasi *Senior Secured Facilities due 2022*.

Outstanding loan as of December 31, 2022 is amounting to Rp 147,197 million (December 31, 2021: nil).

The Investment Credit Facility is a loan facility to finance production equipment purchased by the Company and secured by that particular assets for the period of 5 years (Note 14).

The Investment Credit Facility carries an fixed interest rate of 9.25% per annum.

The quarterly principal repayment will start in November 2022 up to August 2027.

Senior Secured Facilities

On July 28, 2017, the Company entered into a facilities agreement (as amended on August 1, 2017) (the "*Senior Secured Facilities Agreement*") with PT Bank QNB Indonesia Tbk as agent and senior facility security agent, Credit Suisse AG, Singapore Branch, Deutsche Bank AG, Singapore Branch, PT Bank QNB Indonesia Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia as joint mandated lead arrangers and bookrunners.

The Senior Secured Facilities comprise a USD facility of USD 210,000,000 (equivalent to Rp 2,962,050 million) and Rupiah facility of Rp 534,200 million. The Senior Secured Facilities will mature on the date falling five years after the date of the Senior Secured Facilities Agreement.

The USD facility carries an interest rate of LIBOR plus a margin of 4.95% - 5.30% per annum. The Rupiah facility carries an interest rate of JIBOR plus margin of 4.10% per annum.

The quarterly principal repayment will start in April 2018 at 5% of the original principal up to July 2020 and 6.25% from October 2020 up to July 2022.

On October 31, 2018, the Company has obtained the approval to amend certain financial covenants.

After amendment, the following financial covenants need to be maintained:

- Debt to Equity ratio of less than 1.5 : 1;
- Adjusted Leverage ratio in 2018 and 2019 is less than 4.5 : 1, in 2020 is less than 4.35 : 1, in 2021 is less than 4.1 : 1 and in 2022 is less than 3.95 : 1;
- Debt Service Coverage ratio in 2018 and 2019 is more than 1.05 : 1, in 2020 is more than 1.10 : 1, in 2021 is more than 1.15 : 1 and in 2022 is more than 1.2 : 1; and
- Minimum Net Worth of Rp 5,000,000 million.

Senior Secured Facilities together with the Notes due 2022 (Note 20) are secured by certain property of the Group (Note 14).

On March 30, 2021, the Company has fully paid the Senior Secured Facilities due 2022.

Perusahaan menggunakan penerimaan dari Pinjaman Kredit Sindikasi sebesar Rp 1.325.000 juta untuk pelunasan *Senior Secured Facilities*.

The Company used the proceeds from the Syndicated Credit Facility amounting to Rp 1,325,000 million to pay the Senior Secured Facilities.

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
a. Analisis jatuh tempo			a. Maturity analysis
Tahun 1	27.639	24.114	Year 1
Tahun 2	10.102	24.114	Year 2
Tahun 3	-	8.812	Year 3
	37.741	57.040	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(2.333)	(3.056)	Less: future finance charge
	35.408	53.984	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(25.508)	(22.118)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	9.900	31.866	Non-current lease liabilities
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa			b. By lessor
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	35.408	53.984	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa. Liabilitas sewa diawasi oleh fungsi *treasury* Perusahaan.

The Company does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities. Lease liabilities are monitored within the Company's treasury function.

Liabilitas sewa Perusahaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan.

The Company's lease liabilities are secured by the leased assets.

Pada April 2019, Perusahaan melakukan perjanjian liabilitas sewa mesin dengan PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, masa liabilitas sewa selama 5 (lima) tahun dan siklus pembayaran per bulan.

In April 2019, the Company entered into lease liabilities agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia for the lease liabilities of machineries, the period of which is 5 (five) years with a monthly payment cycle.

Tingkat suku bunga liabilitas sewa adalah suku bunga mengambang (*floating rate*) sebesar 6,920% - 6,980% dan Libor + 4,4% per tahun yang akan direview *semi-annual*.

The interest rate of the lease liabilities is based on floating rate of 6.920% - 6.980% and Libor + 4.4% per annum with semi-annual review.

23. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

23. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Pada tahun 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian USD/IDR *Call Spread* dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) dan perjanjian USD/IDR *Cancellable Call Spread* dengan Deutsche Bank AG (DB). Perusahaan mempunyai opsi untuk membatalkan perjanjian dengan DB tanpa biaya tambahan pada 29 April 2019.

In 2017, the Company entered into USD/IDR Call Spread Agreement with Credit Suisse AG, London Branch (CS) and USD/IDR Cancellable Call Spread Agreement with Deutsche Bank AG (DB). The Company has cancellable option to terminate the agreement with DB at no additional cost on April 29, 2019.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang terhadap *Senior Secured Facilities* Perusahaan (Catatan 21).

The Company's intention is to manage the foreign exchange risk on the Company's Senior Secured Facilities (Note 21).

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan telah melakukan terminasi dini atas kontrak derivatifnya dengan CS dan DB. Pembayaran penuh sebesar USD 1.325.000 telah diterima dari DB pada tanggal 29 Maret 2021 dan pembayaran sebesar USD 1.831.000 telah diterima dari CS pada tanggal 30 Maret 2021.

On March 25, 2021, the Company has made early termination of derivative contracts with CS and DB. The full payment of USD 1,325,000 has been received from DB on March 29, 2021 and payment of USD 1,831,000 has been received from CS on March 30, 2021.

Perusahaan membayar premi tetap sebesar 2,24% per tahun dari nilai nosional.

The Company pays fixed premium of 2.24% per annum on the notional amount.

Keuntungan atas instrumen keuangan derivatif sebesar nihil pada 2022 (31 Desember 2021: Rp 7.351 juta) dicatat sebagai "keuntungan atas instrumen keuangan derivatif - bersih" (Catatan 35).

Gain on derivative financial instrument amounting to nil in 2022 (December 31, 2021: Rp 7,351 million) are presented as "gain on derivative financial instruments - net" (Note 35).

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

Grup menghitung estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 15.791 karyawan pada tahun 2022 (31 Desember 2021: 15.418).

The Group calculates post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 15,791 in 2022 (December 31, 2021: 15,418).

Imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Employee benefits typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022 Rp'Juta/ Rp'Million	2021*) Rp'Juta/ Rp'Million	
Diakui pada laba rugi:			Recognised in profit or loss:
Biaya jasa kini	142.038	129.003	Current service cost
Bunga neto	115.579	108.555	Net interest
Dampak transfer karyawan	(12.915)	(1.860)	Effect of transferred employees
Biaya jasa lalu	3.842	9.222	Past service cost
Jumlah	248.544	244.920	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto	(153.684)	(44.566)	Remeasurement of the net defined benefit obligation
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	94.860	200.354	Total recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Jumlah yang dibebankan dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

The amounts charged to profit or loss were allocated as follows:

	2022	2021*)	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya pabrikasi lainnya	199.721	198.512	Other manufacturing expense
Beban penjualan (Catatan 32)	22.171	21.129	Selling expenses (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	26.652	25.279	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	<u>248.544</u>	<u>244.920</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits and movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
	<u>Rp'Juta/ Rp'Million</u>	<u>Rp'Juta/ Rp'Million</u>	
Saldo awal	1.791.271	1.753.338	Beginning balance
Biaya jasa kini	142.038	129.003	Current service cost
Bunga neto	115.579	108.555	Net interest
Biaya jasa lalu	3.842	9.222	Past service cost
Pembayaran manfaat	(146.264)	(162.123)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	(153.684)	(44.566)	Actuarial gain
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari Perusahaan	(12.915)	(1.860)	Post-employment benefit transferred from the Company
Penyesuaian	<u>298</u>	<u>(298)</u>	Adjustment
Saldo akhir	1.740.165	1.791.271	Ending balance

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 111.210 juta (naik sebesar Rp 88.871 juta) pada tahun 2022 (2021: berkurang sebesar Rp 120.716 juta (naik sebesar Rp 107.224 juta)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 117.393 juta (turun sebesar Rp 136.305 juta) pada tahun 2022 (2021: naik sebesar Rp 137.018 juta (turun sebesar Rp 147.163 juta)).
- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp 111,210 million (will increase by Rp 88,871 million) in 2022 (2021: decrease by Rp 120,716 million (increase by Rp 107,224 million)).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp 117,393 million (will decrease by Rp 136,305 million) in 2022 (2021: increase by Rp 137,018 million (decrease by Rp 147,163 million)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Halim & Rekan. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	6,75%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	4,00% - 6,00%
Tingkat pensiun normal	56 tahun/age	56 tahun/age
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4
Tingkat cacat	10% TMI 4	10% TMI 4

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 6,2 tahun (31 Desember 2021: 7,1 tahun).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in the assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The employment benefits is calculated by an independent actuary, KKA Halim & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 is 6.2 years (December 31, 2021: 7.1 years).

25. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2022			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'Juta/ Rp'Million	
Denham Pte. Ltd.	1.724.972.443	49,51	862.486	Denham Pte. Ltd.
Compagnie Financiere Michelin	348.480.000	10,00	174.240	Compagnie Financiere Michelin
Drs. Lo Kheng Hong	180.001.000	5,17	90.001	Drs. Lo Kheng Hong
Lei Huai Chin (Komisaris) *)	14.206.200	0,40	7.103	Lei Huai Chin (Commissioner) *)
Koperasi	6.154.720	0,18	3.077	Cooperatives
Kisyuwono (Direktur)	300.000	0,01	150	Kisyuwono (Director)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	1.210.294.237	34,73	605.147	General public (each below 5%)
Jumlah	3.484.408.600	100,00	1.742.204	Total
Saham treasury (Catatan 28)	391.400		196	Treasury stocks (Note 28)
Jumlah	3.484.800.000		1.742.400	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2021			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'Juta/ Rp'Million	
Denham Pte. Ltd.	1.724.972.443	49,51	862.486	Denham Pte. Ltd.
Compagnie Financiere Michelin	348.480.000	10,00	174.240	Compagnie Financiere Michelin
Drs. Lo Kheng Hong	178.012.400	5,11	89.006	Drs. Lo Kheng Hong
Lei Huai Chin (Komisaris) *)	34.838.700	1,00	17.419	Lei Huai Chin (Commissioner) *)
Koperasi	3.850.020	0,11	1.925	Cooperatives
Kisyuwono (Direktur)	300.000	0,01	150	Kisyuwono (Director)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	1.193.955.037	34,26	596.978	General public (each below 5%)
Jumlah	3.484.408.600	100,00	1.742.204	Total
Saham treasuri (Catatan 28)	391.400		196	Treasury stocks (Note 28)
Jumlah	3.484.800.000		1.742.400	Total

*) Pada tahun 2022 dan 2021 saham ini terdaftar di daftar pemegang saham dengan nama DBS Bank (Hong Kong) Limited.

*) In 2022 and 2021, this shares are registered in the share register under account of DBS Bank (Hong Kong) Limited.

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	Rp'Juta/ Rp'Million
Agio saham	
Penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat tahun 1990 sebanyak 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang dijual dengan harga Rp 5.500 per saham	90.000
Penawaran umum terbatas pada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 198.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang dijual dengan harga Rp 3.250 per saham	445.500
Jumlah	535.500
Dikurangi dengan pembagian saham bonus 1992	(88.000)
1995	(396.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor (PSAK 38)	(554.015)
Saldo akhir	(502.515)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas pembelian aset tetap PT Polychem Indonesia Tbk dan PT Sentra Sintetikajaya sehubungan dengan restrukturisasi usaha dengan perincian sebagai berikut:

	Rp'Juta/ Rp'Million
Selisih harga pembelian dengan jumlah tercatat aset tetap	771.376
Pengaruh pajak tangguhan	(217.361)
Bersih	554.015

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Premium on capital stock	
Initial public offering in 1990 of 20,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and selling price of Rp 5,500 per share	90.000
Rights issue in 1994 of 198,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and selling price of Rp 3,250 per share	445.500
Total	535.500
Less bonus shares 1992	(88.000)
1995	(396.000)
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital (PSAK 38)	(554.015)
Ending balance	(502.515)

Difference in Value of Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control

This account represents the difference between the recorded amount of property, plant and equipment of PT Polychem Indonesia Tbk and PT Sentra Sintetikajaya in relation with business restructuring, with details as follows:

Difference between purchase price and the recorded amount of property, plant and equipment	771.376
Effect of deferred tax	(217.361)
Net	554.015

27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021*)
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	123.763	34.196
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	489.822	430.926
Perubahan ekuitas entitas asosiasi karena kuasi-reorganisasi	340.202	340.202
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	26.284	(95.158)
Jumlah	<u>980.071</u>	<u>710.166</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

Foreign currency translation adjustment of the subsidiaries
Share in other comprehensive income of associate
Changes in equity of associate company due to quasi-reorganization
Remeasurement on defined benefit obligation
Total

*) As restated (Note 2a)

a. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021*)
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Saldo awal tahun	34.196	27.549
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari entitas anak	89.567	6.647
Saldo akhir tahun	<u>123.763</u>	<u>34.196</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

a. Foreign currency translation adjustment of the subsidiaries

Balance at beginning of year
Exchange differences arising on translating the net assets of subsidiaries
Balance at end of year

*) As restated (Note 2a)

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran aset bersih dari entitas anak (PSM dan FS) dari mata uang fungsionalnya (yaitu Dolar Amerika Serikat) ke mata uang penyajian Grup (yaitu Rupiah).

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the subsidiaries (PSM and FS) from its functional currency (i.e. United States Dollar) to the Group's presentation currency (i.e. Indonesian rupiah).

b. Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021*)
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Saldo awal tahun	430.926	413.655
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(57)	10.139
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari entitas asosiasi	58.953	7.132
Saldo akhir tahun	<u>489.822</u>	<u>430.926</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

b. Share in other comprehensive income of associate

Balance at beginning of year
Remeasurement of defined benefit obligation
Exchange differences arising on translating the net asset of associate
Balance at end of year

*) As restated (Note 2a)

c. Perubahan ekuitas entitas asosiasi karena kuasi-reorganisasi

Merupakan penyesuaian atas ekuitas dari entitas asosiasi, PT Polychem Indonesia Tbk, karena kuasi-reorganisasi yang dilaksanakan dengan penilaian kembali terhadap aset dan liabilitas yang efektif pada 31 Desember 2010.

c. Changes in equity of associate company due to quasi-reorganization

This represents adjustment on the equity of associate company, PT Polychem Indonesia Tbk, due to quasi-reorganization carried out through the revaluation of assets and liabilities effective on December 31, 2010.

28. SAHAM TREASURI

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase modal ditempatkan dan disetor/ <i>Percentage of subscribed and paid up shares</i> %	Biaya perolehan saham/ <i>Cost of share</i> Rp'Juta/ <i>Rp'Million</i>
Saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014	254.000	0,007	439
Ditambah: perolehan tahun 2015	137.400	0,004	62
Saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	391.400	0,011	501

Treasury stock at
December 31, 2013
and 2014
Add: acquisition in 2015

Treasury stock at
December 31, 2022 and 2021

Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk mengurangi dampak pasar, yang berfluktuasi secara signifikan.

The purpose of treasury stock is to reduce the impact of the market, which fluctuates significantly.

29. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 247 tanggal 28 Juli 2022, dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui untuk tidak membagikan dividen tahun buku 2021 kepada para pemegang saham Perusahaan dan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 115 tanggal 19 Agustus 2021, dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2020 kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 34.848 juta atau Rp 10 per saham dan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta.

29. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of the Stockholders' Annual Meeting as stated in Notarial Deed No. 247 dated July 28, 2022 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved not to declare dividends for the year 2021 to the Company's shareholders and agreed to appropriate additional general reserve balance amounting to Rp 5,000 million.

Based on the minutes of the Stockholders' Annual Meeting as stated in Notarial Deed No. 115 dated August 19, 2021 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends for the year 2020 to the Company's shareholders amounting to Rp 34,848 million or Rp 10 per share and agreed to appropriate additional general reserve balance amounting to Rp 5,000 million.

30. PENJUALAN BERSIH

	2022 Rp'Juta/ Rp'Million	2021 Rp'Juta/ Rp'Million
Pihak berelasi		
Lokal	47.251	43.796
Ekspor	2.761.674	3.094.502
Subjumlah	2.808.925	3.138.298
Pihak ketiga		
Lokal	12.406.631	10.310.125
Ekspor	2.161.473	2.060.414
Subjumlah	14.568.104	12.370.539
Insentif kinerja	(206.537)	(164.699)
Jumlah penjualan bersih	17.170.492	15.344.138

30. NET SALES

Related parties
Local
Export
Subtotal
Third parties
Local
Export
Subtotal
Performance incentives
Total net sales

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada GITI Tire Global Trading Pte. Ltd. sebesar 16% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2022 (2021: 20%).

Sales to customers, which accounted for more than 10% of the total net sales, were made to GITI Tire Global Trading Pte. Ltd. with sales of 16% of the total net sales in 2022 (2021: 20%).

Penjualan bersih yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2022 sebesar 16% dari jumlah penjualan bersih (2021: 20%) (Catatan 38).

Net sales to related parties accounted for 16% of total net sales in 2022 (2021: 20%) (Note 38).

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF SALES

	2022	2021*)	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Bahan baku yang digunakan	10.103.244	8.726.995	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	1.962.621	1.872.708	Labor cost
Biaya energi	1.290.193	1.255.665	Energy cost
Biaya pabrikasi lainnya	1.773.391	1.598.604	Other manufacturing expenses
Jumlah Biaya Produksi	15.129.449	13.453.972	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	390.315	265.395	At beginning of year
Akhir tahun	(329.261)	(390.315)	At end of year
Biaya Pokok Produksi	15.190.503	13.329.052	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	814.513	658.912	At beginning of year
Pembelian	92.329	37.880	Purchases
Akhir tahun	(1.278.857)	(814.513)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	14.818.488	13.211.331	Cost of Sales

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Tidak ada pembelian bahan baku dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2022 dan 2021.

There are no purchases of raw materials from suppliers representing more than 10% of total net sales in 2022 and 2021.

0,12% dari jumlah pembelian bahan baku, barang jadi dan suku cadang pada tahun 2022 dilakukan dengan pihak berelasi (2021: 0,03%) (Catatan 38c).

0.12% of total purchases of raw materials, finished goods and spareparts in 2022 were made with related parties (2021: 0.03%) (Note 38c).

32. BEBAN PENJUALAN

32. SELLING EXPENSES

	2022	2021*)	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Transportasi	605.028	385.555	Transportation
Gaji dan tunjangan	204.539	201.715	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	47.730	36.242	Advertising and promotion
Royalti (Catatan 38d dan 40b)	36.335	41.560	Royalty (Notes 38d and 40b)
Insentif kinerja	30.279	16.449	Incentive performance
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	22.171	21.129	Post-employment benefits (Note 24)
Barang promosi	12.168	7.330	Gift and merchandise
Penyusutan (Catatan 14)	10.964	11.109	Depreciation (Note 14)
Asuransi	9.274	9.242	Insurance
Beban kantor	9.174	10.568	Office expenses
Perjalanan dinas	2.916	258	Travelling
Jasa profesional	-	1.076	Professional fee
Lain-lain	18.781	16.909	Others
Jumlah	1.009.359	759.142	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021*)
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Gaji dan tunjangan	344.632	342.356
Penyusutan (Catatan 14)	63.001	64.902
Asuransi	45.965	42.476
Beban kantor	30.984	30.609
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	26.652	25.279
Pemeliharaan dan perbaikan	23.690	21.860
Kesejahteraan karyawan	17.863	14.159
Biaya pengujian dan inspeksi	13.043	13.124
Jasa profesional lainnya	10.193	11.441
Transportasi	8.174	6.795
Sewa kantor	8.100	7.907
Perjamuan	3.548	2.814
Perjalanan dinas	2.529	644
Lain-lain	38.240	51.829
Jumlah	<u>636.614</u>	<u>636.195</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
Depreciation (Note 14)
Insurance
Office expenses
Post-employment benefits (Note 24)
Maintenance and repair
Employee welfare
Testing and inspection fee
Other professional fees
Transportation
Office rental
Entertainment
Travelling
Others
Total

*) As restated (Note 2a)

34. BEBAN KEUANGAN

	2022	2021
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Beban bunga dan keuangan		
Utang obligasi	275.972	330.034
Utang bank jangka panjang	255.051	189.606
Utang bank jangka pendek	45.057	34.776
Liabilitas sewa	2.722	3.095
Lain-lain	3.879	4.111
Jumlah beban bunga	582.681	561.622
Penalti atas penebusan utang obligasi dan utang bank jangka panjang	-	124.811
Provisi dan biaya bank	46.252	115.454
Jumlah	<u>628.933</u>	<u>801.887</u>

Jumlah beban bunga diatas selain liabilitas sewa merupakan bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi.

34. FINANCE COST

Interest expense and financial charges
Bonds payable
Long-term bank loans
Short-term bank loans
Lease liabilities
Others
Total interest expense
Penalty on redemption of bonds payable and long-term bank loans
Bank provisions and charges
Total

The above total interest expense except lease liabilities represented interest on financial liabilities that were not classified as fair value through profit or loss.

35. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2022	2021
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Penjualan barang <i>scrap</i>	48.938	56.945
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 14)	576	(823)
(Kerugian) keuntungan bersih atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL (Catatan 6 dan 12)	(24.238)	81.055
Keuntungan atas instrumen keuangan derivatif - bersih (Catatan 23)	-	7.351
Lain-lain - bersih	3.412	44.850
Jumlah	<u>28.688</u>	<u>189.378</u>

35. OTHER GAINS AND LOSSES - NET

Sale of scrap product
Gain (loss) on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 14)
Net (loss) gain on financial assets classified as FVTPL (Notes 6 and 12)
Gain on derivative financial instruments - net (Note 23)
Others - net
Total

36. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak - bersih Grup terdiri dari:

	2022	2021*)
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Pajak kini		
Beban pajak kini		
Perusahaan	(12.017)	(3.992)
Entitas anak	(16.948)	(37.713)
Beban pajak Perusahaan		
Tahun 2021	(2.901)	-
Beban pajak entitas anak		
Tahun 2019	-	(802)
Jumlah	(31.866)	(42.507)
Pajak tangguhan		
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Perusahaan	20.588	35.156
Entitas anak	8.996	(12.868)
Jumlah	29.584	22.288
Beban pajak - bersih	(2.282)	(20.219)

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2022	2021*)
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(188.290)	94.246
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian konsolidasian	32.037	(190.449)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(156.253)	(96.203)
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	96.116	78.237
Provisi garansi	3.657	6.922
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	14.333	(6.415)
Cadangan insentif penyalur - bersih	(3.737)	42.214
Keuntungan nilai wajar aset keuangan pada FVTPL	(6.884)	(37.649)
Liabilitas sewa	(1.822)	2.772
Jumlah	101.663	86.081
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	106.780	18.141
Sumbangan dan representasi	5.792	3.472
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	3.020	4.629
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(7.931)	2.597
Penalti pajak	-	2.956
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito berjangka	(3.643)	(4.791)
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	2.416	-
Lain-lain	2.783	1.262
Jumlah	109.217	28.266
Laba fiskal Perusahaan	54.627	18.144

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

36. INCOME TAX

Tax expense - net of the Group consists of the following:

Current tax
Current tax expense
The Company
Subsidiaries
The Company's tax expense
Year 2021
The subsidiary's tax expense
Year 2019
Total
Deferred tax
Deferred tax benefit (expense)
The Company
Subsidiaries
Total
Tax expense - net

*) As restated (Note 2a)

Current Tax

Reconciliation between (loss) profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

(Loss) profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Profit) loss before tax of subsidiaries after consolidation adjustment
Loss before tax of the Company
Temporary differences:
Post-employment benefits
Provision warranty
Difference between commercial and fiscal depreciation
Dealer incentive reserved - net
Fair value gain on financial assets at FVTPL
Lease liabilities
Total
Non-deductible expenses (non-taxable income):
Share of net loss of associate and joint venture
Donations and representation
Employees' benefits in kind
Difference between commercial and fiscal depreciation
Tax penalty
Interest income on current accounts and time deposits
Adjustments recognized in the current year relating to prior years' income taxes
Others
Total
Taxable income of the Company

*) As restated (Note 2a)

Perhitungan beban dan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and excess payment are computed as follows:

	2022 Rp'Juta/ Rp'Million	2021 Rp'Juta/ Rp'Million	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	(12.017)	(3.992)	Current year income tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Pajak penghasilan			Less prepaid taxes Income taxes
Pasal 22	155.720	65.191	Article 22
Pasal 23	15	5.545	Article 23
Pasal 25	2.067	34.086	Article 25
Pajak dibayar dimuka (Catatan 10)	145.785	100.830	Prepaid taxes (Note 10)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan - bersih Grup adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets - net of the Group are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022 Rp'Juta/ Rp'Million	2021*) Rp'Juta/ Rp'Million	
Aset pajak tangguhan Perusahaan	210.786	222.728	Deferred tax assets The Company
Entitas anak FS	19.792	14.922	Subsidiary FS
Subjumlah	230.578	237.650	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak PSM	(10.340)	(13.834)	Deferred tax liabilities Subsidiary PSM
Jumlah	220.238	223.816	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp'Juta/ Rp'Million	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income Rp'Juta/ Rp'Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year Rp'Juta/ Rp'Million	Penyesuaian dasar pengenaan pajak/ Tax base adjustment Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2022 Rp'Juta/ Rp'Million	
Aset tetap dan aset hak-guna	(192.418)	-	2.752	-	(189.666)	Property, plant and equipment and right-of-use assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	375.219	(32.530)	21.146	-	363.835	Post-employment benefits obligation
Royalty	5.346	-	-	-	5.346	Royalty
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan pada FVTPL	(20.969)	-	(1.514)	(1.779)	(24.262)	Unrealized gain from financial assets at FVTPL
Jaminan	24.315	-	805	-	25.120	Warranty
Insentif penyalur	31.235	-	(822)	-	30.413	Dealer incentive
Aset pajak tangguhan - bersih	222.728	(32.530)	22.367	(1.779)	210.786	Deferred tax assets - net

	1 Januari/ January 1, 2021*)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income*)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year*)	Penyesuaian dasar pengenaan pajak/ Tax base adjustment*)	Penyesuaian tarif pajak/ Tax rate adjustment*)	31 Desember/ December 31 2021*)	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Aset tetap dan aset hak-guna	(164.851)	-	(801)	(737)	(26.029)	(192.418)	Property, plant and equipment and right-of-use assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	316.914	(9.307)	17.212	362	50.038	375.219	Post-employment benefits obligation
Royalty	4.617	-	-	-	729	5.346	Royalty
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan pada FVTPL	(10.854)	-	(8.283)	(118)	(1.714)	(20.969)	Unrealized gain from financial assets at FVTPL
Jaminan	27.713	-	1.523	(9.297)	4.376	24.315	Warranty
Insentif penyalur	18.955	-	9.287	-	2.993	31.235	Dealer incentive
Aset pajak tangguhan - bersih	192.494	(9.307)	18.938	(9.790)	30.393	222.728	Deferred tax assets - net

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2022 Rp'Juta/ Rp'Million	2021 Rp'Juta/ Rp'Million	
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(188.290)	94.246	(Loss) profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat (beban) pajak sesuai dengan tarif efektif 22%	41.424	(20.734)	Tax benefit (expense) at effective tax rate of 22%
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(32.256)	(14.604)	Non-taxable income:
Beban pajak tahun berjalan	9.168	(35.338)	Tax expense - current year
Kerugian fiskal yang tidak diakui	(4.123)	(1.345)	Unrecognized fiscal loss
Penyesuaian tarif pajak	-	27.100	Effect of tax rate changes
Beban penyesuaian pajak	(2.901)	(802)	Tax expense adjustment
Penyesuaian dasar pengenaan pajak	(4.426)	(9.834)	Tax base adjustment
Jumlah beban pajak - bersih	(2.282)	(20.219)	Total tax expense - net

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

Untuk tahun fiskal 2022 dan 2021, Perusahaan menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Changes in statutory tax rates

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%.

For the fiscal year 2022 and 2021, the Company used a tax rate of 22%.

37. (RUGI) LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan (rugi) laba bersih per saham:

	2022	2021*)
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
(Rugi) laba		
(Rugi) laba untuk perhitungan laba per saham	(181.389)	80.495

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Lembar/Shares	Lembar/Shares
Jumlah lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham	3.484.800.000	3.484.800.000
Rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	(391.400)	(391.400)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	3.484.408.600	3.484.408.600

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek setara saham biasa yang berpotensi dilutif.

37. (LOSS) EARNINGS PER SHARE

The computation of (loss) earnings per share is based on the following data:

(Loss) earnings
(Loss) earnings for computation of earnings per share

*) As restated (Note 2a)

Number of Shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic (loss) earnings per share is as follows:

Number of shares with par value of Rp 500 per share
Weighted average number of treasury stock
Total weighted average number of shares

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Denham Pte. Ltd. merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 25).
- PT Polychem Indonesia Tbk merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- PT IRC Gajah Tunggul Manufacturing Indonesia merupakan entitas ventura bersama dari Perusahaan.
- PT Sentra Sintetikajaya merupakan entitas anak PT Polychem Indonesia Tbk.
- GITI Tire Pte. Ltd. merupakan pemegang saham mayoritas Denham Pte. Ltd.
- GT International Pte. Ltd., memiliki pemegang saham yang sama dengan GITI Tire Pte. Ltd.
- GITI Tire (Fujian) Co. Ltd., GITI Tire Global Trading Pte. Ltd., GITI Tire (USA) Ltd., GITI Tire (Canada) Ltd., GITI Tire (Anhui) Co. Ltd., GITI Radial Tire (Anhui) Co. Ltd. dan GITI Radial (Anhui) Co. Ltd., adalah pihak berelasi yang termasuk dalam kelompok perusahaan di bawah GITI Tire Pte. Ltd.

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Denham Pte. Ltd. is the major stockholder of the Company (Note 25).
- PT Polychem Indonesia Tbk is an associate of the Company.
- PT IRC Gajah Tunggul Manufacturing Indonesia is a joint venture entity of the Company.
- PT Sentra Sintetikajaya is subsidiary of PT Polychem Indonesia Tbk.
- GITI Tire Pte. Ltd. is the majority stockholder of Denham Pte. Ltd.
- GT International Pte. Ltd., has the same stockholder as those of GITI Tire Pte. Ltd.
- GITI Tire (Fujian) Co. Ltd., GITI Tire Global Trading Pte. Ltd., GITI Tire (USA) Ltd., GITI Tire (Canada) Ltd., GITI Tire (Anhui) Co. Ltd., GITI Radial Tire (Anhui) Co. Ltd. and GITI Radial (Anhui) Co. Ltd., are related parties that belong to the group of companies under GITI Tire Pte. Ltd.

- PT Langgeng Ayom Lestari, PT Graha Hexindo dan PT Angkasa Interland memiliki *ultimate beneficial owner* yang sama dengan Perusahaan.

- Pihak berelasi yang berada di bawah pengendalian bersama dari manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PT Bando Indonesia
- Seyen Machinery (Shanghai) Co., Ltd.
- PT KMI Wire and Cable Tbk

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan menyediakan manfaat imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja pada Dewan Komisaris dan Dewan Direktur Grup sebesar Rp 71.094 juta pada tahun 2022 (2021: Rp 77.690 juta).
- Penjualan bersih pada tahun 2022 sebesar 16% (2021: 20%) (Catatan 30), merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 7) yang meliputi 9% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 9%).

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.	2.755.852	3.072.779
PT Bando Indonesia	46.871	43.401
GITI Tire (Fujian) Co. Ltd.	4.267	12.796
GITI Radial (Anhui) Co. Ltd.	1.555	7.831
GITI Tire (Hualin) Co. Ltd.	-	1.096
Lain-lain	380	395
Jumlah	2.808.925	3.138.298

- Jumlah pembelian pada tahun 2022 sebesar 0,12% (2021: 0,03%), merupakan pembelian bahan baku, barang jadi dan suku cadang dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 16), yang meliputi 0,04% dari jumlah liabilitas pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 0,06%).

- PT Langgeng Ayom Lestari, PT Graha Hexindo and PT Angkasa Interland has same ultimate beneficial owner with the Company.

- Related parties which are under joint control of a key management of the Company are as follows:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Company provides short-term employee benefits and post-employment benefits to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Group amounting to Rp 71,094 million in 2022 (2021: Rp 77,690 million).
- Net sales to related parties accounted for 16% of the net sales in 2022 (2021: 20%) (Note 30). At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 7), which constituted 9% of the total assets as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 9%).

The details of net sales to related parties are as follows:

GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
PT Bando Indonesia
GITI Tire (Fujian) Co. Ltd.
GITI Radial (Anhui) Co. Ltd.
GITI Tire (Hualin) Co. Ltd.
Others

Total

- Purchases of raw materials from related parties constituted 0.12% in 2022 (2021: 0.03%) of the total purchases of raw materials, finished goods and spareparts. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable (Note 16), which constituted 0.04% of the total liabilities as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 0.06%).

Rincian pembelian dari pihak berelasi sebagai berikut:

The details of purchases from related parties were as follows:

	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
GITI Radial Tire (Anhui) Co. Ltd.	4.837	-	GITI Radial Tire (Anhui) Co. Ltd.
GITI Tire (Anhui) Co. Ltd.	1.720	3.018	GITI Tire (Anhui) Co. Ltd.
Lain-lain	-	308	Others
Jumlah	6.557	3.326	Total

Grup juga melakukan transaksi pembelian *wire* dan bahan pendukung lainnya dari PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Bando Indonesia dan PT Polychem Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 5.429 juta, Rp 741 juta dan Rp 13 juta pada 2022 (2021: PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Polychem Indonesia Tbk dan PT Bando Indonesia masing-masing sebesar Rp 5.921 juta, Rp 15 juta dan Rp 5 juta).

The Group also purchased wire and other supporting materials from PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Bando Indonesia and PT Polychem Indonesia Tbk amounting to Rp 5,429 million, Rp 741 million and Rp 13 million, respectively, in 2022 (2021: PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Polychem Indonesia Tbk and PT Bando Indonesia amounting to Rp 5,921 million, Rp 15 million and Rp 5 million, respectively).

- d. Perusahaan mengadakan *Trade Mark Licensing Agreement* dengan GITI Tire Pte. Ltd. (GTT) pada tanggal 30 Juni 2016 yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dagang yang dimiliki oleh GTT dan afiliasinya dan memberikan lisensi teknologi produksi untuk memproduksi produk ban TBR kepada Perusahaan.

- d. The Company entered into Trade Mark Licensing Agreement with GITI Tire Pte. Ltd. (GTT) on June 30, 2016, which granted the Company the license to use the trade mark owned by GTT and its affiliates and licensed production technology to produce TBR tire products.

Pemakaian atas hak tersebut akan dikenakan biaya royalti sebesar 1,3% dari penjualan bersih Perusahaan atas produk ban dengan merek "Giti" dan/atau seluruh merek lain yang dimiliki oleh GTT, tidak termasuk penjualan kepada GTT dan/atau afiliasinya, dan secara otomatis diperpanjang untuk tambahan 3 tahun kecuali salah satu pihak memberi tahu pihak lainnya tentang keinginan untuk tidak melanjutkan Perjanjian yang berlaku untuk diperpanjang.

The use of these rights is subject to a royalty fee of 1.3% of net sales of the Company's tire products under the brand "Giti" and/or all other brands owned by GTT, excluding sales to GTT and/or its affiliates and automatically extended for additional 3 years unless either party notifies the other of its intention not to continue the Agreements in force for the extended term.

Jumlah beban royalti sebesar nil pada 2022 (2021: Rp 9.741 juta) dicatat di beban penjualan (Catatan 32). Pada tanggal 31 Desember 2022, biaya yang masih harus dibayar atas royalti sebesar Rp 32.737 juta (31 Desember 2021: Rp 32.737 juta) (Catatan 18).

Total royalty expense amounted to nil in 2022 (2021: Rp 9,741 million), which are recorded in selling expenses (Note 32). As of December 31, 2022, the accrued expenses for royalty amounted to Rp 32,737 million (December 31, 2021: Rp 32,737 million) (Note 18).

- e. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Polychem Indonesia Tbk memiliki saham di Perusahaan sejumlah 460.000 lembar saham.

- e. As of December 31, 2022 and 2021, PT Polychem Indonesia Tbk owns shares in the Company amounting to 460,000 shares.

Grup memiliki transaksi sewa *jetty* dan penggunaan *steam* dengan PT Polychem Indonesia Tbk sebesar Rp 18.431 juta pada 2022 (2021: Rp 14.793 juta).

The Group have jetty rental and steam usage transactions with PT Polychem Indonesia Tbk amounting to Rp 18,431 million in 2022 (2021: Rp 14,793 million).

- f. Grup memiliki uang muka dengan PT Sentra Sintetikajaya dan uang muka pembelian suku cadang dengan Seyen Machinery (Shanghai) Co., Ltd. masing-masing sebesar Rp 1.881 juta dan Rp 493 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dicatat dalam aset lain-lain.

- f. The Group have advance with PT Sentra Sintetikajaya and advance for purchase of spareparts with Seyen Machinery (Shanghai) Co., Ltd. amounting to Rp 1,881 million and Rp 493 million, respectively, in December 31, 2022 and 2021 which were recorded under other assets.

- g. Pada tahun 2022, Grup memiliki penghasilan sewa dari PT Langgeng Ayom Lestari, PT Graha Hexindo, PT Angkasa Interland dan PT Bando Indonesia sebesar Rp 549 juta (2021: PT Langgeng Ayom Lestari, PT Graha Hexindo, PT Angkasa Interland dan PT Bando Indonesia sebesar Rp 383 juta) dicatat dalam keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih.
- h. Grup memiliki transaksi sewa dengan PT Angkasa Interland sebesar Rp 105 juta pada tahun 2022 (2021: Rp 157 juta) dan biaya dibayar dimuka atas sewa sebesar nihil pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 70 juta).
- i. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

- g. In 2022, the Group have rental income from PT Langgeng Ayom Lestari, PT Graha Hexindo, PT Angkasa Interland and PT Bando Indonesia amounting to Rp 549 million (2021: PT Langgeng Ayom Lestari, PT Graha Hexindo, PT Angkasa Interland and PT Bando Indonesia amounting to Rp 383 million) which were recorded under other gains and losses - net.
- h. The Group have rental expense transaction with PT Angkasa Interland amounting to Rp 105 million in 2022 (2021: Rp 157 million) and prepaid rent amounting to nil as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 70 million).
- i. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

39. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Manufaktur ban (ban)
2. Manufaktur kain ban (kain ban)
3. Manufaktur karet sintetik (karet sintetik)
4. Manufaktur benang nilon (benang nilon)
5. Lainnya

39. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Manufacturing of tyre (tyre)
2. Manufacturing of tyre cord (tyre cord)
3. Manufacturing of synthetic rubber (synthetic rubber)
4. Manufacturing of nylon yarn (nylon yarn)
5. Others

	31 Desember/December 31, 2022							
	Ban/ Tyre	Kain Ban/ Tyre Cord	Karet sintetik/ Synthetic rubber	Benang nilon/ Nylon yarn	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
PENDAPATAN								SALES
Penjualan ekstern	16.467.872	-	-	14.719	687.901	-	17.170.492	External sales
Penjualan antar segmen	3.342	295.788	256.251	485.712	-	(1.041.093)	-	Inter-segment sales
Transfer antar segmen	-	1.265.069	773.465	-	-	(2.038.534)	-	Inter-segment transfer
Jumlah pendapatan	<u>16.471.214</u>	<u>1.560.857</u>	<u>1.029.716</u>	<u>500.431</u>	<u>687.901</u>	<u>(3.079.627)</u>	<u>17.170.492</u>	Total sales
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	<u>695.029</u>	<u>22.834</u>	<u>6.683</u>	<u>(24.779)</u>	<u>39.250</u>	<u>(32.986)</u>	706.031	Segment Result
Biaya yang tidak dapat dialokasikan							(787.541)	Unallocated expense
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama							(106.780)	Share of net loss of associate and joint venture
Rugi sebelum pajak							<u>(188.290)</u>	Loss before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	17.006.705	698.494	567.442	680.870	1.038.275	(1.546.328)	18.445.458	Segment assets
Investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>570.554</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>570.554</u>	Investment in associates and joint venture
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	<u>17.577.259</u>	<u>698.494</u>	<u>567.442</u>	<u>680.870</u>	<u>1.038.275</u>	<u>(1.546.328)</u>	<u>19.016.012</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	<u>11.165.281</u>	<u>256.920</u>	<u>183.026</u>	<u>174.706</u>	<u>622.282</u>	<u>(611.878)</u>	<u>11.790.337</u>	Segment liabilities
Pengeluaran modal	807.135	33.794	632	6.080	9.911	-	857.552	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	645.408	6.999	3.709	20.905	9.490	48.467	734.978	Depreciation and amortization

**PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

	31 Desember/December 31, 2021*)							
	Ban/ Tyre	Kain Ban/ Tyre Cord	Karet sintetik/ Synthetic rubber	Benang nilon/ Nylon yarn	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
PENDAPATAN								SALES
Penjualan ekstern	14.547.691	-	-	112.480	683.967	-	15.344.138	External sales
Penjualan antar segmen	16	325.000	272.546	575.003	-	(1.172.565)	-	Inter-segment sales
Transfer antar segmen	-	1.038.423	791.465	-	-	(1.829.888)	-	Inter-segment transfer
Jumlah pendapatan	14.547.707	1.363.423	1.064.011	687.483	683.967	(3.002.453)	15.344.138	Total sales
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	597.203	16.120	28.947	90.987	47.614	(43.401)	737.470	Segment Result
Biaya yang tidak dapat dialokasikan							(625.083)	Unallocated expense
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama							(18.141)	Share of net loss of associate and joint venture
Laba sebelum pajak							94.246	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	16.379.075	722.406	489.202	634.532	907.970	(1.454.276)	17.678.909	Segment assets
Investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama	721.788	-	-	-	-	-	721.788	Investment in associates and joint venture
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	17.100.863	722.406	489.202	634.532	907.970	(1.454.276)	18.400.697	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	(10.716.348)	(326.347)	(120.324)	(164.174)	(548.432)	621.105	(11.254.520)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	550.517	59	90	9.716	2.172	-	562.554	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	638.302	5.896	3.962	18.920	8.870	48.501	724.451	Depreciation and amortization

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Pendapatan yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan ekstern. Tidak terdapat penjualan antar segmen.

Revenue reported above represents revenue generated from external customers. There were no inter-segment sales.

Kebijakan akuntansi untuk segmen yang dapat dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan di Catatan 3. Laba segmen merupakan laba yang dihasilkan oleh masing-masing segmen tanpa alokasi biaya administrasi dan gaji direktur dan komisaris, bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama, penghasilan investasi, biaya keuangan dan beban pajak penghasilan.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 3. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of central administration costs and directors' and commissioners' salaries, share of profit of associates and joint venture, investment income, finance costs and income tax expense.

Penjualan bersih berdasarkan pasar

Net sales by geographical market

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2022 Rp'Juta/ Rp'Million	2021 Rp'Juta/ Rp'Million	
Lokal			Domestic
Jawa	7.645.979	6.189.417	Java
Luar Jawa	4.601.366	3.999.805	Outside Java
Luar Negeri			Foreign
Amerika	2.866.394	2.929.053	America
Eropa	1.178.962	1.001.745	Europe
Asia	575.070	825.219	Asia
Timur Tengah	221.697	178.996	Middle East
Afrika	63.000	193.405	Africa
Australia	9.037	15.066	Australia
Oceania	8.987	11.432	Oceania
Jumlah	17.170.492	15.344.138	Total

Seluruh aset Grup berlokasi di Jawa.

All of the assets of the Group are located in Java.

40. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

- a. Berdasarkan *master off-take agreement* antara Perusahaan dengan Tigar Tyres D.O.O (Tigar) pada tanggal 15 Oktober 2015, Tigar memberikan hak kepada Perusahaan untuk memproduksi ban dengan beberapa merek tertentu dari Grup Tigar.

Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 1 tahun sebelum tanggal perpanjangan.

- b. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Inoue Rubber Co. Ltd., Jepang (IRC), Perusahaan memperoleh hak pemakaian merk ban sepeda dan ban sepeda motor dengan nama IRC. Lisensi ini tidak dapat dipindahtangankan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2010 serta dapat diperpanjang setiap 5 tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

Perusahaan setuju untuk membayar royalti yang besarnya ditentukan atas suatu tarif dari penjualan bersih masing-masing produk dengan merek IRC.

Jumlah beban royalti sebesar Rp 36.335 juta pada tahun 2022 (2021: Rp 31.819 juta) dicatat di beban penjualan (Catatan 32). Pada tanggal 31 Desember 2022, biaya yang masih harus dibayar atas royalti sebesar Rp 32.701 juta (31 Desember 2021: Rp 28.637 juta) (Catatan 18).

- c. Perusahaan mengadakan *Trade Mark Licensing Agreement* dengan GITI Tire Pte. Ltd. (GTT) dan GT International Pte. Ltd. (GTI) masing-masing pada tanggal 20 Februari 2004 dan 25 Maret 2004 yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dagang yang dimiliki oleh GTT dan GTI. Hak tersebut tidak dikenakan royalti, *non-exclusive* dan *non-transferable* serta berlaku sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak.

- d. Pada Desember 2019, Kantor Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan untuk PPN masa pajak Januari - Juni 2017. Nilai SKPKB semula berjumlah Rp 1.857 juta menjadi Rp 1.073 juta. Atas hasil Keberatan ini, Perusahaan juga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas PPN masa pajak Maret - Juni 2017.

Pada Mei 2020, Kantor Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan untuk PPN masa pajak Juli - Desember 2017. Nilai SKPKB semula berjumlah Rp 621 juta menjadi Rp 170 juta. Atas hasil keberatan ini, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak. Atas hasil keberatan ini, Perusahaan juga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas PPN masa pajak September - November 2017.

40. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Under the master off-take agreement between the Company and Tigar Tyres D.O.O (Tigar) dated October 15, 2015, Tigar provides among others, authorized the Company to manufacture some particular brand of Tigar Group's tyres.

The agreement may be automatically extended for 5 years unless terminated by either party with 1 year prior written notice to the other party.

- b. Under the agreement between the Company and Inoue Rubber Co. Ltd., Japan (IRC), the Company obtains the right to use the IRC brand for bicycle and motorcycle tyres. This license which is not transferable, expired on January 1, 2010 and is renewable every 5 years, except when terminated by either party.

The Company agrees to pay royalty equivalent to a certain rate of the net sales of IRC brand products.

Total royalty expense amounted to Rp 36,335 million in 2022 (2021: Rp 31,819 million) which are recorded in selling expenses (Note 32). As of December 31, 2022, the accrued expenses for royalty amounted to Rp 32,701 million (December 31, 2021: Rp 28,637 million) (Note 18).

- c. The Company entered into Trade Mark Licensing Agreement with GITI Tire Pte. Ltd. (GTT) and GT International Pte. Ltd. (GTI) on February 20, 2004 and March 25, 2004, respectively, under which the Company was granted the license to use the trade mark owned by GTT and GTI. The use of these trade marks are royalty free, non-exclusive and non-transferable and the agreements are valid unless terminated by any of the parties.

- d. In December 2019, Tax Office issued Tax Objection Letter on VAT for fiscal period January - June 2017. Previous Undepayment Tax Assessment Letter (SKPKB) VAT amounting to Rp 1,857 million is reduced to Rp 1,073 million. Of this reduction, Company has received the tax refund. For this Objection result, Company has also filed for an appeal to Tax Court on VAT for fiscal period March - June 2017.

In May 2020, Tax Office issued Tax Objection Letter on VAT for fiscal period July - December 2017. Previous SKPKB VAT amounting to Rp 621 million is reduced to Rp 170 million. Of this reduction, Company has received tax refund. For this Objection result, Company has also filed for an appeal to Tax Court on VAT for fiscal period September - November 2017.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding masih dalam proses.

- e. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terutama untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2007 dan 2008 sebesar Rp 107.938 juta. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB tersebut. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada Juni 2011 untuk SKPKB PPh 26 serta pada Juni dan Agustus 2010 untuk SKPKB PPN. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan menerima hasil keputusan pengadilan yang menyatakan bahwa pengadilan menerima seluruhnya atas keberatan SKPKB PPN dan mengabulkan sebagian untuk SKPKB PPh 26 sehingga jumlah atas seluruh SKPKB tersebut menjadi Rp 2.742 juta.

Pada bulan Maret dan April 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 105.196 juta. Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan pengadilan pajak terhadap pengembalian tersebut.

Pada September 2016, Perusahaan menerima 1 (satu) Putusan Mahkamah Agung yang menerima permohonan peninjauan kembali dari Kantor Pajak atas Peninjauan Kembali SKPKB PPN dengan jumlah Rp 2.086 juta. Atas Putusan ini Perusahaan telah membayar kembali pajaknya.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses peninjauan kembali lainnya dengan jumlah Rp 103.110 juta masih dalam proses. Manajemen berkeyakinan bahwa Mahkamah Agung akan tetap mempertahankan Keputusan Pengadilan Pajak karena telah didukung dengan bukti dan fakta yang ada.

- f. Pada Desember 2019, Kantor Pajak menerbitkan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 9.493 juta akibat keterlambatan pembayaran denda pajak terkait sengketa pajak 2010, dan telah dibayarkan dan dibebankan pada tahun 2020.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding masih dalam proses.

- g. Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan setuju untuk membeli tanah dan bangunan yang berlokasi di Tangerang dari PT Softex Indonesia dengan luas area 80.020 m² dengan harga sebesar Rp 242.050 juta, dimana Perusahaan telah melakukan pelunasan pada bulan Maret 2021.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, appeal process are still in progress.

- e. In 2010, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for income tax article 26 and Value Added Tax for the years 2007 and 2008 totaling to Rp 107,938 million. The Company has paid all of the aforementioned SKPKB. The Company filed an objection letter in June 2011 for SKPKB income tax articles 26, and in June and August 2010 for SKPKB Value Added Tax. On December 21, 2012, the Company received verdicts from the Court, accepting all the objections for SKPKB VAT and partially granting SKPKB income tax article 26. Total value of the revised SKPKB is Rp 2,742 million.

In March and April 2013, the Company received the refund amounting to Rp 105,196 million. The Tax Office filed a Judicial Review to the Supreme Court against the verdict of the Tax Court on such return.

In September 2016, the Company received 1 (one) Supreme Court verdict which favoured the judicial review of Indonesian Tax office on SKPKB VAT with an amount of Rp 2,086 million. The Company had already paid the tax.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, other judicial review process with remaining amount of Rp 103,110 million are still in progress. Management believes the Supreme Court will be consistent in its tax court verdicts because it has been supported by the evidence and facts.

- f. In December 2019, Tax Office has issued Tax Invoice amounting to Rp 9,493 million due to late payment of tax penalty related to tax dispute in 2010, which was paid and charged to expenses in 2020.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the appeal process is still in progress.

- g. Based on Purchase and Sale Agreement on August 28, 2020, the Company agreed to buy land and building located in Tangerang from PT Softex Indonesia, an area of 80,020 square metres with price of Rp 242,050 million, where the Company has made payment in March 2021.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup kecuali PSM dan FS, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/Juta/ Equivalent in Rp'Million	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/Juta/ Equivalent in Rp'Million
Aset				
Kas dan setara kas				
USD	2.337.683	36.774	7.427.142	105.978
Euro	313.589	5.241	191.577	3.090
Lainnya		223		1.053
Aset keuangan lainnya - lancar				
USD	11.355.848	178.639	10.947.106	156.204
Piutang usaha				
USD	121.556.891	1.912.211	130.234.883	1.858.322
Euro	3.956.613	66.125	6.754.884	108.935
GBP	313.142	5.927	566.226	10.872
Lainnya		-		518
Piutang lain-lain				
USD	-	-	69.735	995
Aset keuangan t dak lancar				
USD	3.933.082	61.871	4.289.014	61.199
Jumlah aset		2.267.011		2.307.166
Liabilitas				
Utang bank				
USD	48.152.518	757.487	24.131.649	344.334
Utang usaha				
Pihak berelasi				
USD	141.200	2.222	-	-
Pihak ketiga				
USD	57.817.055	909.520	52.521.268	749.426
CNY	5.989.396	13.519	15.168.682	33.948
JPY	18.824.440	2.213	61.429.110	7.610
Euro	196.586	3.285	123.571	1.993
Lainnya		451		407
Utang lain-lain				
Pihak berelasi				
USD	4.289	67	51.102	729
Pihak ketiga				
USD	1.035.203	16.285	1.115.366	15.915
Euro	85.019	1.421	247.356	3.989
Lainnya		-		4
Biaya yang masih harus dibayar				
USD	4.355.029	68.509	4.141.901	59.101
Jaminan penyalur				
USD	9.067.910	142.647	9.067.910	129.390
Euro	4.309	72	4.309	69
Liabilitas sewa				
USD	2.250.810	35.408	3.783.323	53.984
Utang obligasi				
USD	175.000.000	2.752.925	175.000.000	2.497.075
Jumlah liabilitas		4.706.031		3.897.974
Liabilitas Bersih		(2.439.020)		(1.590.808)

PSM dan FS, entitas anak, yang mata uang fungsionalnya adalah USD, memiliki aset moneter bersih dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 228.536 juta dan Rp 5.248 juta pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 215.926 juta dan Rp 17.083 juta). Aset moneter bersih terdiri dari kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan lainnya, piutang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar untuk PSM dan kas di bank, deposito berjangka dan utang usaha untuk FS.

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2022 and 2021, the Group except PSM and FS, had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/Juta/ Equivalent in Rp'Million	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/Juta/ Equivalent in Rp'Million
Assets				
Cash and cash equivalents				
USD	7.427.142	105.978	7.427.142	105.978
Euro	191.577	3.090	191.577	3.090
Others		1.053		1.053
Other financial assets - current				
USD	10.947.106	156.204	10.947.106	156.204
Trade accounts receivable				
USD	130.234.883	1.858.322	130.234.883	1.858.322
Euro	6.754.884	108.935	6.754.884	108.935
GBP	566.226	10.872	566.226	10.872
Others		518		518
Other accounts receivable				
USD	69.735	995	69.735	995
Other non-current financial assets				
USD	4.289.014	61.199	4.289.014	61.199
Total assets		2.307.166		2.307.166
Liabilities				
Bank loans				
USD	24.131.649	344.334	24.131.649	344.334
Trade accounts payable				
Related parties				
USD	-	-	-	-
Third parties				
USD	52.521.268	749.426	52.521.268	749.426
CNY	15.168.682	33.948	15.168.682	33.948
JPY	61.429.110	7.610	61.429.110	7.610
Euro	123.571	1.993	123.571	1.993
Others		407		407
Other accounts payable				
Related parties				
USD	51.102	729	51.102	729
Third parties				
USD	1.115.366	15.915	1.115.366	15.915
Euro	247.356	3.989	247.356	3.989
Others		4		4
Accrued expenses				
USD	4.141.901	59.101	4.141.901	59.101
Dealers' guarantee				
USD	9.067.910	129.390	9.067.910	129.390
Euro	4.309	69	4.309	69
Lease liabilities				
USD	3.783.323	53.984	3.783.323	53.984
Bonds payable				
USD	175.000.000	2.497.075	175.000.000	2.497.075
Total liabilities		3.897.974		3.897.974
Net Liabilities		(1.590.808)		(1.590.808)

PSM and FS, subsidiaries, whose functional currency is USD, had net monetary assets in foreign currency amounted to Rp 228,536 million and Rp 5,248 million, respectively, as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 215,926 million and Rp 17,083 million). Net monetary assets consist mainly of cash in bank, time deposit, other financial asset, trade accounts receivable, other accounts payable and accrued expense for PSM and cash in bank, time deposit and trade accounts payable for FS.

Grup mengalami kerugian kurs mata uang asing sebesar Rp 239.132 juta pada tahun 2022 (2021: Rp 68.117 juta).

The Group incurred loss on foreign exchange amounting to Rp 239,132 million in 2022 (2021: Rp 68,117 million).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Mata uang	31 Desember/December 31,		Foreign currencies
	2022 Rp	2021 Rp	
1 USD	15.731	14.269	USD 1
100 JPY	11.757	12.389	JPY 100
1 Euro	16.713	16.127	Euro 1
1 GBP	18.926	19.200	GBP 1
1 CNY	2.257	2.238	CNY 1

42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

42. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

2022						
Perubahan transaksi non kas/Non-cash changes						
1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows financing	Amortisasi biaya diskon dan transaksi/ Amortization discount and transaction cost	Penyesuaian mata uang asing/ Foreign exchange adjustments	31 Desember/ December 31, 2022		
Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million		
Utang bank jangka pendek	379.694	309.354	-	68.439	757.487	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.596.403	(198.228)	11.405	-	2.409.580	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	53.984	(22.595)	-	4.019	35.408	Lease liabilities
Utang obligasi	2.392.930	-	19.426	255.850	2.668.206	Bonds payable
Jumlah	5.423.011	88.531	30.831	328.308	5.870.681	Total
2021						
Perubahan transaksi non kas/Non-cash changes						
1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows financing	Amortisasi biaya diskon dan transaksi/ Amortization discount and transaction cost	Penyesuaian mata uang asing/ Foreign exchange adjustments	31 Desember/ December 31, 2021		
Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million		
Utang bank jangka pendek	193.348	184.193	-	2.153	379.694	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.492.005	1.058.647	44.898	853	2.596.403	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	77.099	(24.012)	-	897	53.984	Lease liabilities
Utang obligasi	3.490.400	(1.203.290)	45.216	60.604	2.392.930	Bonds payable
Jumlah	5.252.852	15.538	90.114	64.507	5.423.011	Total

**43. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN
AKTIVITAS INVESTASI NONKAS**

ATAS

**43. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH
INVESTING ACTIVITIES**

	2022	2021	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Penambahan aset tetap melalui uang muka dan utang lain-lain	296.496	175.093	Increase of property, plant and equipment through advances and other accounts payable

**44. KATEGORI DAN KELAS
KEUANGAN**

INSTRUMEN

**44. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL
INSTRUMENTS**

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ Fair value through profit or loss (FVTPL)	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Bank dan deposito berjangka	884.943	-	-	Cash in bank and time deposits
Aset keuangan lainnya	-	330.371	-	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.692.539	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.871.468	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	4.825	-	-	Related parties
Pihak ketiga	689.213	-	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	97.978	-	Other non-current financial assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	757.487	Short - term bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	4.191	Related parties
Pihak ketiga	-	-	2.227.945	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	5.018	Related parties
Pihak ketiga	-	-	279.145	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	230.867	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	1.189.172	Dealers' guarantee
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-		Current maturity of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	436.414	Long term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	44.332	Other accounts payable to related parties
Utang obligasi	-	-	2.668.206	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	-	-	1.973.166	Long term bank loans
Jumlah	5.142.988	428.349	9.815.943	Total

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ <i>Fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
31 Desember 2021			December 31, 2021
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Bank dan deposito berjangka	838.169	-	Cash in bank and time deposits
Aset keuangan lainnya	-	289.269	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.679.045	-	Related parties
Pihak ketiga	1.584.577	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	34.171	-	Related parties
Pihak ketiga	654.078	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	127.064	Other non-current financial assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	Short - term bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	Dealers' guarantee
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Current maturity of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	Long term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	Other accounts payable to related parties
Utang obligasi	-	-	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	-	-	Long term bank loans
Jumlah	4.790.040	416.333	Total

45. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Group Treasury* menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

45. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan instrumen keuangan derivative dan dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 41.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap USD dan Euro.

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan (penurunan) 4,92% dan 5,66% pada tahun 2022 (2021: peningkatan (penurunan) sebesar 1,31% dan 5,03% related pardalam Rp terhadap mata uang USD dan Euro). Tingkat ini adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode. Jumlah di bawah ini menunjukkan pengaruh terhadap laba setelah pajak dimana Rp menguat (melemah) pada tingkat yang disebutkan di atas terhadap mata uang USD dan Euro.

Laba atau rugi, bersih setelah pajak	Dampak USD/ <i>USD Impact</i>
	Rp'Juta/ Rp'Million
2022	95.770 (i)
2021	17.036 (i)

- (i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang, biaya yang masih harus dibayar, jaminan penyalur, utang bank dan obligasi Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.
- (ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan jaminan penyalur dalam mata uang Euro pada akhir periode pelaporan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga mengacu pada risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as borrowings denominated in foreign currencies.

The Group manages the foreign currency exposure by entering in derivative financial instruments and by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 41.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the USD and Euro.

The following table details the Company's sensitivity to 4.92% and 5.66% increase (decrease) in 2022 (2021: 1.31% and 5.03% increase (decrease) of the Rp against USD and Euro currencies). These rates are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end. Positive (negative) amount below indicates the effects in profit after tax where the Rp strengthens (weakens) at the rates specified above against USD and Euro currencies.

Dampak EURO/ <i>EURO Impact</i>	Profit or loss, net of tax
Rp'Juta/ Rp'Million	
2.940 (ii)	2022
4.158 (ii)	2021

- (i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables, accrued expenses, dealers' guarantee, bank loans and bonds payable by the Group at the end of the reporting period.
- (ii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on Euro denominated cash and cash equivalents, trade accounts receivable, trade accounts payable, other accounts payable and dealers' guarantee by the Group at the end of the reporting period.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas pinjaman yang memiliki tingkat bunga variabel. Pinjaman ini termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan suku bunga pada poin (v) di bawah.

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai antara tingkat bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

Grup telah memantau pasar dan *output* dari kelompok kerja berbagai industri yang mengelola transisi ke suku bunga acuan yang baru. Termasuk pengumuman yang dibuat oleh regulator LIBOR. Regulator telah menjelaskan bahwa, di akhir tahun 2021, mereka tidak akan berusaha untuk membujuk, atau memaksa, bank untuk mengajukan IBOR. Pada bulan Maret 2021, Financial Conduct Authority (FCA) telah mengumumkan tanggal penghentian pengajuan seluruh pengaturan LIBOR oleh bank, setelah itu tarif LIBOR yang representatif tidak akan tersedia lagi. FCA telah mengkonfirmasi bahwa semua pengaturan LIBOR akan berhenti disediakan oleh administrator manapun atau perwakilan manapun:

- segera setelah 31 Desember 2021, untuk seluruh pengaturan Sterling, Euro, Franc Swiss, dan Yen Jepang, dan 1-minggu dan 2-bulan USD; dan
- segera setelah 30 Juni 2023, untuk pengaturan USD yang tersisa.

Berikut merupakan risiko utama Grup atas transisi tersebut:

Risiko suku bunga dasar

Terdapat dua elemen risiko sebagai mana dijabarkan di bawah ini:

- Jika negosiasi bilateral dengan rekanan Grup tidak berhasil diselesaikan sebelum penghentian LIBOR, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait dengan tingkat suku bunga yang akan berlaku. Hal ini menimbulkan risiko suku bunga tambahan yang tidak dapat diantisipasi ketika kontrak ditandatangani dan tidak masuk dalam strategi manajemen risiko suku bunga. Misalnya, dalam beberapa kasus, klausul *fallback* dalam kontrak pinjaman LIBOR dapat mengakibatkan tingkat bunga menjadi tetap untuk jangka waktu yang tersisa pada penawaran LIBOR terakhir. Grup bekerja sama dengan semua rekanan untuk menghindari hal ini terjadi, namun jika hal ini terjadi, kebijakan manajemen risiko suku bunga Grup akan berlaku normal dan dapat mengakibatkan penyelesaian atau perpindahan ke *swap* suku bunga baru untuk mempertahankan campuran antara utang suku bunga mengambang dan tetap.

The Group is exposed to interest rate risk on its borrowings that carry variable interest rate. Those borrowings are included in the liquidity and interest rate risk table in section (v) below.

To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate.

The Group has closely monitored the market and the output from the various industry working groups managing the transition to new benchmark interest rates. This includes announcements made by LIBOR regulator. The regulator has made clear that, at the end of 2021, it will no longer seek to persuade, or compel, banks to submit IBORs. In March 2021, the Financial Conduct Authority (FCA) has announced the dates that panel bank submissions for all LIBOR settings will cease, after which representative LIBOR rates will no longer be available. The FCA has confirmed that all LIBOR settings will either cease to be provided by any administrator or no longer be representative:

- immediately after December 31, 2021, in the case of all Sterling, Euro, Swiss Franc and Japanese Yen settings, and the 1-week and 2-month USD settings; and
- immediately after 30 June 2023, in the case of the remaining USD settings.

The following are the key risks for the Group arising from the transition:

Interest rate basis risk

There are two elements to this risk as outlined below:

- If the bilateral negotiations with the Group's counterparties are not successfully concluded before the cessation of LIBOR, there are significant uncertainties with regard to the interest rate that would apply. This gives rise to additional interest rate risk that was not anticipated when the contracts were entered into and is not captured by our interest rate risk management strategy. For example, in some cases the fallback clauses in LIBOR loan contracts may result in the interest rate becoming fixed for the remaining term at the last LIBOR quote. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring, however if this does arise, the Group's interest rate risk management policy will apply as normal and may result in closing out or entering into new interest rate swaps to maintain the mix of floating rate and fixed rate debt.

- Basis risiko suku bunga dapat timbul jika instrumen nonderivatif dan instrumen derivatif yang dimiliki untuk mengelola risiko suku bunga pada instrumen nonderivatif beralih ke suku bunga acuan alternatif pada waktu yang berbeda. Risiko ini juga dapat muncul ketika derivatif semula bertransisi pada waktu yang berbeda. Grup akan memantau risiko ini terhadap kebijakan manajemen risikonya.

Risiko likuiditas

Terdapat perbedaan mendasar antara LIBOR dan suku bunga acuan alternatif yang akan diadopsi oleh Grup. LIBOR merupakan suku bunga *forward-looking* yang diterbitkan untuk suatu periode (misalnya 3 bulan) pada awal periode tersebut dan termasuk di dalamnya *spread* kredit antar bank, sedangkan suku bunga acuan alternatif biasanya merupakan suku bunga semalam bebas risiko yang diterbitkan pada akhir periode semalam tanpa adanya *spread* kredit melekat. Perbedaan ini menimbulkan tambahan ketidakpastian atas pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang yang akan memerlukan tambahan pengelolaan likuiditas. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Grup telah diperbarui untuk memastikan sumber daya likuid yang cukup untuk mengakomodasi kenaikan tak terduga dalam suku bunga semalam.

Akuntansi

Jika transisi ke suku bunga acuan alternatif untuk kontrak tertentu diselesaikan dengan cara yang tidak memperbolehkan penerapan keringanan yang diperkenalkan dalam amandemen Tahap 2, dapat menyebabkan terjadinya volatilitas dalam laba rugi jika instrumen keuangan non-derivatif dimodifikasi atau dihentikan pengakuannya. Grup bertujuan untuk menyetujui perubahan kontrak yang memungkinkan penerapan PSAK 71.

Risiko litigasi

Jika tidak tercapai kesepakatan untuk menerapkan reformasi acuan suku bunga pada kontrak yang ada (misalnya yang timbul dari interpretasi yang berbeda dari persyaratan *fallback* yang ada), terdapat risiko perselisihan berkepanjangan dengan rekanan yang dapat menimbulkan biaya hukum dan biaya tambahan lainnya. Grup bekerja sama dengan seluruh rekanan untuk menghindari hal ini terjadi.

- Interest rate risk basis may arise if a non-derivative instrument and the derivative instrument held to manage the interest risk on the nonderivative instrument transition to alternative benchmark rates at different times. This risk may also arise where back-to-back derivatives transition at different times. The Group will monitor this risk against its risk management policy.

Liquidity risk

There are fundamental differences between LIBOR and the alternative benchmark rates which the Group will be adopting. LIBOR is forward-looking term rates published for a period (e.g. 3 months) at the beginning of that period and include an inter-bank credit spread, whereas alternative benchmark rates are typically risk free overnight rates published at the end of the overnight period with no embedded credit spread. These differences will result in additional uncertainty regarding floating rate interest payments which will require additional liquidity management. The Group's liquidity risk management policy has been updated to ensure sufficient liquid resources to accommodate unexpected increases in overnight rates.

Accounting

If transition to alternative benchmark rates for certain contracts is finalized in a manner that does not permit the application of the reliefs introduced in the Phase 2 amendments, this could lead to volatility in the profit or loss if non-derivative financial instruments are modified or derecognised. The Group is aiming to agree changes to contracts that would allow PSAK 71 reliefs to apply.

Litigation risk

If no agreement is reached to implement the interest rate benchmark reform on existing contracts (e.g. arising from differing interpretation of existing fallback terms), there is a risk of prolonged disputes with counterparties which could give rise to additional legal and other costs. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring.

Risiko operasional

Tidak terdapat kontrak warisan LIBOR milik Grup yang mencakup klausul penggantian yang memadai dan kuat untuk penghentian suku bunga acuan. Berbagai kelompok kerja di industri sedang membuat ketentuan *fallback* untuk berbagai instrumen dan IBOR, yang dipantau secara ketat oleh Grup. Grup berencana untuk mentransisikan sebagian besar kontrak terkait IBOR ke suku bunga bebas risiko melalui pengenalan, atau amandemen, klausul *fallback* ke dalam kontrak yang akan mengubah dasar penentuan arus kas suku bunga dari IBOR ke RFR pada waktu yang disepakati.

Grup akan terus menerapkan amandemen PSAK 71 sampai ketidakpastian yang timbul dari reformasi tingkat acuan suku bunga sehubungan dengan waktu dan jumlah arus kas yang mendasari Grup terekspos sampai selesai. Grup berasumsi bahwa ketidakpastian ini tidak akan berakhir sampai kontrak Grup yang merujuk kepada IBOR diubah sampai tanggal penentuan pengantian tingkat acuan suku bunga, arus kas dari suku bunga acuan alternatif, dan penyesuaian *spread* yang relevan. Sebagian dari hal ini akan bergantung pada pengenalan klausul *fallback* yang masih harus ditambahkan dalam kontrak Grup dan negosiasi dengan pemberi pinjaman.

Eksposur Grup terhadap suku bunga aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas yang dibahas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Persentase kenaikan atau penurunan digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 49 (2021: 15) basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan laba akan turun/naik sebesar Rp 11.475 juta untuk tahun 2022 (2021: Rp 3.961 juta). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Operational risk

None of the Group's LIBOR legacy contracts include adequate and robust fallback clauses for a cessation of the referenced benchmark interest rate. Various working groups in the industry are working on fallback provisions for different instruments and IBORs, which the Group is monitoring closely. The Group is planning to transition the majority of its IBOR-linked contracts to risk free rates through introduction of, or amendments to, fallback clauses into the contracts which will change the basis for determining the interest cash flows from IBOR to RFR at an agreed point in time.

The Group will continue to apply the amendments to PSAK 71 until the uncertainty arising from the interest rate benchmark reforms with respect to the timing and the amount of the underlying cash flows that the Group is exposed to ends. The Group has assumed that this uncertainty will not end until the Group's contracts that reference IBORs are amended to specify the date on which the interest rate benchmark will be replaced, the cash flows of the alternative benchmark rate and the relevant spread adjustment. This will, in part, be dependent on the introduction of fallback clauses which have yet to be added to the Group's contracts and the negotiation with lenders.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses discussed below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. Percentage of increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 49 (2021: 15) basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit for the year would decrease/ increase by Rp 11,475 million in 2022 (2021: Rp 3,961 million). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Risiko harga lain

Grup terekspos risiko harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas. Investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) pihak lawan yang ditelaah dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ <i>Category</i>	Deskripsi/ <i>Description</i>	Dasar pengakuan ECL/ <i>Basis for recognizing ECL</i>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur –kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 2 tahun atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is > 2 years past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

iii. Other price risks

The Group is exposed to equity price risks arising from equity investments. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and other financial assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp'Juta/ Rp'Million	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp'Juta/ Rp'Million	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp'Juta/ Rp'Million	
<u>31 Desember 2022</u>						<u>December 31 2022</u>
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	884.943	-	884.943	Cash in banks and time deposit (Note 5)
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	330.371	-	330.371	Other financial assets (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	3.564.007	-	3.564.007	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	694.038	-	694.038	Other accounts receivable
Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 12)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	97.978	-	97.978	Other non-current financial assets (Note 12)
				-		
	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp'Juta/ Rp'Million	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp'Juta/ Rp'Million	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp'Juta/ Rp'Million	
<u>31 Desember 2021</u>						<u>December 31 2021</u>
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	838.169	-	838.169	Cash in banks and time deposit (Note 5)
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	289.269	-	289.269	Other financial assets (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	3.263.622	-	3.263.622	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	688.249	-	688.249	Other accounts receivable
Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 12)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	127.064	-	127.064	Other non-current financial assets (Note 12)
				-		

- (i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

- (i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kebijakan Perusahaan dalam mengelola risiko kredit untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan dalam Catatan 7 dan 8.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk. The Company's policy for trade accounts receivable and other accounts receivable in managing credit risk are further disclosed in Notes 7 and 8.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan pada kondisi keuangan piutang usaha.

Trade accounts receivables consist of a large number of customers. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivables.

Nilai tercatat aset keuangan pada FVTPL sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6, 12 and 23 paling mewakili masing-masing eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo ini.

The carrying amount of the Group's financial assets at FVTPL as disclosed in Notes 6, 12 and 23 best represents their respective maximum exposure to credit risk. The Group holds no collateral over any of these balances.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank, dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Table berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

v. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, who have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows of financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Desember/December 31, 2022							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest		Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
		Rp/Juta Rp Million	Rp/Juta Rp Million	Rp/Juta Rp Million	Rp/Juta Rp Million	US\$	Rp/Juta Rp Million
Tanpa bunga							
Utang usaha	-	1.286.991	436.203	508.942	-	-	2.232.136
Utang lain-lain	-	241.602	4.078	38.483	-	-	284.163
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	-	120.493	68.128	114.423	-	-	303.044
Jaminan penyalur	-	-	266	1.188.906	-	-	1.189.172
Instrumen tingkat bunga variabel							
Utang bank jangka panjang	9,25% - 12,72%	83.707	96.727	520.597	2.345.845	163.889	3.210.765
Liabilitas sewa	4,53% - 4,57%	2.304	4.606	20.729	10.102	-	37.741
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	9,00%	-	-	-	44.332	-	44.332
Utang bank jangka pendek	4,00% - 8,81%	2.058	679.741	77.745	-	-	759.544
Utang obligasi	8,95%	-	-	246.387	3.368.892	-	3.615.279
Jumlah		1.737.155	1.289.749	2.716.212	5.769.171	163.889	11.676.176
Total							
31 Desember/December 31, 2021							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest		Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
		Rp/Juta Rp Million	Rp/Juta Rp Million	Rp/Juta Rp Million	Rp/Juta Rp Million	US\$	Rp/Juta Rp Million
Tanpa bunga							
Utang usaha	-	1.406.952	362.676	490.580	-	-	2.260.208
Utang lain-lain	-	49.971	12.132	187.726	-	-	249.829
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	-	110.972	68.573	112.437	-	-	291.982
Jaminan penyalur	-	81	14	1.057.699	-	-	1.057.794
Instrumen tingkat bunga variabel							
Utang bank jangka panjang	9,22% - 9,25%	57.324	73.524	449.001	2.893.633	-	3.473.482
Liabilitas sewa	4,53% - 4,57%	2.010	4.019	18.085	32.926	-	57.040
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	9,00%	-	-	-	41.953	-	41.953
Utang bank jangka pendek	3,18% - 9,75%	25.734	338.294	16.773	-	-	380.801
Utang obligasi	8,95%	-	-	223.488	3.279.284	-	3.502.772
Jumlah		1.653.044	859.232	2.555.789	6.247.796	-	11.315.861
Total							

b. Manajemen Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2021. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), utang bank jangka pendek (Catatan 15), liabilitas sewa (Catatan 22), utang obligasi (Catatan 20) dan utang bank jangka panjang (Catatan 21) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 25), tambahan modal disetor (Catatan 26), penghasilan komprehensif lain (Catatan 27), saham diperoleh kembali (Catatan 28) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Tidak terdapat perubahan terhadap struktur permodalan Grup dibandingkan dengan tahun lalu.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021*)	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Pinjaman	5.870.681	5.423.011	Debt
Kas dan setara kas	885.516	838.709	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	4.985.165	4.584.302	Net debt
Ekuitas	7.225.675	7.146.177	Equity
Gearing ratio	69%	64%	Gearing ratio

*) Disajikan kembali (Note 2a)

b. Capital Management

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2021. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt consisting of short-term bank loans (Note 15), lease liabilities (Note 22), bonds payable (Note 20) and long-term bank loans (Note 21) and capital stock (Note 25), additional paid-in capital (Note 26), other comprehensive income (Note 27), treasury stocks (Note 28) and retained earnings.

The Directors of the Company periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk. No changes in the Group's capital structure compared to prior year.

The gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

31 Desember/December 31, 2022	
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Liabilitas keuangan	
Utang obligasi jatuh tempo 2026	2.752.925 2.085.533

c. Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost and recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

31 Desember/December 31, 2021	
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Financial liabilities	
Bonds payable due 2026	2.497.075 2.257.481

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, dimana nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan diukur berdasarkan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi yang telah mempertimbangkan penggunaan secara maksimal data pasar yang diobservasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Investasi saham

Nilai wajar dari investasi saham menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar.

Investasi melalui manajer investasi

Nilai wajar dari investasi melalui Value Venture ditentukan berdasarkan nilai pokok ditambah bunga yang belum dibayar dan nilai wajar dari investasi melalui Abacus Capital Cayman berdasarkan nilai aset investasi bersih.

Utang obligasi

Nilai wajar dari utang obligasi dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar 75,757% untuk utang obligasi yang jatuh tempo tahun 2026 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 90,405%).

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques, where the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate in consideration of maximize the use observable market data.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Investment in shares

The fair value of investment in share used quoted prices available in the market.

Investment with fund managers

The fair value of investments with Value Venture is determined based on outstanding principal plus unpaid interest and the fair value of investments with Abacus Capital Cayman Limited is based on the net asset value of the funds.

Bonds payable

The fair value of bonds payable is using quoted prices available in the market, being 75.757% for bonds due in 2026 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 90.405%).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember/December 31, 2022			
	Level 1	Level 2	Jumlah/Total
	Rp juta/million	Rp juta/million	Rp juta/million
Aset yang diukur pada nilai wajar			
Aset keuangan pada FVTPL			
Investasi melalui manajer investasi	-	392.242	392.242
Investasi saham	36.107	-	36.107
Jumlah	36.107	392.242	428.349
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan			
Utang obligasi	2.085.533	-	2.085.533

Assets measured at fair value

Financial assets at FVTPL
Investment through fund managers
Investment in shares
Total

Liability for which fair values are disclosed

Bonds payable

31 Desember/December 31, 2021			
	Level 1	Level 2	Jumlah/Total
	Rp juta/million	Rp juta/million	Rp juta/million
Aset yang diukur pada nilai wajar			
Aset keuangan pada FVTPL			
Investasi melalui manajer investasi	-	350.468	350.468
Investasi saham	65.865	-	65.865
Jumlah	65.865	350.468	416.333
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan			
Utang obligasi	2.257.481	-	2.257.481

Assets measured at fair value

Financial assets at FVTPL
Investment through fund managers
Investment in shares
Total

Liability for which fair values are disclosed

Bonds payable

Tidak ada transfer antara level 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There are no transfers between level 1 and 2 during the year.

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 103 sampai dengan 108. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

46. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiaries, associate and joint venture.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 103 to 108. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which is accounted for using the equity method.

47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 102 dan informasi tambahan dari halaman 103 sampai dengan 108 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

47. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 102 and the supplementary information on pages 103 to 108 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 29, 2023.

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31, 2021 **) Rp'Juta/ Rp'Million	1 Januari/ January 1, 2021 **) Rp'Juta/ Rp'Million
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	499.434	491.356	650.096
Aset keuangan lainnya	178.639	156.204	148.644
Piutang usaha			
Pihak berelasi	2.229.095	2.150.879	2.567.670
Pihak ketiga	1.793.720	1.476.627	1.364.669
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	28.421	56.547	44.381
Pihak ketiga	427.130	412.424	627.761
Persediaan	2.846.682	2.751.753	1.813.027
Uang muka	25.974	72.397	46.704
Pajak dibayar dimuka	145.785	171.445	-
Biaya dibayar dimuka	30.403	19.828	14.425
Jumlah Aset Lancar	<u>8.205.283</u>	<u>7.759.460</u>	<u>7.277.377</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - bersih	210.786	222.728	192.494
Investasi entitas anak	1.269.613	1.204.743	1.050.036
Investasi asosiasi dan ventura bersama	570.554	721.788	722.658
Aset keuangan tidak lancar lainnya	78.102	71.319	39.096
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.388.966 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 9.882.652 juta dan 1 Januari 2021: Rp 9.314.162 juta)	8.357.882	8.172.185	8.267.740
Instrumen keuangan derivatif	-	-	46.143
Aset lain-lain	150.975	160.248	144.431
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>10.637.912</u>	<u>10.553.011</u>	<u>10.462.598</u>
JUMLAH ASET	<u>18.843.195</u>	<u>18.312.471</u>	<u>17.739.975</u>

*) Disajikan menggunakan metode ekuitas
 **) Disajikan kembali

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
 Other financial assets
 Trade accounts receivable
 Related parties
 Third parties
 Other accounts receivable
 Related parties
 Third parties
 Inventories
 Advances
 Prepaid taxes
 Prepaid expenses

Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Deferred tax assets - net
 Investment in subsidiaries
 Investment in associate and joint venture
 Other non-current financial assets
 Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 10,388,966 million in December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 9,882,652 million and January 1, 2021: Rp 9,314,162 million)
 Derivative financial instrument
 Other assets

Total Non-Current Assets

TOTAL ASSETS

*) Presented using equity method
 **) As restated

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Lanjutan)

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31, 2021 **) Rp'Juta/ Rp'Million	1 Januari/ January 1, 2021 **) Rp'Juta/ Rp'Million
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	757.487	379.694	193.348
Utang usaha			
Pihak berelasi	38.648	104.889	156.661
Pihak ketiga	2.200.411	2.247.445	1.748.692
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	13.219	18.732	20.778
Pihak ketiga	235.786	225.012	203.482
Utang pajak	56.386	41.101	203.284
Utang dividen	2.702	2.702	2.563
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	341.915	325.856	427.192
Uang muka penjualan	2.636	11.357	40.542
Jaminan penyalur	1.189.172	1.057.794	975.986
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	436.414	333.962	843.040
Liabilitas sewa	25.508	22.118	23.723
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.300.284	4.770.662	4.839.291
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang obligasi	2.668.206	2.392.930	3.490.400
Utang bank jangka panjang	1.973.166	2.262.441	648.965
Liabilitas sewa	9.900	31.866	53.376
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.653.671	1.705.120	1.667.966
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.304.943	6.392.357	5.860.707
Jumlah Liabilitas	11.605.227	11.163.019	10.699.998
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 3.484.800.000 saham	1.742.400	1.742.400	1.742.400
Saham treasury - 391.400 saham	(501)	(501)	(501)
Tambahan modal disetor	(502.515)	(502.515)	(502.515)
Penghasilan komprehensif lain	980.071	710.166	646.338
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	85.000	80.000	75.000
Tidak ditentukan penggunaannya	4.933.513	5.119.902	5.079.255
Jumlah Ekuitas	7.237.968	7.149.452	7.039.977
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	18.843.195	18.312.471	17.739.975

*) Disajikan menggunakan metode ekuitas
 **) Disajikan kembali

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Short-term bank loans
 Trade accounts payable
 Related parties
 Third parties
 Other accounts payable
 Related parties
 Third parties
 Taxes payable
 Dividends payable
 Accrued expenses
 and other liability
 Sales advances
 Dealers' guarantee
 Current maturities of long-term
 liabilities:
 Long-term bank loans
 Lease liabilities

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term liabilities - net of current
 maturities
 Bonds payable
 Long-term bank loans
 Lease liabilities
 Post-employment benefits obligations

Total Non-Current Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 500 par value per
 share
 Authorized - 12,000,000,000 shares
 Subscribed and paid-up -
 3,484,800,000 shares
 Treasury stocks - 391,400 shares
 Additional paid-in capital
 Other comprehensive income
 Retained earnings
 Appropriated
 Unappropriated

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Presented using equity method
 **) As restated

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2022 Rp'Juta/ Rp'Million	2021 **) Rp'Juta/ Rp'Million	
PENJUALAN BERSIH	17.023.253	15.145.253	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(14.695.746)</u>	<u>(13.152.858)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>2.327.507</u>	<u>1.992.395</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(995.755)	(744.865)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(607.206)	(605.260)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(624.347)	(796.882)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(229.161)	(71.583)	Loss on foreign exchange - net
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(106.780)	(18.141)	Share of net loss of associate and joint venture
Bagian (rugi) laba bersih entitas anak	(30.806)	145.534	Equity in net (loss) income of subsidiaries
Penghasilan bunga	26.159	34.922	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>53.330</u>	<u>113.211</u>	Other gains and losses - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK	(187.059)	49.331	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK - BERSIH	<u>5.670</u>	<u>31.164</u>	TAX BENEFIT - NET
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(181.389)</u>	<u>80.495</u>	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>			<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	115.331	37.384	Remeasurement of defined benefit obligation
Penghasilan komprehensif lain atas entitas anak	6.111	2.526	Share in other comprehensive income of subsidiaries
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(57)	10.139	Share in other comprehensive income of associate
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>			<i>Item that may be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	89.567	6.647	Foreign currency translation adjustment of the subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	<u>58.953</u>	<u>7.132</u>	Share in other comprehensive income of associate
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>269.905</u>	<u>63.828</u>	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>88.516</u></u>	<u><u>144.323</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan menggunakan metode ekuitas
 **) Disajikan kembali

*) Presented using equity method
 **) As restated

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>			Perubahan ekuitas entitas asosiasi karena kuasi-reorganisasi/ <i>Changes in equity of associate company due to quasi-reorganization</i>	Saldo laba/Retained earnings		Saham treasuri/ <i>Treasury stocks</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ <i>Foreign currency translation adjustment of the subsidiaries</i>	Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ <i>Share in other comprehensive income of associate</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement on defined benefit obligation</i>		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
	Rp'Juta/ <i>Rp'Million</i>	Rp'Juta/ <i>Rp'Million</i>	Rp'Juta/ <i>Rp'Million</i>	Rp'Juta/ <i>Rp'Million</i>	Rp'Juta/ <i>Rp'Million</i>	Rp'Juta/ <i>Rp'Million</i>	Rp'Juta/ <i>Rp'Million</i>	Rp'Juta/ <i>Rp'Million</i>	Rp'Juta/ <i>Rp'Million</i>	Rp'Juta/ <i>Rp'Million</i>	
Saldo per 1 Januari 2021, seperti yang dilaporkan sebelumnya	1.742.400	(502.515)	27.549	413.655	9.215	340.202	75.000	4.746.949	(501)	6.851.954	Balances as of January 1, 2021, as previously reported
Efek perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	(144.283)	-	-	332.306	-	188.023	Effects of change in accounting policy
Saldo per 1 Januari 2021 - disajikan kembali **)	1.742.400	(502.515)	27.549	413.655	(135.068)	340.202	75.000	5.079.255	(501)	7.039.977	Balances as of January 1, 2021 - as restated **)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(34.848)	-	(34.848)	Cash dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan **)	-	-	6.647	17.271	39.910	-	-	80.495	-	144.323	Total comprehensive income for the year **)
Saldo per 31 Desember 2021 **)	1.742.400	(502.515)	34.196	430.926	(95.158)	340.202	80.000	5.119.902	(501)	7.149.452	Balance as of December 31, 2021 **)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	General reserve
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	89.567	58.896	121.442	-	-	(181.389)	-	88.516	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2022	1.742.400	(502.515)	123.763	489.822	26.284	340.202	85.000	4.933.513	(501)	7.237.968	Balance as of December 31, 2022

*) Disajikan menggunakan metode ekuitas

**) Disajikan kembali

*) Presented using equity method

**) As restated

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2022 Rp'Juta/ Rp'Million	2021 Rp'Juta/ Rp'Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	18.365.567	16.695.483	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(17.185.171)	(15.547.269)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	1.180.396	1.148.214	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(574.340)	(707.132)	Interest and financing charges paid
Penerimaan dari restitusi pajak	157.164	-	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(158.393)	(213.081)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	604.827	228.001	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan piutang lain-lain dari pihak ketiga	-	255.522	Decrease of other accounts receivable from third parties
Penerimaan bunga	3.538	4.804	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	3.427	162	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pencairan investasi ventura bersama	103.350	-	Withdrawals of investment in joint venture
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(252.405)	(146.177)	Payment of advance property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(545.064)	(375.572)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(687.154)	(261.261)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	309.354	184.193	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang obligasi	-	2.520.000	Proceeds from bonds payable
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	150.000	2.776.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran biaya penerbitan obligasi dan utang jangka panjang	-	(164.751)	Payment of issuance cost of bonds and long-term bank loans
Pembayaran penalti atas penebusan utang obligasi dan utang bank jangka panjang	-	(124.811)	Payment of penalty on redemption of bonds payable and long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	-	(3.609.779)	Payment of bonds payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	(348.228)	(1.666.113)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	-	(34.709)	Payment of cash dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(22.595)	(24.012)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	88.531	(143.982)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6.204	(177.242)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	491.356	650.096	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.874	18.502	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	499.434	491.356	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan menggunakan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI ENTITAS INDUK DALAM
ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI
DAN VENTURA BERSAMA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S INVESTMENT
IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATE
AND JOINT VENTURE
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Perincian investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investments in subsidiaries, associate and joint venture are as follows:

Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Subsidiaries, Associate and Joint Venture</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			2022	2021	
Entitas Anak/<i>Subsidiaries</i>					
PT Prima Sentra Megah ("PSM")	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	99,00%	99,00%	2005
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Manufaktur dan perdagangan umum/ <i>Manufacturing and general trading</i>	99,79%	99,79%	1993
PT Speedwork Solusi Utama ("SSU")	Jakarta	Perdagangan umum, perdagangan secara online dan jasa/ <i>General trading, e-commerce and services</i>	51,00%	51,00%	2020
Entitas Asosiasi/<i>Associate</i>					
PT Polychem Indonesia Tbk ("PI")	Jakarta	Manufaktur dan perdagangan umum/ <i>Manufacturing and general trading</i>	25,56%	25,56%	1990
Ventura Bersama/<i>Joint Venture</i>					
PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia	Tangerang	Manufaktur dan perdagangan umum/ <i>Manufacturing and general trading</i>	50,00%	50,00%	2018

Investasi entitas induk dalam entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dalam informasi tambahan disajikan dengan metode ekuitas.

Investments in subsidiaries, associate and joint venture in supplementary information are presented using equity method.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT GAJAH TUNGGAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Gajah Tunggal Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT

REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT GAJAH TUNGGAL TBK

We hereby state that all information in the 2022 Annual Report of PT Gajah Tunggal Tbk has been reported completely and we are fully responsible for the content of the Annual Report. The declaration has been made truthfully.

Jakarta, 17 April 2023

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Sutanto
Presiden Komisaris Independen /
Independent President Commissioner



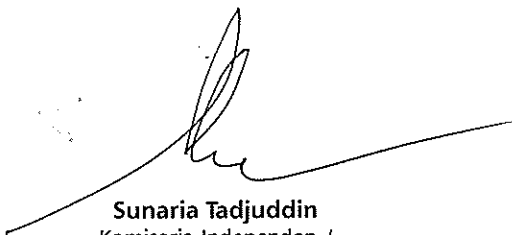
Tan Enk Ee
Wakil Presiden Komisaris /
Vice President Commissioner



Lei Huai Chin
Komisaris / Commissioner



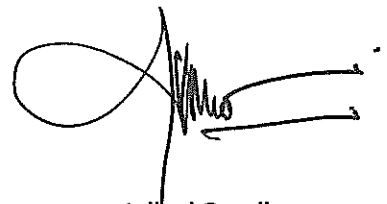
Gautama Hartarto
Komisaris / Commissioner



Sunaria Tadjuddin
Komisaris Independen /
Independent Commissioner



Rasidi
Komisaris Independen /
Independent Commissioner



Juliani Gozali
Komisaris /
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT GAJAH TUNGGAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Gajah Tunggal Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE BOARD OF DIRECTORS STATEMENT

REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT GAJAH TUNGGAL TBK

We hereby state that all information in the 2022 Annual Report of PT Gajah Tunggal Tbk has been reported completely and we are fully responsible for the content of the Annual Report. The declaration has been made truthfully.

Jakarta, 17 April 2023

Anggota Direksi / Board of Directors



Sugeng Rahardjo
Presiden Direktur / President Director



Kisyuwono
Direktur / Director



Hui Chee Teck
Direktur / Director



Ferry Lawrentius Hollen
Direktur / Director



Budhi Santoso Tanasaleh
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



Hendra Soerijadi
Direktur / Director



Ian Yee Sin
Direktur / Director



Jahja
Direktur / Director



PT GAJAH TUNGGAL Tbk

Wisma Hayam Wuruk 10th Floor, Jl. Hayam Wuruk No.8, Jakarta 10120

Telp. (62.21)5098 5916-20, Fax. (62.21) 5098 5908

www.gt-tires.com